

BIMBINGAN TEKNIS PEMBUATAN WEBSITE BERBASIS WORDPRESS



Ahmad Safi'i, S.Kom., M.M.

**UNIT PENUNJANG AKADEMIK TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TADULAKO
2025**

PENDAHULUAN

1. APA ITU CMS?

- CMS (Content Management System) adalah system pengelolaan konten yang memungkinkan kita untuk membuat, mengelola, dan mempublikasikan konten di website atau blog dengan mudah.
- CMS biasanya dilengkapi dengan berbagai fitur seperti editor text, manajemen media, manajemen user, dan banyak lagi.
- CMS memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit konten seperti text, gambar, audio, video, dan berbagai jenis file lainnya, tanpa harus memiliki pengetahuan tentang pemrograman atau desain web yang rumit.
- Beberapa CMS yang populer saat ini antara lain wordpress, joomla, drupal, magento, dan shopify. Setiap CMS memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tergantung pada kebutuhan dan tujuan pengguna.

2. KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN CMS

- **Mudah digunakan:** CMS memungkinkan kita untuk mengelola website atau blog kita tanpa harus memiliki pengetahuan tentang pemrograman atau desain web yang rumit.
- **Fleksibel:** CMS dapat digunakan untuk berbagai jenis web atau blog, baik itu personal, bisnis, e-commerce, atau lainnya.
- **Mudah dalam manajemen konten:** Dengan CMS kita dapat dengan mudah mengelola dan mempublikasikan konten di website atau blog kita.
- **Aman:** CMS biasanya dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat, sehingga kita tidak perlu khawatir tentang keamanan website atau blog kita.
- **Cost-effective:** Pengguna CMS dapat menghemat biaya pembuatan website atau blog, karena kita tidak perlu menyewa seorang developer atau desainer web.

3. APA ITU WORDPRESS?

- **Wordpress** adalah salah satu CMS yang paling populer di dunia. Dalam bahasa sederhana, Wordpress adalah sebuah software atau platform yang memungkinkan kita untuk membuat dan mengelola website atau blog kita.

- **Wordpress** didesain untuk mempermudah pembuatan website dengan menghilangkan kebutuhan akan pengetahuan pemrograman atau desain web yang rumit.
- **Wordpress** memiliki komunitas yang sangat aktif dan besar, yang berarti terdapat banyak sumberdaya yang tersedia untuk membantu pengguna dalam penggunaan dan pengembangan website mereka.
- **Wordpress** juga memiliki banyak plugin dan tema gratis dan berbayar yang memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan website mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

4. KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN WORDPRESS

- **Mudah digunakan:** Wordpress dirancang dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami, bahkan bagi pemula sekalipun.
- **Fleksibel:** Wordpress dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis website.
- **Gratis:** Wordpress adalah CMS open-source yang dapat diunduh dan digunakan secara gratis oleh siapa saja.
- **Mudah diintegrasikan dengan plugin dan tema:** terdapat ribuan plugin dan tema gratis dan berbayar yang tersedia untuk Wordpress.
- **SEO (Search Engine Optimization) friendly:** Wordpress memiliki struktur kode yang bersih dan SEO friendly, yang dapat membantu website untuk menempati peringkat yang lebih tinggi di mesin pencari.
- **Dukungan komunitas yang kuat**

5. JENIS WEBSITE WORDPRESS

- Website Profil Perusahaan (Company Profile)
- Website Toko Whatsapp
- Website Rental/Sewa
- Website Portal Berita
- Website Informasi Wisata
- Landingpage (halaman web tunggal dan mandiri yang dirancang khusus untuk mempromosikan atau memasarkan satu tujuan)
- Website Dealer Mobil
- Website Pendidikan/Kursus Online

- Website Informasi Desa
- Website Produk Digital Download
- Website Rumah Sakit/ Klinik
- Website Pondok Pesantren
- Website Sekolah/ Perguruan Tinggi
- Website Toko Online
- Website Travel Agency
- Blog
- Website Informasi Kuliner
- Website Hotel
- Website Booking Tiket
- Website Membership/ Afiliasi
- Website Travel Umrah
- Website Masjid/ Lembaga Sosial
- Website Undangan Pernikahan
- Website Properti

PEMBAHASAN

CARA INSTALL WORDPRESS DI LOCALHOST MENGGUNAKAN LOCAL WP

- **Pengertian Localhost**
- **Pengertian LocalWP**
- **Download dan Install LocalWP dari Website Resmi**
- **Install Wordpress di LocalWP**
- **Selesai**

1. Apa sih Localhost itu?

- Localhost adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada komputer tempat aplikasi web dijalankan
- Dalam pengembangan web, localhost merujuk pada server web lokal yang berjalan pada komputer kita sendiri.
- Hal ini memungkinkan kita untuk mengembangkan dan menguji aplikasi web pada komputer kita sebelum mempublikasikannya di internet.

2. Apa itu LocalWP?

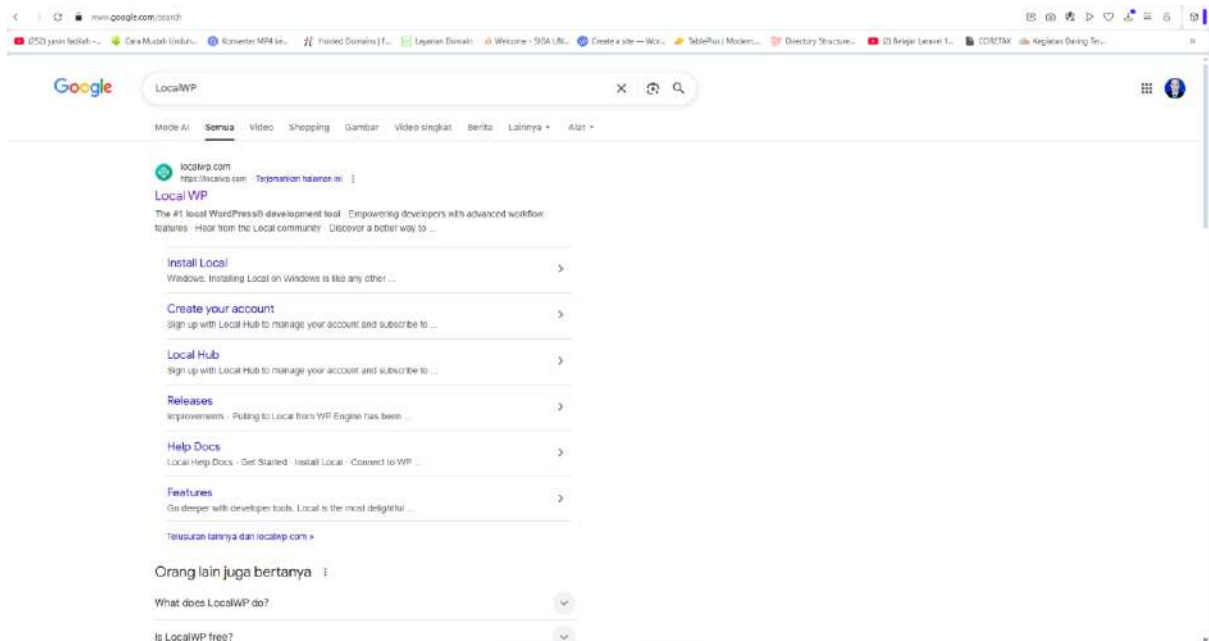
LocalWP adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat lingkungan pengembangan website di komputer lokal atau biasa disebut localhost.

Dengan LocalWP, kita bisa menginstall Wordpress di localhost dengan cepat dan mudah. Local WP memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan platform pengembangan Wordpress lainnya:

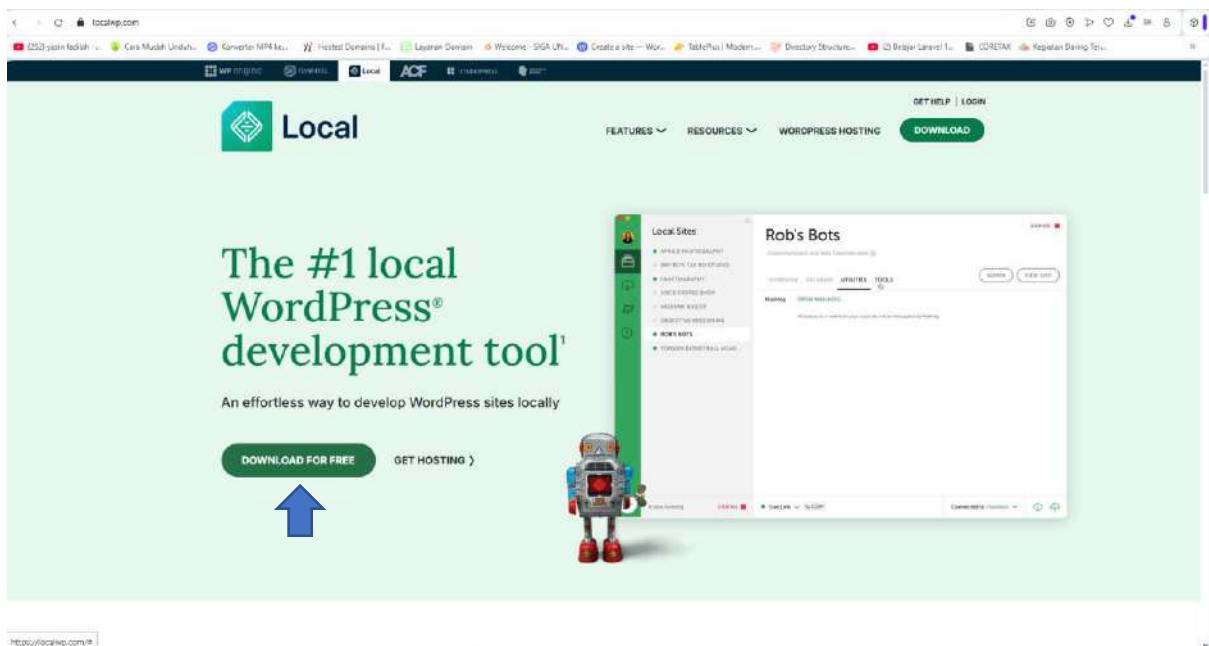
- Gratis dan Open-Source
- Mudah digunakan
- Cepat dan efisien
- Fitur lengkap
- Dukungan komunitas

INSTALL LOCALWP DAN INSTALL WORDPRESS DI LOCALWP

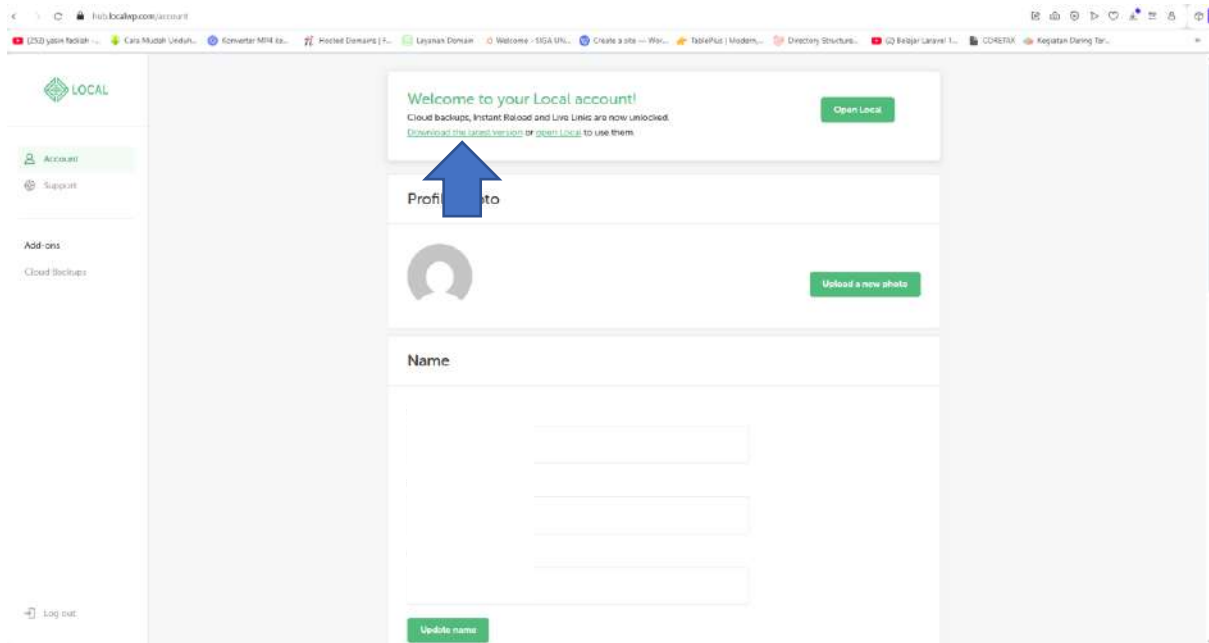
Langkah awal silahkan bukan google untuk search **LocalWP** dan selanjutnya klik di bagian situs LocalWPnya seperti gambar berikut:



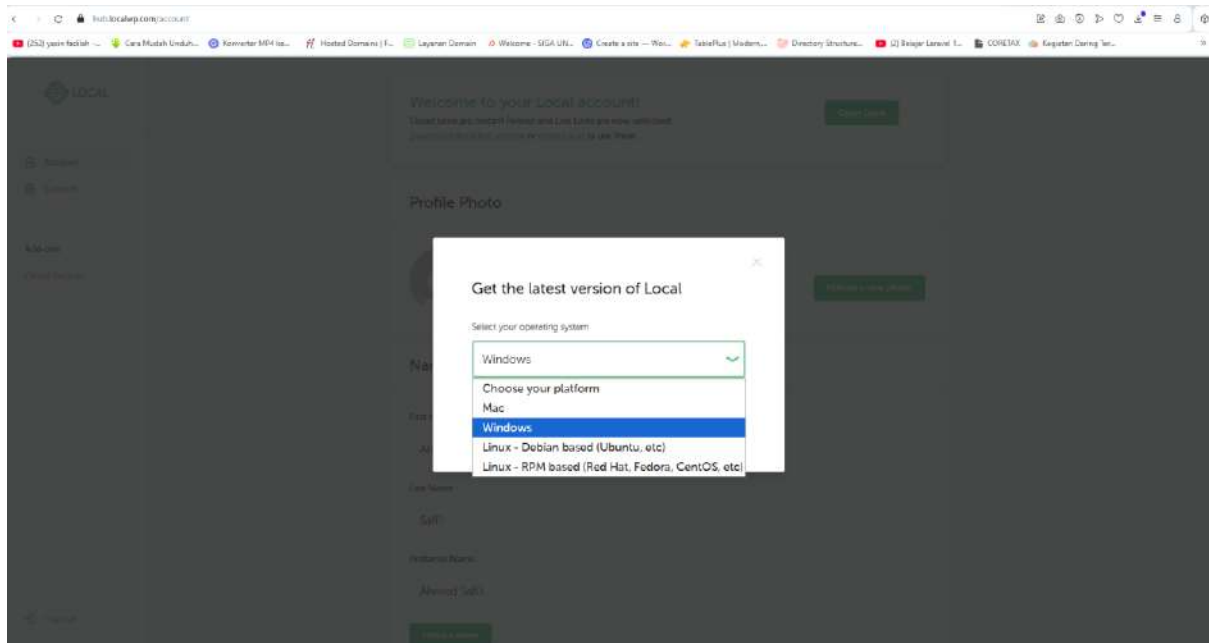
Kemudian pada situ LocalWP.Com silahkan login menggunakan akun google :



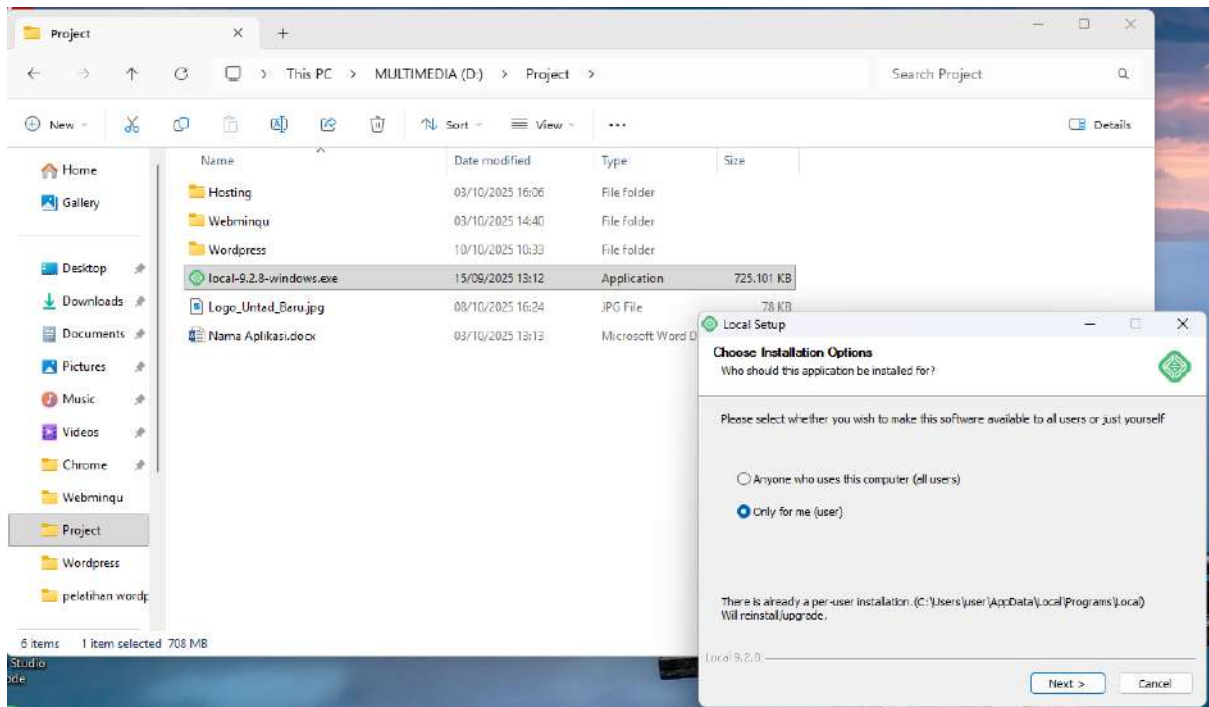
Kemudian silahkan download:



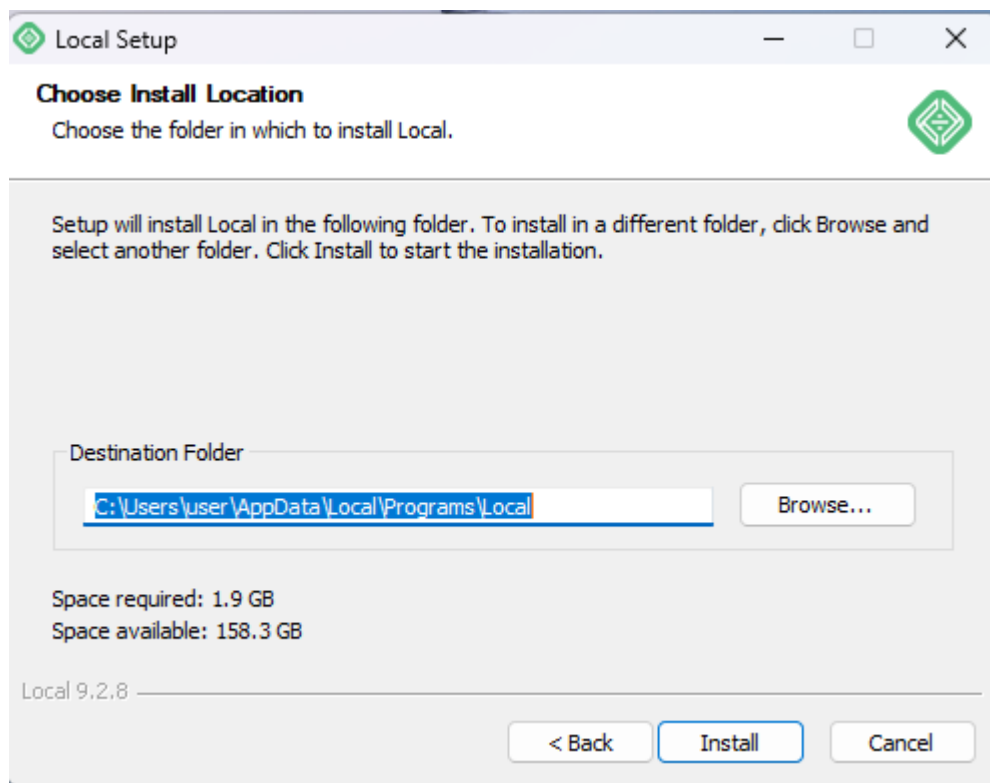
Kemudian pilih System Operasi yang digunakan:



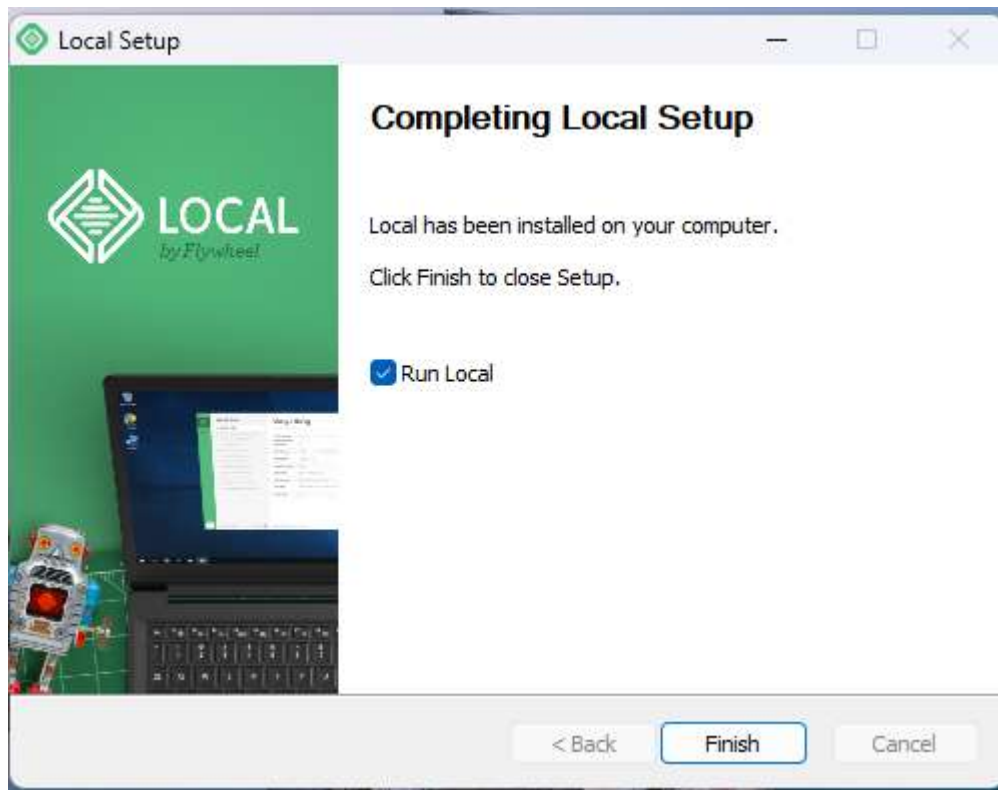
Setelah Terdownload silahkan buka aplikasinya untuk penginstallan klik 2x pada aplikasi local-9.2.8-windows.exe hasil download, berikut:



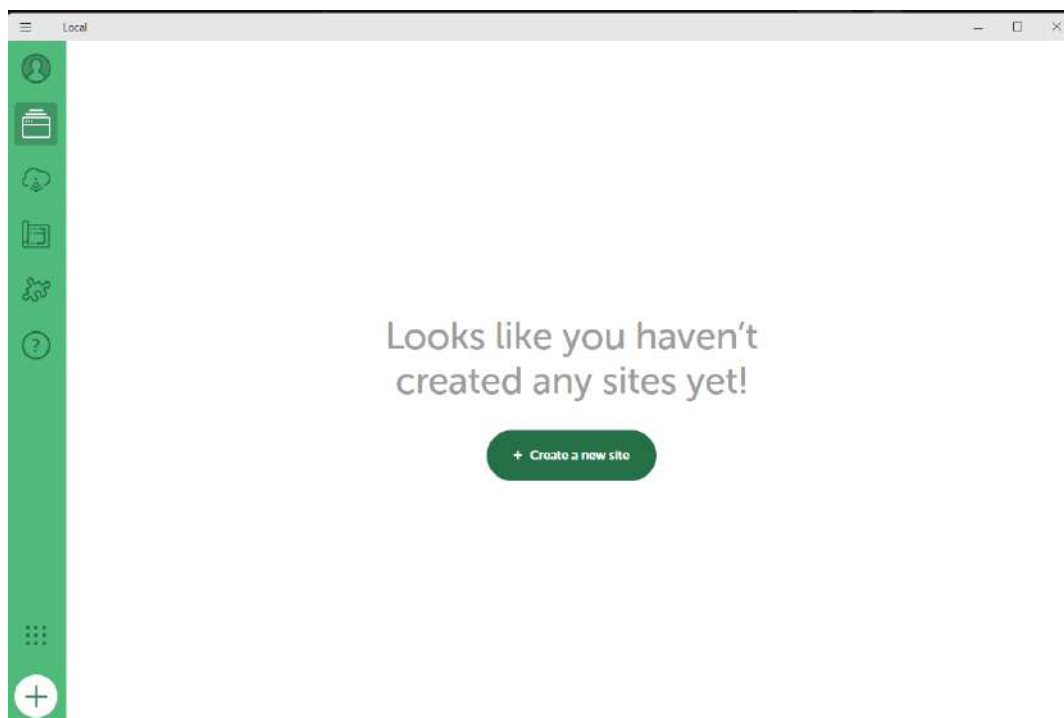
Silahkan pilih sesuai kebutuhan dan klik next:



Tempat installasi aplikasi berada tetapkan aja di programs file atau langsung klik install dan tunggu sampai selesai dan klik finis

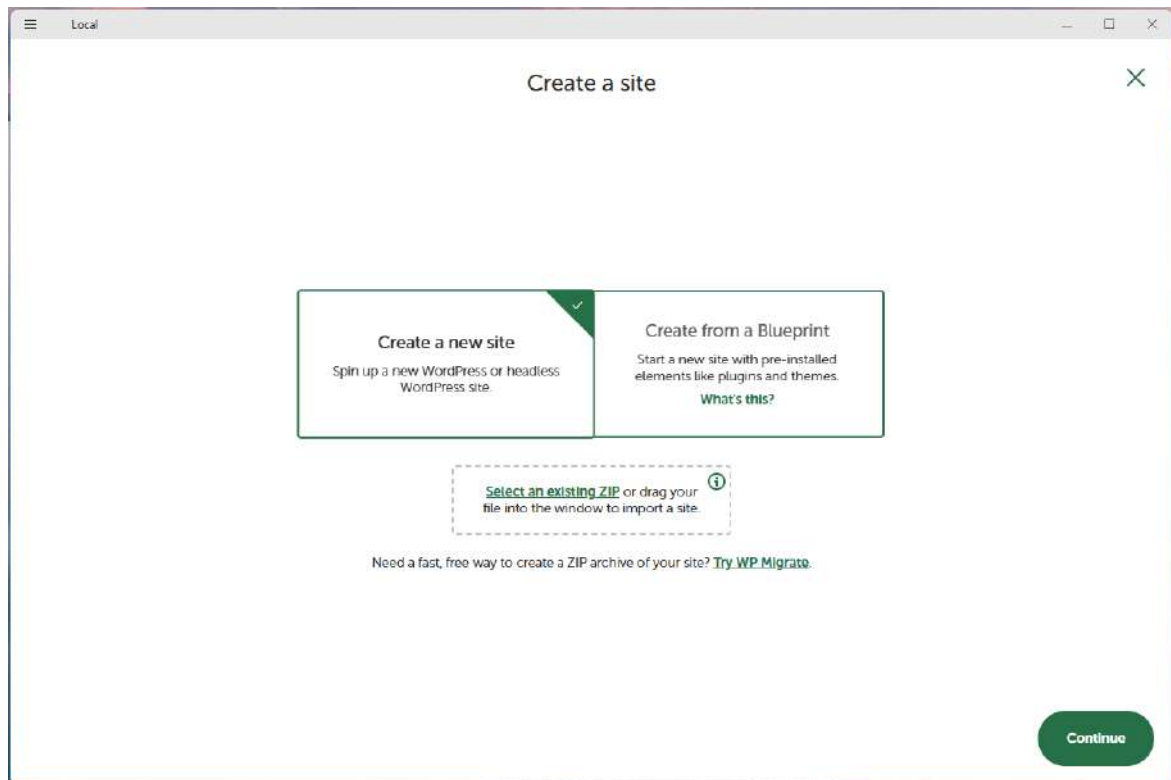


Tampilan LocalWP seperti berikut:

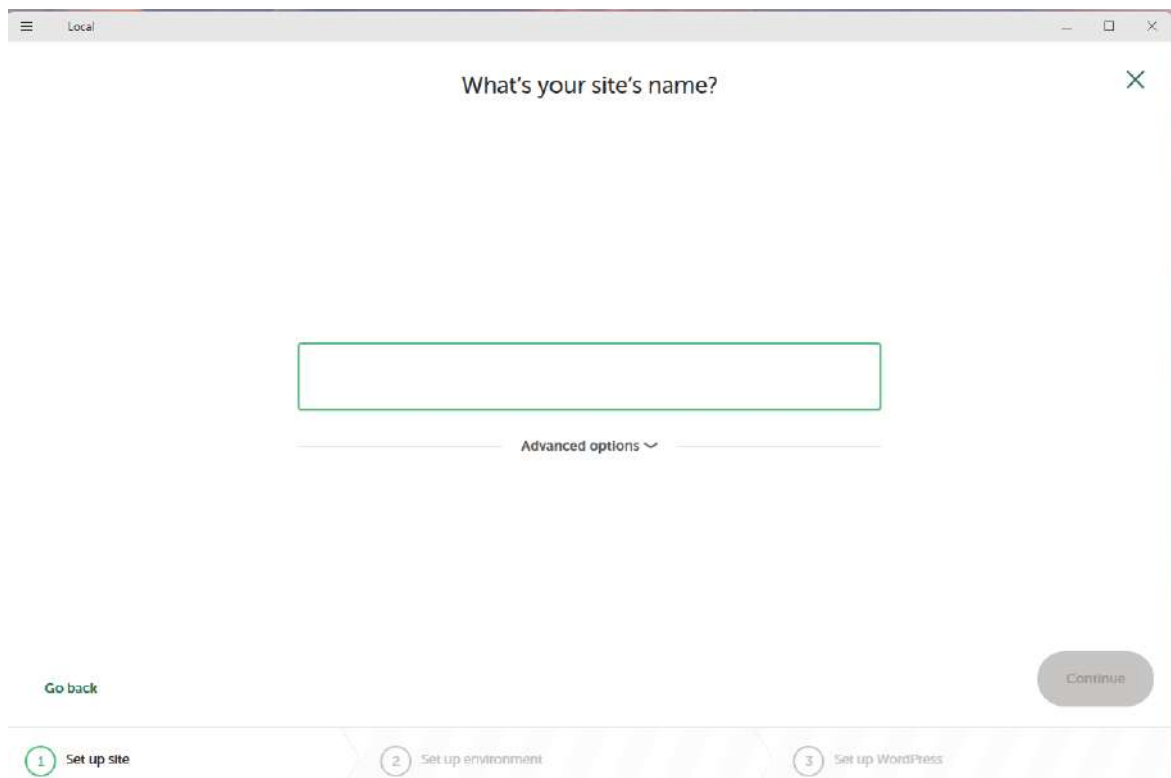


Ini adalah tampilan pengganti server/hosting menggunakan server local, di harapkan koneksi internet tetap ada agar ketika kita install wordpress bisa langsung terinstall melalui server wordpress berada yaitu wordpress.com. Untuk

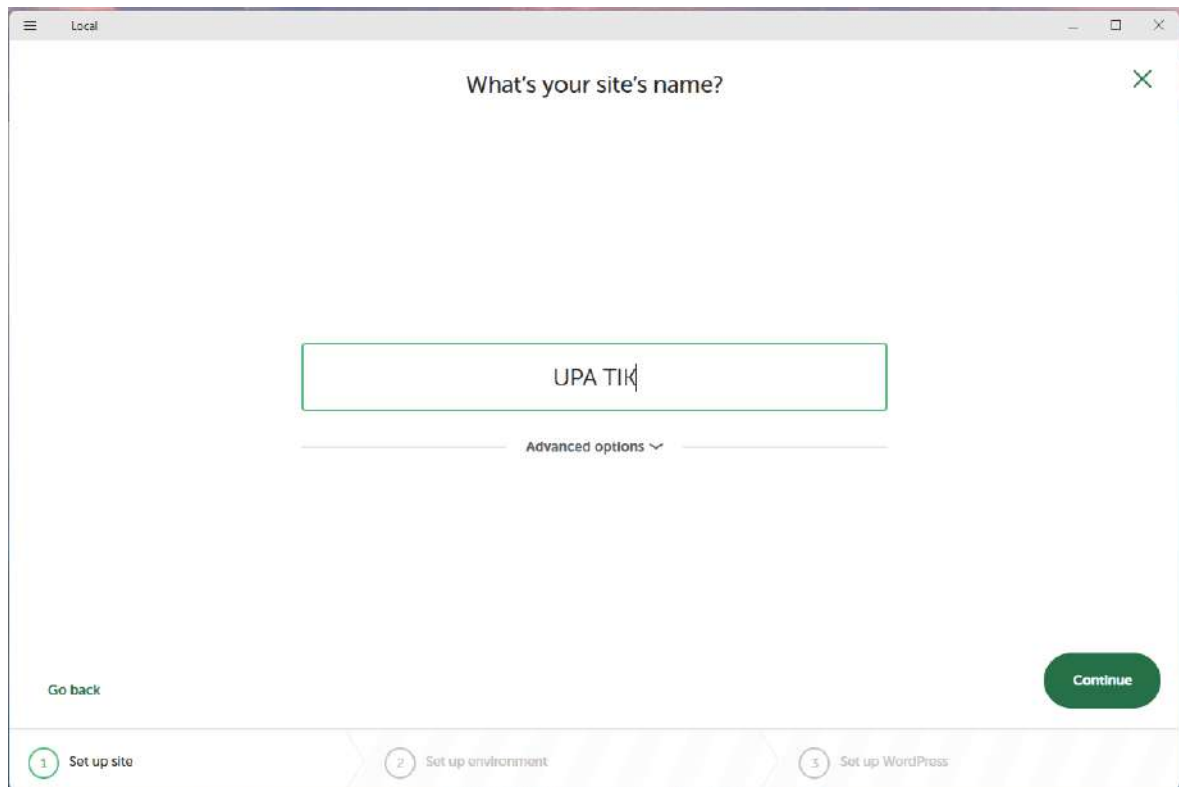
menginstall Wordpress silahkan klik + create a new site, atau tanda + pada sudut kiri bawah.



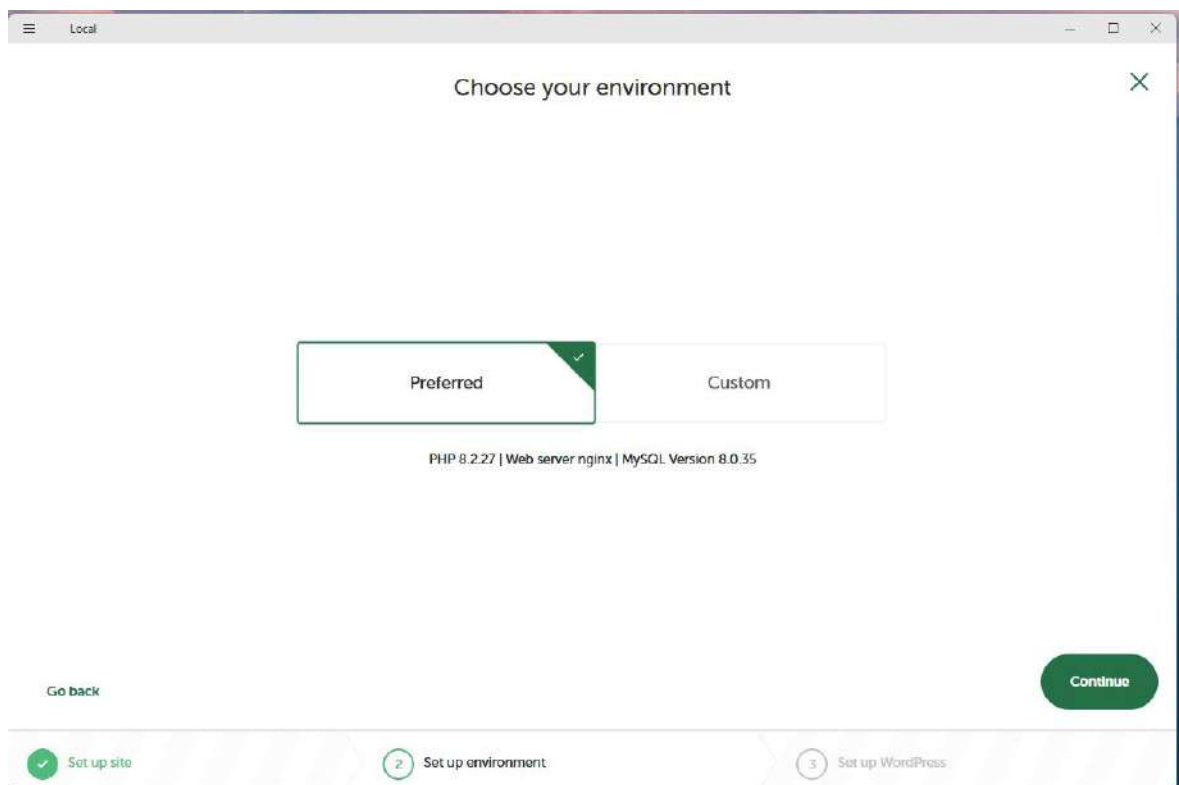
Pada tampilan diatas ada 2 pilihan silahkan pilih Create a new site dan klik continue



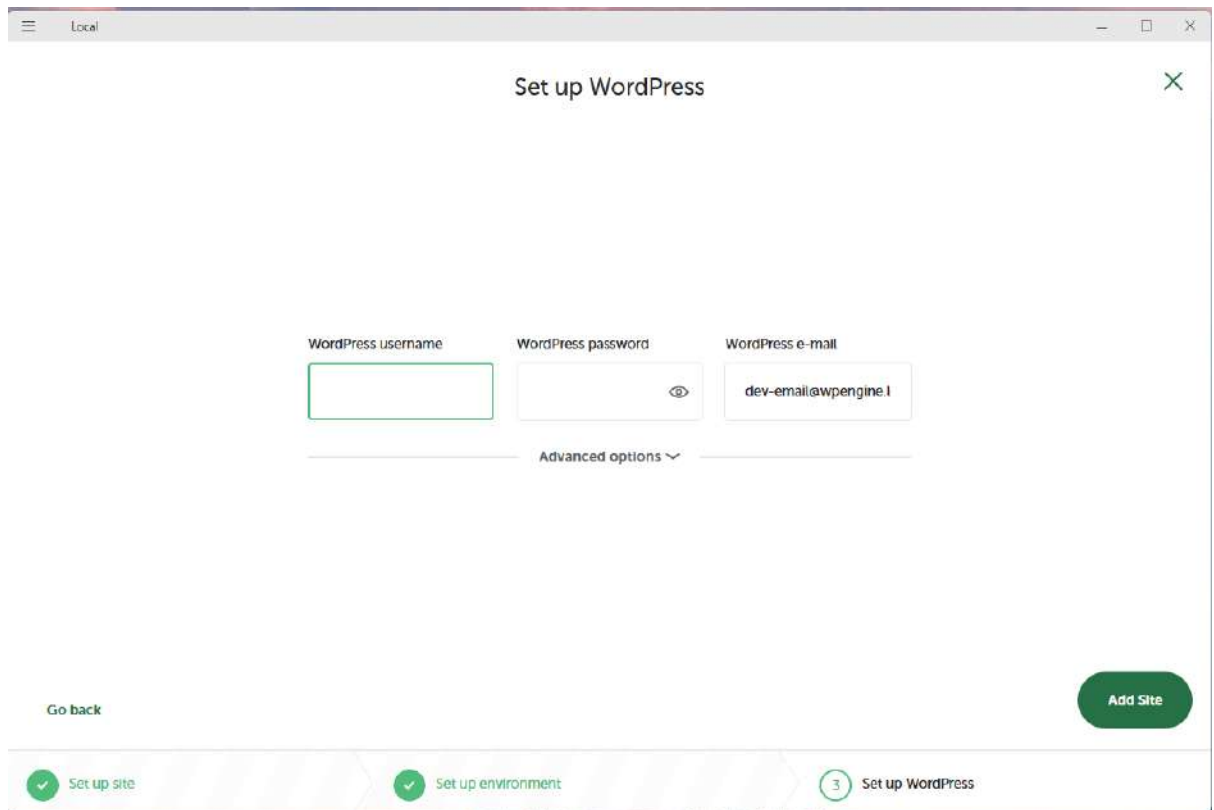
Pada gambar diatas menunjukkan pertanyaan nama website yang akan kita buat Namanya apa? Silahkan beri nama sesuai kebutuhan, dan klik continue



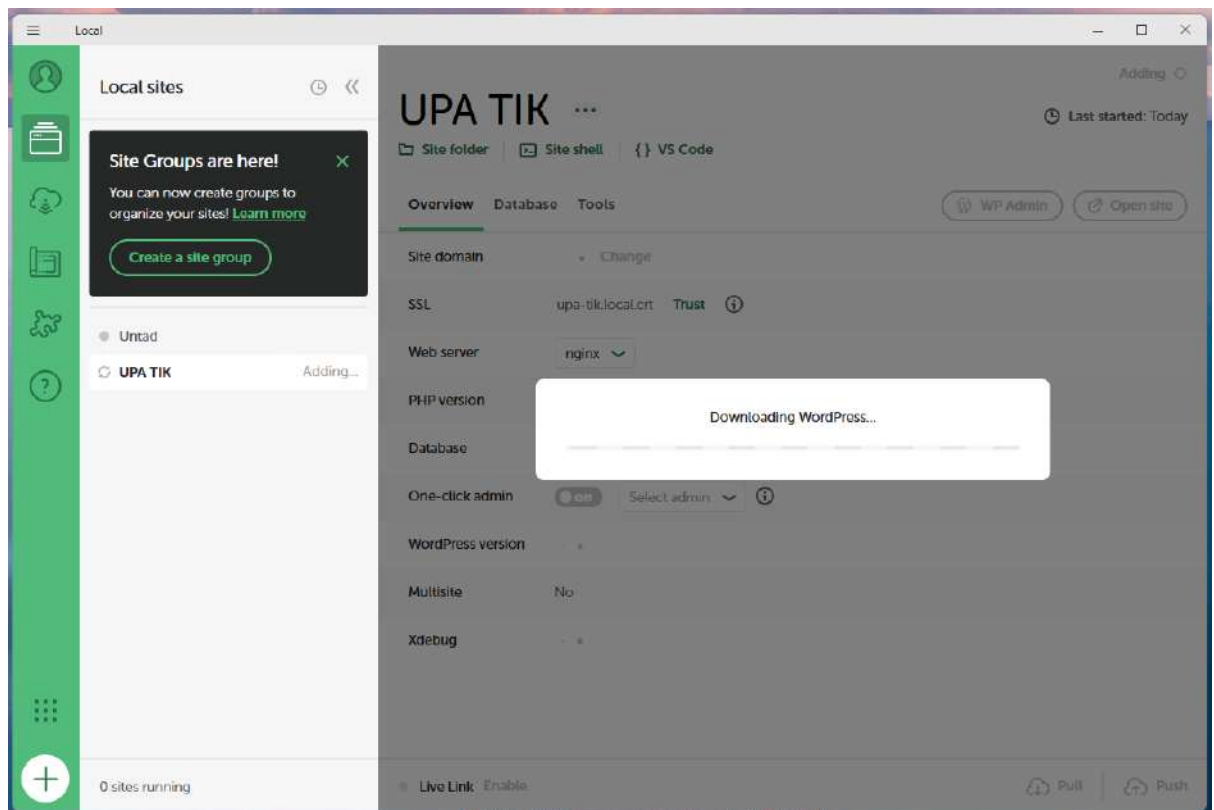
Setelah di klik continue akan tampil dua pilihan dan silahkan pilih Preferred untuk yang lebih mudah, lalu klik continue



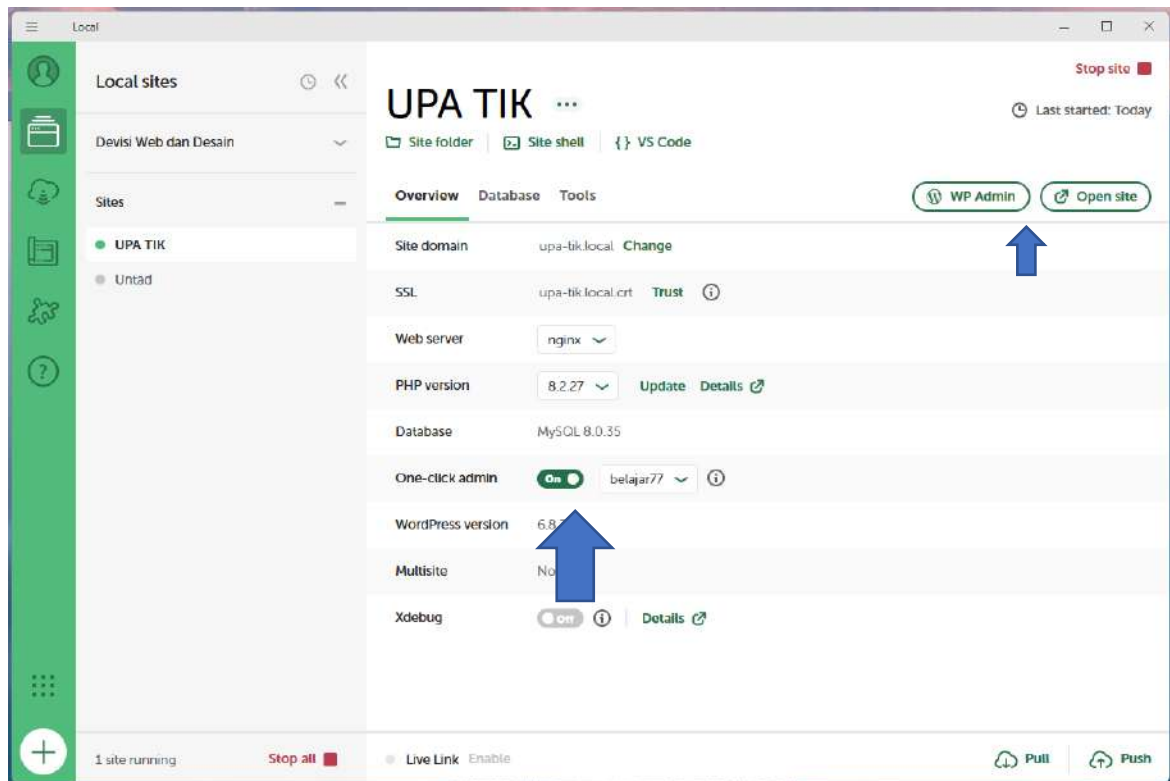
Kemudian masuk pada tampilan untuk penginstallah wordpress ada pembuatan login untuk admin wordpress seperti berikut:



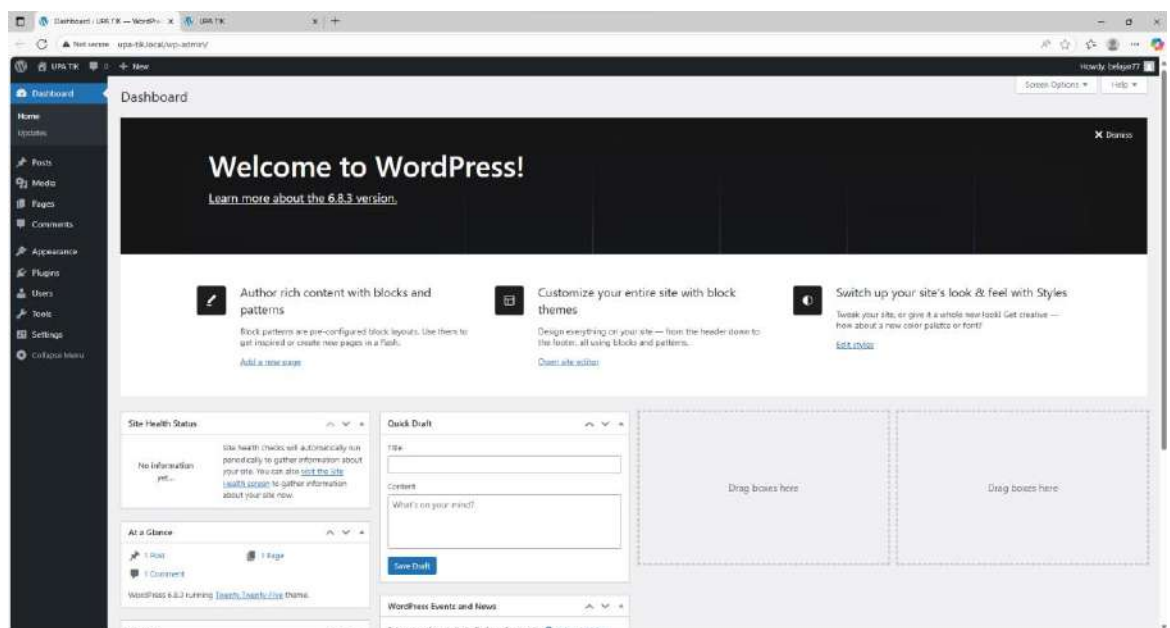
Ini adalah proses installasi wordpress silahkan tunggu sampai selesai



Setelah selesai installasi wordpress pada posisi One-click admin silahkan aktifkan untuk bisa langsung masuk ke halaman login admin



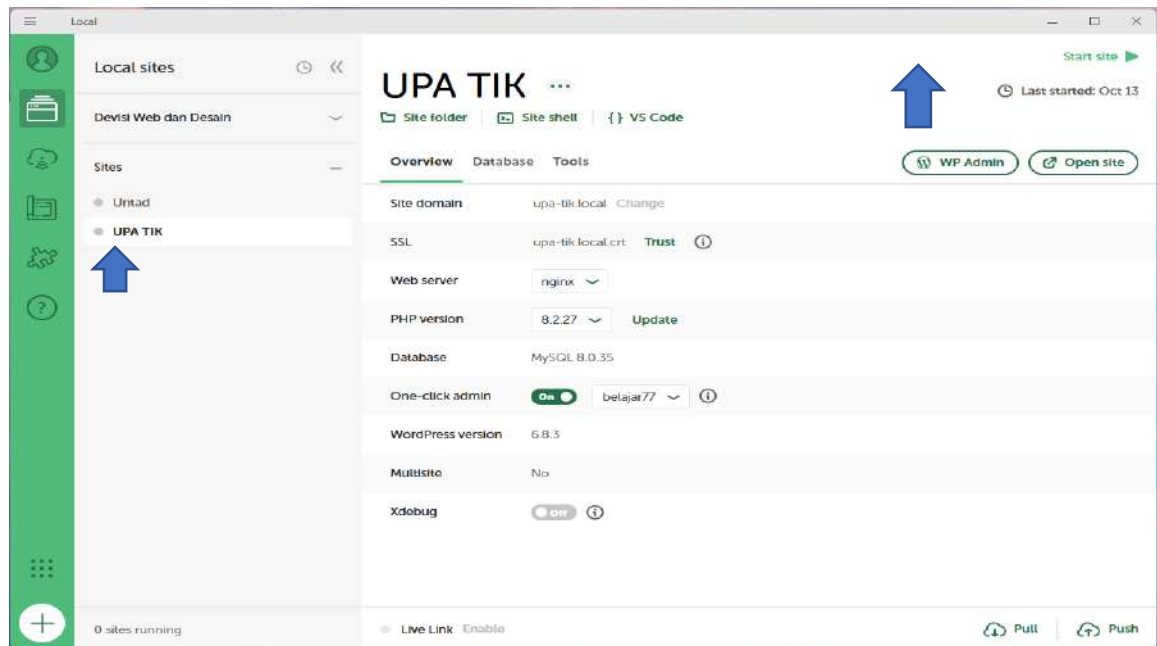
Ketika kita klik WP Admin akan tampilan browser bagian admin dan wordpress bisa langsung di operasikan:



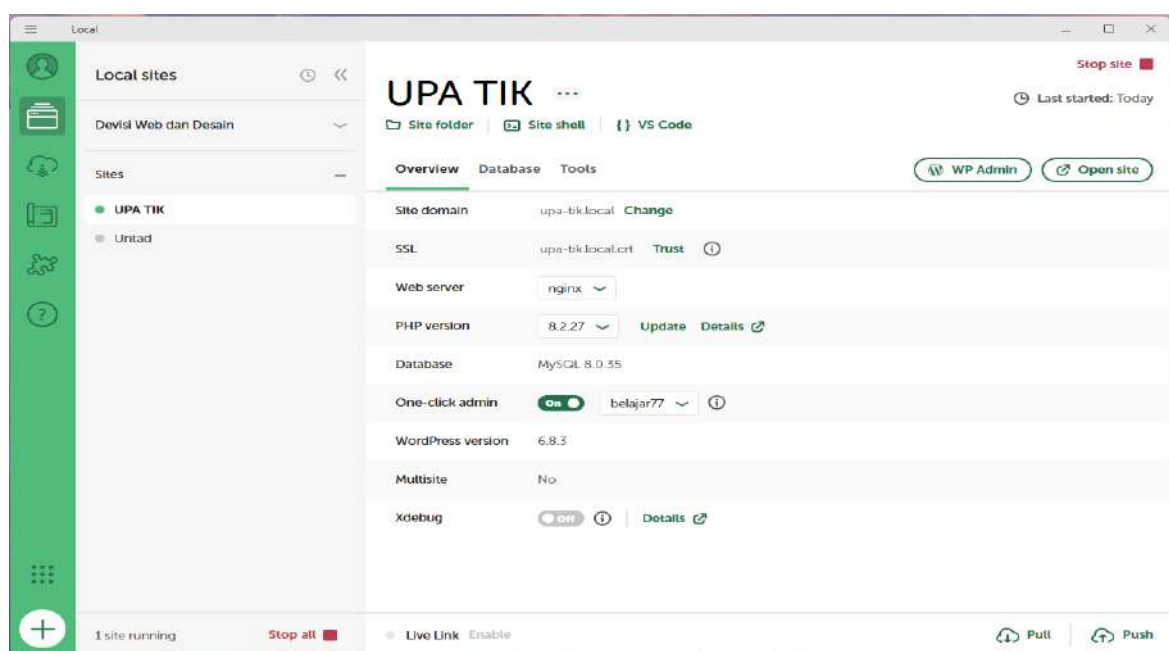
Sampai disini dulu untuk proses instalasi LocalWP dan Wordpress, untuk selanjutnya kita masuk pada sesi Mengenal Fungsi Menu di Admin WordPress.

MENGENAL MENU DI ADMIN WORDPRESS

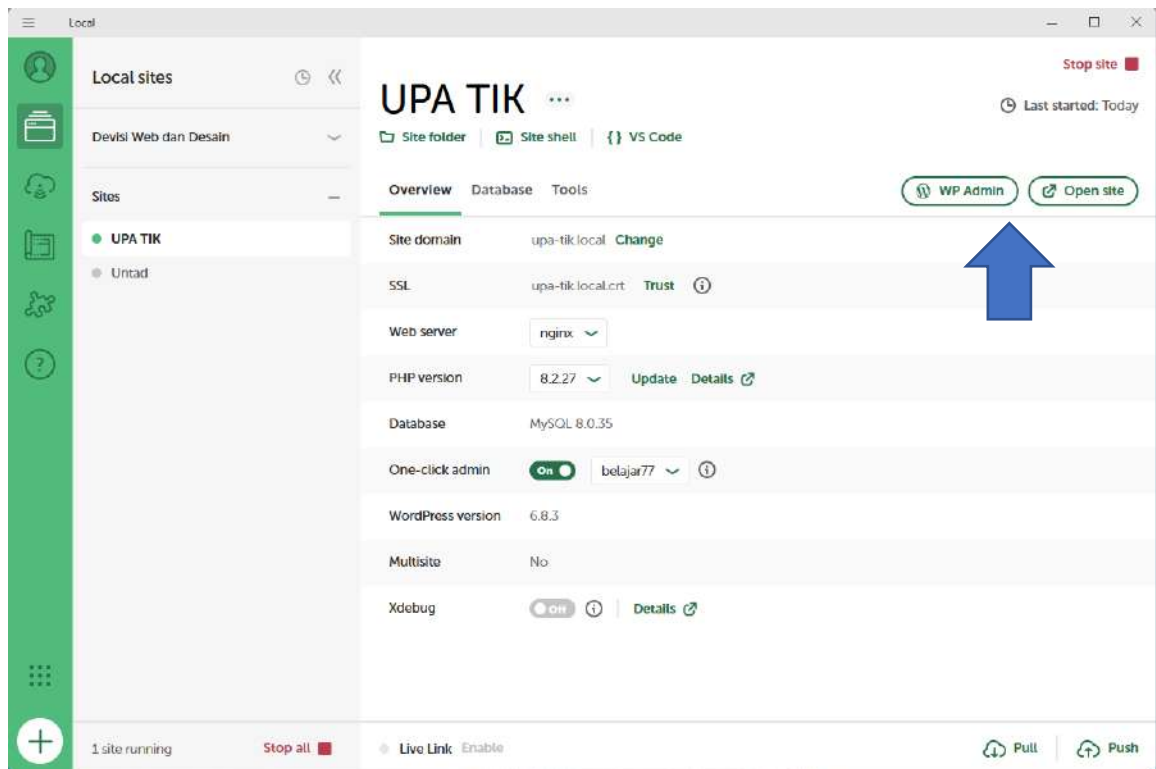
Materi berikut ini akan menjelaskan bagaimana mengenal menu di admin wordpress yang mana didalamnya terdapat beberapa proses untuk membangun dan merancang website. Pertama-tama buka aplikasi LocalWP yang di dalamnya telah terinstall wordpress dengan nama yang telah di buat pada bab sebelumnya, selanjutnya silahkan arahkan kursor pada nama wordpress yang telah di buat, kemudian klik Start site di sudut atas kanan seperti berikut:



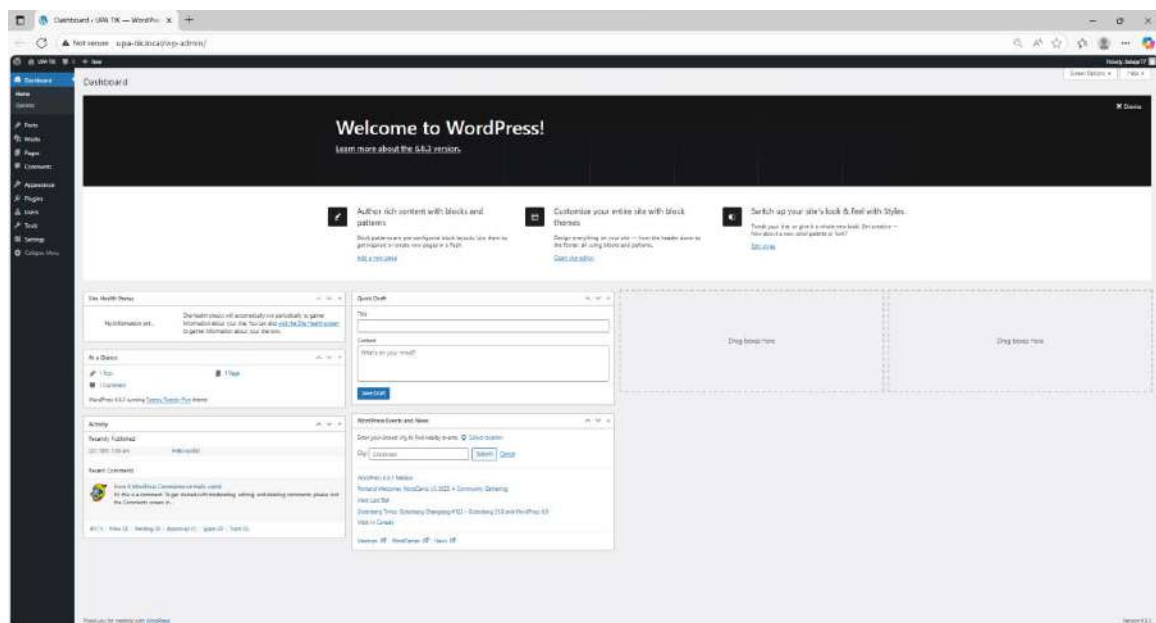
Tunggu proses di jalankan sampai server local aktif sehingga wordpress bisa jalan seperti berikut:



Setelah server aktif, selanjutnya silahkan ada klik WP Admin yang mana dipergunakan untuk membuka web administrator pada wordpress yang akan kita rancang dan bangun dalam membuat website:



Kemudian akan menampilkan administrator wordpress pada mesin browser yang aktif pada komputer kita, seperti berikut:



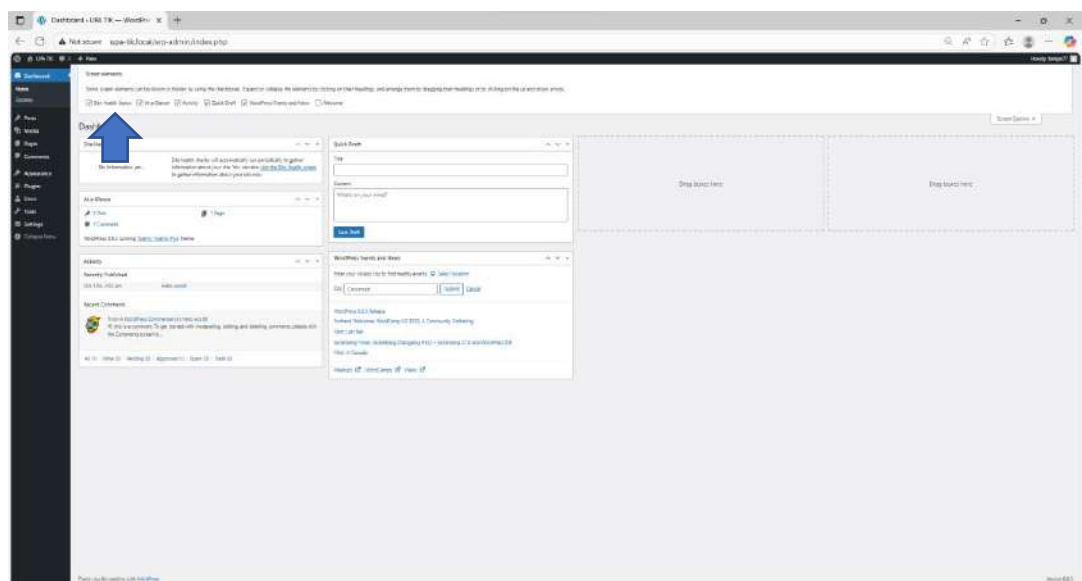
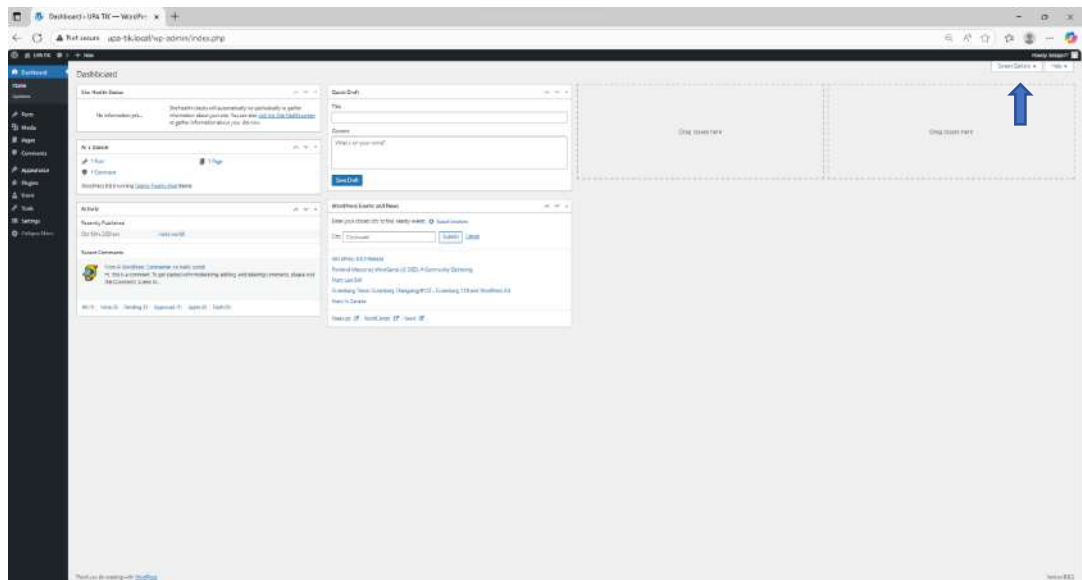
Letak Menu ada pada samping kiri pada sidebar admin wordpress, menu adalah salah satu fitur utama di admin wordpress yang berfungsi untuk mengelola dan mengatur web kita supaya lebih mudah. Jadi di admin wordpress ini kita dapat menemukan beberapa menu utama yang akan kita bahas sekarang ini.

Menu pada Admin Wordpress terdiri dari:

1. Dashboard

- Home

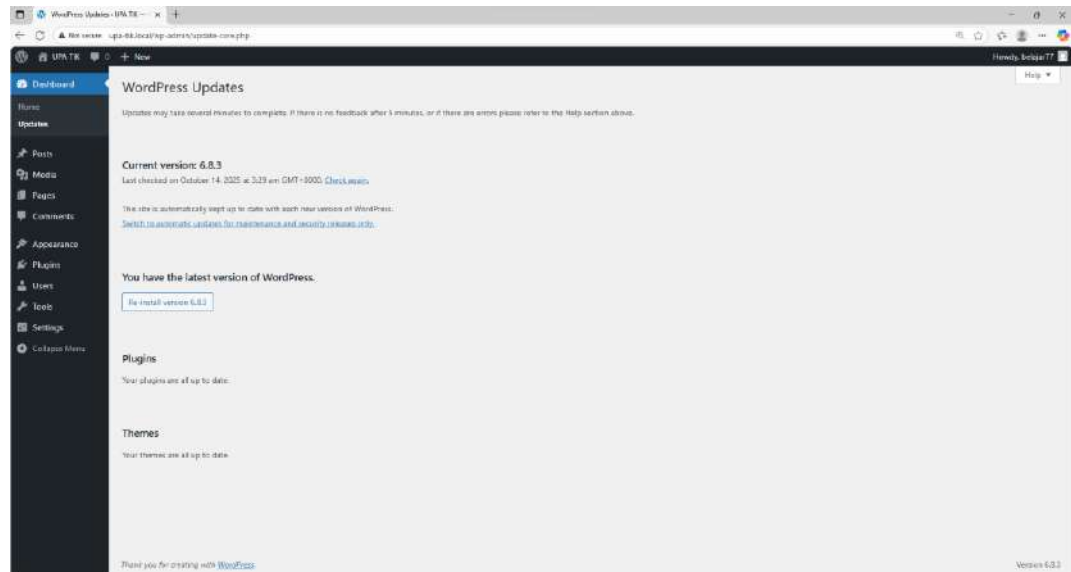
Home ini adalah tampilan utama dari Dashboard yang dimana ada widget-widget yang berisi kumpulan informasi terbaru, dan di menu ini kita bisa tampilkan maupun tidak widget yang kita inginkan dengan cara mengklik screen options yang terletak di sudut kanan atas sebagai berikut:



Klik pada centang bila ingin menghilangkan widget maupun sebaliknya untuk menampilkannya. Dan untuk widgetnya kita bisa drag/scroll untuk mengatur perpindahannya, sesuai kebutuhan.

- **Update**

Halaman informasi untuk update atau pembaharuan versi wordpress, versi plugins, dan versi themes. Jadi untuk memudahkan kita di wordpress kita, apa yang perlu di perbaharui/di update melalui tampilan menu update ini.

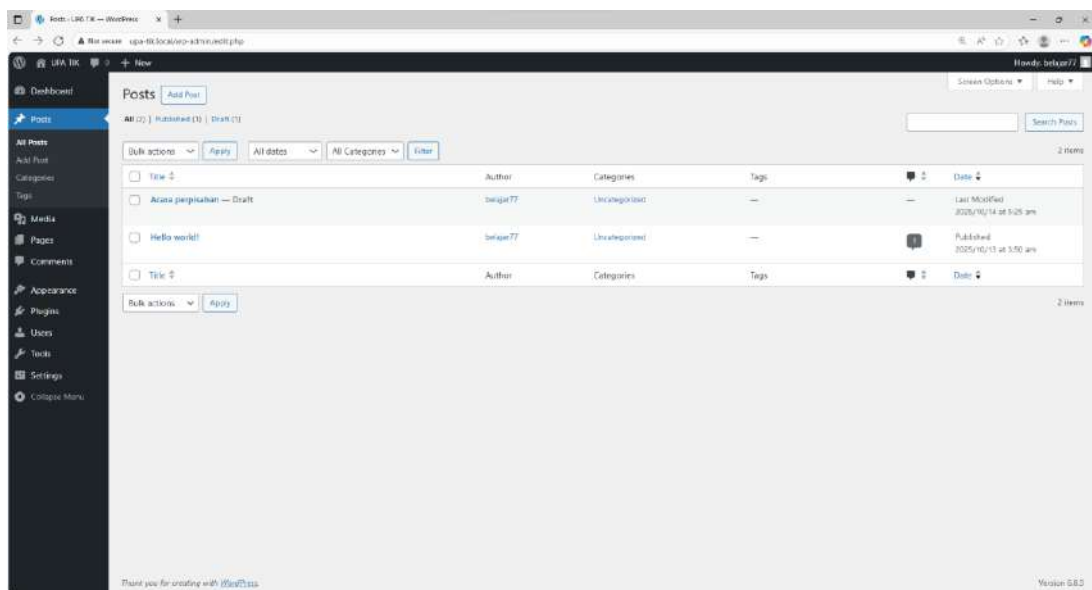
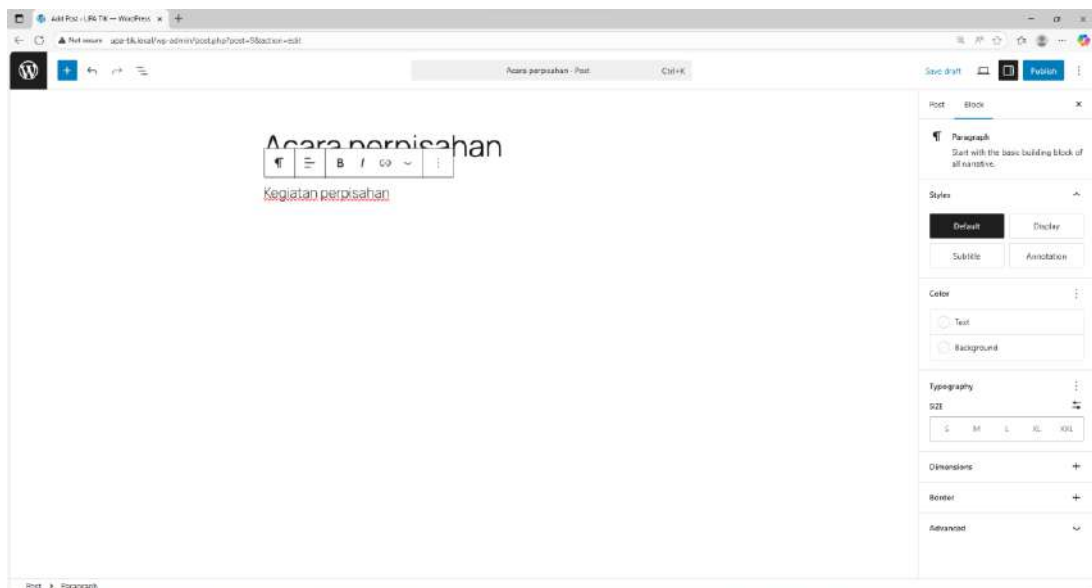
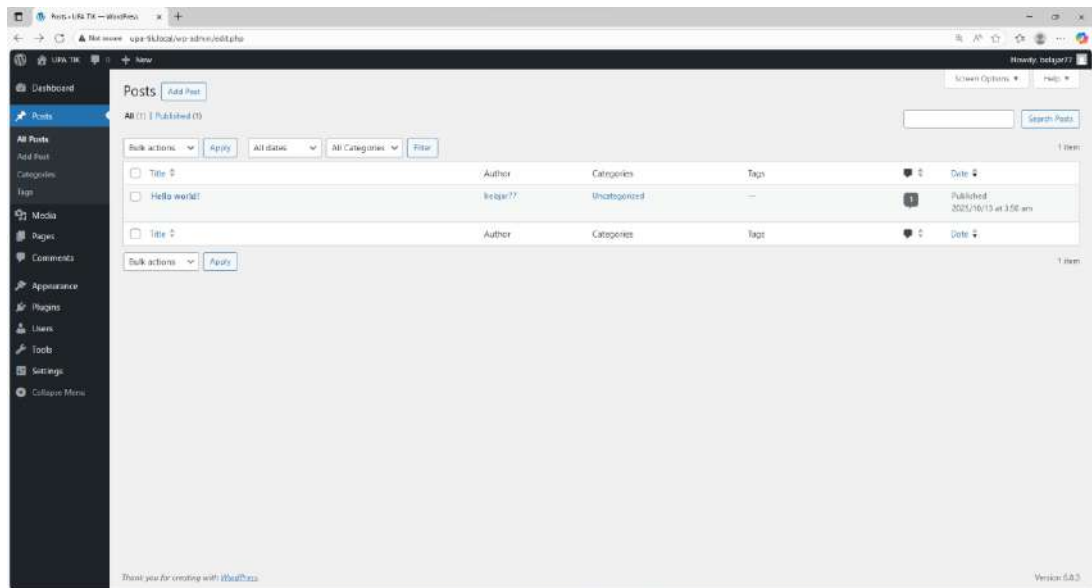


Pada menu plugins dan themes menyatakan up to date berarti sudah terupdate seluruhnya.

2. Posts

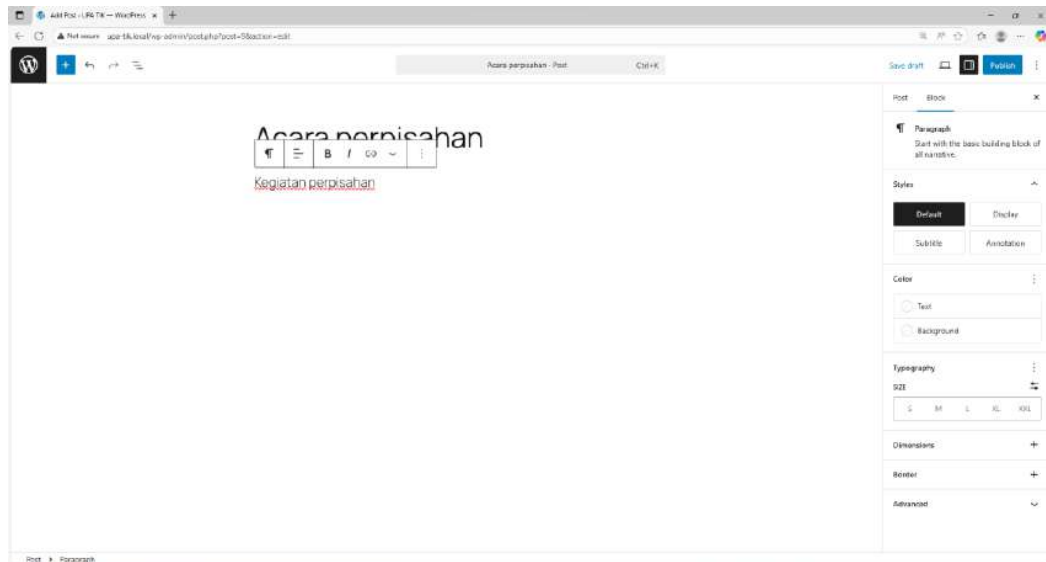
- **All Posts**

Kita dapat melihat semua artikel atau sebuah postingan yang pernah kita buat sebelumnya. Jadi tabel yang menampilkan semua postingan yang telah kita buat melalui add posts. Kita bisa mencobanya untuk mengetahui bertambahnya tampilan pada tabel all posts dengan cara add posts terlebih dahulu isikan title pada add title dan isikan pula typenya, contohnya “Acara Perpisahan” untuk titlenya dan “kegiatan perpisahan” untuk typenya, lalu klik save draf, kemudian kembali ke All Posts dan kita refresh , perhatikan pada tabel akan bertambah satu data posts.



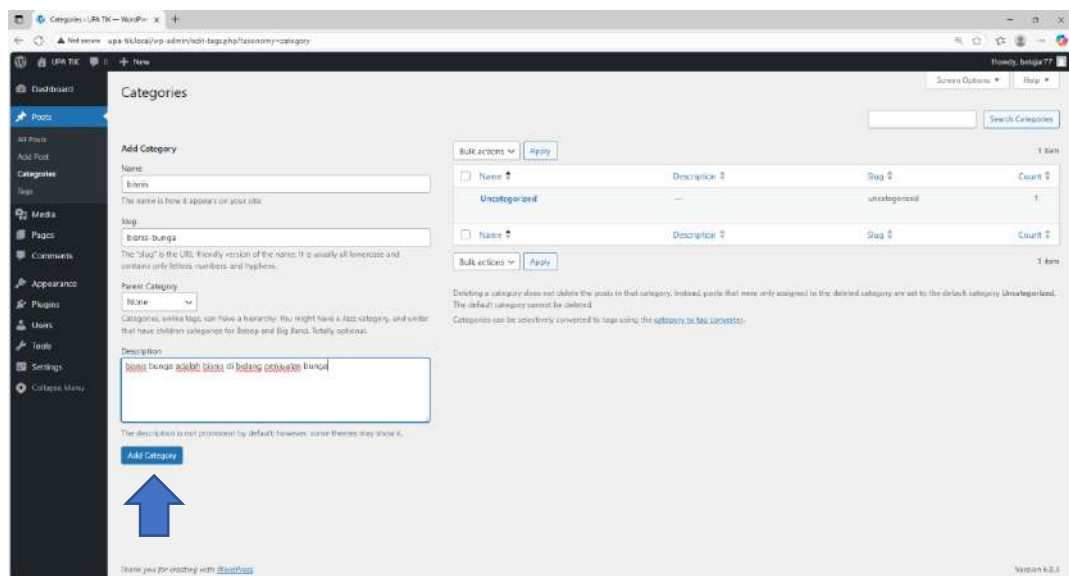
- Add Post

Add Post ini fungsinya untuk menambah artikel baru atau postingan baru, langkah ini sama seperti ketika kita menambahkan postingan di All Posts seperti tampilan berikut:

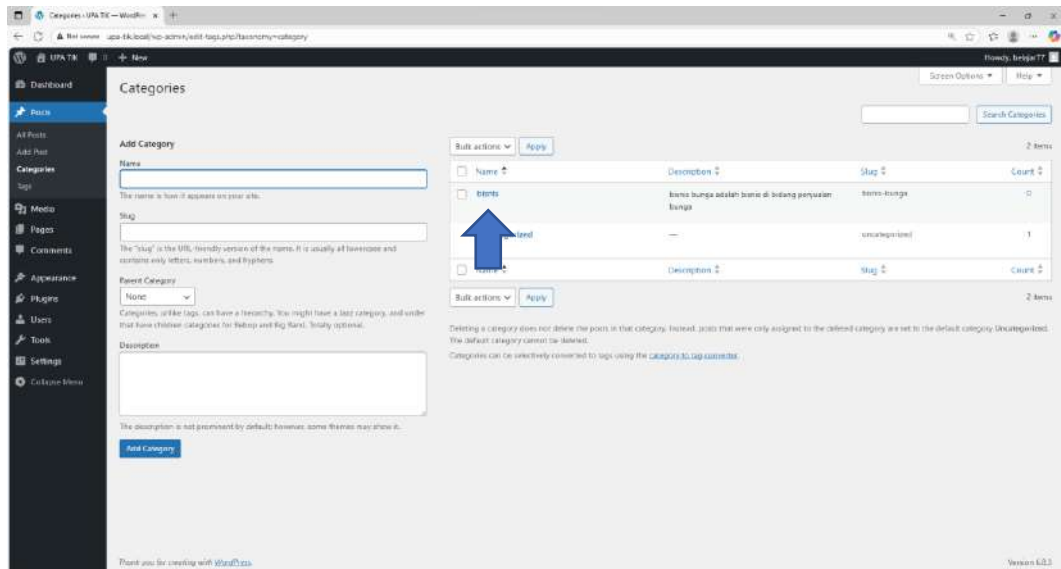


- Categories

Categories adalah menu untuk menambah kategori baru, misalkan kita isikan kategori “bisnis” dan slugnya isikan juga “bisnis”, bila bagian slugnya mau diisi 2 kata silahkan tambahkan “-” di antaranya, kemudian isikan bagian Diskripsi sesuai keinginan dan tujuan penulis, kemudian klik add category.

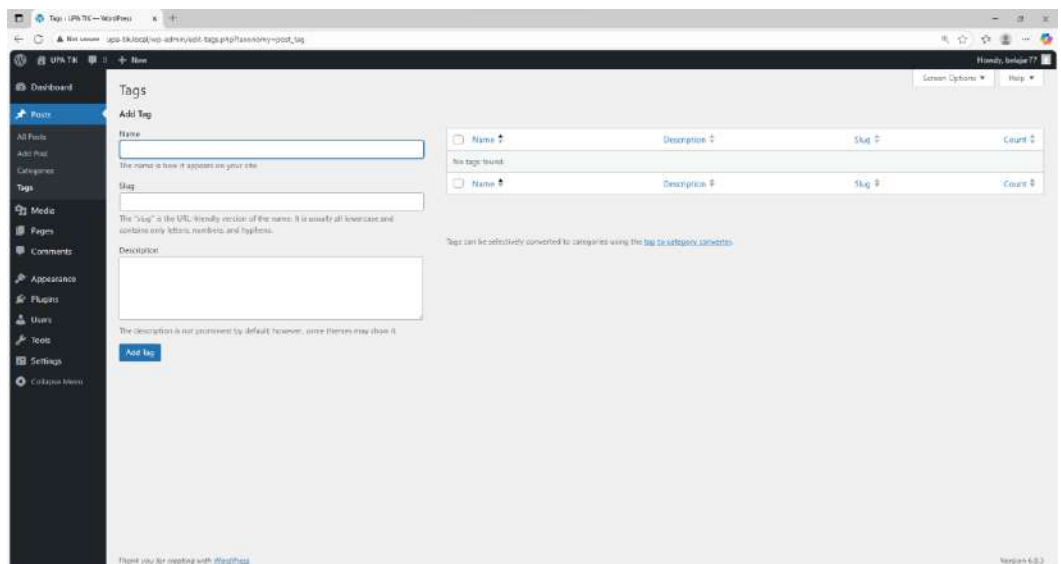


Setelah di klik add category seperti gambar diatas maka akan tampil pada tabel di sebelah kanan yang sebelumnya hanya uncategorized akan bertambah dengan kategori bisnis, yang bila kursor di arahkan pada kategori bisnis akan muncul tambahan perintah di bawahnya yang bisa di edit, Quick edit, Delete dan View.



- Tags

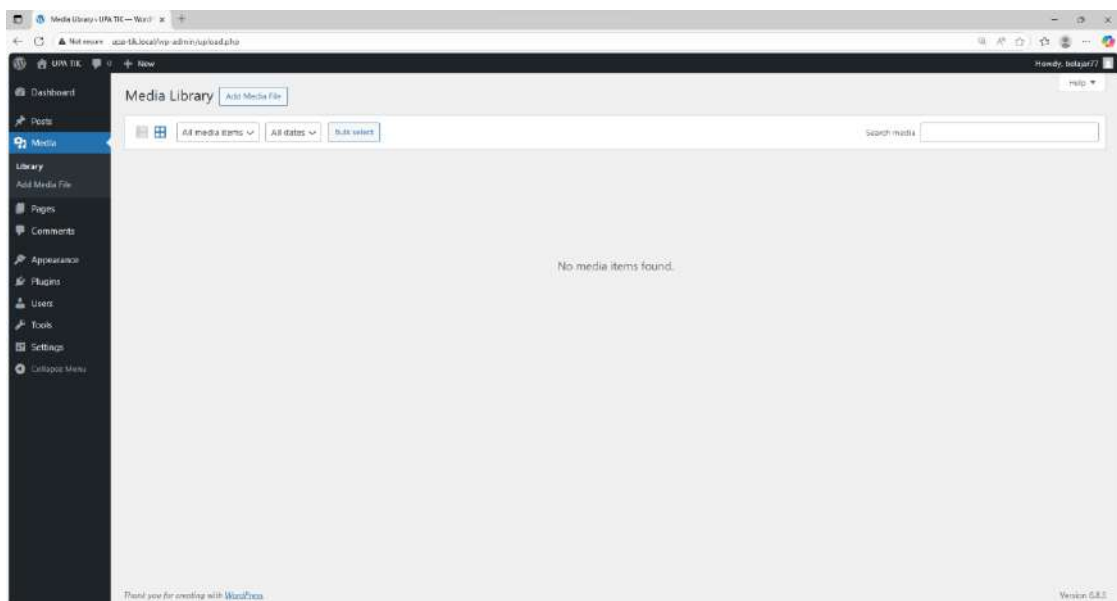
Menu Tags ini yang berfungsi untuk mengelompokkan artikel yang hamper mirip dengan kategori, tapi ini berdasarkan tags.



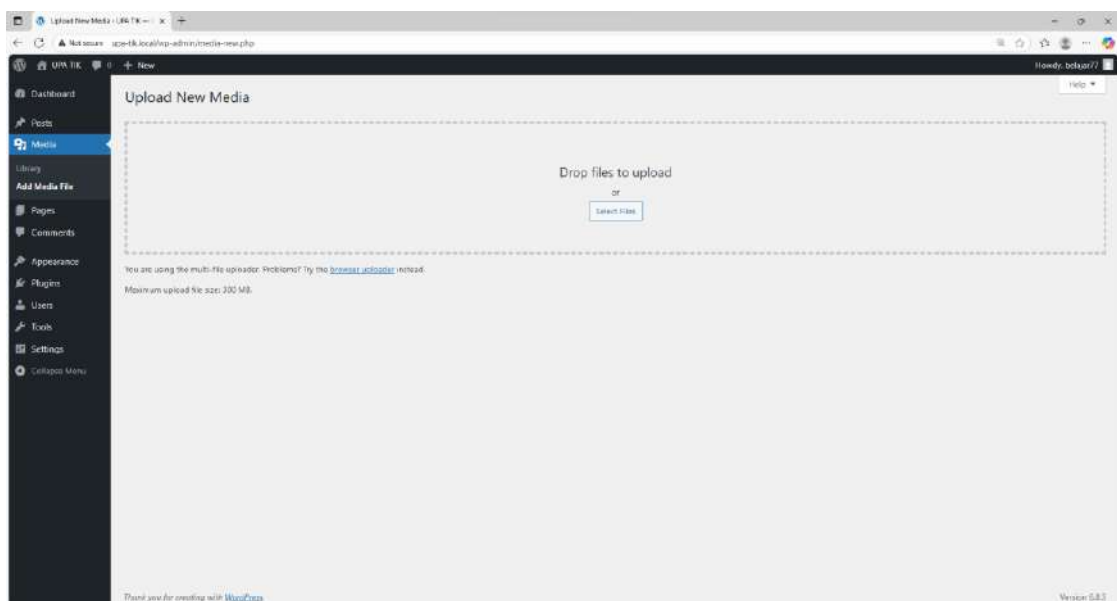
3. Media

Media ini berfungsi untuk melihat gambar, video atau media yang lain yang kita butuhkan sesuai dengan kebutuhan website kita. Media ini terdiri dari 2 submenu yang berisi Library yang berguna untuk menampilkan gambar, video atau media yang lain dalam bentuk tabel. Dan submenu yang kedua adalah Add Media File yang berfungsi untuk mengupload media yang akan digunakan maupun yang akan di tambahkan.

- Library:

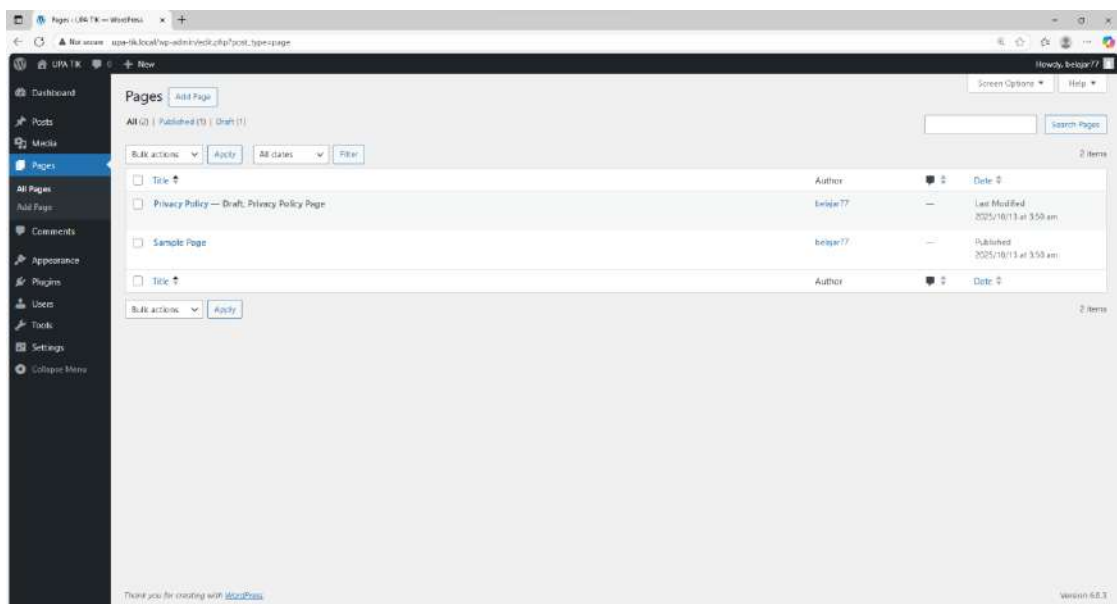


- Add Media File:



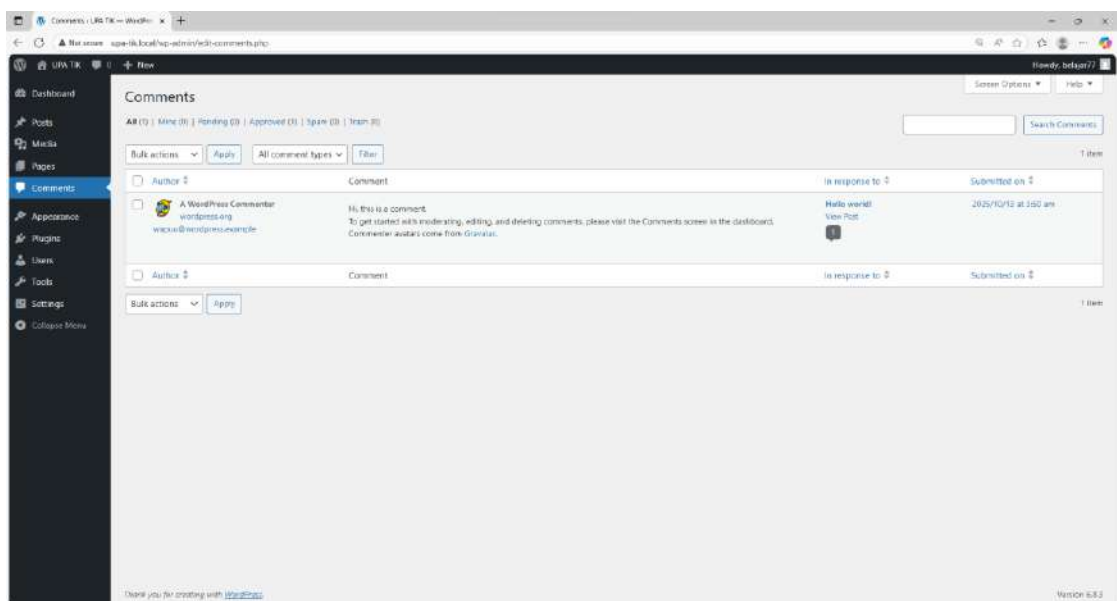
4. Pages

Pages atau **halaman** adalah berfungsi untuk membuat halaman seperti home, kontak kami, gallery, Privacy Policy dll, pages ini mirip seperti posts tapi pages ini biasanya jarang untuk di update. Atau biasanya digunakan untuk menulis halaman-halaman statis, seperti sejarah, profil kantor dll. Terdiri dari 2 submenu yaitu All Pages dan Add Pages, yang berfungsi untuk menampilkan halaman yang di buat dalam bentuk tabel dan untuk Add Pages menambahkan halaman baru yang akan tampil di tabel All Pages.



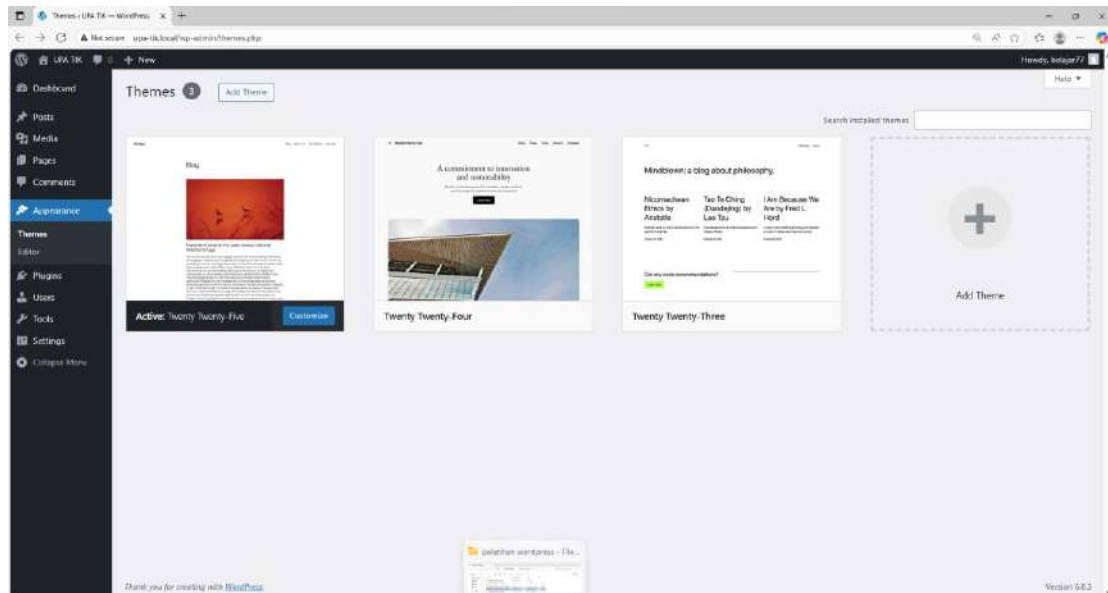
5. Comments

Comments berfungsi untuk melihat komentar-komentar di website yang kita bangun dari pengunjung.



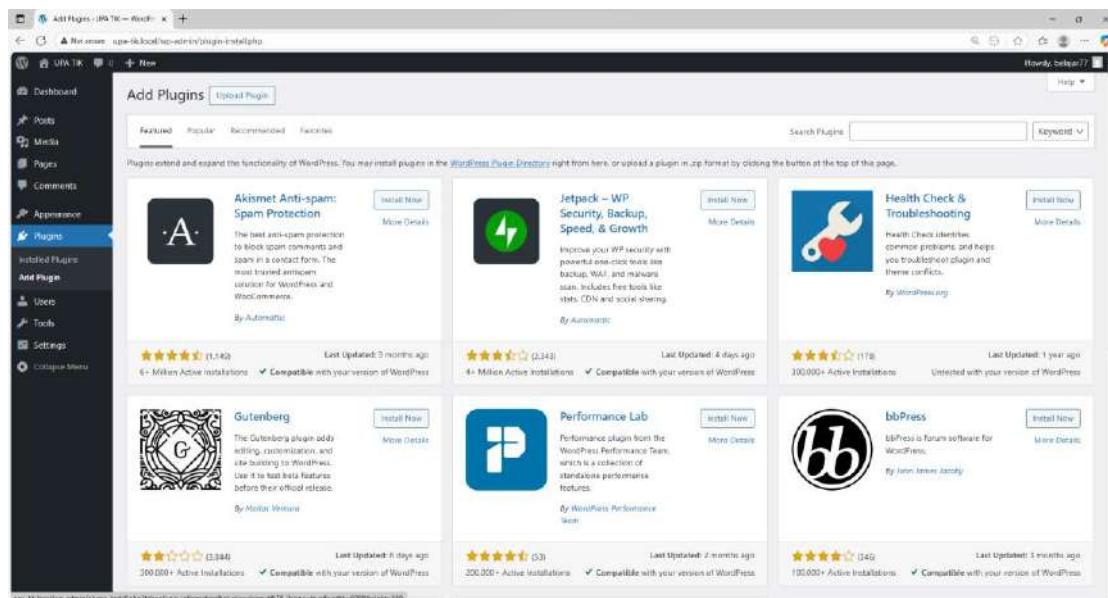
6. Appearance

Appearance terdiri dari submenu Themes dan Editor yang berfungsi untuk menambahkan tema baru kemudian mengaktifkan ataupun menghapus tema. Jadi nanti untuk tema apapun bisa nanti kita memilih sendiri sesuai kebutuhan.



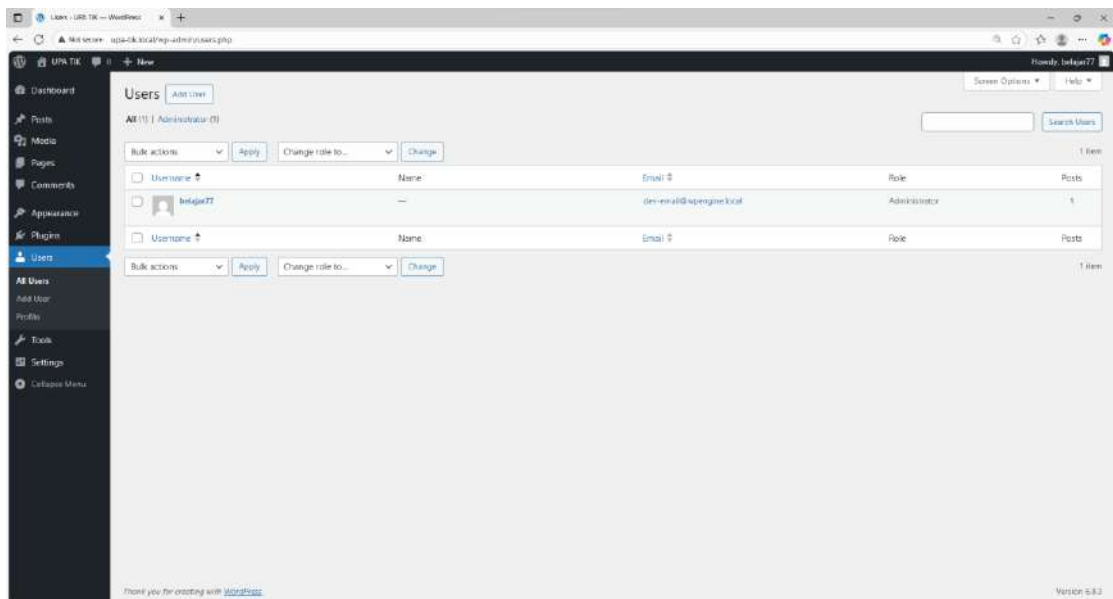
7. Plugins

Plugins ini berfungsi untuk mengelola dari plugins yang dibutuhkan seperti plugins SEO dll, supaya website kita lebih optimal. klik add plugins untuk menampilkan plugin yang dibutuhkan sesuaikan keperluan.



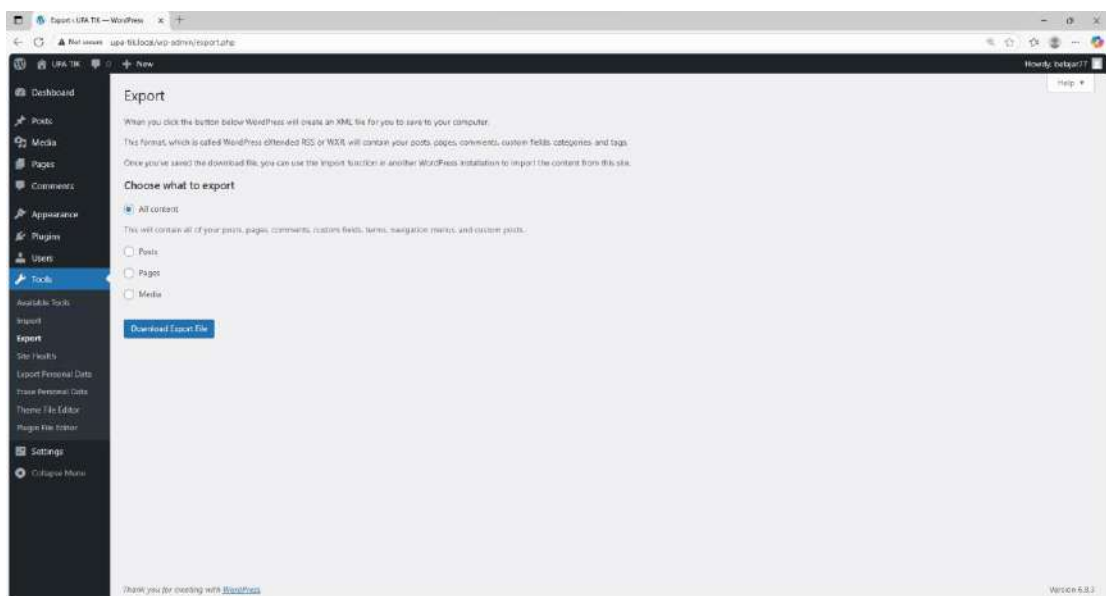
8. Users

Menu users berfungsi untuk menambahkan user untuk pengguna sesuai dengan role actions yang kita inginkan seperti Administrator, contributor, Author, Editor.



9. Tools

Tools ini berfungsi untuk mengimport maupun mengexport website. Misalkan kita mau pindah web ataupun mengganti website itu bisa melalui tools ini.

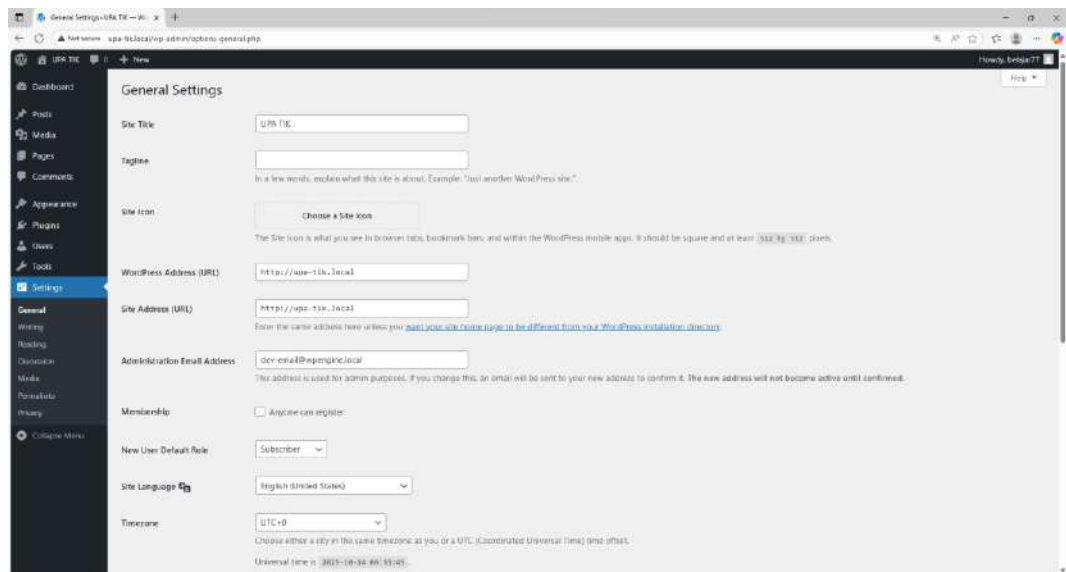


10. Settings

Settings berfungsi untuk pengaturan yang didalamnya memiliki beberapa submenu yang memiliki fungsi masing-masing sesuai kebutuhan setting website.

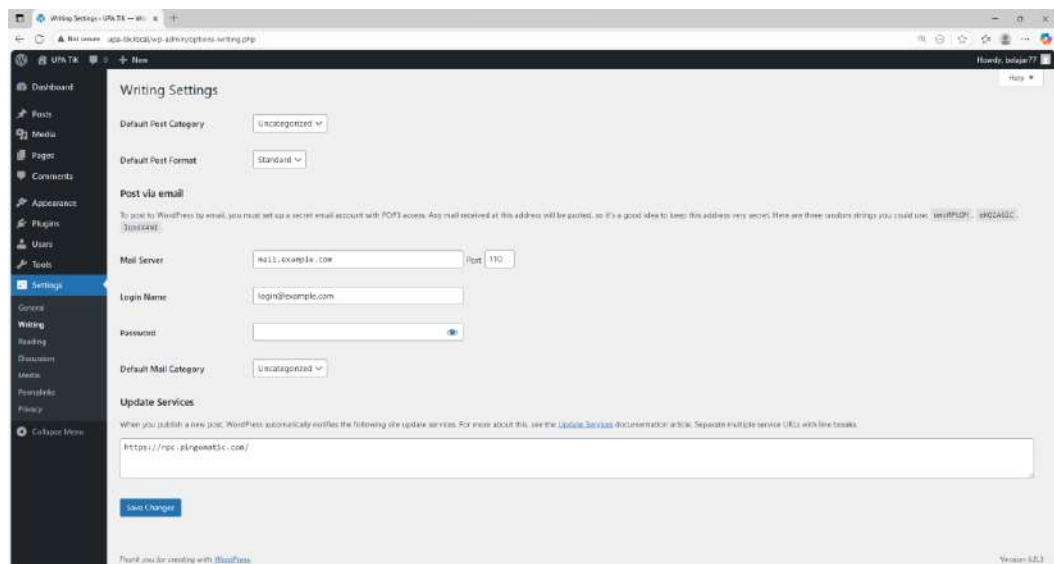
- **General**

General berfungsi untuk site title, tag line, site icon, url, email administrator role, dll



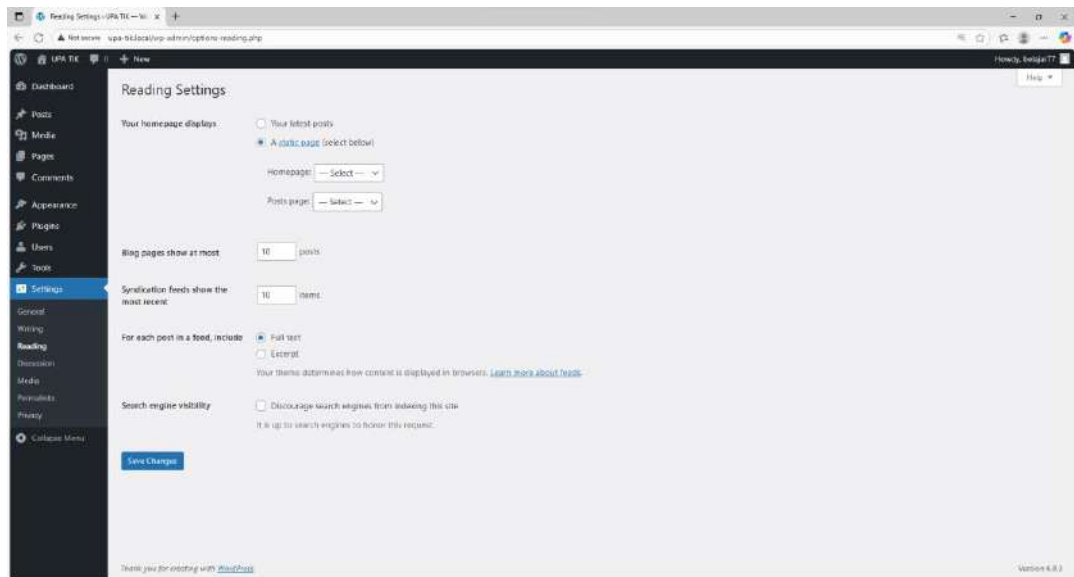
- **Writing**

Writing berfungsi untuk mengatur penulisan, terutama untuk postingan baru mau di rubah kategorinya dari uncategorized menjadi bisnis dan untuk format juga bisa kita rubah contohnya standart



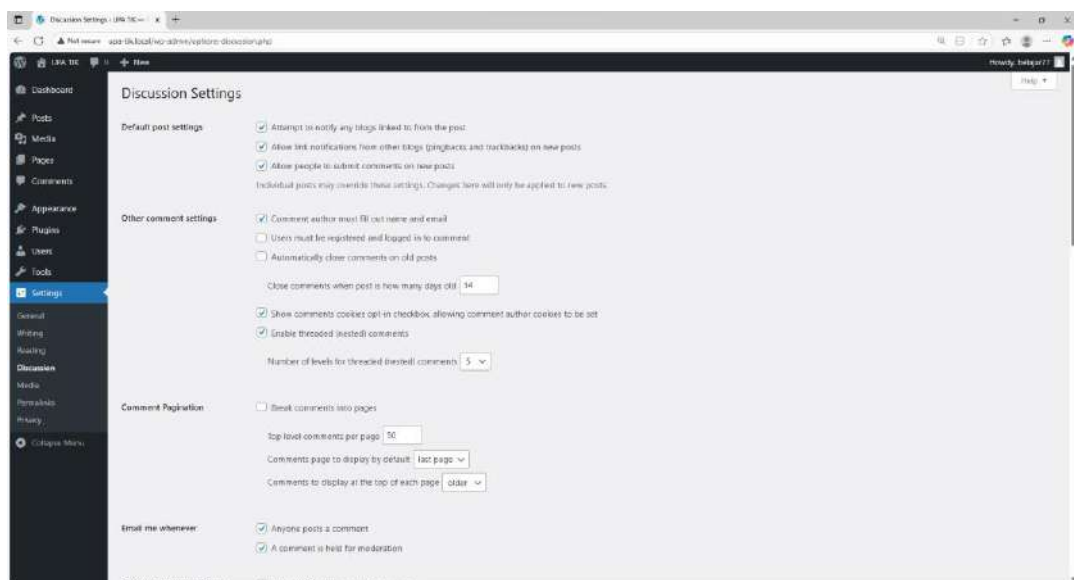
- **Reading**

Reading berfungsi untuk mengatur perubahan tampilan sesuai kaingin, misalnya ingin menampilkan halaman pada halaman depan atau home, tinggal di atur di posisi **Your homepage displays** pilih **A static page (select below)** pilih posisi halaman yang di inginkan.



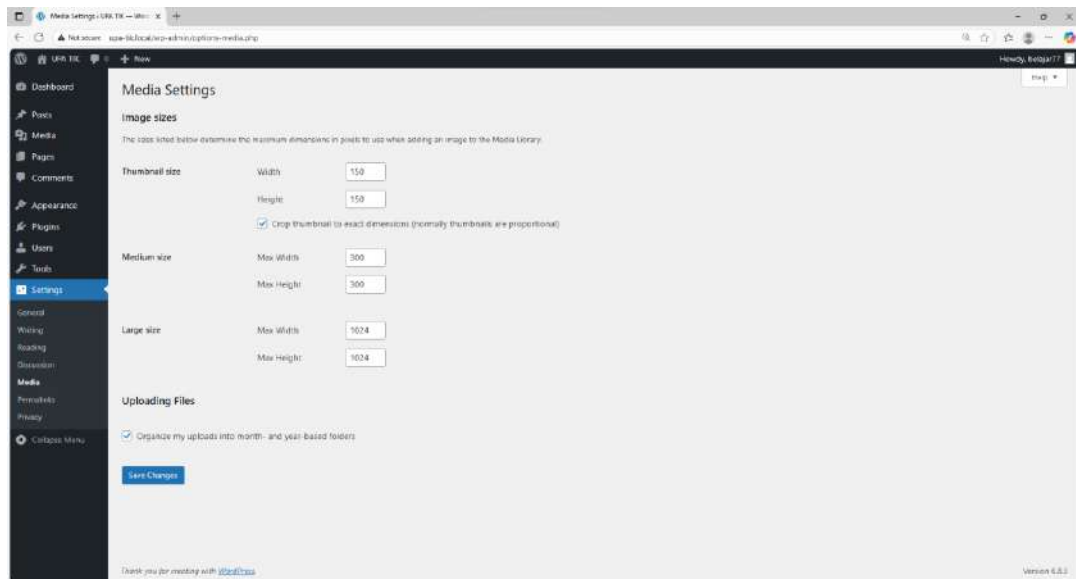
- Discussion

Discussion untuk mengatur artikel default dan komentar



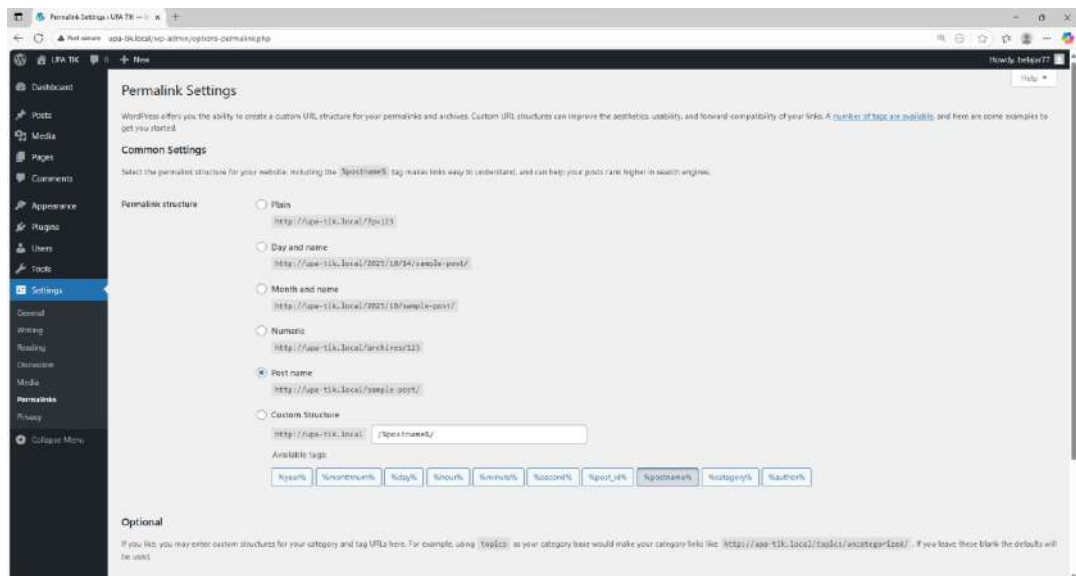
- Media

Fungsi pengaturan Media di WordPress adalah untuk mengonfigurasi dan mengelola semua file media seperti gambar, video, dan audio yang diunggah ke situs web. Pengaturan ini memungkinkan Anda untuk menentukan batas ukuran unggahan, ukuran gambar yang dihasilkan secara otomatis (kecil, sedang, besar), serta mengatur organisasi folder media sesuai bulan dan tahun.



- Permalink

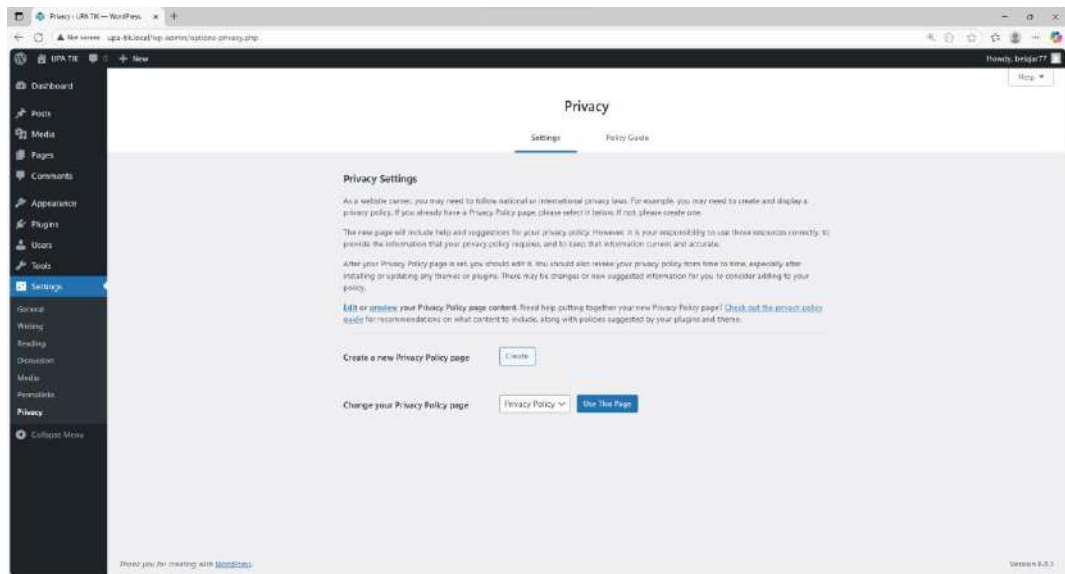
Fungsi permalink di WordPress adalah untuk memberikan alamat URL yang unik dan permanen untuk setiap postingan, halaman, atau kategori di situs web, yang mempermudah pengunjung dan mesin pencari untuk menemukan dan mengakses konten tersebut. Permalink yang ramah SEO juga membantu meningkatkan pemahaman mesin pencari tentang isi halaman, yang berpotensi meningkatkan peringkat dalam hasil pencarian



- Privacy

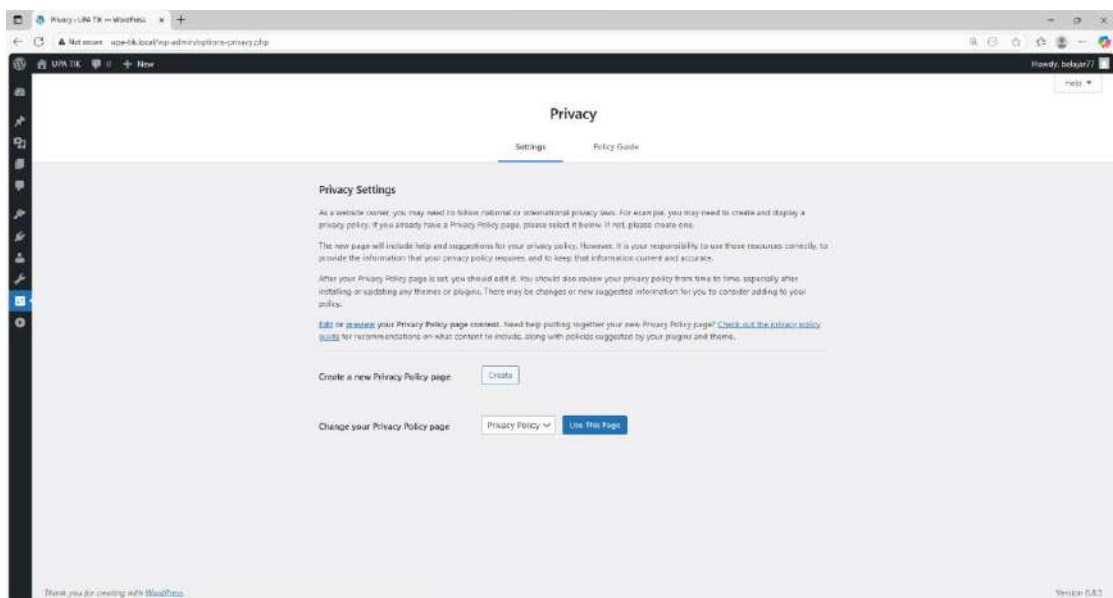
Fungsi pengaturan "Privasi" di WordPress adalah untuk membuat dan mengelola halaman kebijakan privasi, yang menjelaskan bagaimana situs web mengumpulkan dan menggunakan data pengunjung, dan untuk mengatur visibilitas situs web secara keseluruhan. Pengaturan ini juga

membantu situs web mematuhi hukum privasi data seperti GDPR dan CCPA dan membangun kepercayaan dengan pengguna



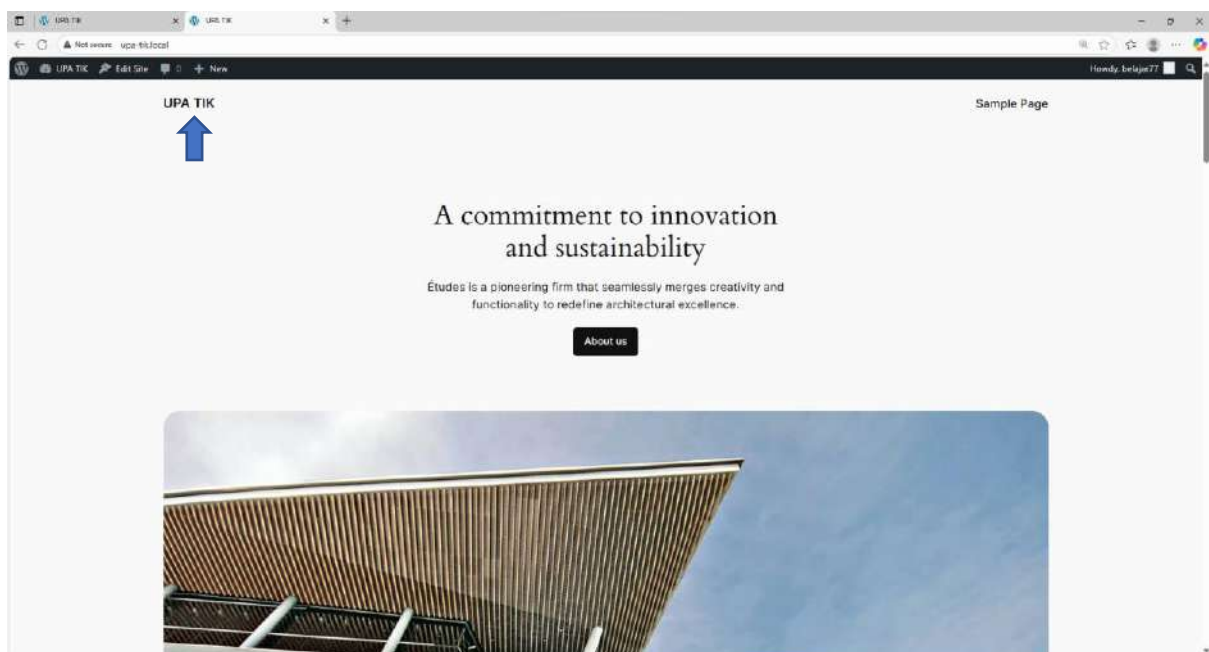
11. Collapse Menu

Fungsi "Collapse Menu" di pengaturan WordPress adalah untuk menyembunyikan atau meringkas menu di sisi kiri dashboard WordPress agar lebih ringkas. Ini hanya menampilkan ikon kecil, yang membuat tampilan lebih leluasa dan memungkinkan pengguna untuk mengatur segala sesuatu di dashboard dengan lebih mudah.

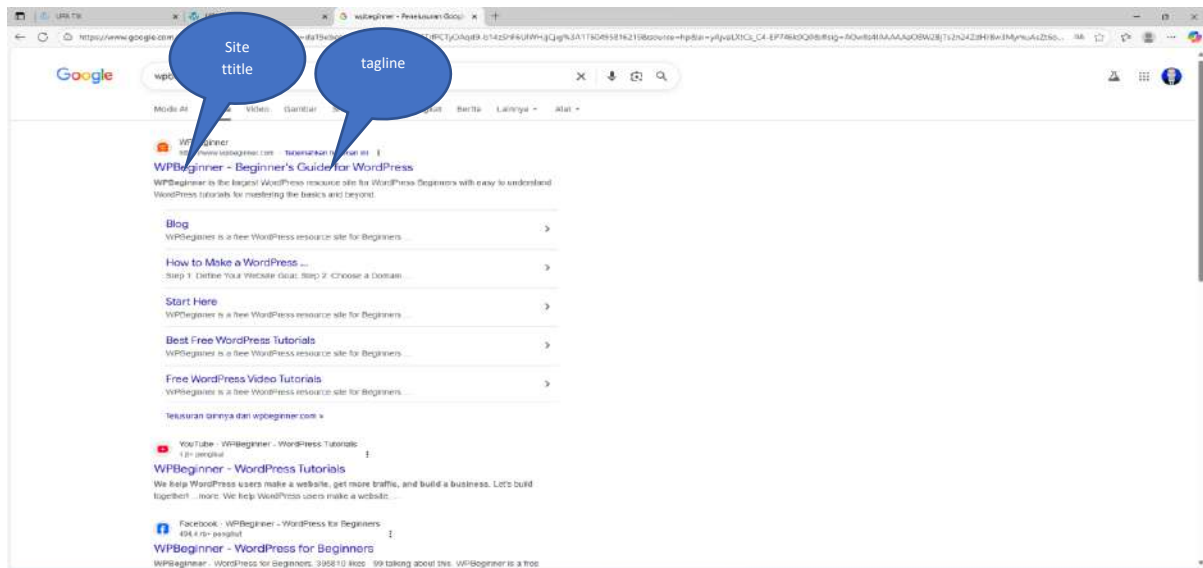


MENGUBAH SITE TITLE DAN TAGLINE DI WORDPRESS

Pada bab ini kita akan mengetahui cara membuka site title dan tagline di wordpress, jadi kalo kita memiliki website atau blog maka site title dan tagline ini sangatlah penting karena itu mempresentasikan dari bisnis atau blog yang website kita punya. Didalam materi ini kita membahas langkah-langkah bagaimana kita mengubah site title dan tagline dengan mudah dan cepat. Sebelumnya marilah kita bahas apa itu site title atau tagline itu. Site title itu adalah judul utama pada website kita yang muncul pada bagian atas halaman, contohnya:

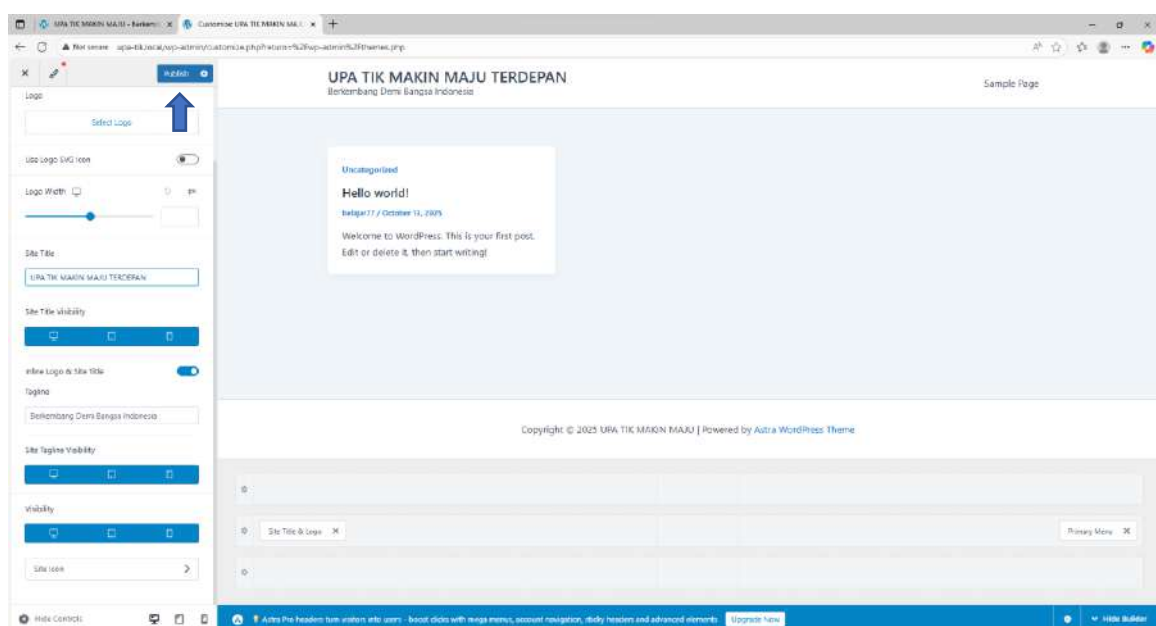


Jadi kalo kita tampilkan website kita, itu munculnya ada di bagian atas, jadi biasanya site title itu berisi nama bisnis, nama blok, atau nama website yang kita bangun. Kemudian kalo tagline itu biasanya adalah deskripsi singkat yang muncul ada di bawah bagian site title, biasanya menjelaskan secara singkat tentang bisnis atau website yang kita bangun. Contohnya kalo kita buka google dengan menyebutkan nama websitenya seperti wpbeginner, nanti akan tampil site title di sebelah kiri dan tagline di sebelah kanannya di batasi oleh garis datar lihat gambar di bawah ini:

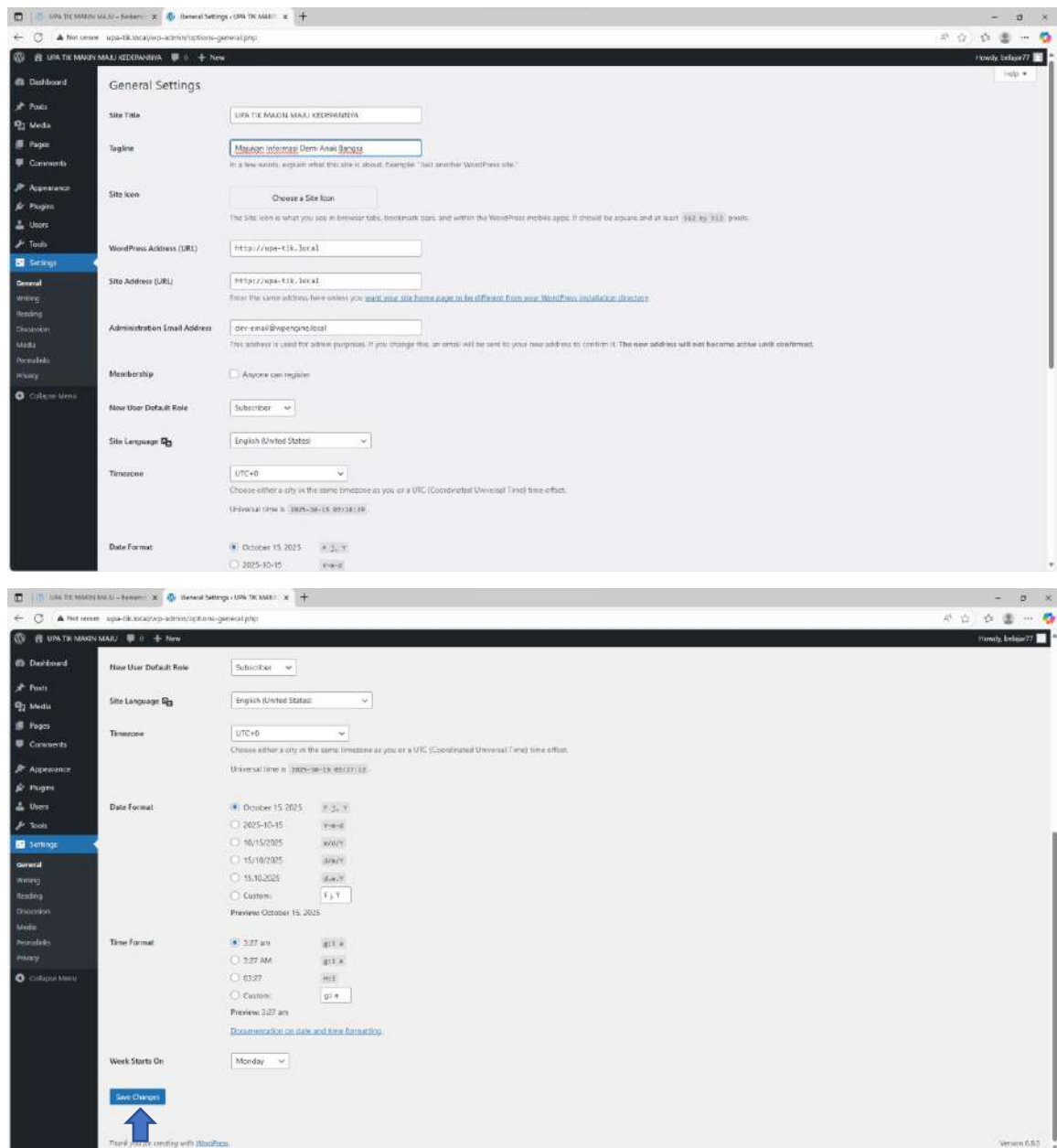


Jadi fungsi site tile dan tagline sangatlah penting karena berhubungan langsung dengan searching di google, untuk memudahkan masyarakat mengetahui tentang bisnis dari website yang kita bangun. Setelah kita mengetahui arti penting dari pada site title dan tagline, untuk selanjutnya kita akan mempelajari cara untuk mengubah site title dan juga tagline, ada 3 metode untuk mengubah site title dan tagline sebagai berikut:

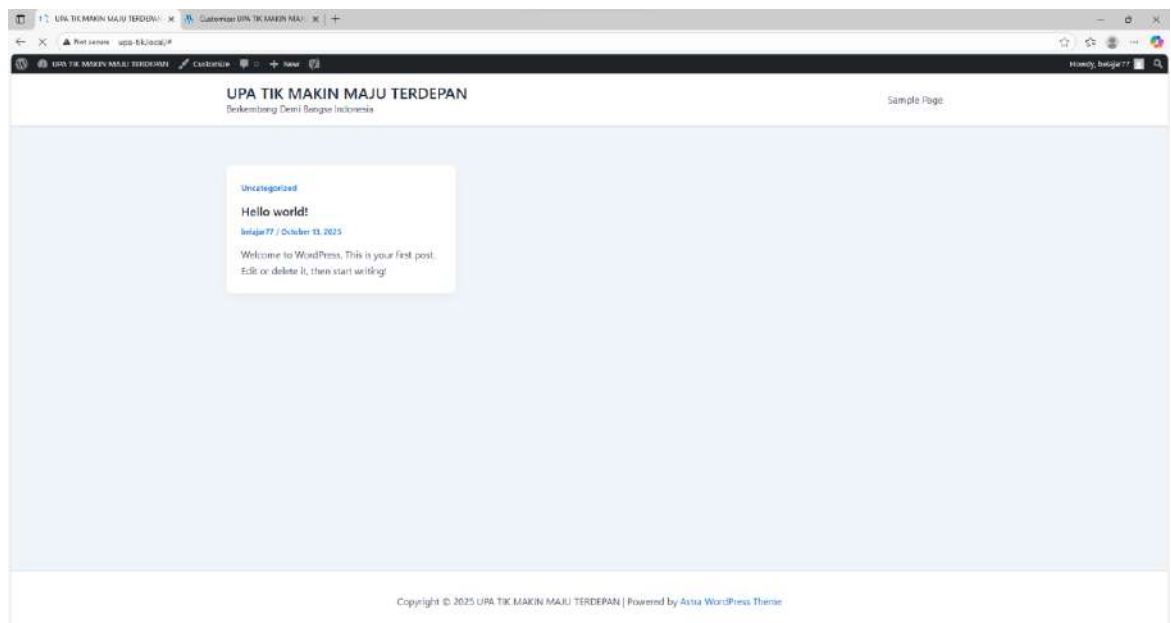
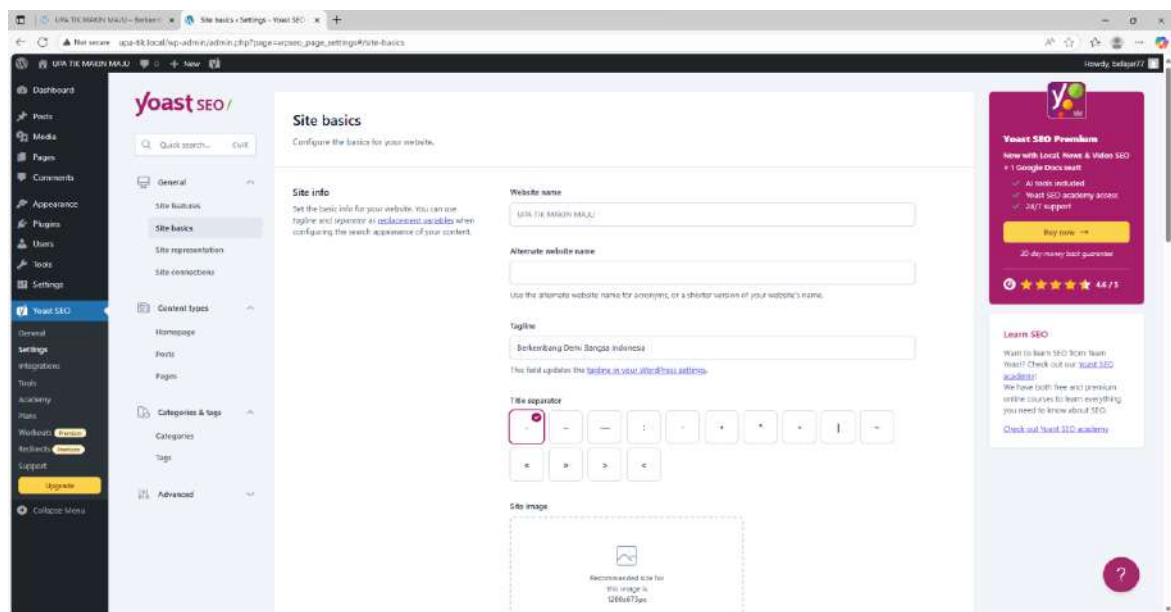
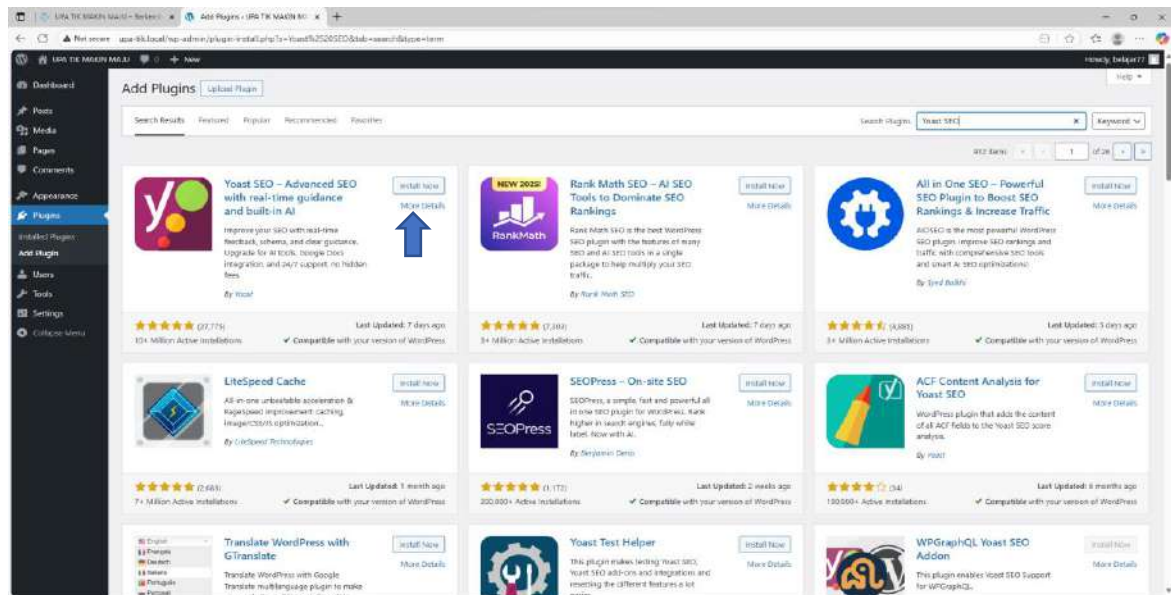
1. Buka di Appearance pilih Customize, bila belum tampil silahkan anda install temples Astra terlebih dahulu agar tampil beberapa submenu tambahan di Appearance. Setelah terbuka bagian customize silahkan pilih submenu Site Identity, silahkan klik, kemudian rubah site titlenya dan isikan taglinenya, kemudian kita publish.



2. Buka menu Setting seperti yang pernah kita pelajari di materi sebelumnya, kemudian pilih general lakukan perubahan pada site title dan taglinenya setelah itu klik Save Changes di bagian paling bawah.



3. Cara terakhir dengan menginstall Plugins SEO, untuk penginstallan pilih menu plugins kemudian add plugin, hamper semua plugin SEO bisa merubah site title maupun tagline, disini kita coba install plugin Yoast SEO, silahkan searh dan ketikkan Yoast SEO lalu pilih dan install. Setelah installasi selesai silahkan aktifkan untuk di pergunakan proses selanjutnya. Setelah aktif klik menu Yoast SEO dan pilih setting, kemudian arahkan kursor di posisi general, pilih site basics, silahkan ganti site tilte dan taglinenya sesuai keinginan kita. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat pada gambar di bawah:



CARA MENGUBAH LOGO DAN FAVICON DI WORDPRESS

Materi berikutnya adalah bagaimana kita merubah logo dan favicon di wordpress, sebelum kita masuk di materi, terlebih dulu kita pahami tentang apasih logo dan apa favicon di wordpress. Jadi Logo adalah gambar utama yang mewakili identitas merek Anda secara keseluruhan, sementara favicon (ikon favorit) adalah versi kecilnya yang muncul di tab browser, bookmark, atau sebagai ikon aplikasi di layar beranda perangkat seluler atau tab browser website kita. Keduanya berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme, membantu pengenalan merek, dan memudahkan navigasi pengunjung.

Logo

- Fungsi: Representasi visual utama dari bisnis atau situs web Anda.
- Penempatan: Biasanya muncul di bagian header situs Anda, di bagian atas halaman, dan di berbagai materi pemasaran lainnya.
- Ukuran: Lebih besar dari favicon dan bisa memiliki berbagai bentuk, tidak harus persegi.

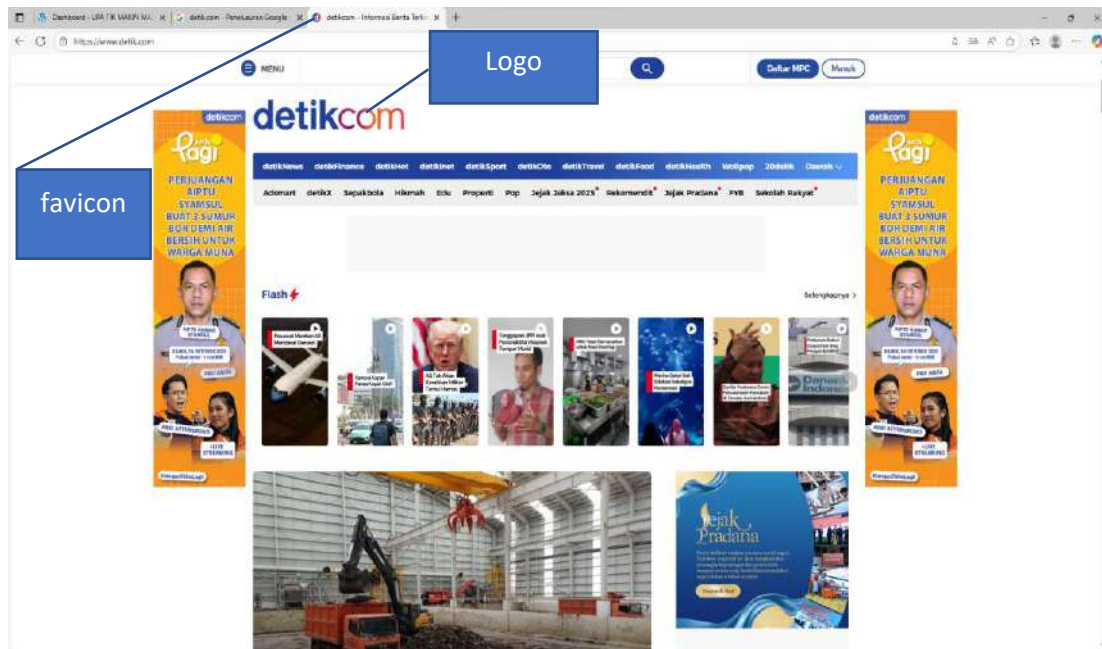
Favicon

- Fungsi: "Ikon situs" atau "ikon favorit" yang muncul di tab browser, bookmark, bilah alamat, dan sebagai ikon pintasan di perangkat seluler.
- Penempatan: Berada di sebelah judul halaman pada tab browser.
- Ukuran: Ikon kecil berbentuk persegi, dengan ukuran minimal 512 x 512 piksel untuk hasil terbaik.

Tujuan utama: Membantu pengunjung mengidentifikasi situs Anda dengan cepat di antara banyak tab yang terbuka dan membangun pengenalan merek.

Perbedaan utama

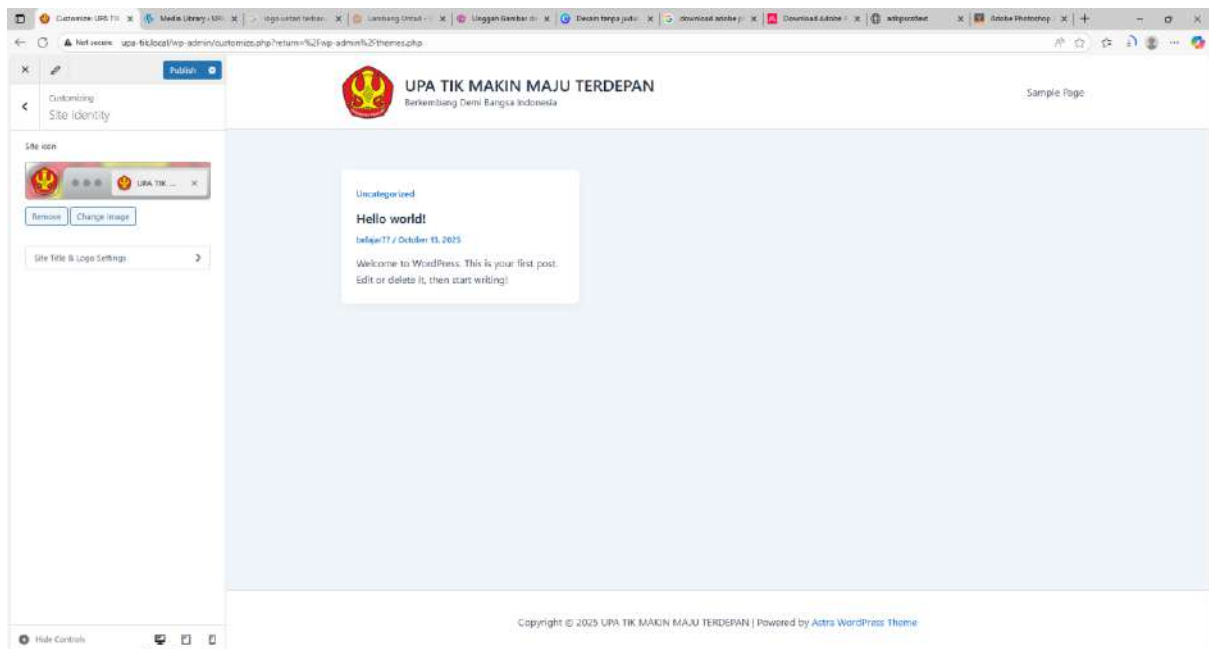
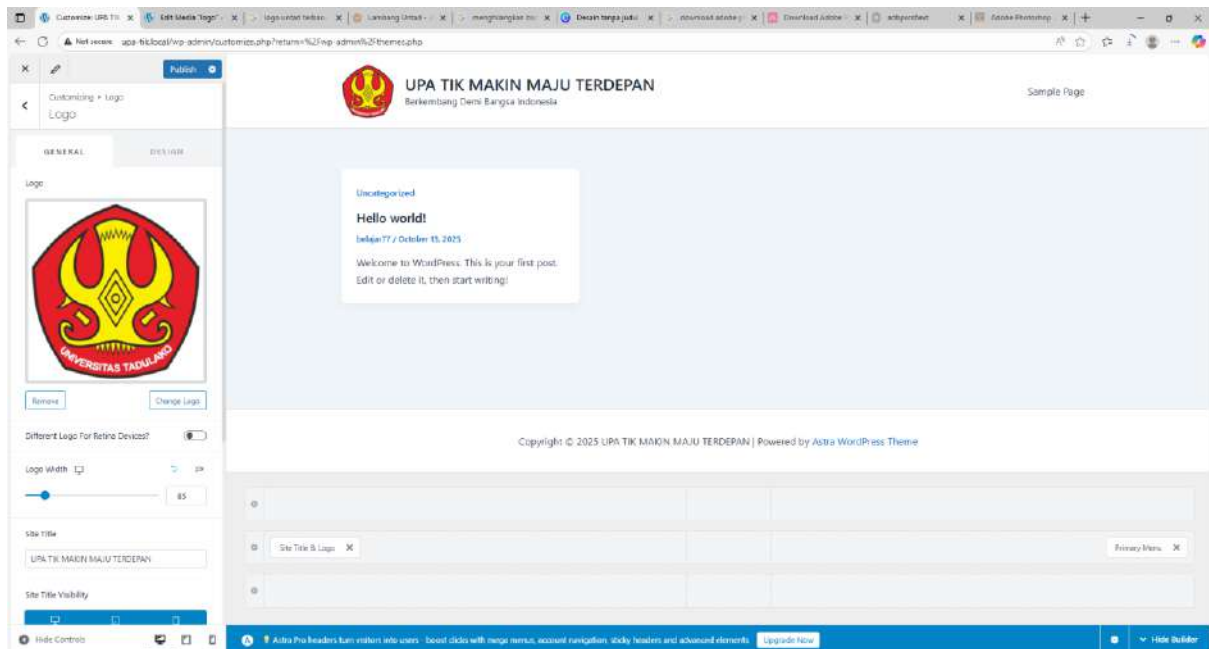
- Skala: Logo adalah identitas visual utama yang lebih besar, sementara favicon adalah versi yang diperkecil untuk identifikasi cepat.
- Fungsi: Logo adalah representasi merek secara luas, sedangkan favicon memiliki fungsi spesifik sebagai pengenalan visual di lingkungan browser dan seluler.



Cara menambahkan di WordPress

1. Buka Dashboard WordPress Anda.
2. Pilih Tampilan/ Appearance > Sesuaikan.
3. Pilih Customize
4. Pilih Identitas Situs/ Site Identity.
5. Di bagian Logo pilih select logo, pilih gambar atau tulisan yang di gunakan.
6. Di bagian Ikon Situs, pilih gambar yang ingin Anda gunakan. Gambar ini akan menjadi favicon Anda.
7. Jika gambar Anda tidak persegi, Anda akan diminta untuk memangkasnya terlebih dahulu.
8. Setelah selesai, klik Publikasikan.

Sebelum kita memasukkan logo atau favicon kedalam website kita melalui admin wordpress, persiapkan dulu gambar atau tulisan yang akan kita jadikan sebagai logo pada website kita, yang paling baik gambar yang akan kita masukkan menggunakan extensan png agar lebih ringan dan stabil. Aplikasi tambahan untuk merubah sebuah gambar atau mendesain bisa menggunakan canva atau adobe photoshop bisa juga kita meminta bantuan AI atau menggunakan hapus background menggunakan online, seperti <https://www.erase.bg> dan simpan dengan extensan png. Untuk lebih jelasnya mengupload logo dan favicon bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

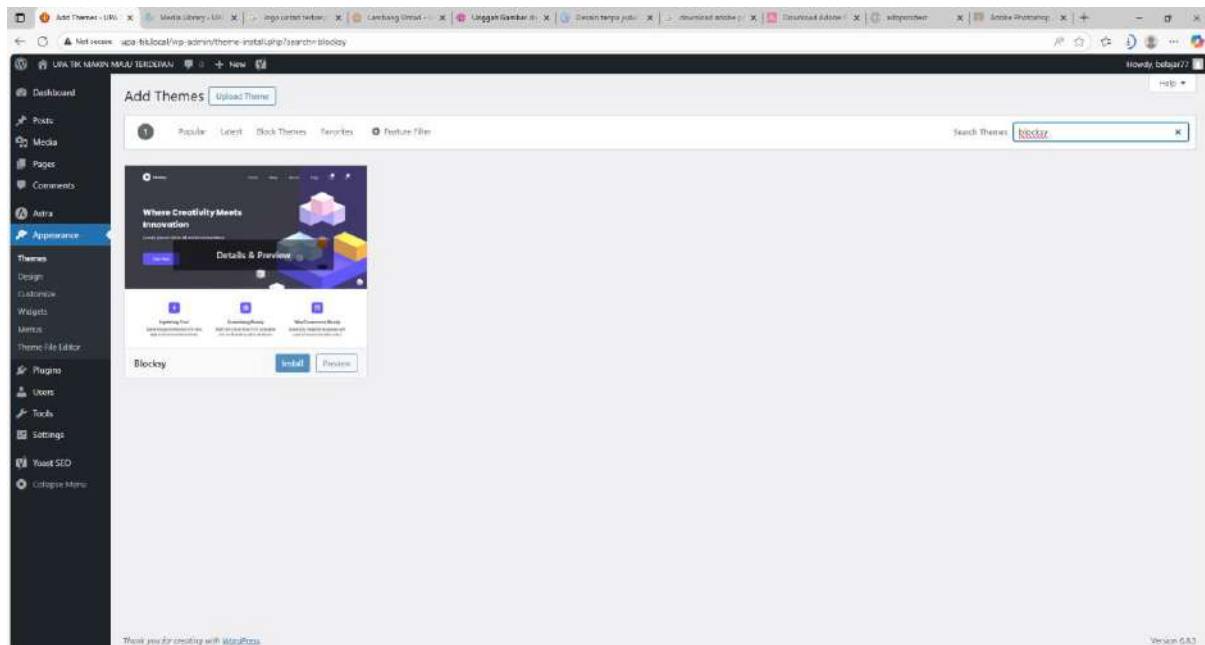


Untuk gambar yang akan digunakan logo dan favicon bisa menggunakan satu gambar apabila ingin menggunakan logo dan favicon yang sama. Jadi kesimpulannya dapat menggunakan satu gambar digunakan untuk logo maupun favicon.

CARA INSTALL TEMA WORDPRESS DAN TIPS KUSTOMISASINYA

Dalam pembahasan ini kita akan belajar bagaimana cara menginstall tema dan beberapa tip kustomisasi yang dapat kita lakukan untuk membuat situs blog maupun website supaya lebih terlihat professional. Di pembahasan ini kita akan memberikan contoh menginstall tema blocksy.

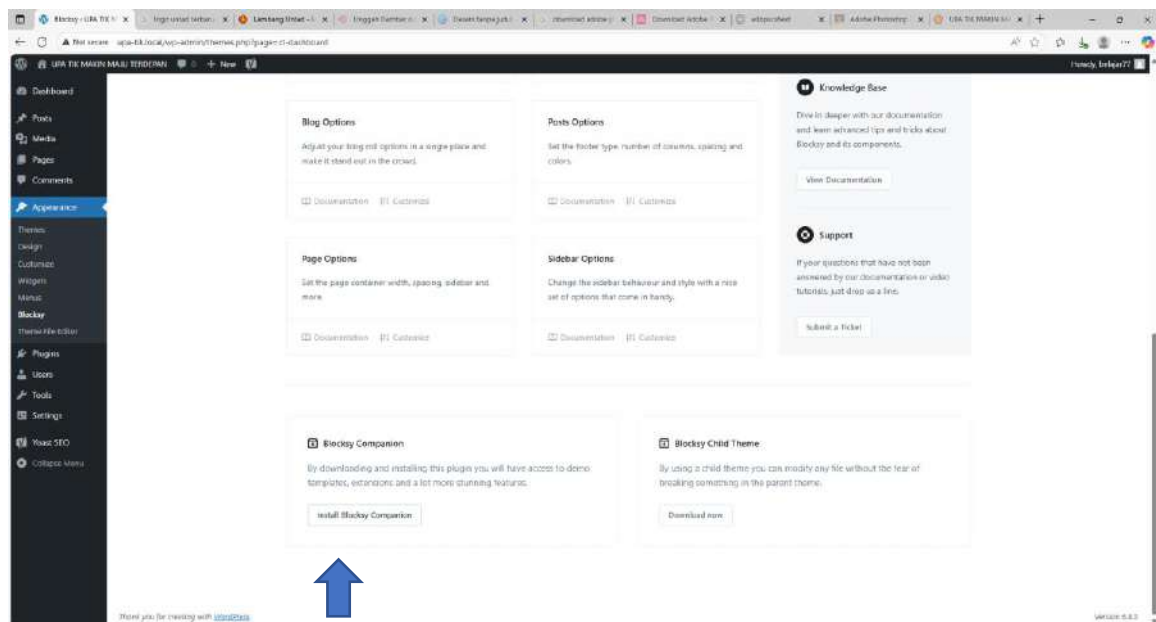
Untuk menginstal tema Blocksy, masuk ke dashboard WordPress Anda, buka Tampilan/Appearance > Tema/Themes, klik Tambah Baru/Add Themes, lalu cari "Blocksy", klik Instal, dan setelah selesai, klik Aktifkan.



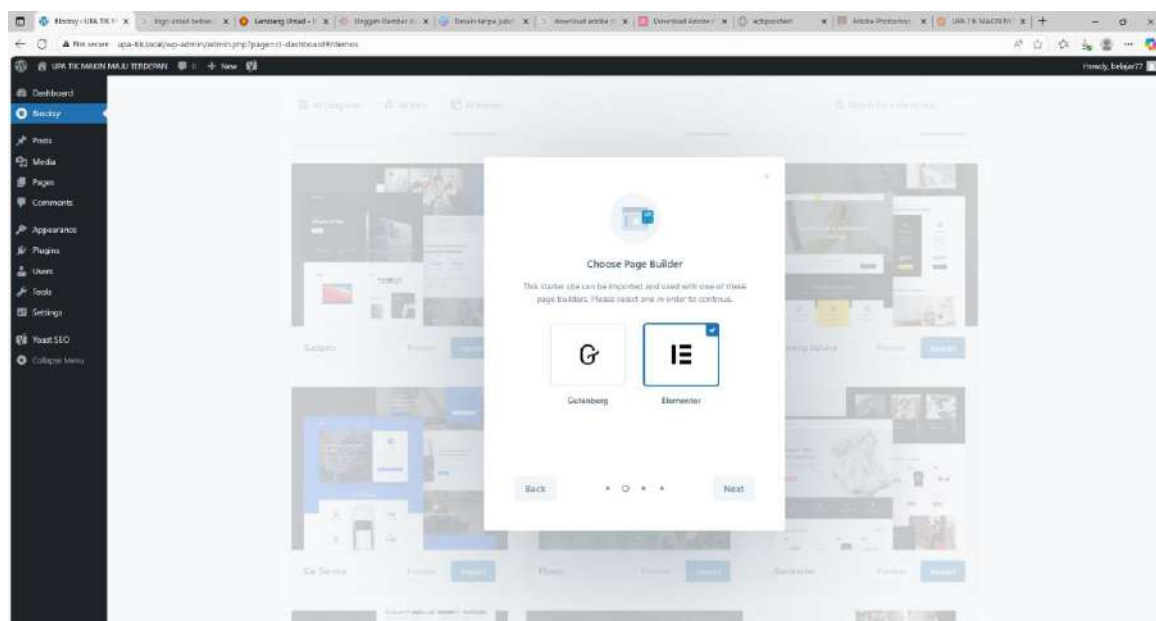
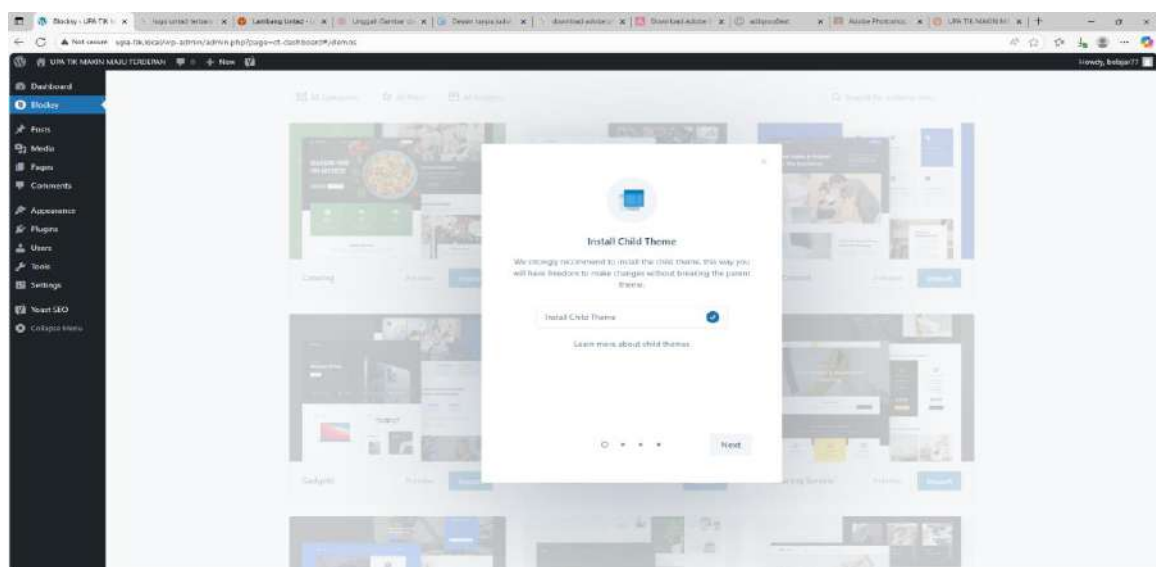
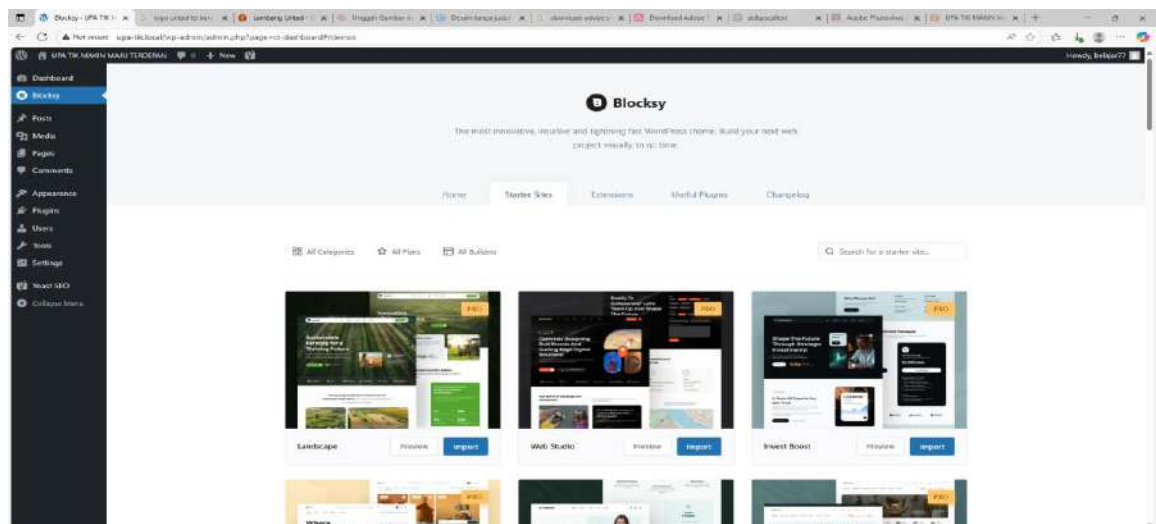
Kemudian masuk ke Appearance/Tampilan pilih Blocksy, pada menu Home pada blocksy pilih menu install blocksy companion. Blocksy Companion adalah plugin resmi untuk tema WordPress Blocksy yang berfungsi untuk memperluas fungsionalitas dan menambahkan fitur-fitur canggih pada tema gratisnya. Plugin ini memungkinkan pengguna untuk mengakses situs demo siap pakai, memperluas kemampuan tema dasar, dan mendapatkan berbagai ekstensi tambahan, baik versi gratis maupun premium. Tanpa plugin ini, tema Blocksy hanya memiliki fungsionalitas dasar.

Fungsi utama Blocksy Companion:

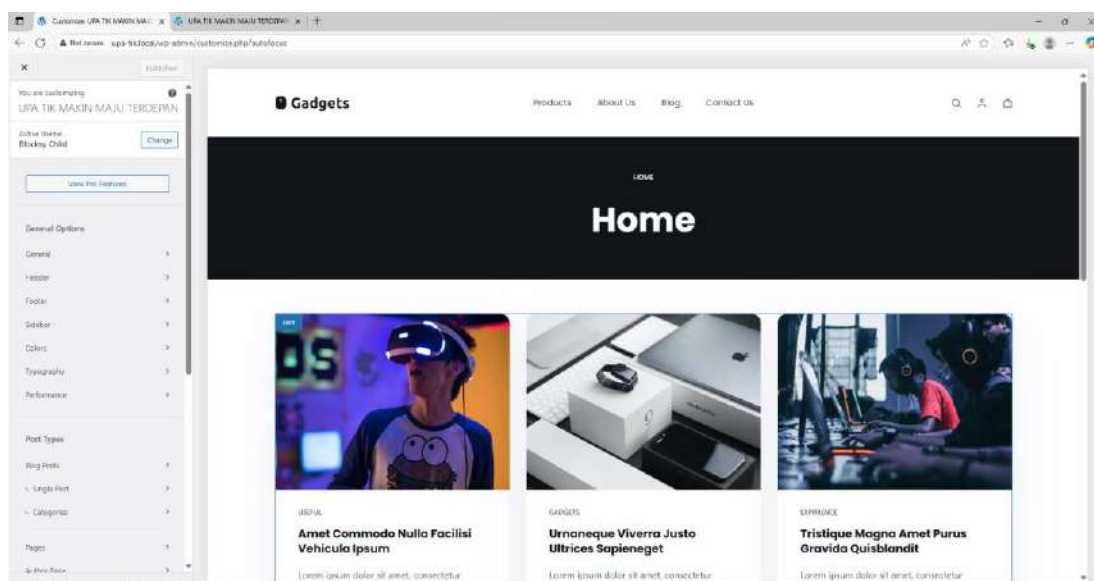
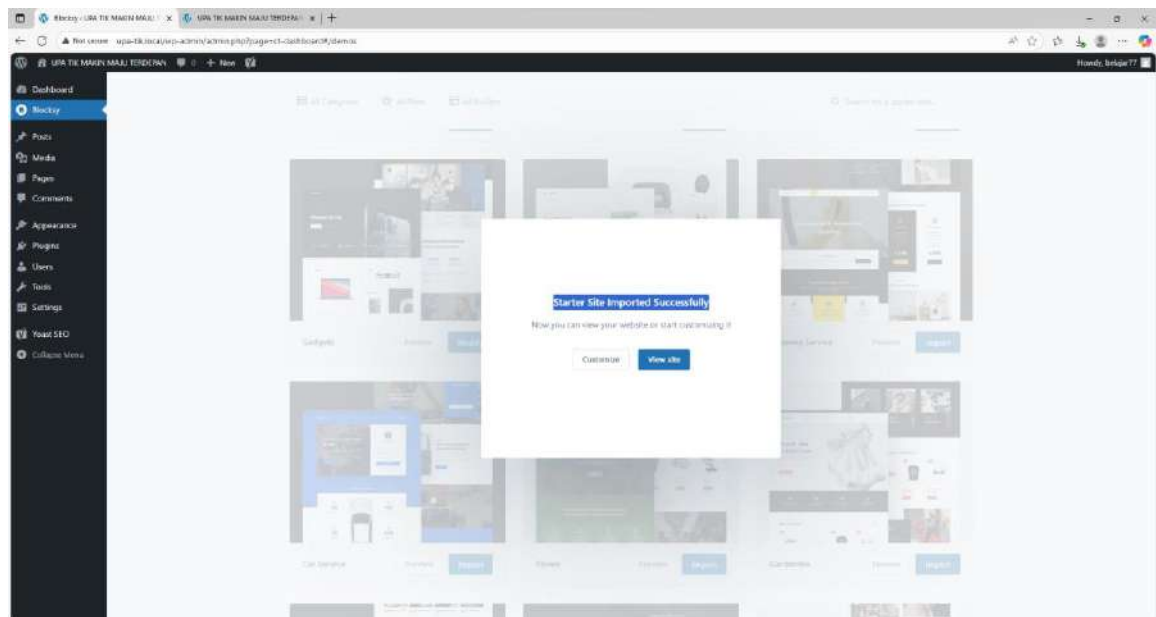
1. Menyediakan situs demo siap pakai: Memberikan akses ke berbagai template situs web yang sudah jadi, sehingga mempercepat proses pembuatan website.
2. Menambah fitur dan ekstensi: Mengintegrasikan fitur-fitur baru seperti peningkatan untuk WooCommerce, serta berbagai ekstensi tambahan lainnya.
3. Peningkatan fungsionalitas tema: Mengubah tema Blocksy menjadi lebih multifungsi dengan menambahkan banyak pilihan dan alat penyempurnaan desain.
4. Integrasi dengan tema Blocksy: Hanya berjalan dan menambahkan penyempurnaannya ketika tema Blocksy sudah diinstal dan diaktifkan.



Setelah terinstall pada menu blocksy ada ketambahan menu starter site dimana banyak template yang bisa kita import sesuai keinginan kita yang cocok dengan tujuan pembuatan website yang direncanakan. Untuk latihan ini kita coba import “gadget” sebagai penambah pengetahuan kita terkait tema blocksy yang kita gunakan. Pada saat import kita akan di perhadapkan popup menu install child theme, silahkan checklist lalu klik next, setelah itu tampil lagi menu Choose page builder ada dua pilihan Gutenberg dan Elementor, untuk latihan ini kita gunakan Elementor, sehingga otomatis kita menginstall plugin Elementor, selanjut klik next. Selanjutnya tampil menu Install & Activate Plugins silahkan klik next. Kemudian tampil menu Import Content klik install. Tunggu sampai instalasi selesai.



Setelah selesai intallasi akan tampil menu Starter Site Imported Successfully kita bisa melihat hasilnya gimana desainnya dan selanjutnya masuk di customize dan kita lihat menu settingnya.



Disini kita bisa mulai layout untuk website yang kita kerjakan. Pilih general dan di bagian menu general pilih layout. Untuk tampilan layout bagian default Maximum Site Width adalah 1290 px, disini kita bisa mengatur ukurannya sesuai kebutuhan hanya perlu menarik slidernya.

Kegunaan layout di Blocksy adalah untuk mengontrol dan menyesuaikan tampilan visual situs web, mulai dari lebar keseluruhan situs, pengaturan bilah sisi (sidebar), hingga jenis tampilan untuk halaman arsip seperti feed postingan. Fitur ini

memungkinkan pengguna untuk membuat desain yang bersih, lebar penuh, atau sesuai dengan kebutuhan spesifik di setiap halaman melalui pengaturan yang mudah digunakan di dashboard.

1. Mengatur tampilan situs secara keseluruhan

- Lebar situs: Anda bisa memilih antara tata letak yang sempit (narrow) atau lebar penuh (full-width) untuk seluruh situs web.
- Penempatan sidebar : Anda dapat menambahkan dan menentukan posisi bilah sisi (kiri atau kanan) untuk tata letak yang lebih kompleks.

2. Menyesuaikan tampilan halaman arsip

- Jenis card : Untuk halaman yang menampilkan daftar postingan seperti arsip blog, Anda dapat memilih berbagai jenis card atau kartu untuk menampilkan informasi.
- Tampilan elemen: Anda bisa memilih untuk menampilkan atau menyembunyikan elemen tertentu seperti gambar unggulan, kutipan (excerpt), dan meta data postingan.

3. Mengoptimalkan tampilan di berbagai perangkat

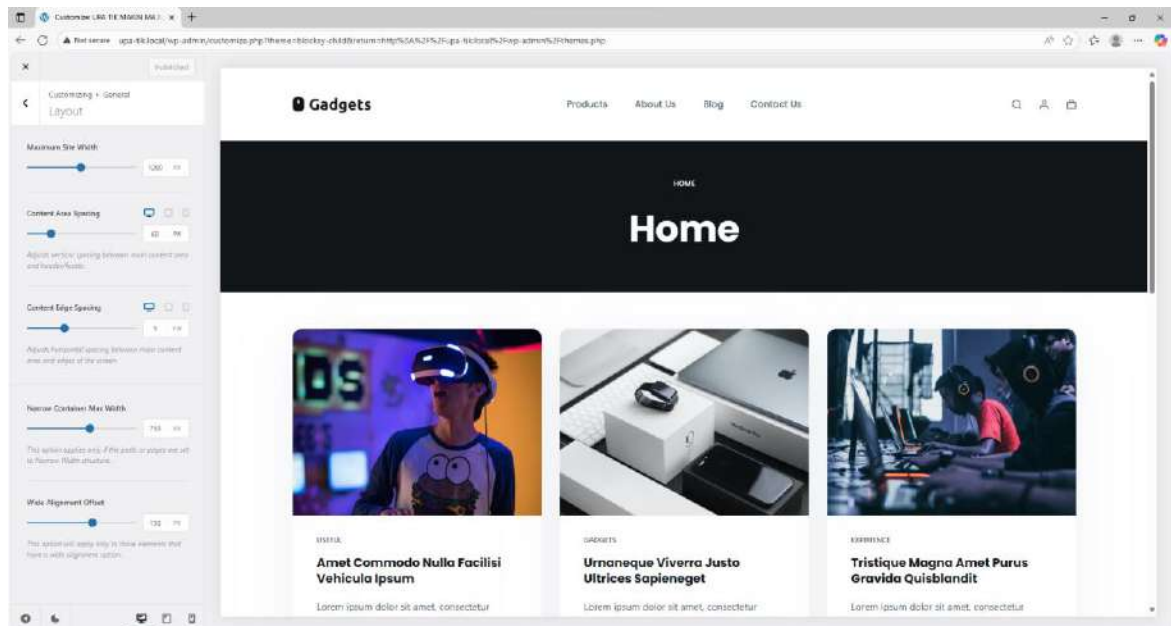
- Desain responsif: Mengatur tampilan kolom dan postingan terkait berdasarkan perangkat (desktop, tablet, dan seluler) untuk memastikan desain terlihat bagus di semua ukuran layar.

4. Mengatur elemen postingan

- Ukuran gambar: Memilih ukuran gambar yang berbeda untuk ditampilkan di berbagai bagian situs.
- Elemen meta: Mengatur elemen-elemen postingan seperti penulis, tanggal terbit, tanggal diperbarui, taksonomi, dan jumlah komentar.

5. Menggunakan fitur Pro untuk kustomisasi lebih lanjut

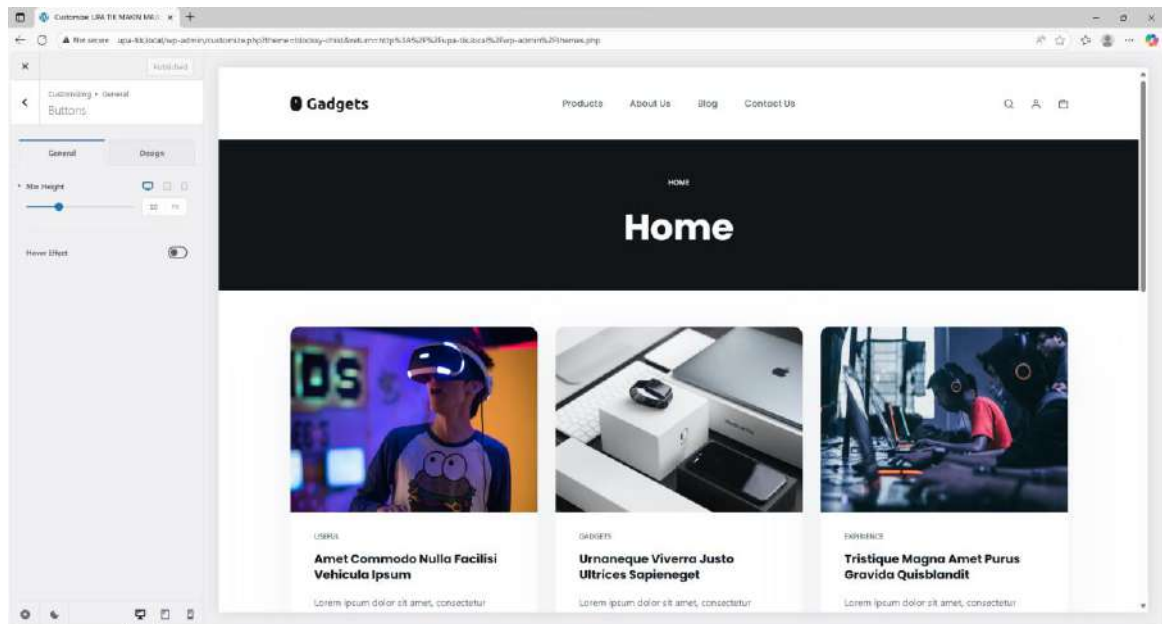
- Blok Konten (Content Blocks): Di versi Pro, Anda bisa membuat dan menyisipkan desain khusus di berbagai titik dalam tema Anda menggunakan kait (hook) atau membuat templat posting tunggal kustom.



Selanjutnya kembali ke general, kita lihat di bagian buttonnya sesuaikan desainnya, ada untuk mode desktop, tap, dan handphone. Tombol di Blocksy dapat digunakan untuk menghubungkan pengunjung ke bagian penting situs web, menyoroti tautan, dan mempermudah navigasi seperti tombol "Gulir ke Atas". Pengguna dapat menyesuaikan tampilan dan fungsi tombol, seperti mengubah ikon, ukuran, dan bentuk.

Kegunaan tombol di Blocksy

- Menghubungkan ke tautan penting: Tombol membantu menyoroti tautan penting, seperti tombol "Beli Sekarang" atau "Hubungi Kami," agar lebih menonjol dan mendorong tindakan pengguna.
- Mempermudah navigasi: Tombol "Gulir ke Atas" memungkinkan pengunjung untuk dengan cepat kembali ke bagian atas halaman tanpa harus menggulir secara manual.
- Personalisasi tampilan: Pengguna dapat menyesuaikan elemen tombol agar sesuai dengan desain situs web secara keseluruhan, termasuk mengubah ikon, ukuran, warna, dan bentuk.



Kegunaan breadcrumbs di Blocky adalah untuk meningkatkan navigasi situs web, membantu pengalaman pengguna (UX) dengan menunjukkan lokasi pengunjung dalam hierarki situs, dan meningkatkan SEO dengan membantu mesin pencari memahami struktur situs Anda. Dengan breadcrumbs, pengunjung dapat dengan mudah menemukan jalan kembali ke halaman sebelumnya atau halaman utama hanya dengan satu klik.

Manfaat breadcrumbs di Blocky

1. Meningkatkan pengalaman pengguna (UX):

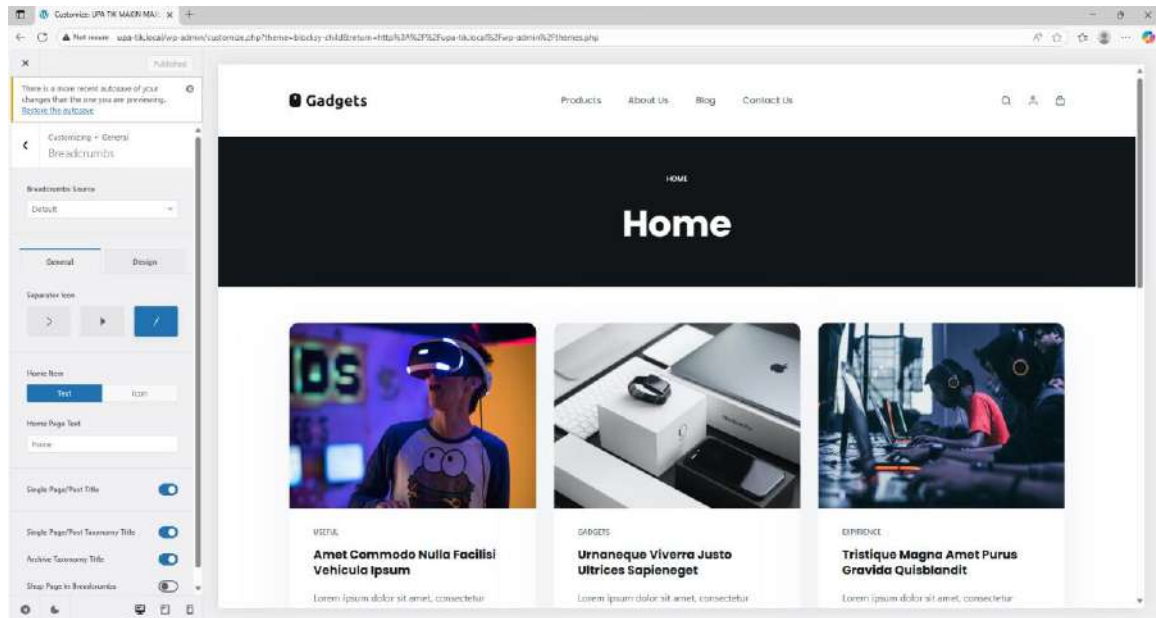
- Memudahkan pengguna untuk mengetahui di mana posisi mereka berada di dalam situs web yang kompleks.
- Menyediakan tautan untuk kembali ke halaman induk atau beranda dengan cepat, sehingga mengurangi kemungkinan pengunjung tersesat.
- Dapat diterapkan secara komprehensif untuk berbagai jenis konten seperti halaman, postingan, dan produk WooCommerce.

2. Meningkatkan optimasi mesin pencari (SEO):

- Membantu mesin pencari seperti Google memahami struktur dan hierarki konten situs Anda.
- Berfungsi sebagai tautan internal yang dapat membantu mesin pencari menjelajahi situs Anda lebih efisien.
- Dapat membantu meningkatkan peringkat untuk kata kunci yang relevan.

3. Meningkatkan navigasi situs:

- Menyajikan jejak langkah navigasi secara visual, seperti "Beranda > Kategori > Judul Artikel".
- Memungkinkan pengguna untuk melompat langsung ke level halaman yang lebih tinggi dalam hierarki situs.

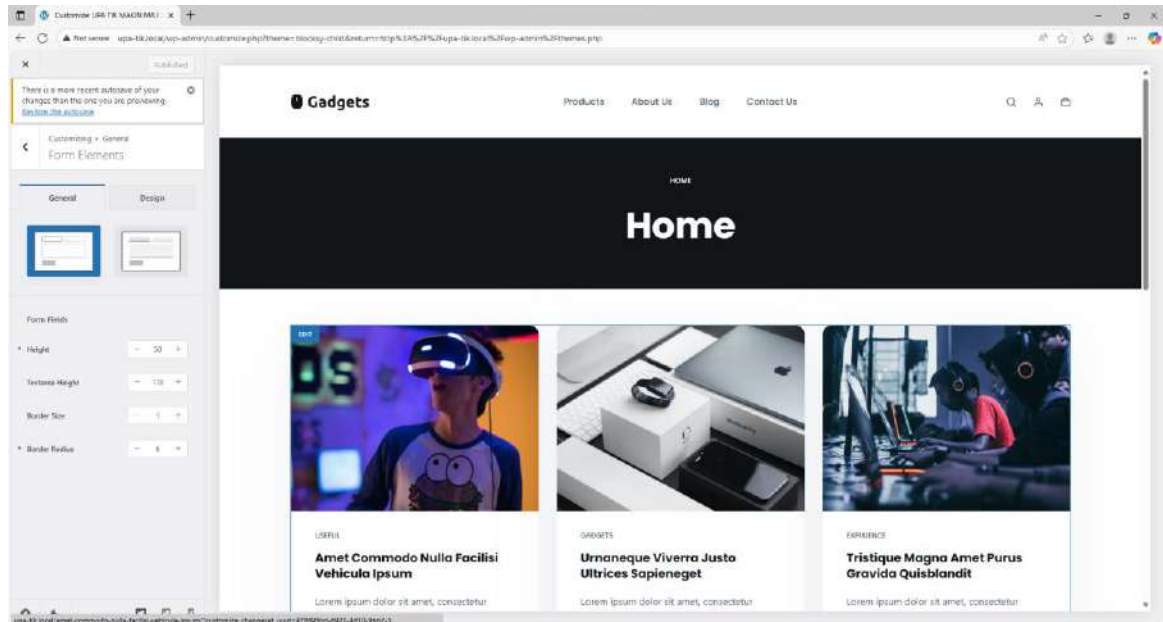


Elemen formulir di Blocksy memungkinkan pengguna untuk menambahkan berbagai fungsi interaktif, seperti formulir kontak untuk mengumpulkan informasi spesifik dari pengunjung, dan elemen akun untuk fungsi masuk/daftar pengguna. Penggunaan formulir membantu mengontrol alur informasi dan memastikan data yang relevan dikumpulkan, serta memudahkan pengunjung untuk mendaftar dan masuk ke situs web.

Kegunaan utama elemen formulir di Blocksy:

- Mengumpulkan informasi yang relevan: Anda dapat menggunakan formulir kontak untuk meminta informasi spesifik dari pengunjung, dan membuatnya wajib diisi (misalnya, nomor telepon atau alasan kontak) untuk menghindari komunikasi yang tidak relevan.
- Menambahkan fungsi akun: Elemen akun memungkinkan pengunjung untuk masuk (login) dan mendaftar ke situs web Anda dengan cara yang bersih dan mudah, yang dikelola melalui berbagai opsi konfigurasi.

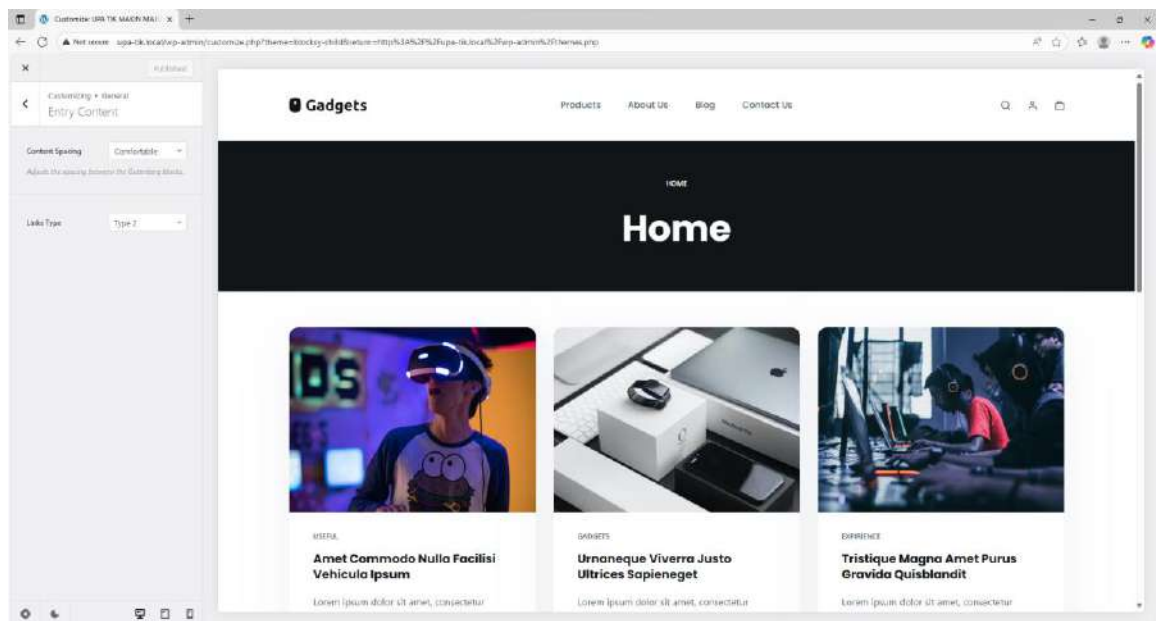
- Meningkatkan interaksi dan pengalaman pengguna: Elemen formulir membuat situs web lebih interaktif dan memberikan cara yang mudah bagi pengguna untuk berinteraksi dengan situs, seperti melalui formulir pendaftaran atau kontak.



Kegunaan Entry Content di Blocksy adalah sebagai wadah utama untuk menampilkan konten yang bervariasi seperti teks, gambar, atau video pada halaman dan postingan. Fungsi utamanya adalah sebagai placeholder yang dapat ditempatkan di area konten utama situs web Anda, di mana konten asli akan dimuat dan ditampilkan kepada pengunjung. Ini juga dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis konten dinamis seperti blok promosi atau call to action yang dapat muncul di tempat yang spesifik pada situs Anda.

- Placeholder konten utama: Entry Content berfungsi sebagai area di mana konten postingan atau halaman Anda akan muncul. Ini adalah area standar di mana Anda menempatkan blok-blok Gutenberg lainnya seperti paragraf, gambar, dan lainnya.
- Memuat konten dinamis: Entry Content dapat digunakan dalam sistem Blok Konten untuk membuat bagian-bagian khusus atau hook yang akan muncul di lokasi tertentu pada situs Anda, tanpa memerlukan pengkodean.
- Menampilkan konten khusus: Ini dapat digunakan untuk membuat pop-up yang muncul berdasarkan kondisi tertentu, menampilkan promosi, pesan penting, atau ajakan bertindak (CTA).

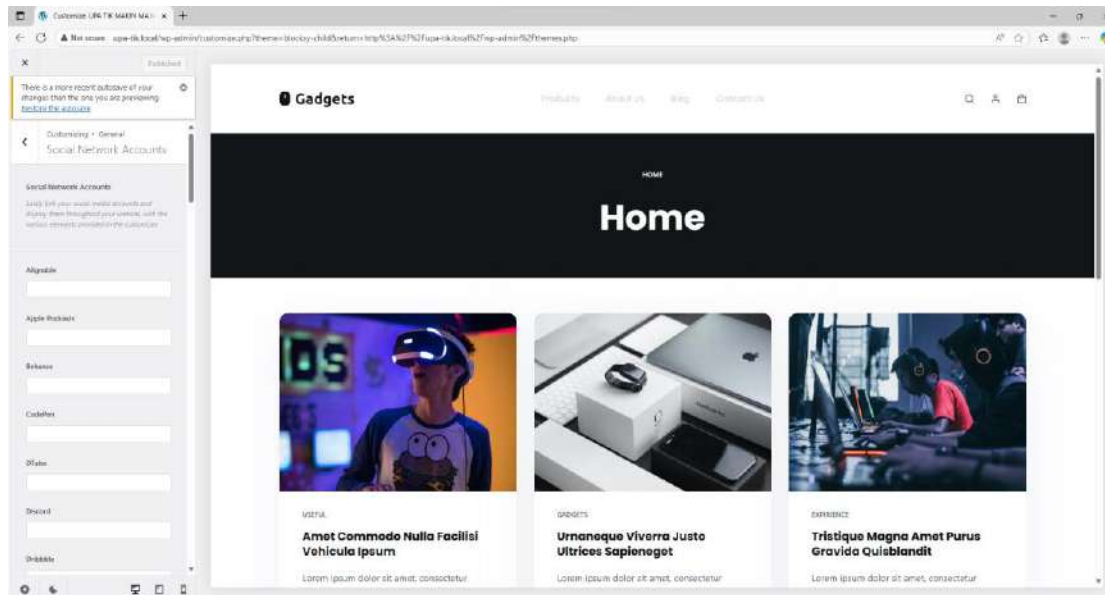
- **Mempercepat waktu muat:** Untuk menu yang berisi elemen kompleks seperti Entry Content, opsi pemuatan konten AJAX dapat digunakan untuk memuat konten hanya saat pengguna berinteraksi, yang membantu mempercepat waktu pemuatan awal halaman.
- **Memvisualisasikan konten:** Entry Content dapat diintegrasikan dengan Template Tunggal Kustom untuk mempratinjau konten dinamis Anda dengan konten asli situs Anda, membantu Anda melihat tampilannya sebelum diterbitkan.



Kegunaan Social Network Accounts di Blocksy adalah untuk menghubungkan situs web Anda dengan akun media sosial favorit Anda, memungkinkan Anda untuk menempatkan ikon media sosial di berbagai bagian situs Anda, seperti footer. Fitur ini juga membantu membangun kehadiran online yang lebih kuat dan mempermudah pengunjung untuk menemukan dan terhubung dengan Anda di platform sosial.

- **Menghubungkan situs web dengan media sosial:** Anda dapat mengaitkan profil media sosial Anda dengan situs web Anda, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dll.
- **Menempatkan ikon media sosial:** Setelah terhubung, Anda dapat menampilkan ikon-ikon media sosial Anda di berbagai area situs, seperti header, footer, atau di tempat lain menggunakan elemen-elemen yang tersedia di Blocksy.

- Meningkatkan interaksi: Mempermudah pengunjung untuk menemukan dan mengikuti Anda di media sosial, yang dapat meningkatkan interaksi dan pertumbuhan audiens Anda.

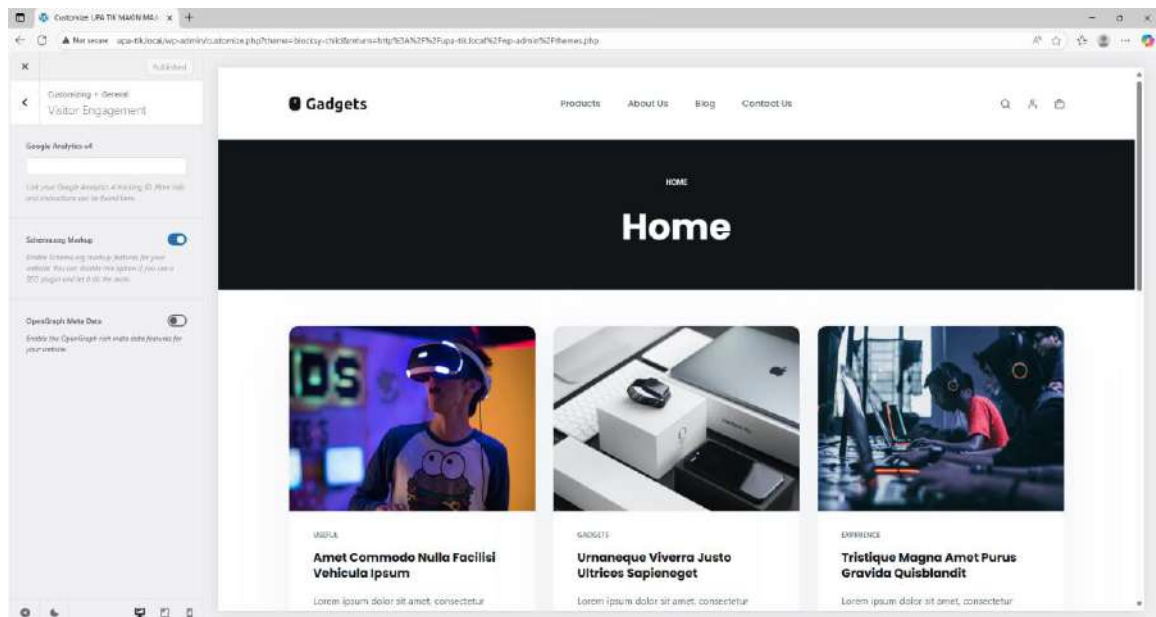


Di Blocky, "Visitor Engagement" (keterlibatan pengunjung) bukan fitur bawaan melainkan konsep umum untuk meningkatkan interaksi pengguna website. Kegunaannya di konteks ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan pembaca website melalui berbagai alat dan strategi, sehingga membuat mereka lebih aktif dan kembali lagi.

Beberapa cara untuk mencapai keterlibatan pengunjung di Blocky antara lain:

- Struktur komentar yang interaktif: Pengaturan tema Blocky yang memudahkan orang untuk memberikan komentar dan berinteraksi dengan konten Anda.
- Menyediakan fitur untuk pembaca: Dengan adanya komentar, Anda dapat berinteraksi dengan pembaca dan membangun komunitas.
- Meningkatkan waktu tinggal di halaman: Konten yang menarik akan membuat pengunjung menghabiskan lebih banyak waktu di website Anda.
- Membangun kepercayaan dan loyalitas: Interaksi yang positif akan membuat pengunjung merasa lebih terhubung dengan brand atau blog Anda.
- Mendapatkan masukan berharga: Melalui komentar, Anda bisa mendapatkan masukan untuk memperbaiki konten Anda.

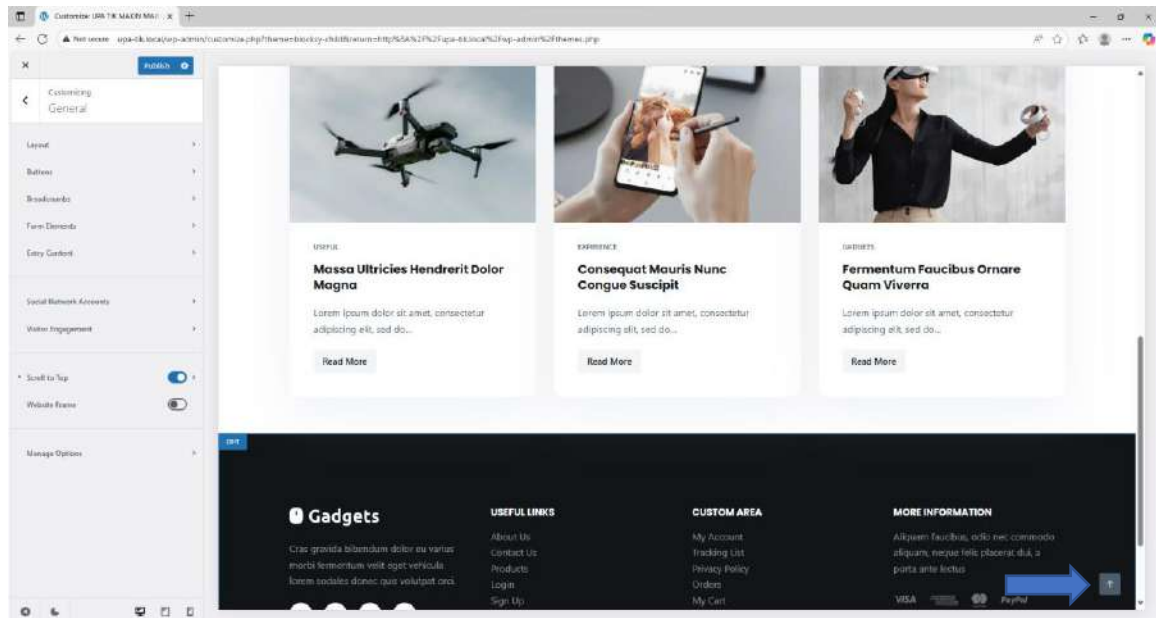
Secara ringkas, "Visitor Engagement" pada Blocky adalah tentang membuat pengunjung berinteraksi dengan konten Anda sehingga meningkatkan jumlah pengguna yang kembali dan membangun komunitas di sekitar website Anda.



Kegunaan "Scroll to Top" di Blocksy adalah untuk memberikan pengguna cara cepat dan mudah untuk kembali ke bagian atas halaman dengan satu klik, meningkatkan pengalaman pengguna terutama pada situs dengan banyak konten. Fitur ini juga dapat disesuaikan tampilannya (ikon, ukuran, bentuk) dan perilakunya (animasi).

- Kemudahan Navigasi: Tombol "Scroll to Top" memungkinkan pengunjung untuk langsung kembali ke bagian atas halaman, sangat membantu ketika mereka telah menggulir jauh ke bawah. Ini membuat navigasi lebih efisien dan tidak membuat frustrasi.
- Peningkatan Pengalaman Pengguna: Dengan mempermudah perpindahan antar bagian halaman, fitur ini membuat situs terasa lebih modern dan ramah pengguna.
- Penyesuaian Tampilan: Anda dapat menyesuaikan berbagai aspek dari tombol tersebut, seperti ikon yang digunakan, ukuran, bentuk, dan jaraknya dari sisi layar untuk menyelaraskannya dengan desain situs Anda.
- Pengaturan Animasi: Fitur ini juga mendukung pengaturan animasi pengguliran yang halus. Anda dapat memilih dari opsi animasi yang tersedia untuk membuat pergerakan kembali ke atas lebih menarik.

- **Aksesibilitas:** Ini sangat berguna untuk situs web yang panjang atau memiliki banyak konten, terutama saat diakses di perangkat seluler, di mana menggulir ke atas secara manual membutuhkan lebih banyak usaha.



"Website Frame" bukanlah istilah umum untuk tema Blocksy, tetapi jika merujuk pada struktur kerangka (layout) dan tata letak website, Blocksy memungkinkannya dengan cara:

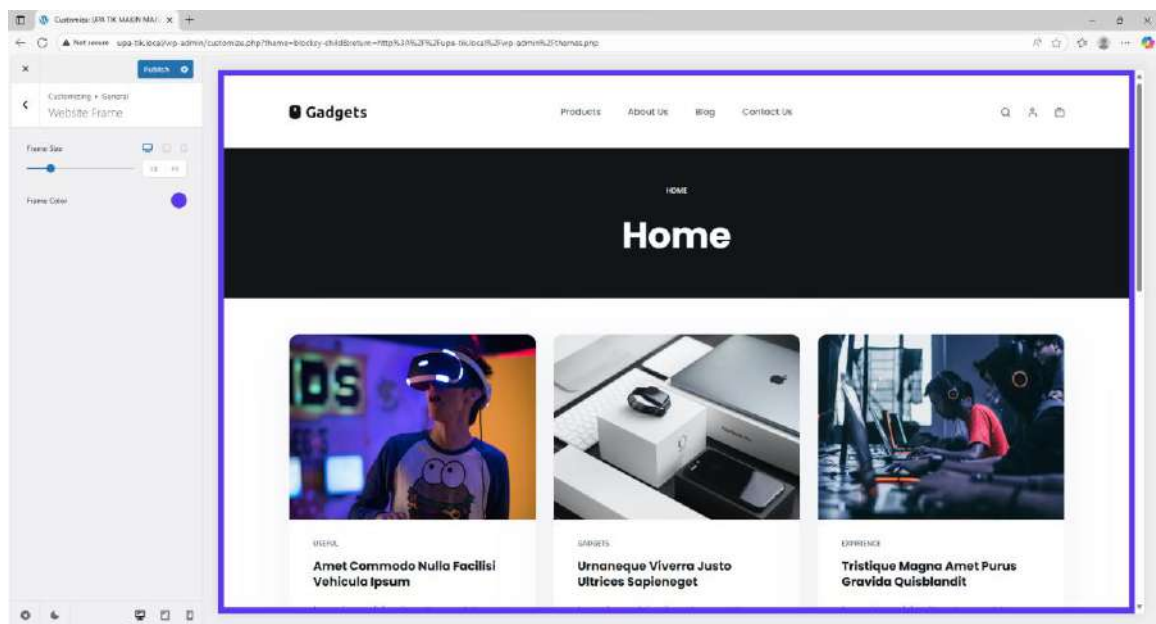
- **Fleksibilitas tata letak:** Mengubah tata letak keseluruhan situs web, baik untuk tampilan minimalis maupun lebar.
- **Optimasi desain:** Mendukung desain responsive dan cepat dimuat.
- **Kustomisasi instan:** Menyesuaikan tampilan secara instan tanpa perlu coding.
- **Blok Konten (Pro):** Fitur lanjutan untuk membuat desain khusus di titik tertentu, seperti pop-up atau template postingan khusus.

Secara lebih rinci:

- **Tampilan dan tata letak:** Blocksy memungkinkan pengguna menyempurnakan tata letak keseluruhan situs dengan berbagai alat, sehingga Anda bisa menciptakan desain yang Anda inginkan.
- **Desain yang dinamis:** Tema ini dibangun dengan teknologi yang memastikan desainnya responsive (tampil baik di berbagai perangkat) dan cepat diakses.

- Kustomisasi tanpa coding: Blocksy menyediakan fitur kustomisasi yang memungkinkan Anda menyesuaikan tampilan situs web sesuai kebutuhan Anda tanpa pengetahuan pemrograman.
- Blok Konten (Pro): Jika Anda menggunakan versi Pro, ada fitur "Blok Konten" yang sangat canggih untuk menciptakan elemen desain kustom seperti pop-up atau tata letak khusus untuk postingan tunggal.

Intinya, Blocksy memungkinkan Anda membangun dan menyesuaikan "kerangka" atau struktur visual website Anda dengan sangat fleksibel.

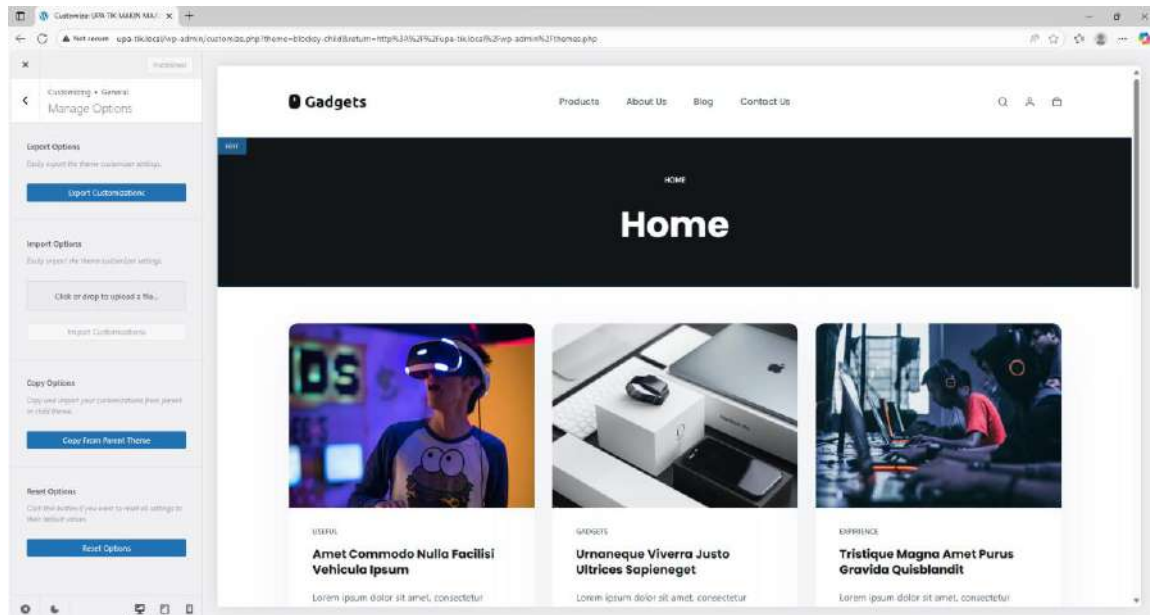


"Manage Options" di Blocksy memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mentransfer pengaturan kustomisasi antar instalasi website yang berbeda. Fungsi utamanya adalah untuk memindahkan pengaturan tema, seperti tata letak header, footer, dan tipografi, dari satu situs ke situs lain, serta opsi untuk menghapus semua pengaturan kustomisasi kembali ke pengaturan default.

Kegunaan utama "Manage Options"

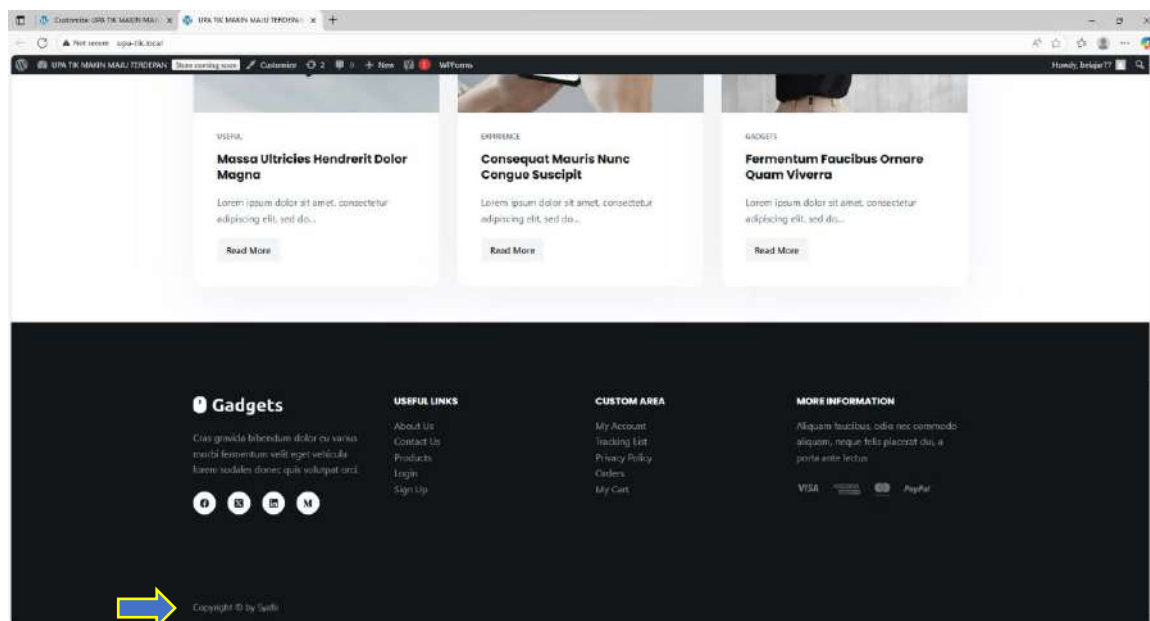
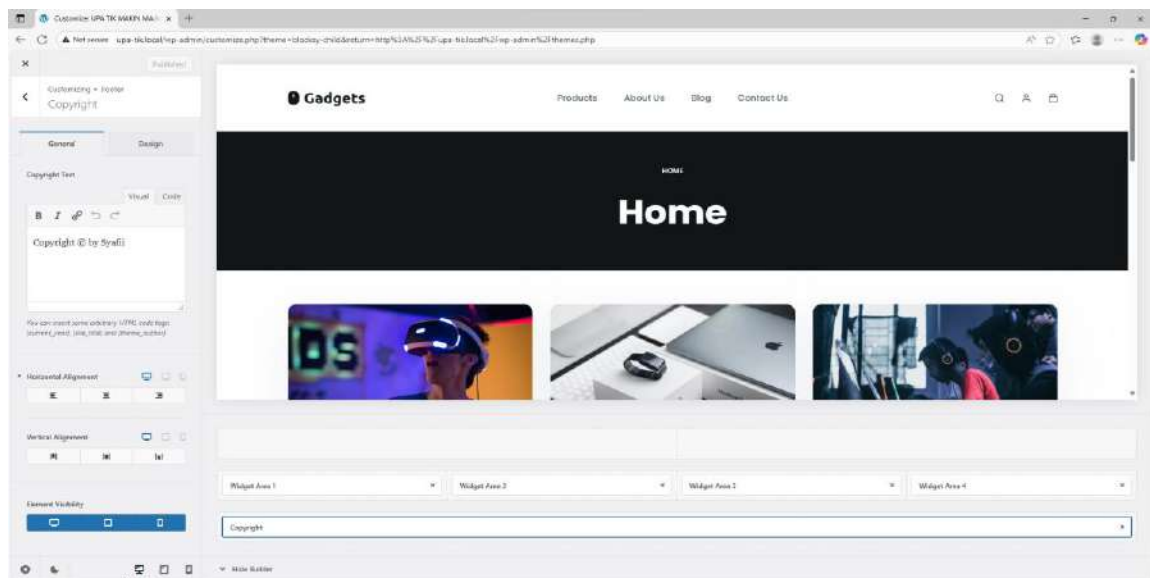
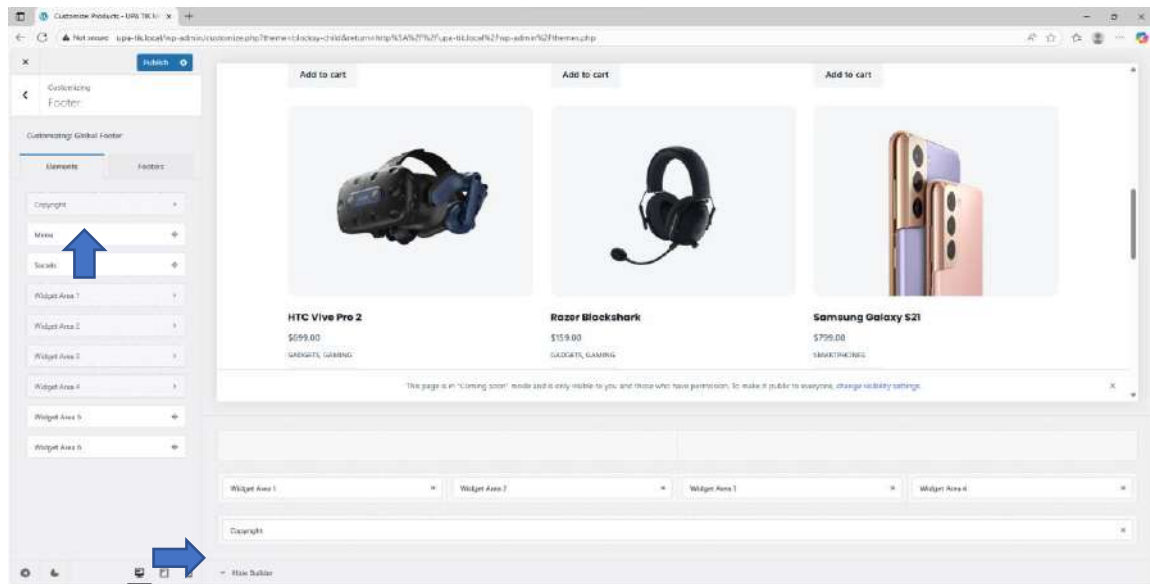
- Transfer Pengaturan: Anda dapat mentransfer pengaturan kustomisasi Blocksy Anda dari satu instalasi ke instalasi lain, yang sangat berguna jika Anda ingin meniru desain situs yang sudah ada di situs baru.
- Reset Pengaturan: Fitur ini juga menyediakan opsi untuk mereset semua pengaturan kustomisasi ke pengaturan default tema. Ini bisa digunakan jika Anda ingin memulai ulang desain website Anda.

- Membutuhkan Blocksy Companion: Agar opsi ini tersedia secara penuh, Anda perlu mengaktifkan plugin Blocksy Companion. Tanpa plugin tersebut, hanya opsi "Reset Options" yang mungkin tersedia.



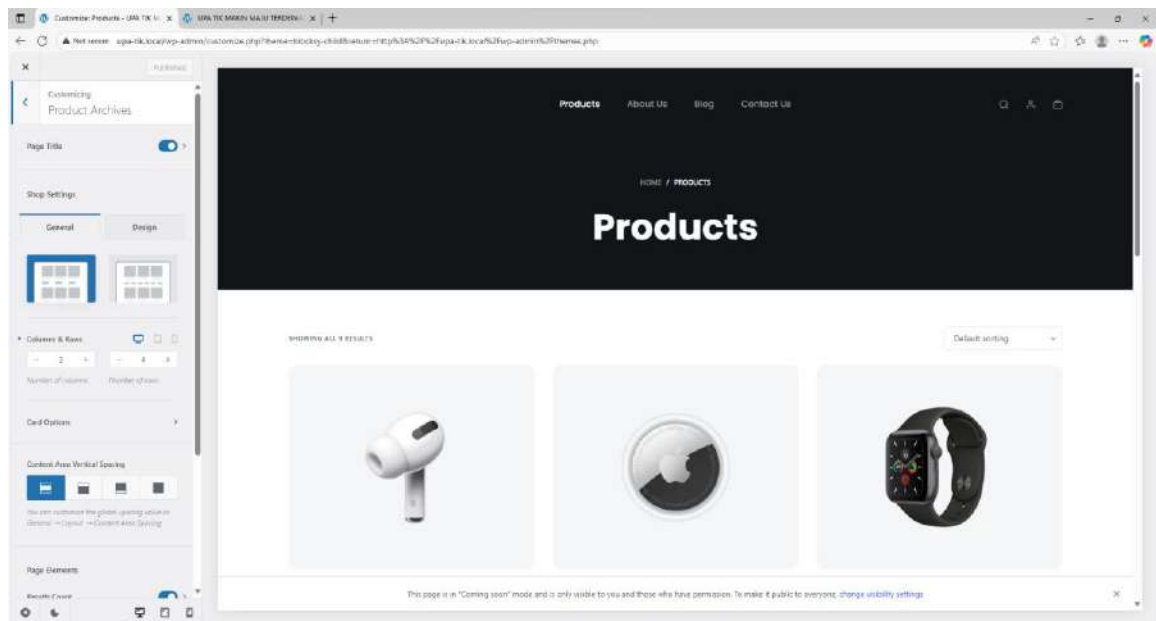
Di materi ini, tidak di jelaskan secara keseluruhan tapi silahkan di coba sendiri pemanfaatan untuk customize tema Blocksy pada General Options. Digeneral options masih banyak menu untuk customize seperti merubah header, footer dll.

Bila kita mau merubah footer terkait copyright saya akan berikan contohnya sebagai berikut, silahkan kembali ke posisi general options dan pilih footer, terlihat 2 bar yang pertama elements dan bar kedua footers, kita klik elements dan perhatikan perubahan desain di sebelah kanan, terlihat ada beberapa kolom penempatan desain footer yang ada, silahkan pilih untuk copyright dan klik, akan tampil kolom untuk merubah copyright, silahkan rubah sesuai keinginan anda, karena pada tema blocksy untuk copyrightnya tidak di berikan batasan untuk bisa merubahnya. Untuk desain footer yang lain seperti widget juga sama cara merubahnya atau jika ingin menghapusnya bisa langsung di delete pada posisi penempatan wedgetnya. Kesimpulannya bila kita ingin merubah desain bisa melalui display sebelah kanan menu bar, atau lewat langsung pada posisi sidebarnya disebelah kiri pada bar elements di bagian bawahnya, dan untuk melihat perubahan silahkan klik publish setelah merubahnya. Perhatikan pada tampilan di bawah ini:

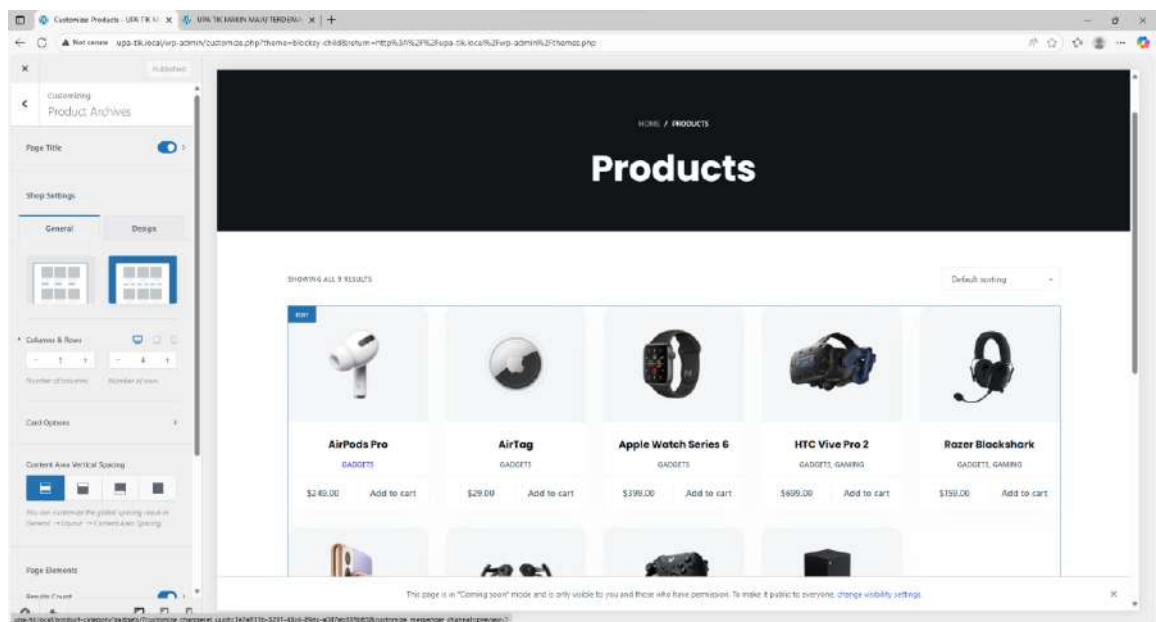


Untuk menu yang lain di General Options silahkan di coba-coba sendiri untuk merubahnya.

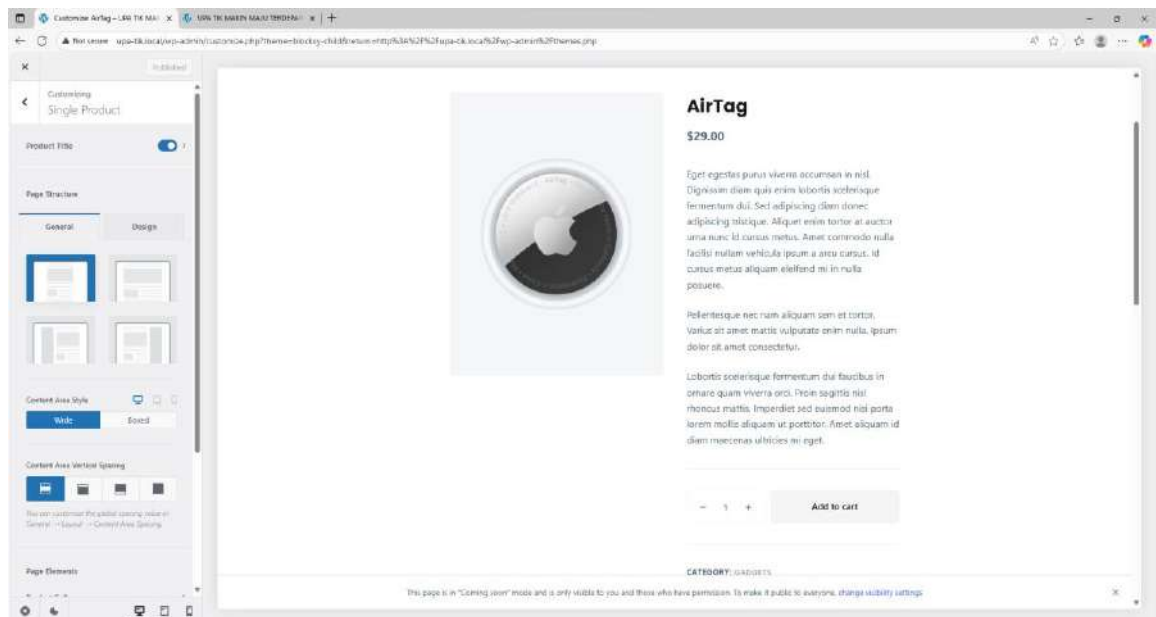
Oke sekarang kita masuk di menu WooCommerce di bagian menu products, silahkan arahkan kursor di bagian products archives dan pilih menu products di desain web, seperti berikut:



Untuk general bisa di ganti model tampilannya sesuai keinginan, dan juga bisa di rubah jumlah kolomnya sesuai kebutuhan pada tampilan website kita, silahkan dicoba untuk sesuai keinginan.



Dan untuk pengaturan selanjutnya di Single Product silahkan kembali kemenu WooCommerce dan pilih single product dan klik salah satu produk pada desain website di sebelah kanan, silahkan modifikasi sesuai keinginan kita.

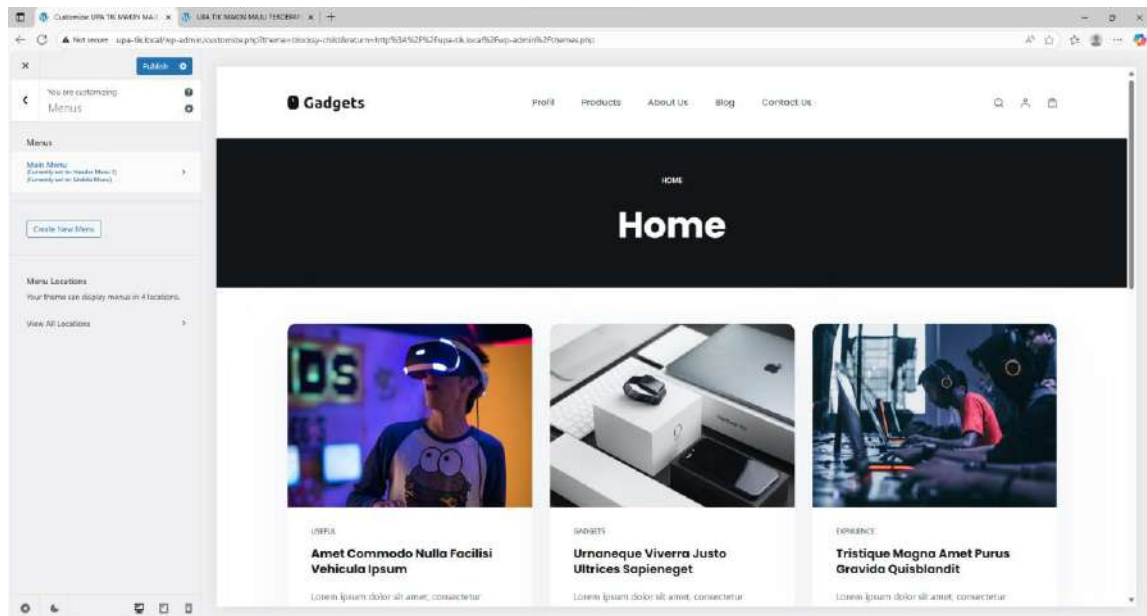


Kemudian kita masuk kembali ke menu selanjutnya yaitu menu “Core” pada tema Blocksy. Dalam konteks tema Blocky, "Core" kemungkinan merujuk pada bagian inti atau dasar dari tema yang mengontrol tampilan visual dasar, tata letak, dan responsivitas situs. Ini memungkinkan pengguna untuk mengatur struktur dan desain keseluruhan situs tanpa mengubah konten, dan dapat digunakan untuk mengedit seluruh bagian situs melalui editor blok, termasuk header dan footer.

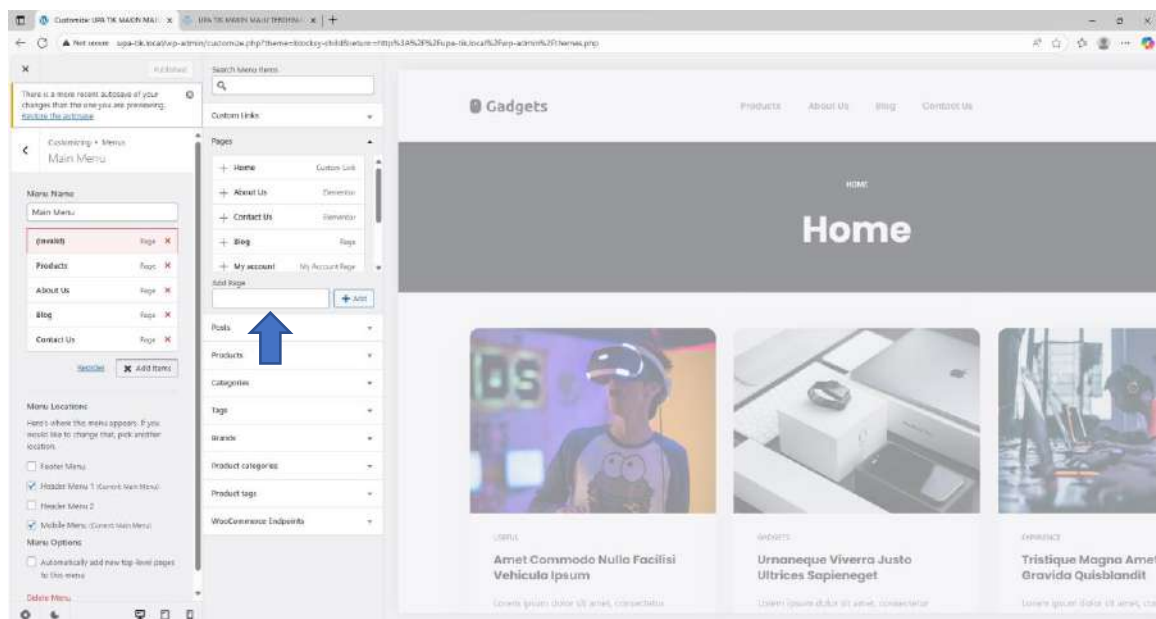
Fungsi Core tema Blocky:

- **Pengaturan Tampilan:** Mengontrol elemen visual seperti warna, font, dan spasi untuk menciptakan tampilan situs yang konsisten.
- **Tata Letak (Layout):** Mengatur struktur dan susunan konten pada setiap halaman (misalnya, kolom, sidebar, area header/footer).
- **Responsivitas:** Memastikan tampilan situs tetap optimal dan mudah dibaca di berbagai perangkat seperti desktop, tablet, dan ponsel.
- **Fleksibilitas Pengeditan:** Berfungsi sebagai fondasi yang memungkinkan pengguna mengedit situs secara menyeluruh menggunakan editor blok (block editor), termasuk bagian-bagian yang biasanya sulit diubah.

Pada materi ini hanya akan dibahas tentang bagian Menu karena terkait site identity sudah pernah dijelaskan pada bab sebelumnya. Jadi silahkan masuk pada menu core di customize dan pilih bagian menu, di bagian ini kita bisa lihat menu-menu yang telah di buat atau kita juga bisa membuat menu baru untuk menambahnya.



Silahkan kursor arahkan pada main menu yang telah di buat dan klik >, kemudian pada custom link ketik menu yang akan di tambahkan dan klik +add, ataur posisi menu baru sesuai yang diinginkan dan klik publish



MEMBUAT POST DAN PAGE DI WORDPRESS

Sebelum kita lanjut ke pembuatan post dan page disini kita akan perjelas dulu apasih perbedaan post dan page itu.

Apa itu POST?

Post adalah sebuah konten yang di perbaharui secara berkala. Sebuah website umumnya memiliki jumlah post yang banyak. Dalam sebuah website kontributor yang menulis post bisa lebih dari 1 orang.

Fungsi Post:

- Untuk memperbaharui konten website secara rutin.
- Sebagai konten pendukung niche atau topik sebuah bisnis.
- Sebagai fitur yang dapat kita gunakan untuk kampanye cointent marketing
- Alat untuk memproduksi konten yang bertujuan untuk mendapatkan banyak pengunjung website.

Apa itu Page ?

Page adalah sebuah halaman statis pada sebuah website (jarang mendapatkan perubahan). Sebuah page atau laman adalah konten yang bersifat tidak terikat waktu. Seorang pemilik situs biasanya menggunakan page Wordpress untuk membuat halaman "About", "Contact", "Privacy Policy", dan lainnya.

Fungsi Page:

- Untuk membuat halaman statis yang merupakan kelengkapan website (contoh: about, contact, dan lainnya).
- Dapat kita gunakan untuk membuat halaman depan dan halaman khusus lainnya. Banyak tema Wordpress mendukung kustomisasi lanjutan pada sebuah page.

Kesimpulan perbedaan post dan page di Wordpress

- Post bersifat dinamis, Page bersifat statis.
- Post biasa digunakan untuk menulis artikel, blog atau berita terbaru. Sedangkan page biasanya digunakan untuk membuat halaman About Us, Profil, Kontak, dll.
- Post tidak bisa dijadikan homepage, sementara Page bisa menjadi homepage.

- Post bisa dikategorikan dan diberi tag, sedangkan Page tidak bisa.
- Post tidak memiliki fitur template, Page memiliki fitur template.
- Post termasuk kedalam RSS feed, sedangkan Page tidak.
- Post bisa masuk di halaman yang sudah default, sementara Page diletakkan di halaman yang kita tentukan.
- Post biasanya sering di-update, sedangkan Page tidak.

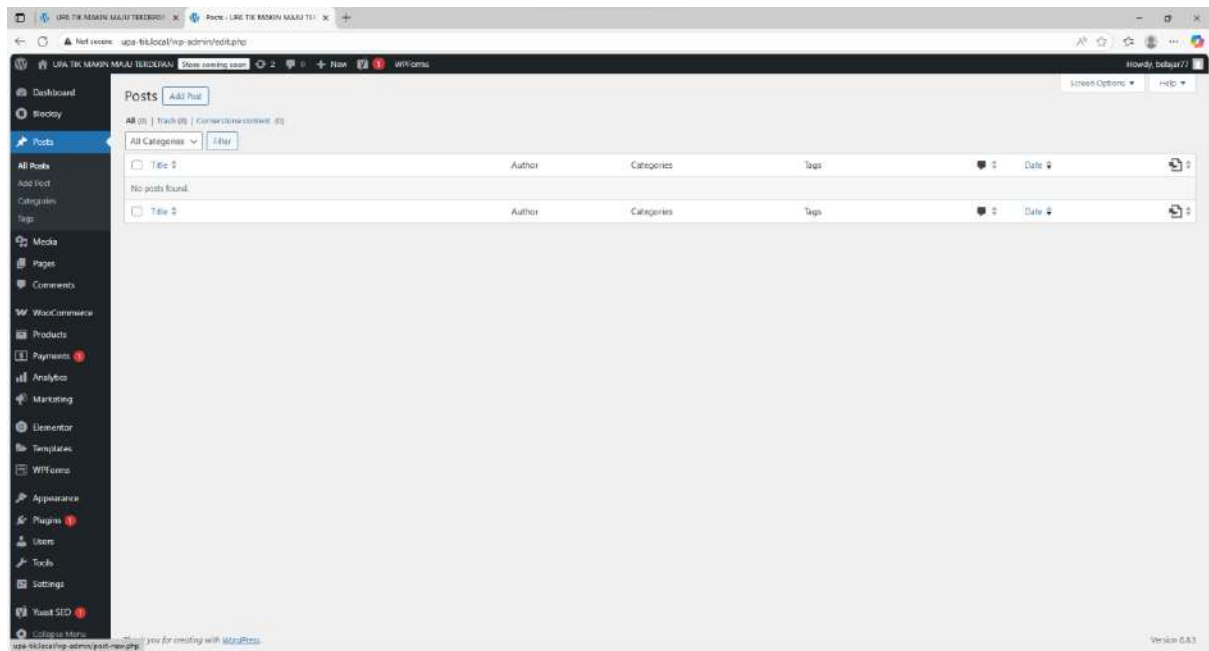
Berikutnya mari kita belajar bagaimana cara membuat postingan dan page/halaman di wordpress. Untuk membuat Post di WordPress, masuk ke Dashboard, lalu pilih Posts > Add New, masukkan judul dan konten, lalu klik Publish. Untuk membuat Page, masuk ke Dashboard, pilih Pages > Add New, masukkan judul dan konten, lalu klik Publish.

Cara membuat Post

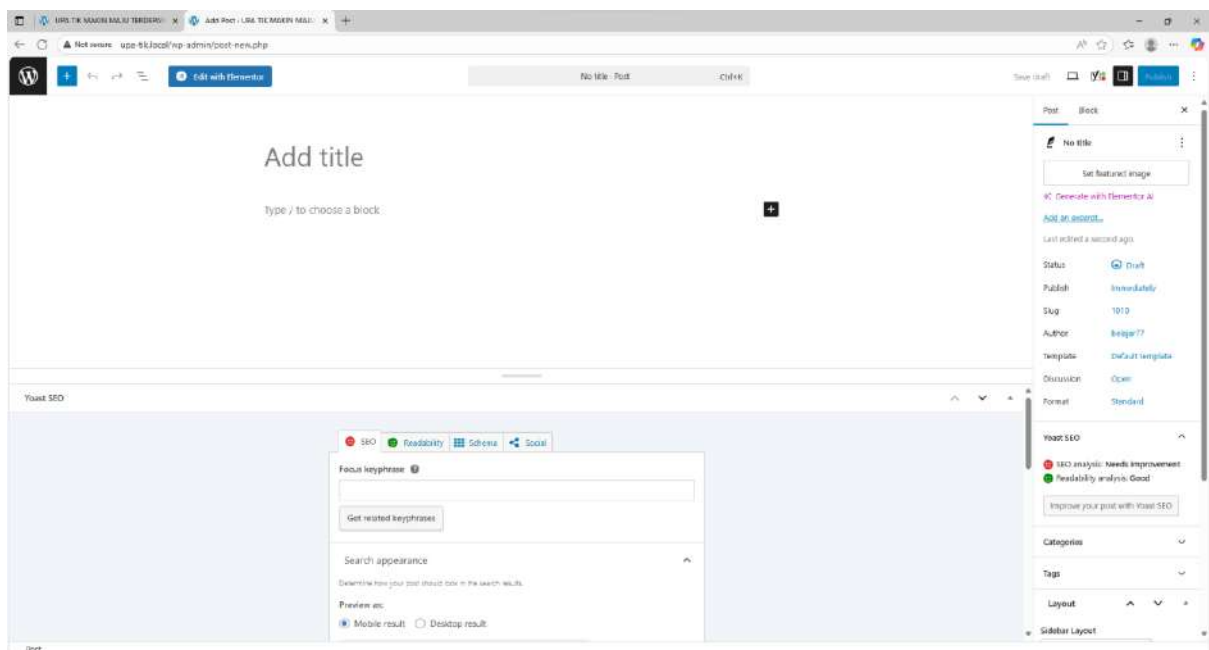
- Masuk ke Dashboard: Login ke halaman admin WordPress Anda.
- Buat Postingan Baru: Pilih Posts di menu sebelah kiri, lalu klik Add New/Add Post.
- Tambahkan Judul dan Konten: Masukkan judul di kolom yang tersedia, lalu tulis isi postingan Anda di editor. Anda bisa memformat teks, menambah gambar, dan lain-lain.
- Atur Pengaturan: Di panel samping, Anda bisa mengatur Kategori (categories), Tags, dan Featured Image (gambar unggulan).
- Publikasikan: Setelah selesai, klik Publish di bagian atas, lalu klik Publish lagi untuk mempublikasikan postingan Anda.

Cara membuat Page

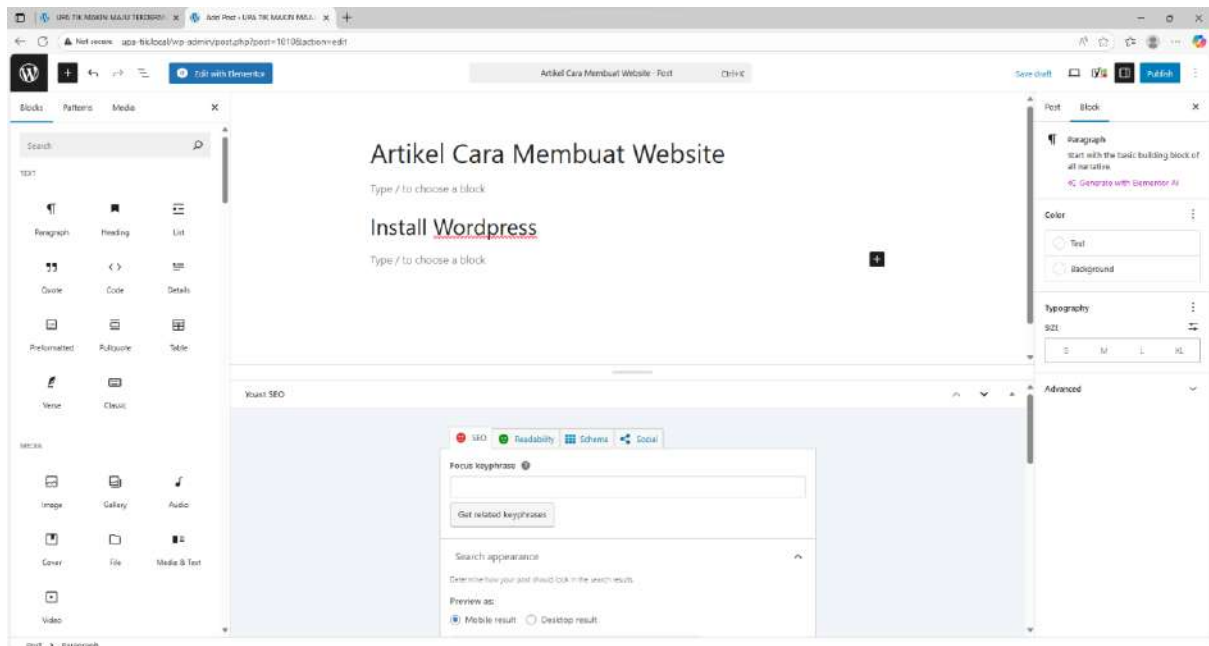
- Masuk ke Dashboard: Login ke halaman admin WordPress Anda.
- Buat Halaman Baru: Pilih Pages di menu sebelah kiri, lalu klik Add New/Add Page.
- Tambahkan Judul dan Konten: Masukkan judul untuk halaman Anda, lalu isi kontennya. Halaman (page) umumnya tidak berurutan secara kronologis seperti postingan.
- Publikasikan: Klik Publish, lalu klik Publish lagi untuk menerbitkan halaman tersebut.



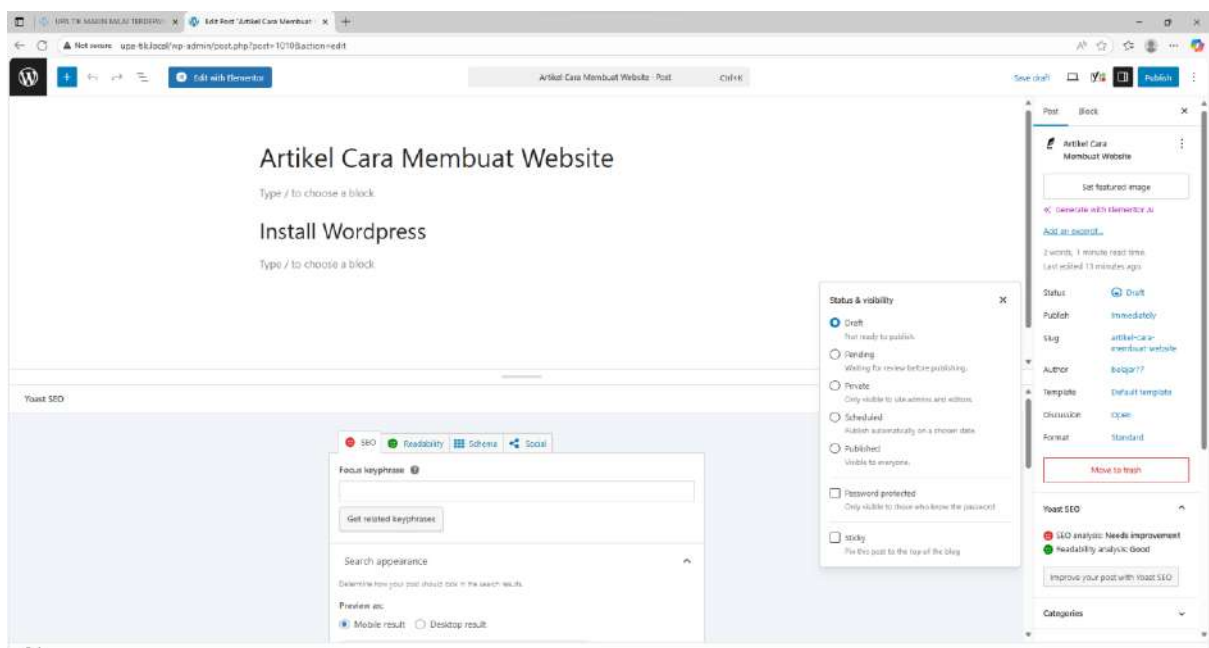
Setelah klik add post, akan tampil editor untuk mengetik judul artikel dan isinya sebagai berikut:



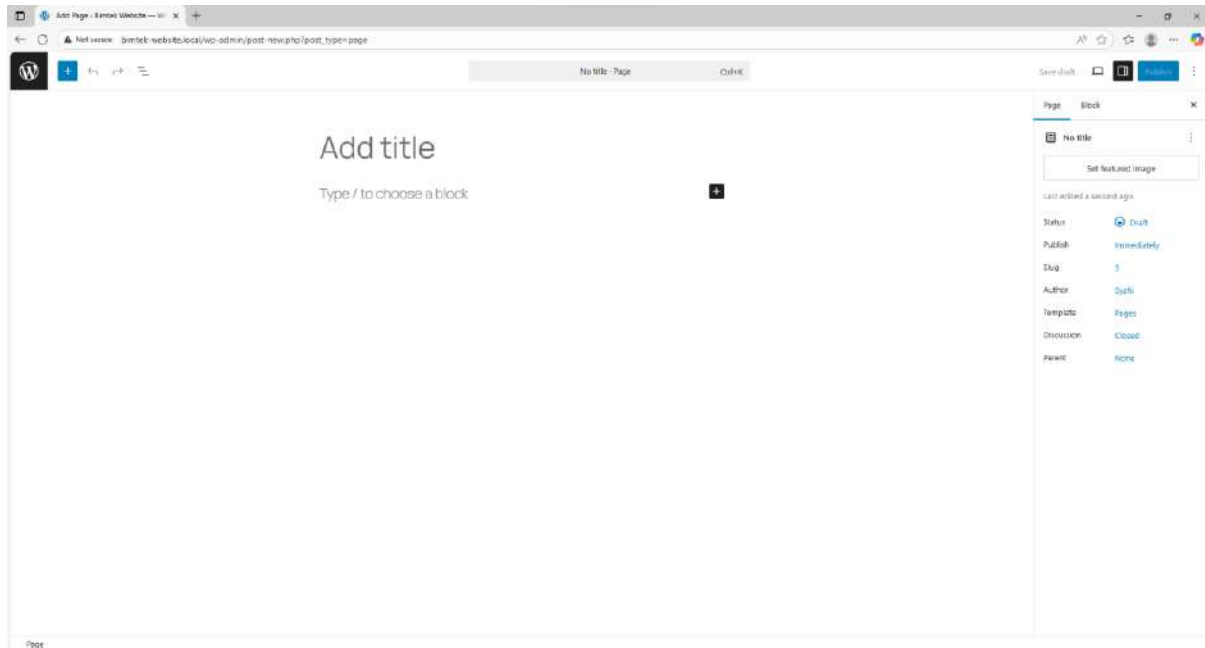
Silahkan ketik judul/title artikel yang akan dibuat, setelah mengetik judul silahkan enter untuk pindah baris, pada baris berikutnya bisa tekan / untuk mode pengetikan atau klik + pada posisi kanan editor pilih browse all untuk menampilkan sidebar. Untuk lebih memudahkan kita dalam penulisan artikel untuk sistematika penulisan maupun perubahan paragraph, heading dll, dari artikel yang akan kita publish. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah:



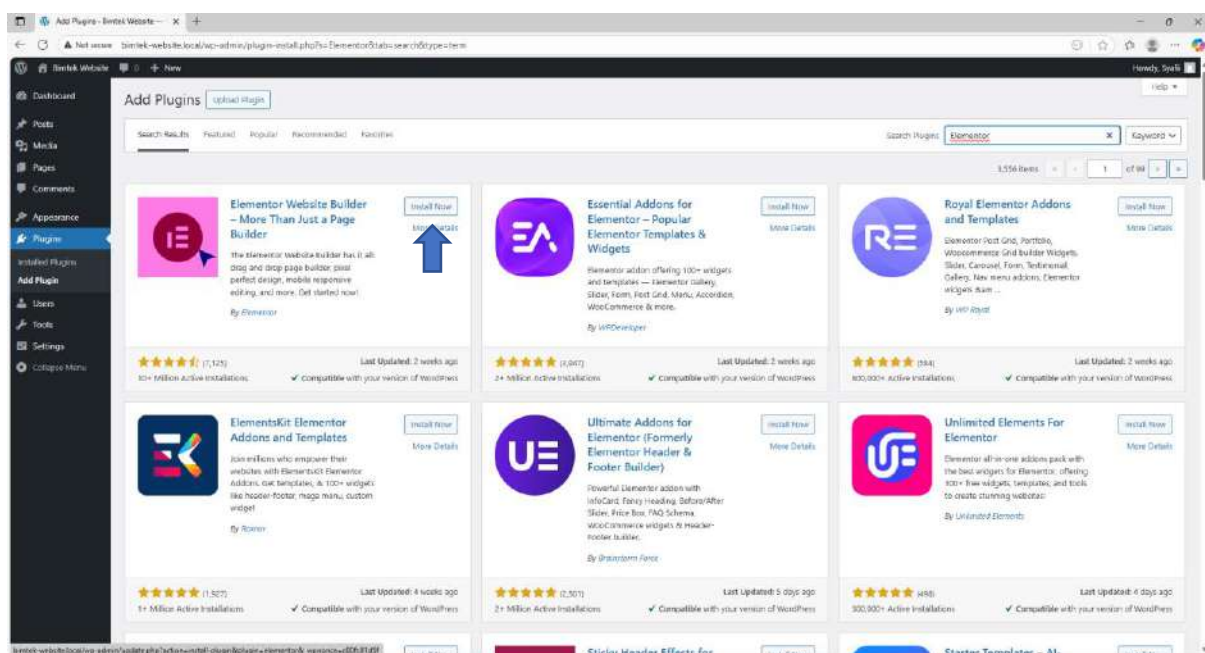
Dan untuk site bar sebelah kanan ada tap post dan block, block bisa kita atur untuk pewarnaan tek dan background, sementara untuk post ada set featured image yaitu gambar yang akan tampil di halaman depan. Status terbagi beberapa mode status dan visibility yang berupa radio button pilihan untuk setting seperti draf, pending, private, dll. Ada juga pengaturan kategori, tag, layout dan sebagainya, silahkan di coba-coba sendiri untuk lebih memperlancar dalam pembuatan post untuk pengisian artikel di wordpress dan jangan lupa bila sudah di buat artikelnya klik publish.



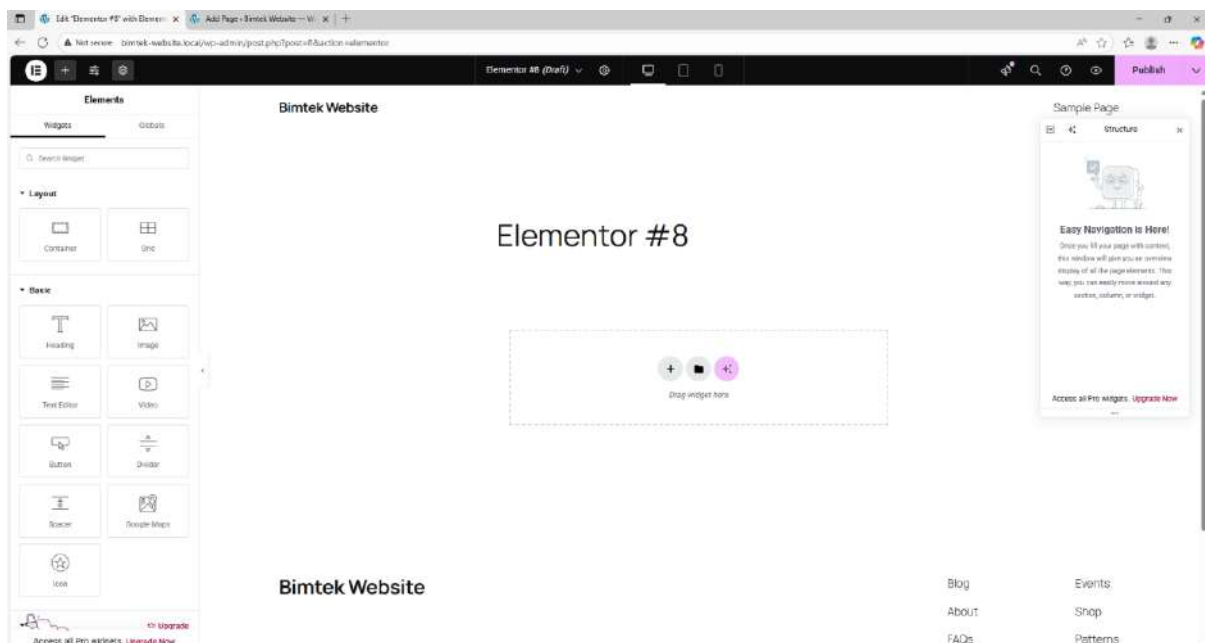
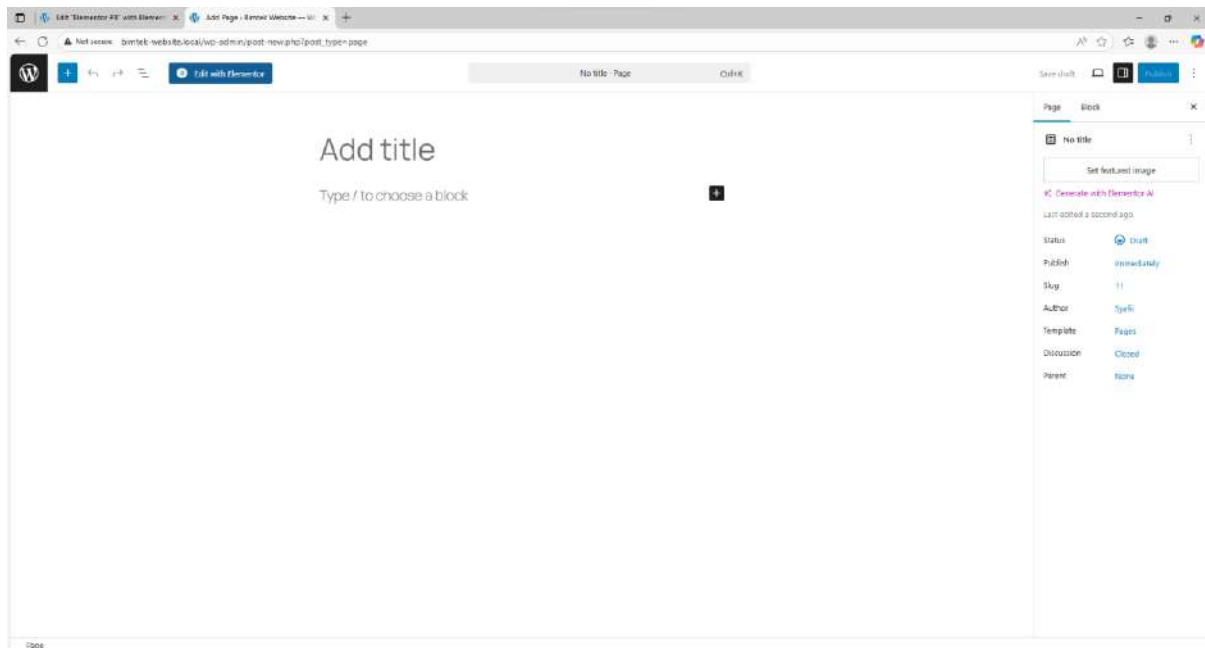
Untuk selanjutnya kita masuk ke menu Pages, caranya sama seperti kita membuat post, klik menu add page, kemudian isikan judul halaman yang akan kita buat.



Untuk lebih interaktif dalam membuat page kita bisa menggunakan plugin lain yaitu plugin elementor, apabila kita ingin membuat tampilan halaman yang lebih intraktif dan memudahkan kita dalam membuat halaman tersebut lebih efektif dan mudah. Jadi untuk membuat page itu sama dengan membuat post, hanya bedanya ketika membuat page builder itu nanti di page/halamannya itu kita bisa membuat page builder seperti elementor atau page builder yang lain.



Setelah diinstall silahkan kembali ke menu pages dan klik add new/add page, setelah masuk silahkan pilih edit with elementor, setelah masuk menu elementor silahkan pilih tanda + untuk mengelola penulisan artikel yang di jadikan page/halaman, ada 2 mode layout yaitu menggunakan flexbox atau grid. Silahkan pergunakan yang menurut anda lebih mudah.

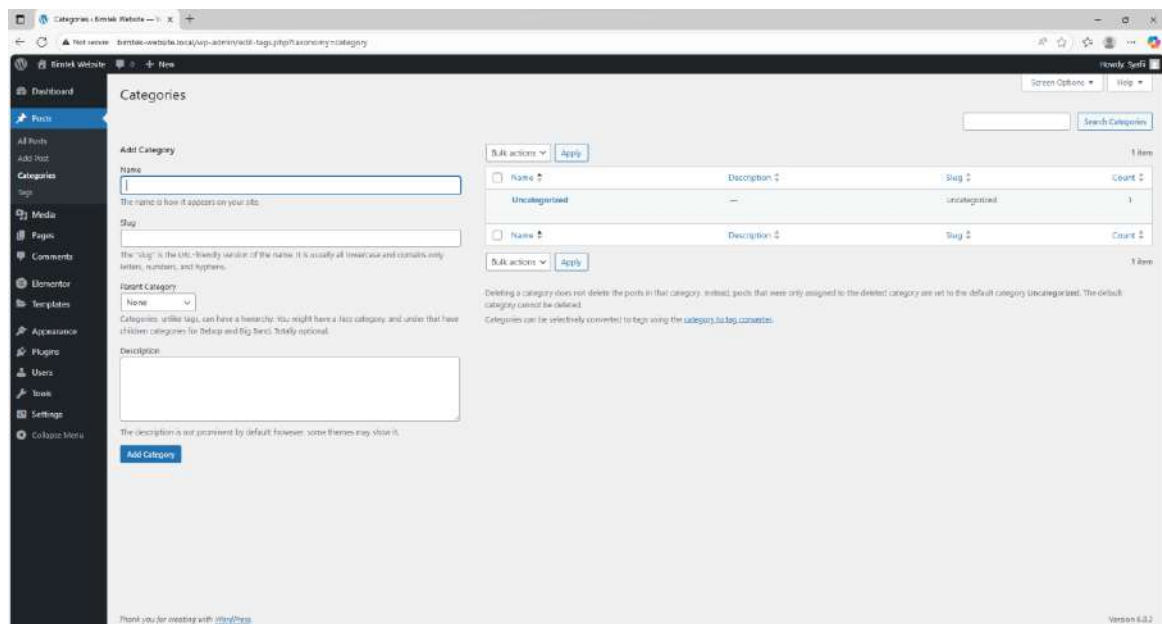


KATEGORI DAN TAG DI WORDPRESS

Kategori dan tag adalah dua taksonomi WordPress untuk mengorganisasi konten. Kategori berfungsi mengelompokkan postingan ke dalam topik yang luas dan bersifat hierarkis (bisa memiliki subkategori), sedangkan tag digunakan untuk kata kunci yang lebih spesifik dan dapat digunakan untuk mengelompokkan postingan dengan topik serupa meskipun berbeda kategori.

Kategori

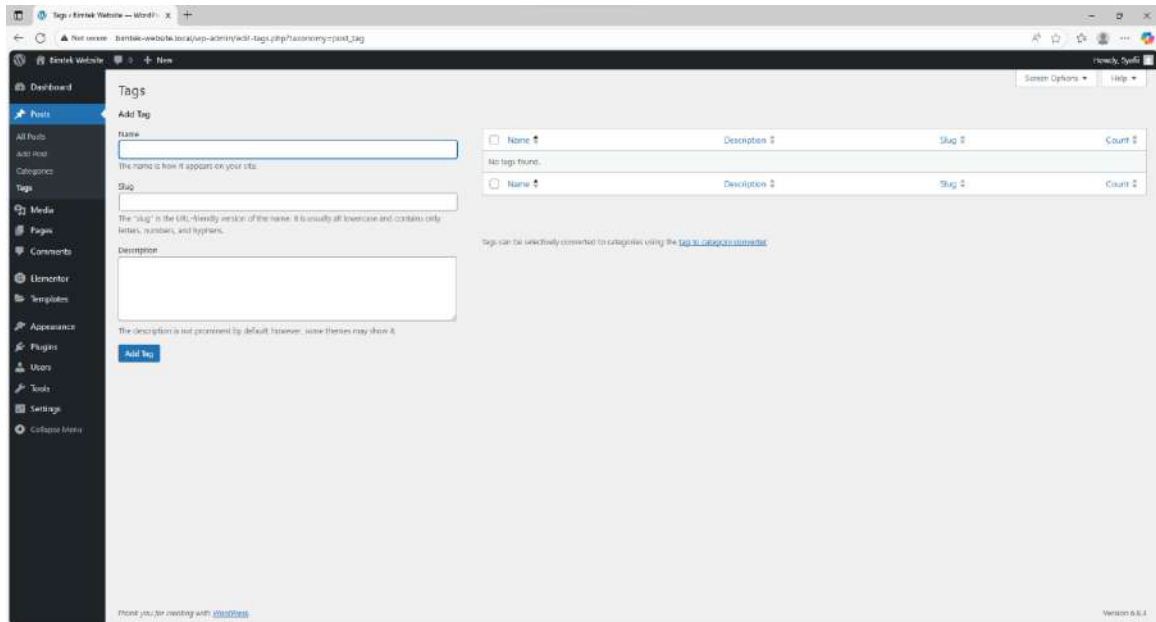
- Tujuan: Mengorganisasi postingan menjadi topik utama yang luas, seperti "Resep Masakan", "Tips", atau "Tur Kuliner".
- Struktur: Hierarkis, artinya Anda bisa memiliki kategori induk dan anak (subkategori). Contoh: di bawah kategori "Resep Masakan", bisa ada subkategori "Hidangan Pembuka", "Hidangan Utama", dan "Hidangan Penutup".
- Keharusan: Kategori bersifat wajib untuk setiap postingan. Jika tidak ada kategori yang dipilih, WordPress akan otomatis mengelompokkannya ke dalam "Tanpa Kategori" (Uncategorized).



Tag

- Tujuan: Menambahkan kata kunci yang lebih spesifik untuk menggambarkan konten dalam postingan.

- Struktur: Tidak memiliki hierarki; tag bersifat independen.
- Penggunaan: Anda bisa menggunakan beberapa tag untuk satu postingan.
Contoh: postingan tentang "Michael Phelps" bisa memiliki tag seperti "Michael Phelps", "emas", "renang", "Olimpiade", dan "gaya kupu-kupu".



Perbedaan utama dan kapan menggunakannya

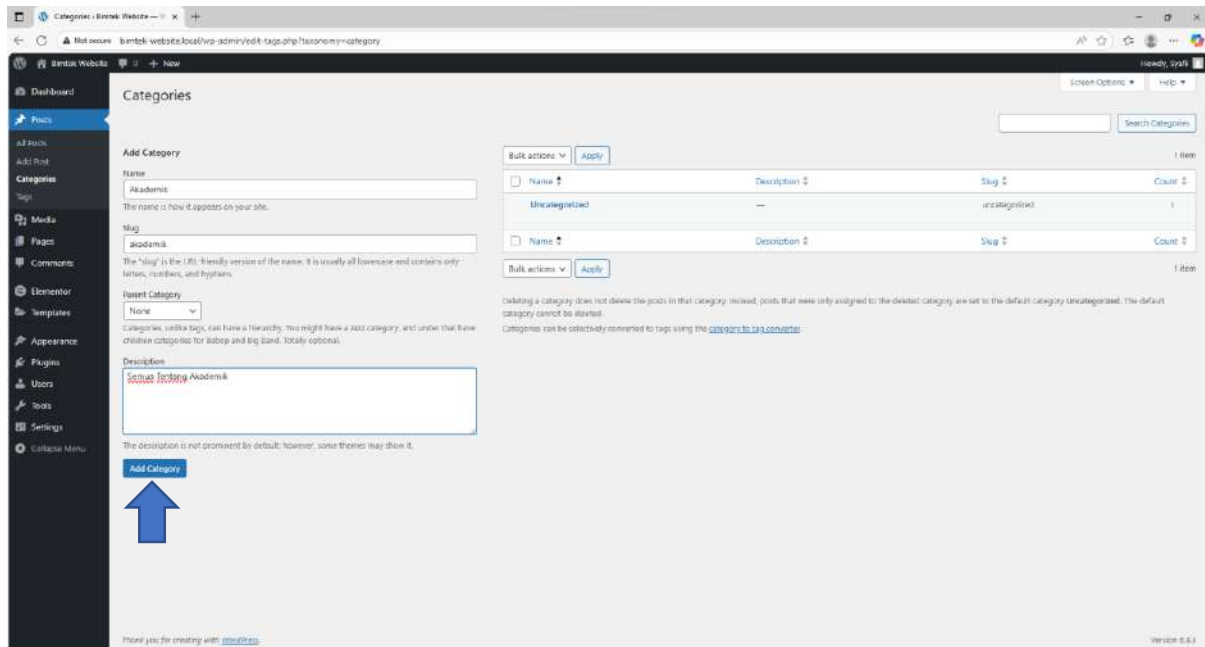
Fitur	Kategori	Tag
Tingkat Detail	Umum/Luas	Spesifik/Detail
Struktur	Hierarkis (induk/anak)	Datar/Mandiri
Sifat	Wajib untuk setiap postingan	Opsional
Fungsi Navigasi	Membantu menavigasi menu utama, menelusuri topik besar	Membantu pengguna menemukan konten terkait dengan kata kunci tertentu

Cara menambahkan

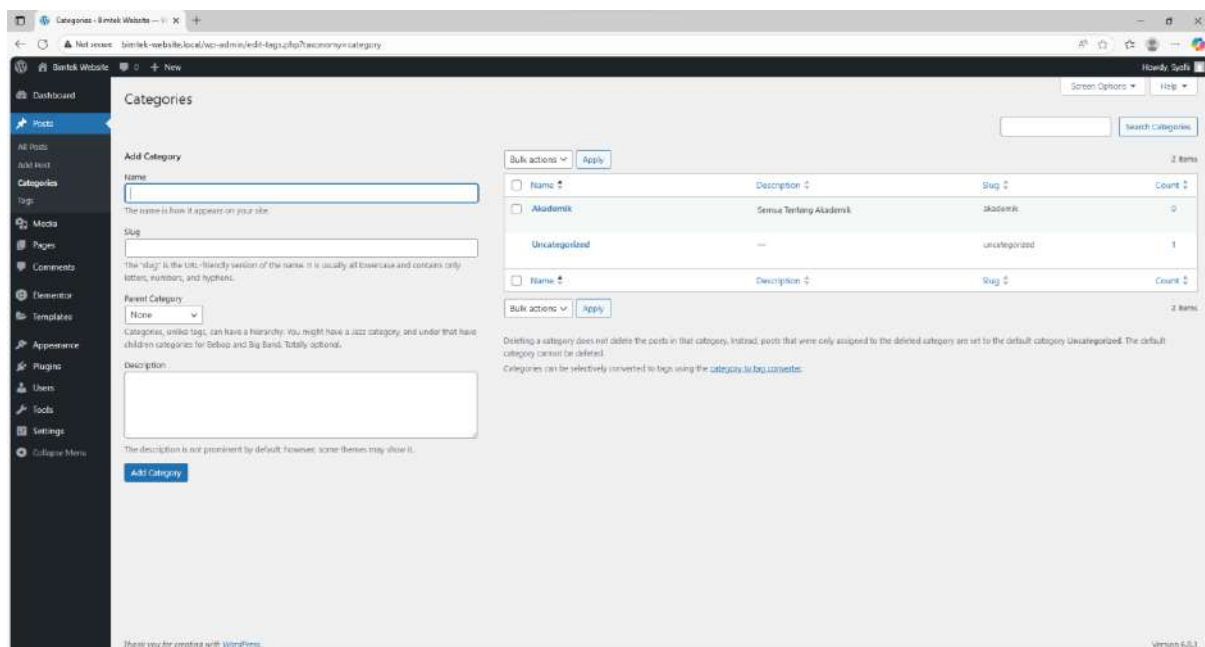
1. Saat menulis atau mengedit postingan, temukan kotak Kategori dan Tag di sisi kanan layar (biasanya di bawah "Pengaturan Postingan").
2. Pilih kategori yang sudah ada atau buat kategori baru.
3. Masukkan tag yang relevan, dipisahkan dengan koma.

4. Anda juga bisa mengelola semua kategori dan tag dari menu Postingan di dashboard WordPress.

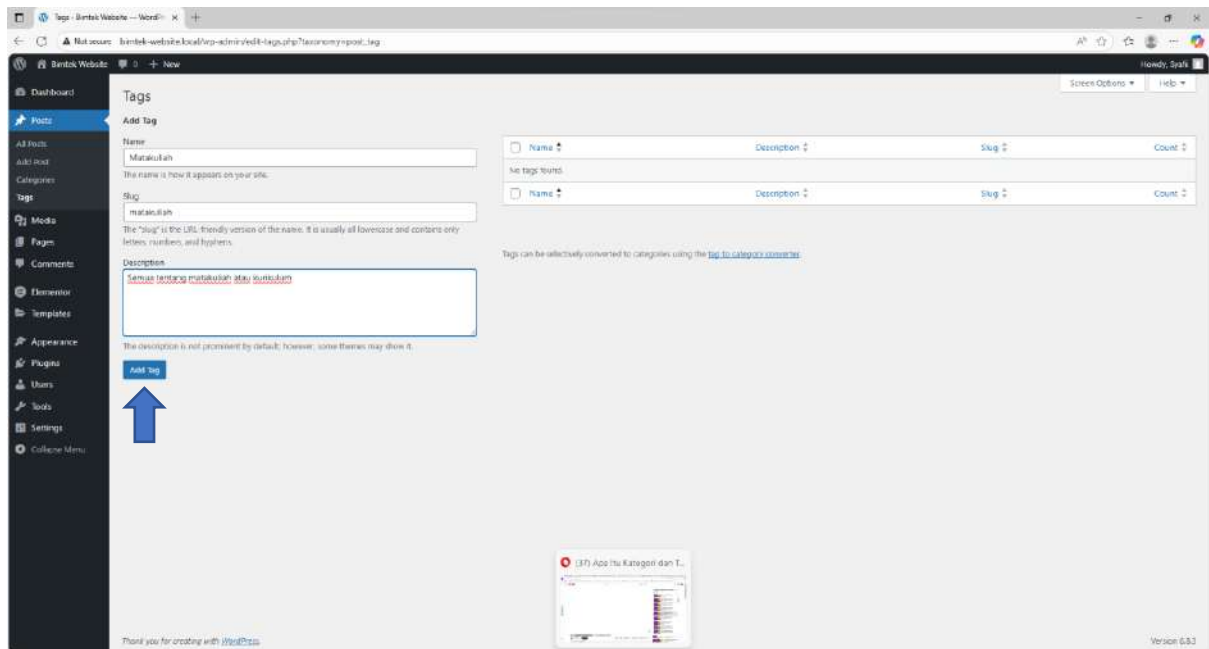
Silahkan arahkan kursor ke posts dan pilih categories, isikan nama kategori, slug, dan diskripsinya seperti dibawah, selanjutnya klik add category



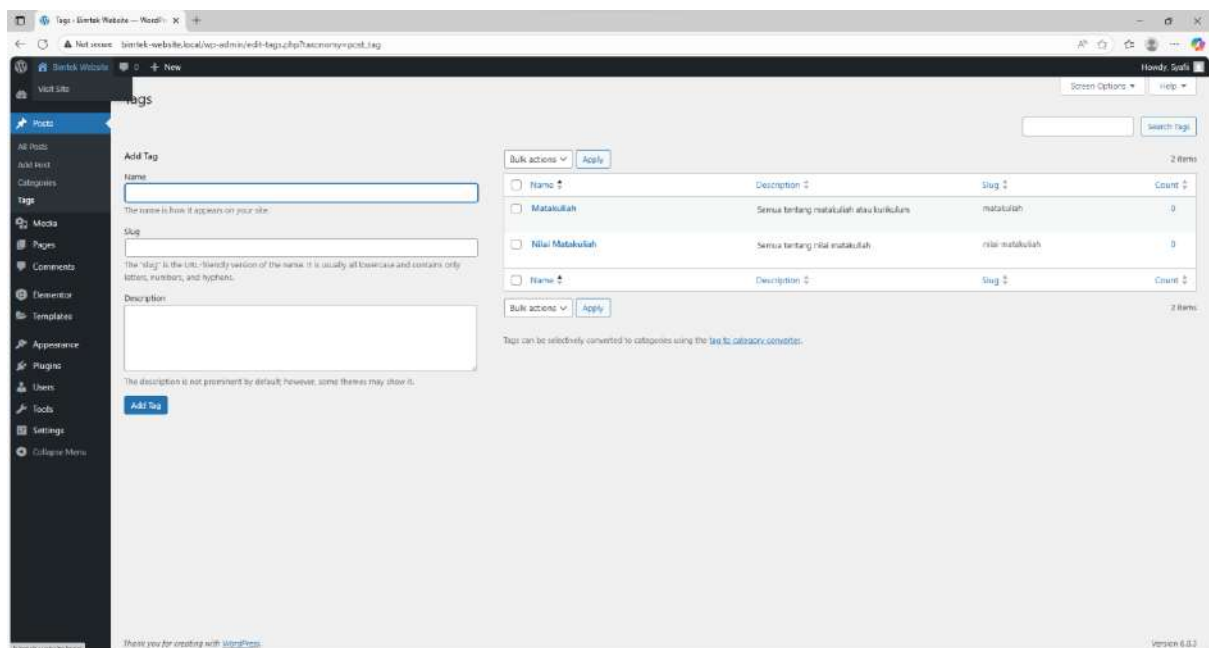
Setelah di add akan bertambah tabel kategori di sebelah kanan, seperti di bawah ini:



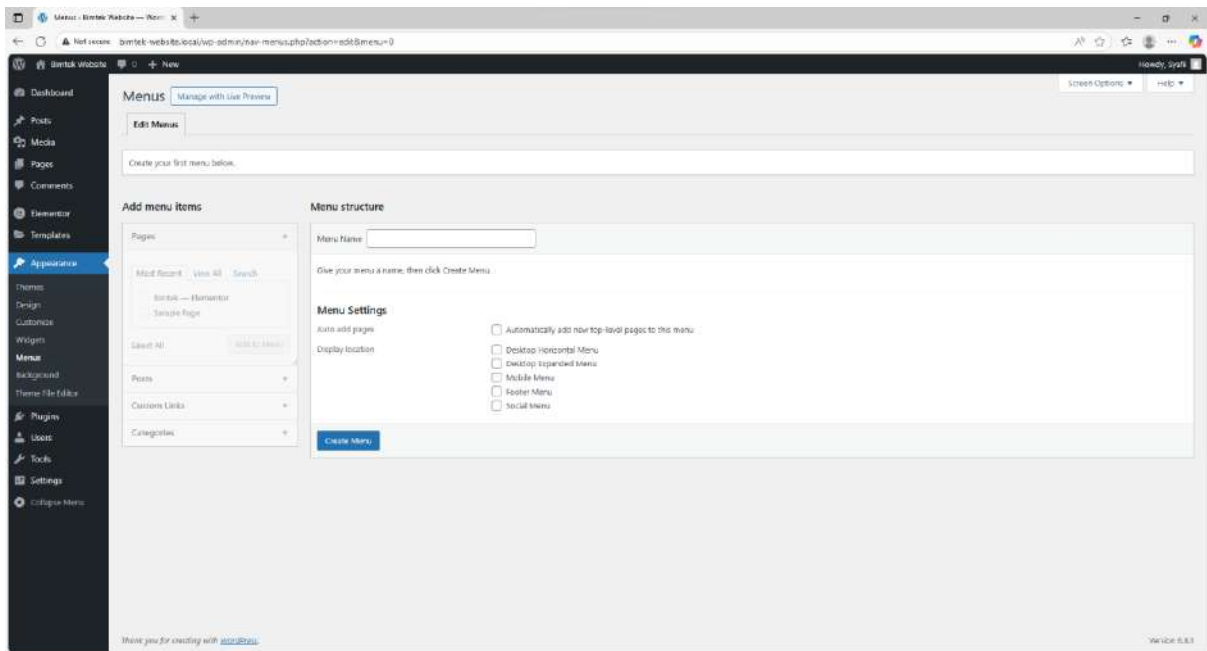
Sekarang kita coba untuk pembuatan tag, silahkan arahkan kursor ke posisi posts dan pilih tags, setelah itu isikan tak sesuai keinginan kita. Pada tag ini bisa kita buat lebih dari satu untuk satu kategori, cara pembuatannya bisa kita lihat seperti di bawah ini :



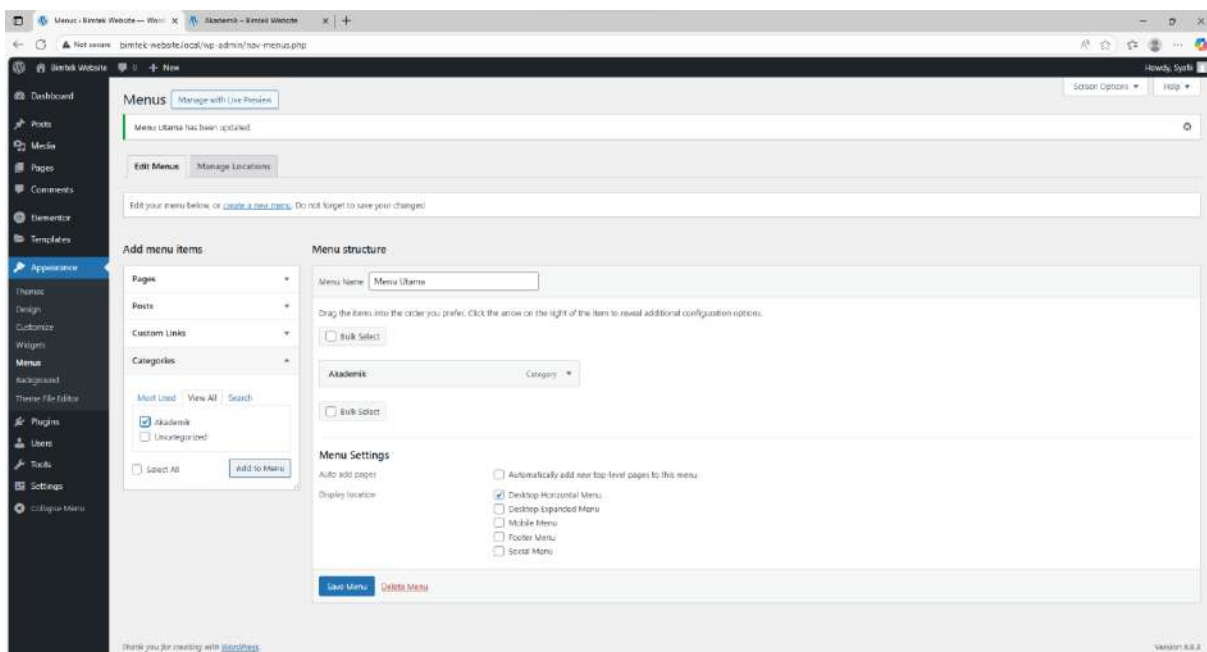
Setelah di klik add tag, tabel di sebelah kanan akan bertambah sesuai penginputan tag yang kita buat.



Kemudian untuk mengolah kategori, kita bisa update di menu, silahkan masuk di Appearance dan pilih menu, bila pada tampilan atau appearance tidak ada menu, silahkan kita install temanya di tema sebelumnya biasanya tema twenty-twenty, dan kemudian aktifkan. Setelah kita aktifkan lihat kembali di menu tampilan/appearance dan pilih menu.

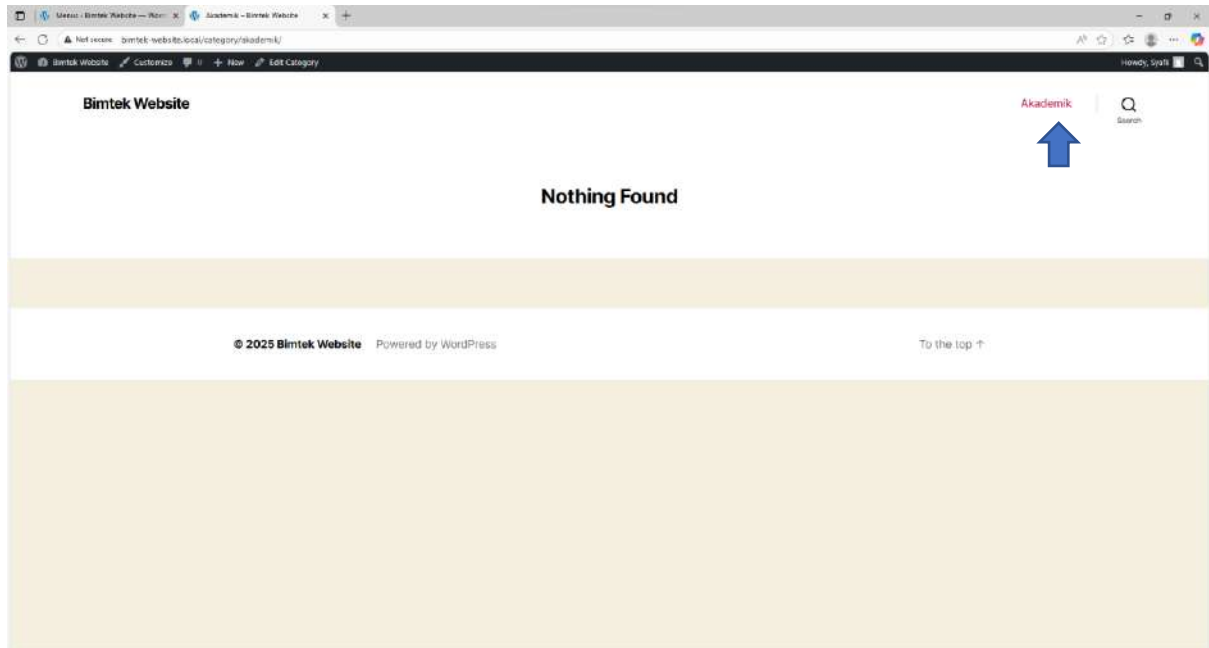


Ketik pada menu home yaitu menu yang akan kita buat dan pilih display location sesuai keinginan kita, dimana mau ditampilkan. Setelah di create menu pilih di bar sebelah kiri categories, pilih view all dan centang kategori yang kita buat, kemudian add to menu, sehingga kategori yang kita buat bisa kita jadikan menu seperti gambar berikut:



Dan kita coba lihat hasilnya di browser website yang kita buat, bila kita pilih display location Desktop Horizontal Menu, terlihat kategori yang kita sambungkan ke menu

tampil di posisi atas sebelah kanan. Berarti semua kategori yang kita buat dapat kita jadikan menu.



SHORTCODE WORDPRESS

Apa Itu Shortcode WordPress?

Shortcode Wordpress adalah kode-kode pendek yang digunakan untuk merubah format konten atau menambah fitur di halaman situs, kode singkat dalam tanda kurung siku [] yang berfungsi untuk menyisipkan fungsionalitas atau konten kompleks (seperti galeri, formulir, tombol, atau video) ke postingan/halaman tanpa perlu menulis kode rumit, mengubahnya menjadi konten yang menarik secara otomatis saat halaman dimuat. Ini adalah cara efisien untuk menambahkan elemen dinamis atau khusus di mana saja di situs Anda, baik melalui plugin maupun bawaan WordPress, dengan format seperti [nama_shortcode] atau [nama_shortcode]konten[/nama_shortcode].

Cara Kerja & Fungsi Utama

Penyederhanaan Kode: Mengganti kode panjang (HTML, PHP) menjadi kode pendek yang mudah diingat dan diketik.

Menampilkan Konten Dinamis: Dapat menampilkan data yang berubah, seperti tanggal, postingan terbaru, atau peta.

Menyematkan Elemen: Memungkinkan penambahan elemen seperti slider, galeri gambar, tombol, formulir kontak, atau audio/video dengan mudah.

Berbasis Plugin: Banyak plugin WordPress menambahkan shortcode-nya sendiri untuk fungsionalitas tambahan.

Jenis-jenis Shortcode

Self-Enclosed (Tunggal): Hanya memiliki tag pembuka, contoh: [gallery] untuk menampilkan galeri gambar.

Enclosing (Ganda): Memiliki tag pembuka dan penutup, digunakan untuk memformat konten di antaranya, contoh: [caption]Ini adalah teks caption[/caption].

Praktek:

- Block editor (editor default)
- Elementor editor

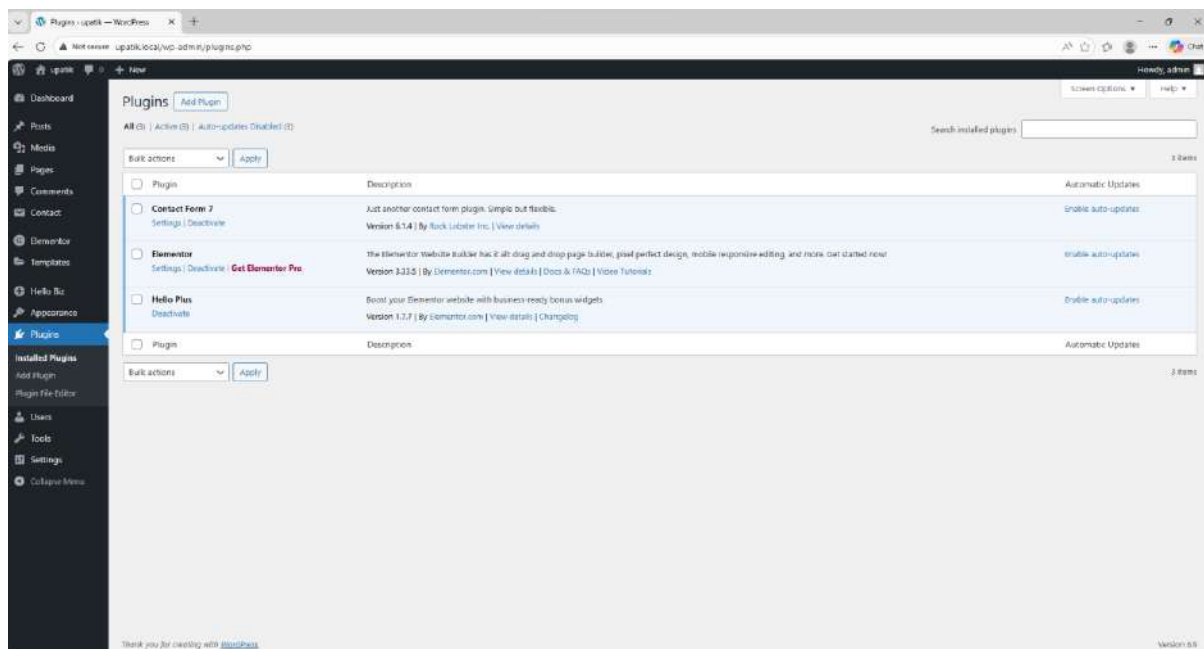
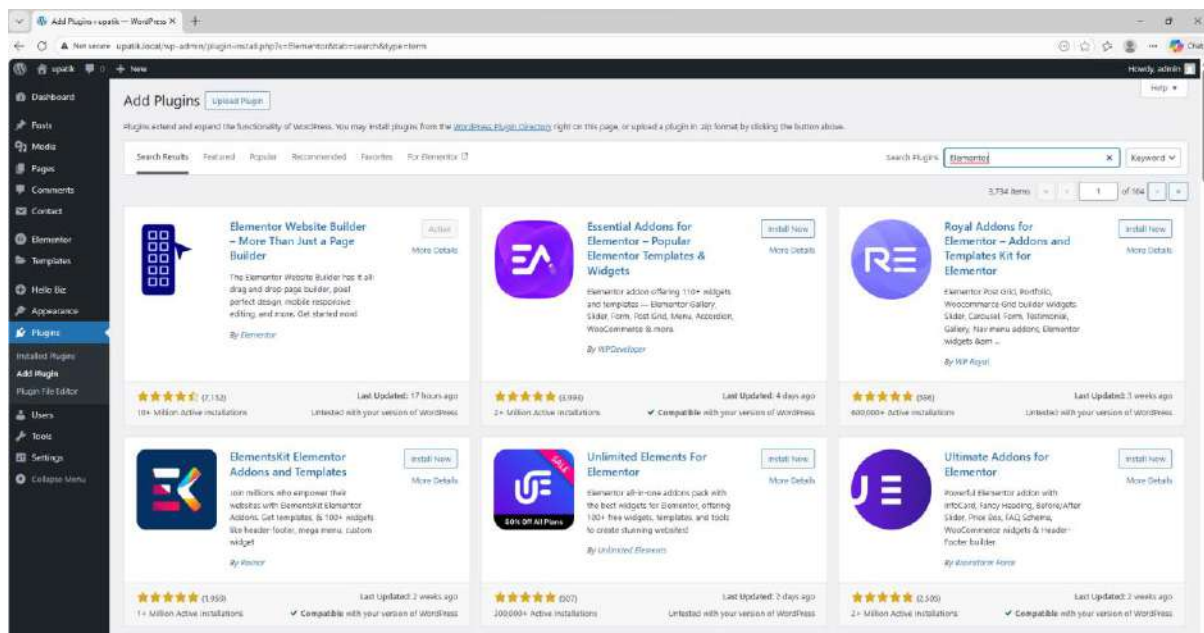
Di materi ini kita akan mempraktekkan terkait shortcode di wordpress dengan menginstal terlebih dahulu plugin Contact Form 7 dan Elementor, yang dimana contact form 7 untuk contoh cara menampilkan contact form di Wordpress dengan menggunakan shortcode.

Langkah pertama masuk pada Dashboard dan install plugin Contact Form 7 dan Elementor.

Cara Instal Elementor (Versi Gratis) melalui Dashboard WordPress

Ikuti langkah-langkah berikut untuk menginstal plugin Elementor Core (gratis):

1. Login ke area admin WordPress Anda (dashboard).
2. Di menu navigasi sebelah kiri, arahkan kursor ke Plugins dan klik Add New (Tambah Baru).
3. Di halaman "Add Plugins", temukan kolom pencarian di sebelah kanan atas, lalu ketik "Elementor".
4. Hasil pencarian akan menampilkan "Elementor Website Builder". Klik tombol Install Now (Instal Sekarang).
5. Tunggu proses instalasi selesai. Setelah selesai, tombol "Install Now" akan berubah menjadi Activate (Aktifkan).
6. Klik Activate untuk mengaktifkan plugin Elementor di situs web Anda.



Sekarang plugin Elementor sudah terinstal dan aktif, dan Anda siap menggunakannya untuk membuat atau mengedit halaman dengan mengeklik tombol "Edit with Elementor".

Cara Instal plugin Contact Form 7 melalui Dashboard WordPress

Untuk menginstal plugin Contact Form 7 di WordPress, masuk ke dashboard Anda, pilih Plugins > Add New, cari "Contact Form 7", lalu klik Install dan Activate. Setelah aktif, menu Contact akan muncul di sidebar, tempat Anda bisa membuat dan mengedit formulir kontak serta mendapatkan shortcode untuk ditambahkan ke halaman atau postingan.

Langkah-langkah Instalasi:

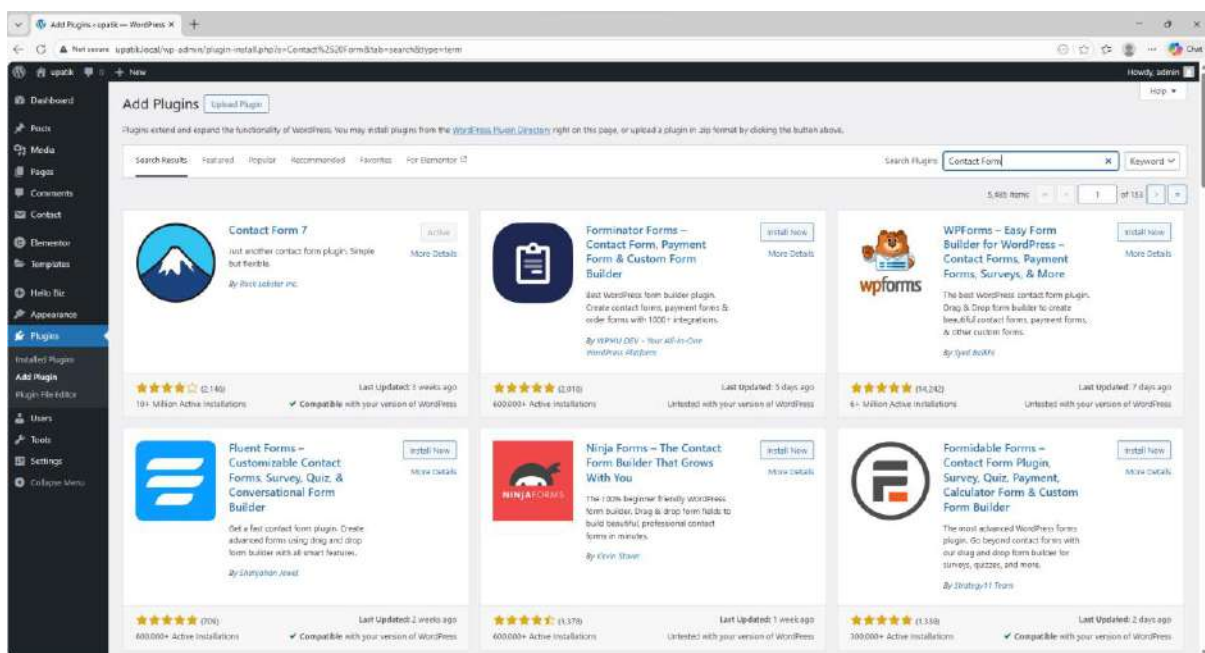
1. Login ke Dashboard WordPress Anda.
2. Di menu samping kiri, klik Plugins lalu pilih Add New (atau Tambah Baru).
3. Di kolom pencarian, ketik "Contact Form 7".
4. Setelah plugin muncul di hasil pencarian, klik tombol Install Now (atau Pasang).
5. Setelah instalasi selesai, klik tombol Activate (atau Aktifkan).

Setelah Instalasi:

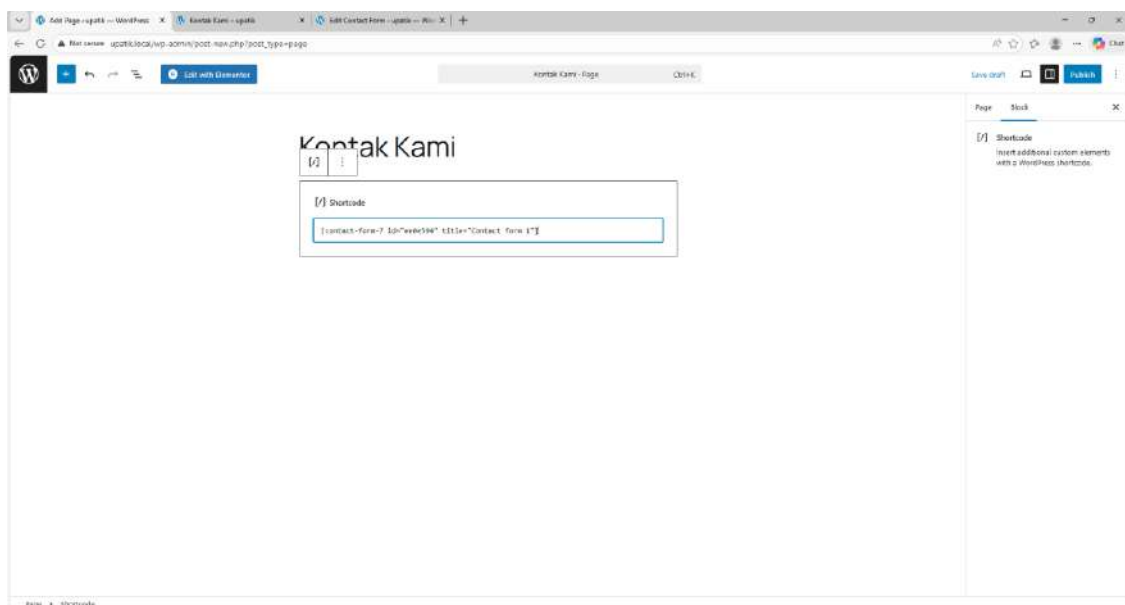
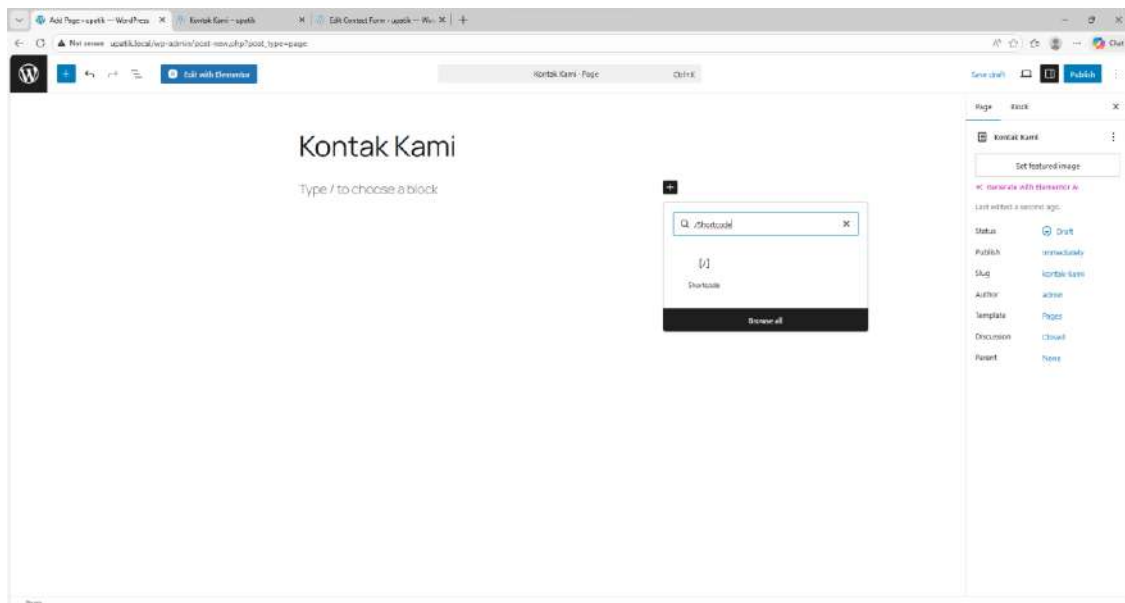
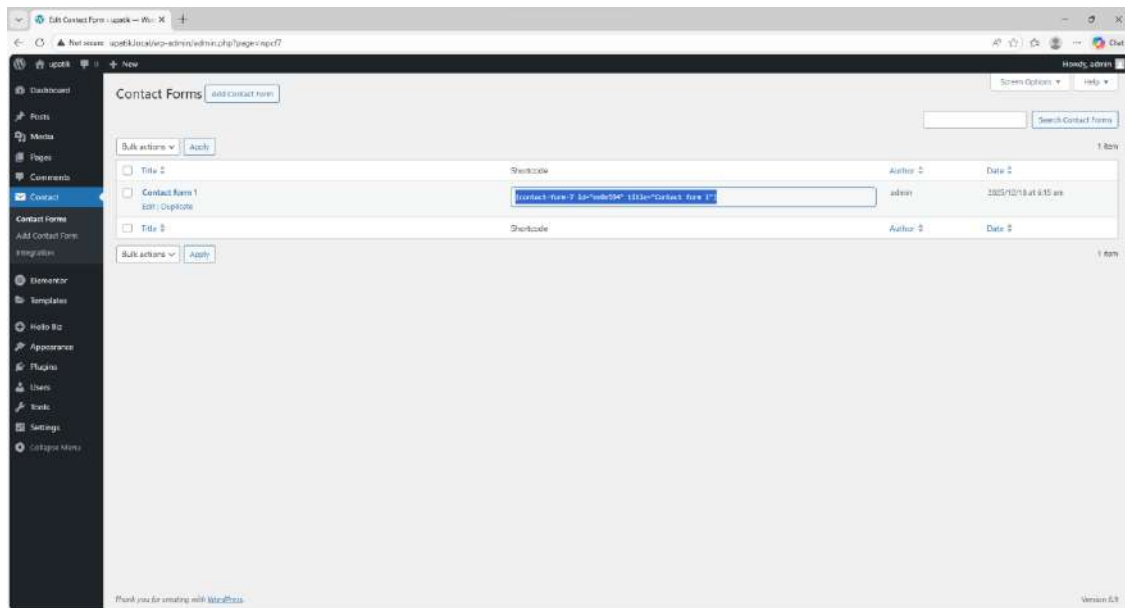
Sebuah menu baru bernama Contact akan muncul di dashboard Anda.

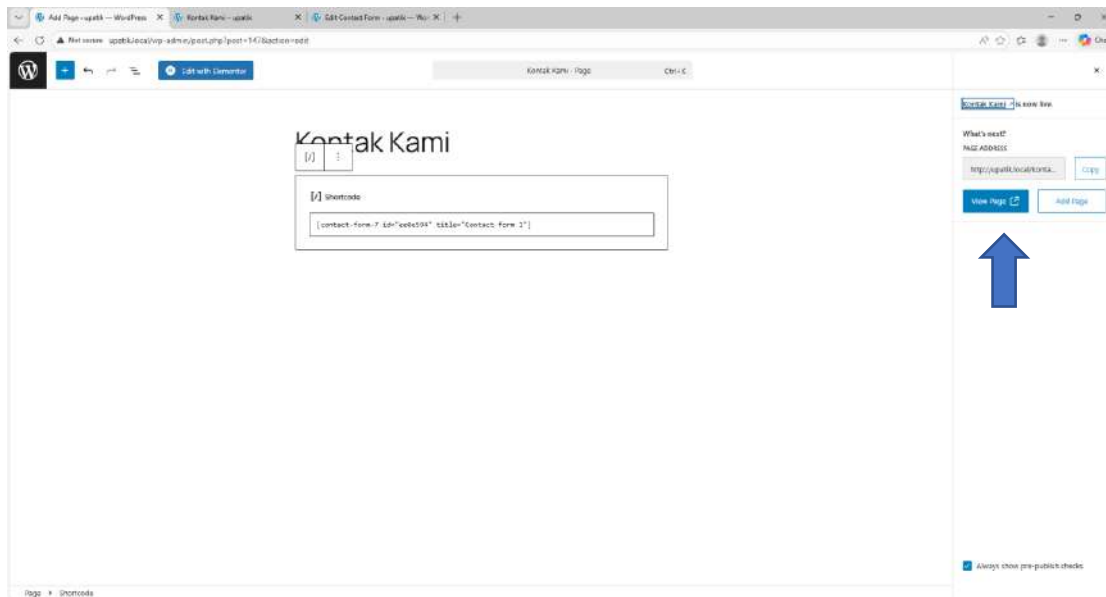
Klik menu Contact, lalu Anda bisa mulai membuat formulir baru atau mengedit formulir default.

Setiap formulir memiliki shortcode (misal: `[contact-form-7 id="123" title="Contact form 1"]`) yang perlu disalin dan ditempelkan ke halaman atau postingan tempat Anda ingin menampilkan formulir tersebut.

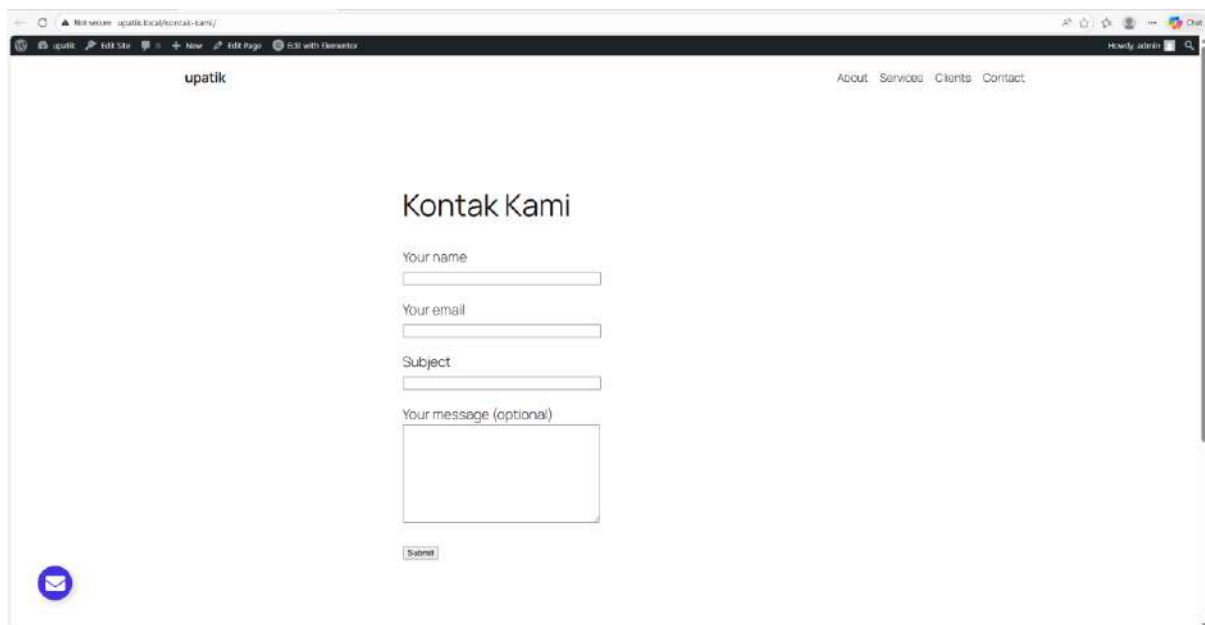


Setelah proses instalasi selesai, selanjutnya silahkan masuk ke Dashboard menu contacts dan copy shortcode seperti gambar di bawah. Kemudian silahkan masuk pada menu page dan buat judul Kontak kami, kemudian dibawah judul klik tanda +, kemudian ketikkan `/shortcode =>` pilih dan pastekan shortcode yang telah di copy dari contact form 7 => klik publish . Setelah di publish untuk melihat hasilnya bisa di klik pada sudut atas sebelah kanan view page.

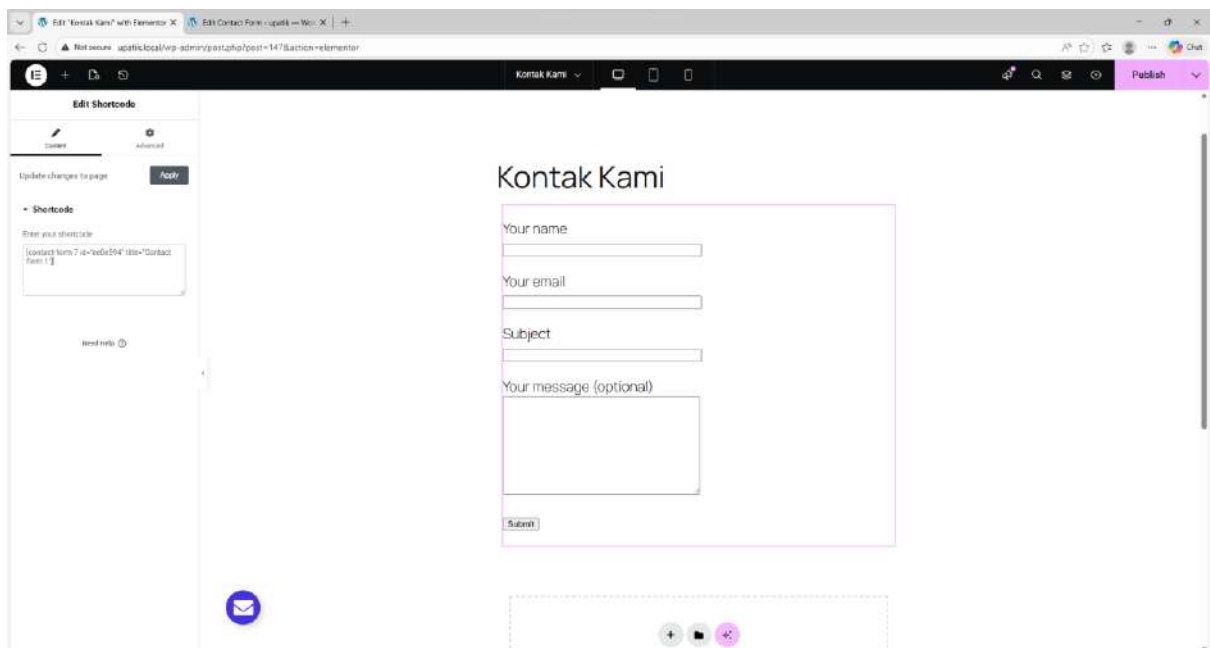
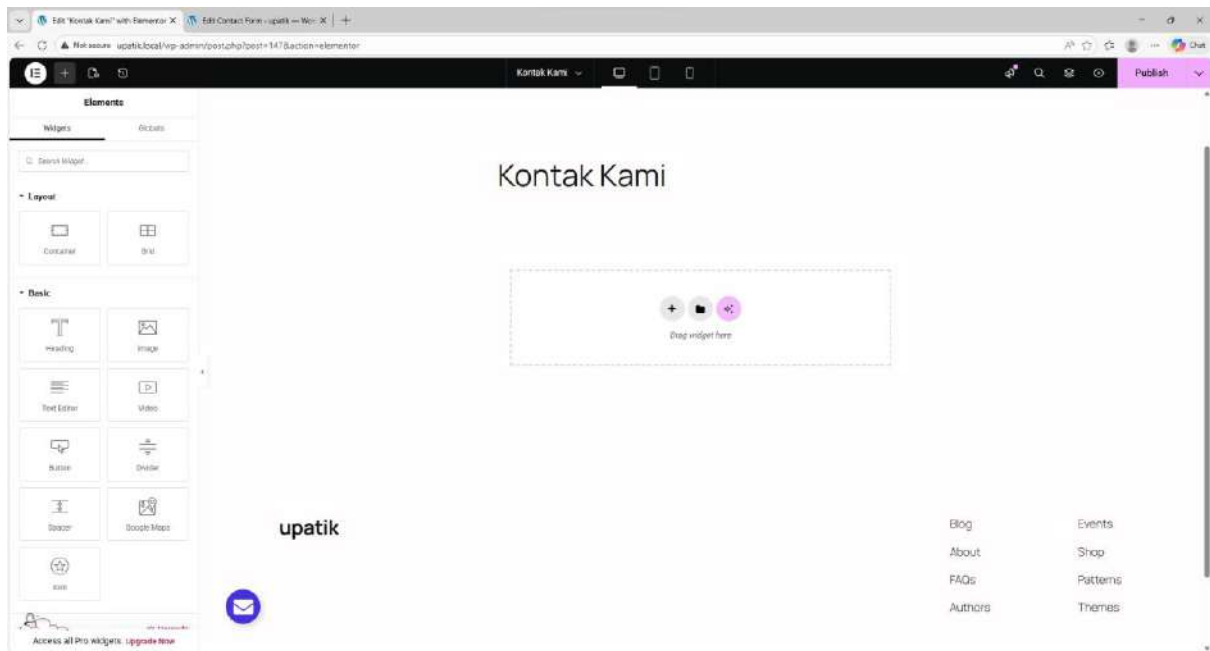




Hasil dari pembuatan Page/Halaman Kontak Kami menggunakan block editor/editor default seperti gambar di bawah ini:



Kemudian cara yang kedua yaitu menggunakan Elementor silahkan add new page dan buat judul Kontak Kami, klik Elementor di bagian atas sebelah kiri. Seperti gambar di bawah ini, lalu cari di search elementor di tasbar sebelah kiri, ketikkan /shortcode setelah tampil silahkan drag di bawah page kontak, dan masukkan shortcode yang telah di copy dari form contact 7, di bagian page akan tampil form dari form contact 7, seperti gambar dibawah. Perbedaannya kalo di default editor bagian page hanya akan tampil shortcode yang di paste, tapi kalo di elementor akan tampil form pengisian kontak kami. Kemudian kalo di elementor sudah selesai di buat desain kontak kami, silahkan di klik publish.



Di elementor kita bisa setting desain formnya sesuai kondisi yang diinginkan seperti, bentuk , desktop, tap, dan phone, menggunakan advanced.

MENGELOLA MEDIA LIBRARY DAN UPLOAD GAMBAR DI WORDPRESS

Untuk mengelola Media Library dan mengunggah gambar di WordPress, akses Media > Add New di dasbor Anda untuk mengunggah file, atau klik Media > Library untuk melihat dan mengelola file yang sudah ada. Di library, Anda bisa melihat file dalam

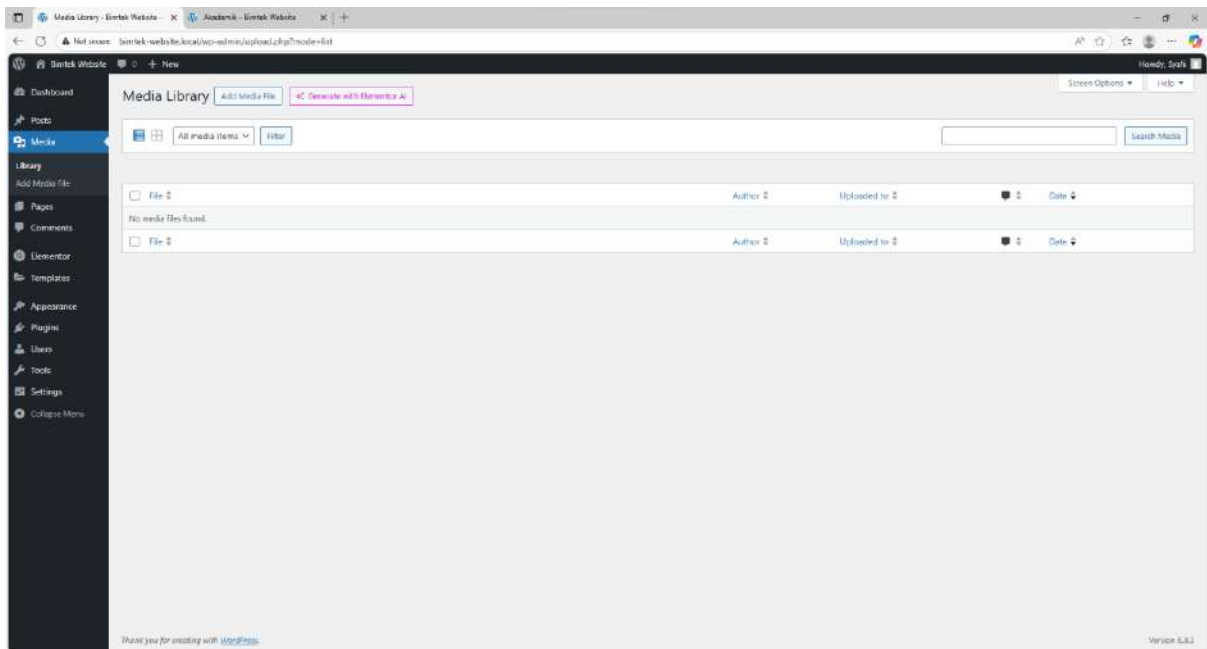
tampilan daftar atau kisi, memfilternya berdasarkan jenis atau tanggal, melakukan pencarian, mengedit detail gambar seperti judul dan teks alternatif, serta mengedit gambar dasar (memotong, memutar, atau mengubah ukuran).

Cara mengunggah gambar

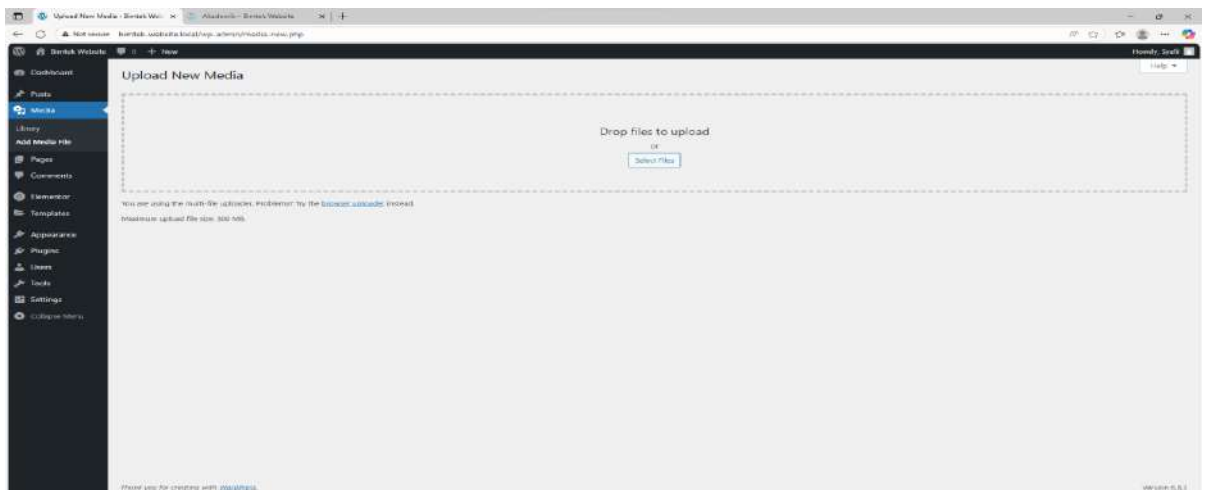
1. Masuk ke dasbor WordPress Anda.
2. Klik Media > Tambah Baru di menu sebelah kiri.
3. Pilih salah satu metode berikut:
 - Klik "Pilih Berkas": dan pilih file dari komputer Anda.
 - Seret dan lepas (drag and drop): file langsung ke area yang ditentukan.
4. Tunggu proses unggah selesai. Gambar akan muncul di Media Library Anda.

Cara mengelola Media Library

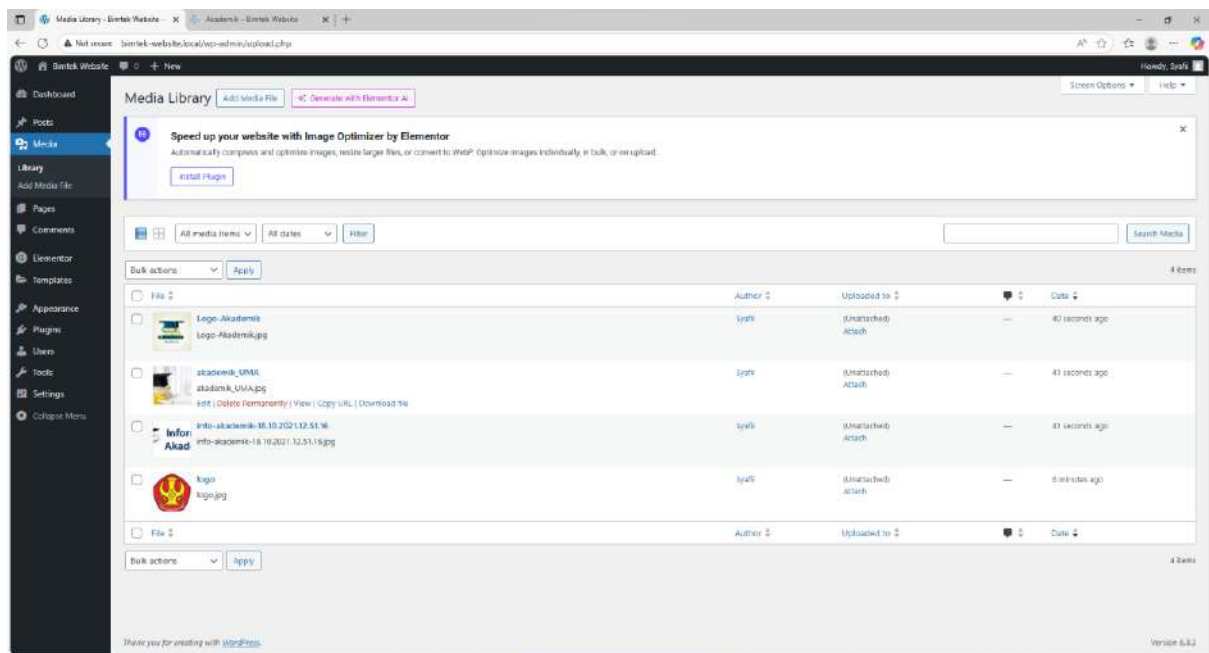
- Akses Library : Klik Media > Library di dasbor WordPress Anda.
- Ubah Tampilan: Klik ikon daftar atau kisi untuk beralih antara tampilan detail dan tampilan gambar mini.
- Filter dan Cari:
 - Gunakan menu dropdown untuk memfilter berdasarkan jenis media (gambar, video, dll.) atau berdasarkan tanggal unggah.
 - Gunakan bilah pencarian untuk mencari file berdasarkan namanya.
- Edit Detail File:
 - Klik gambar atau "Edit" di bawah nama file untuk membuka halaman detailnya.
 - Isi Title dan Description.
 - Isi teks alternatif (ALT text) yang penting untuk SEO dan aksesibilitas.
- Edit Gambar:
 - Dari halaman detail, klik "Edit Gambar" di bawah gambar Anda.
 - Anda bisa memotong (crop), memutar (rotate), atau mengubah ukuran (scale) gambar di sini.
- Hapus Gambar:
 - Di tampilan library, pilih beberapa gambar menggunakan tombol "Pilihan Massal" (terutama di tampilan kisi) dan hapus secara bersamaan.
 - Jika file dihapus, pastikan untuk menghapus referensinya dari postingan atau halaman tempat file tersebut digunakan, karena ini akan menghapus file tersebut juga dari postingan dan halaman Anda.



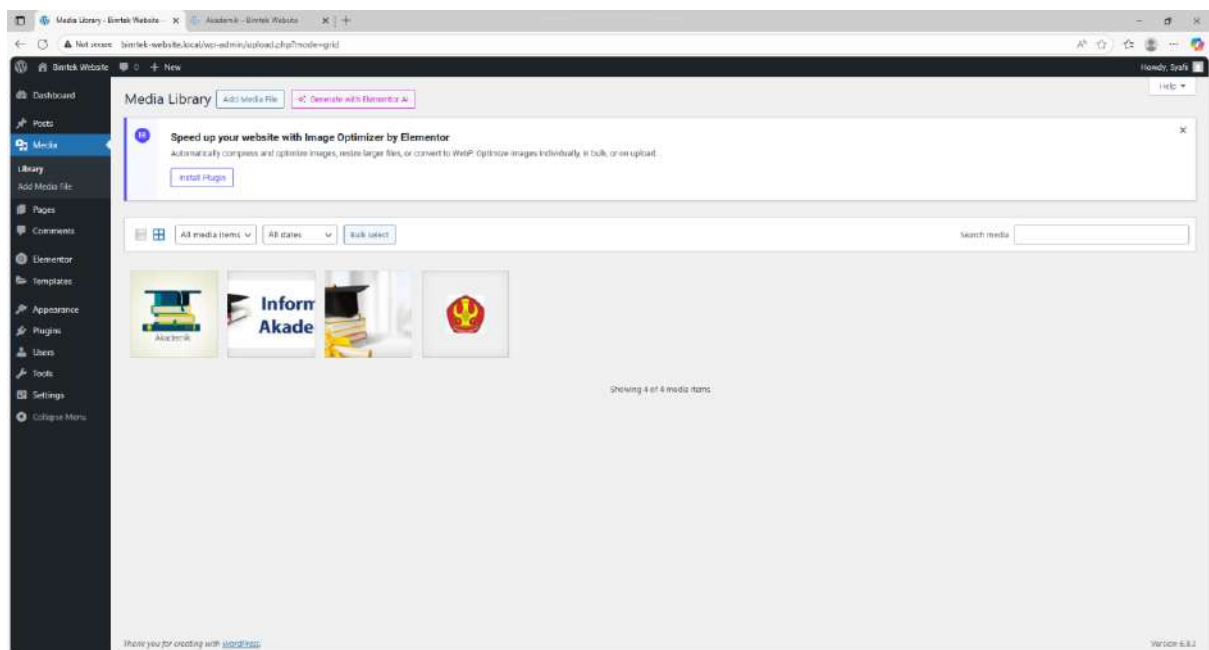
Ini adalah tampilan media library kita yang nantinya kita bisa kelola. Jadi apasih media library itu adalah tempat di wordpress yang berisi semua file multimedia yang telah kita upload, yaitu termasuk gambar, video, audio dan file-file yang lain. Dan untuk memulainya kita bisa klik add media file / add new. Kita bisa drag and drop atau select file.



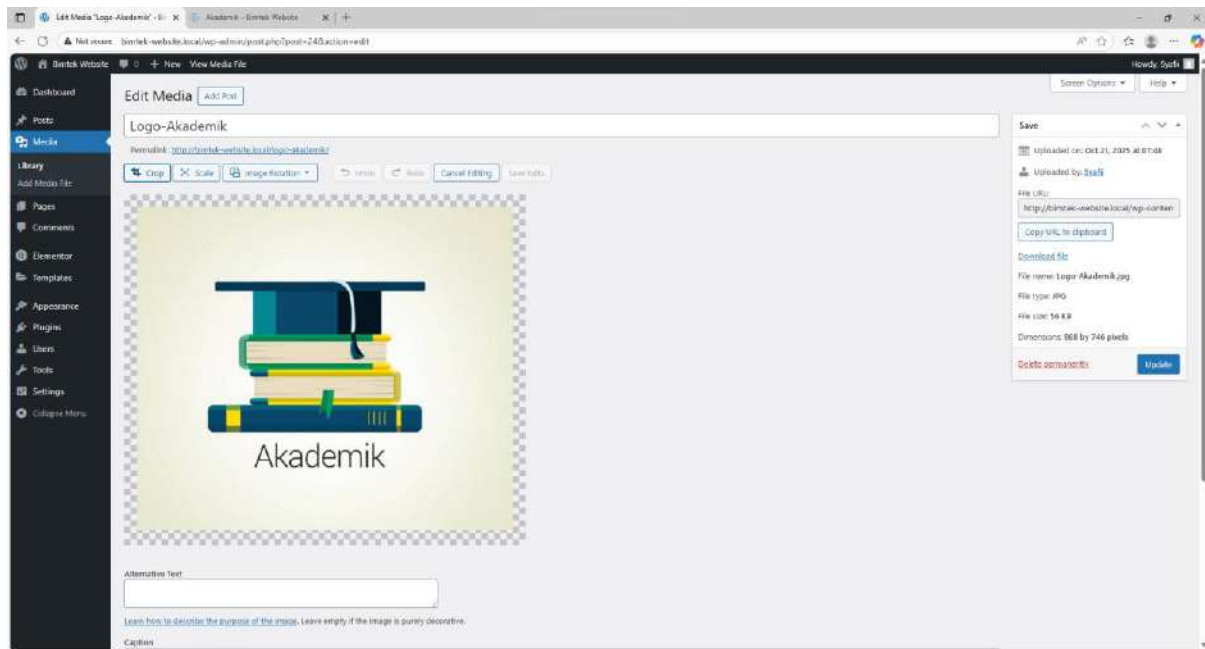
Setelah terupload, kita lihat di menu library ada dua model bisa dalam bentuk gambar dan juga bisa dalam bentuk gambar. Ini contoh dalam bentuk list bisa kita lihat kapan di upload dan siapa yang upload:



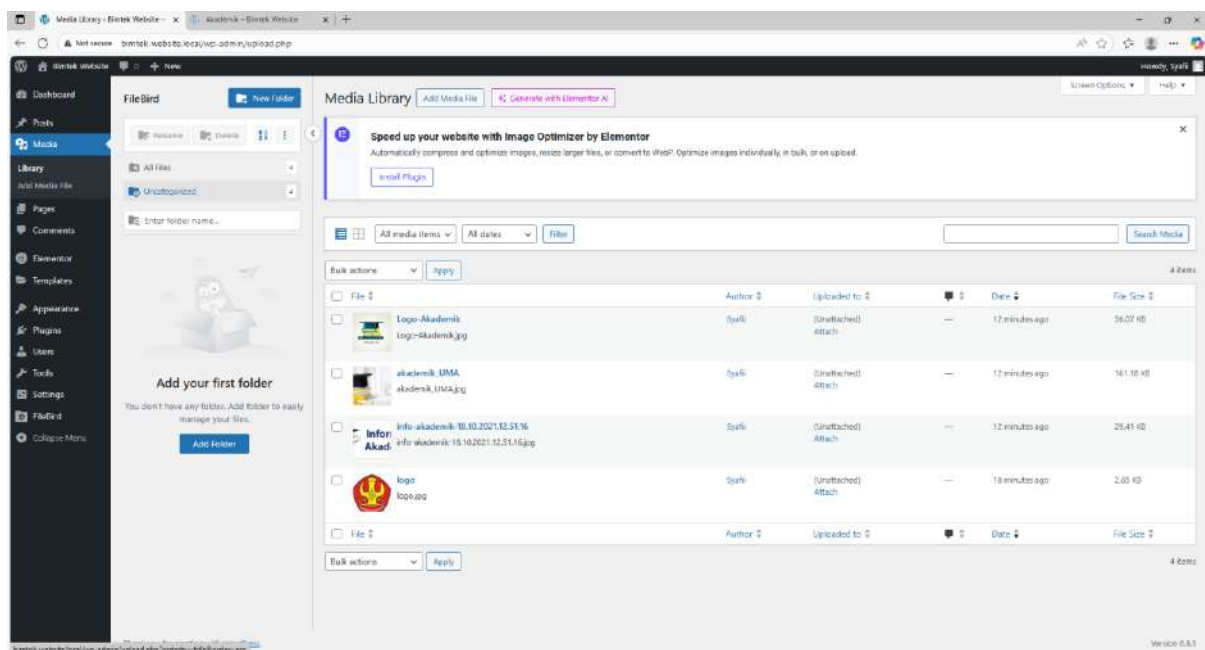
Dan ini dalam bentuk gambar, kekurangannya tidak kelihatan tanggal upload dan siapa yang upload:



Pada media ini kita bisa langsung edit gambar yang ada, karena pada media wordpress ini sudah disiapkan untuk pengeditan gambarnya, seperti crop dan lain-lain. Langkahnya klik menu edit pada list media dan silahkan edit sesuai kebutuhan.

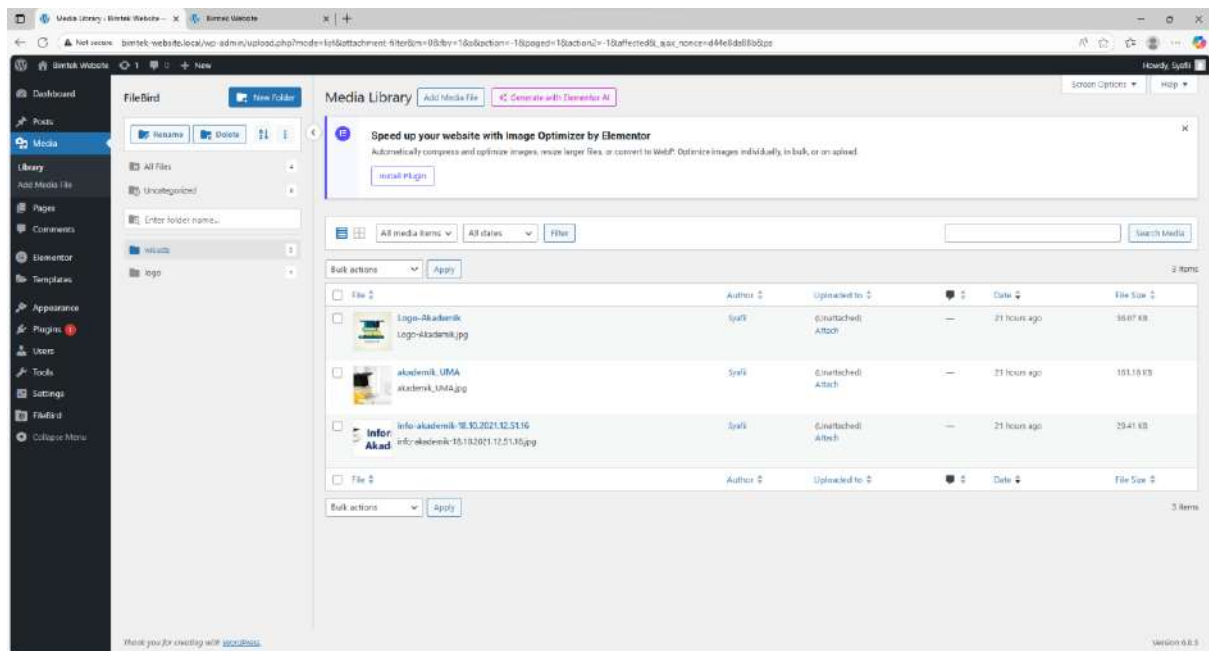


Selanjutnya kita akan lanjutkan untuk install plugin dalam mengelola gambar di wordpres untuk lebih memudahkan dalam pengeditan gambar. Silahkan pilih menu plugin dan cari dengan kata kunci “filebird”, dan silahkan install. Kemudian kita lihat di menu Media kembali akan kita lihat seperti gambar di bawah ini:

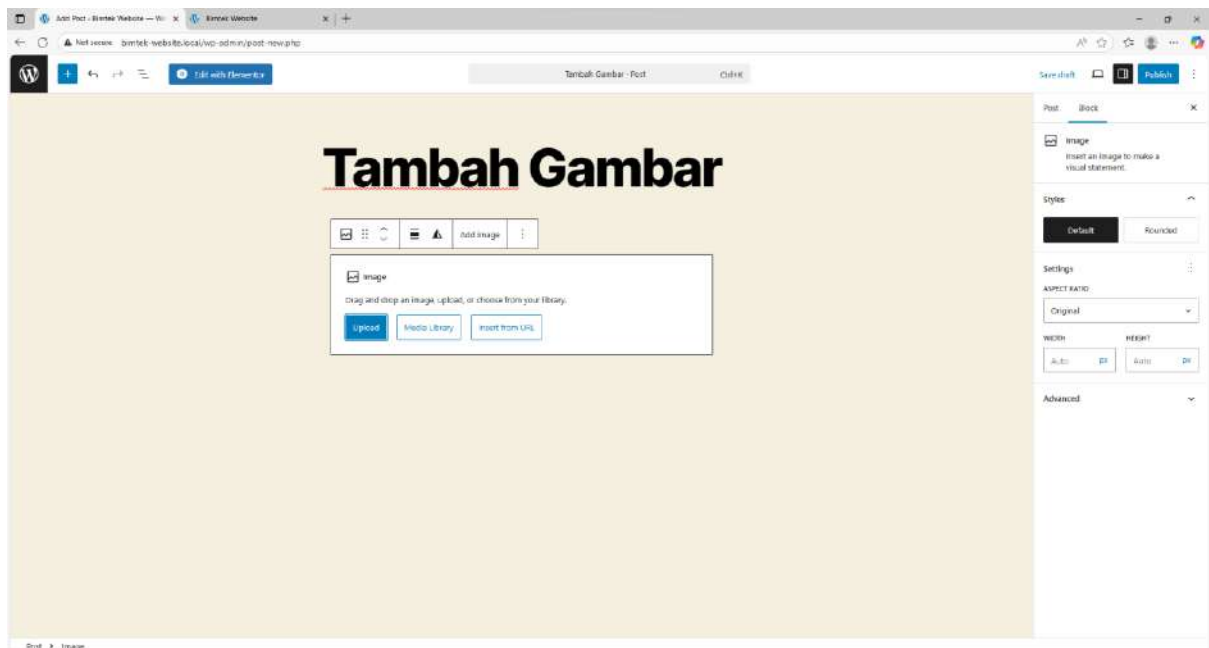


Ada beberapa tambahan bisa menambahkan folder untuk gambar berdasarkan kategori, jadi bisa kita buat folder untuk gambar masing2 untuk memudahkan pengelolaan gambarnya pada media. Kita coba buat folder wisuda, folder logo dll.

Untuk pengelolaannya bisa langsung kita drag gambar ke folder yang kita buat. Silahkan dicoba:



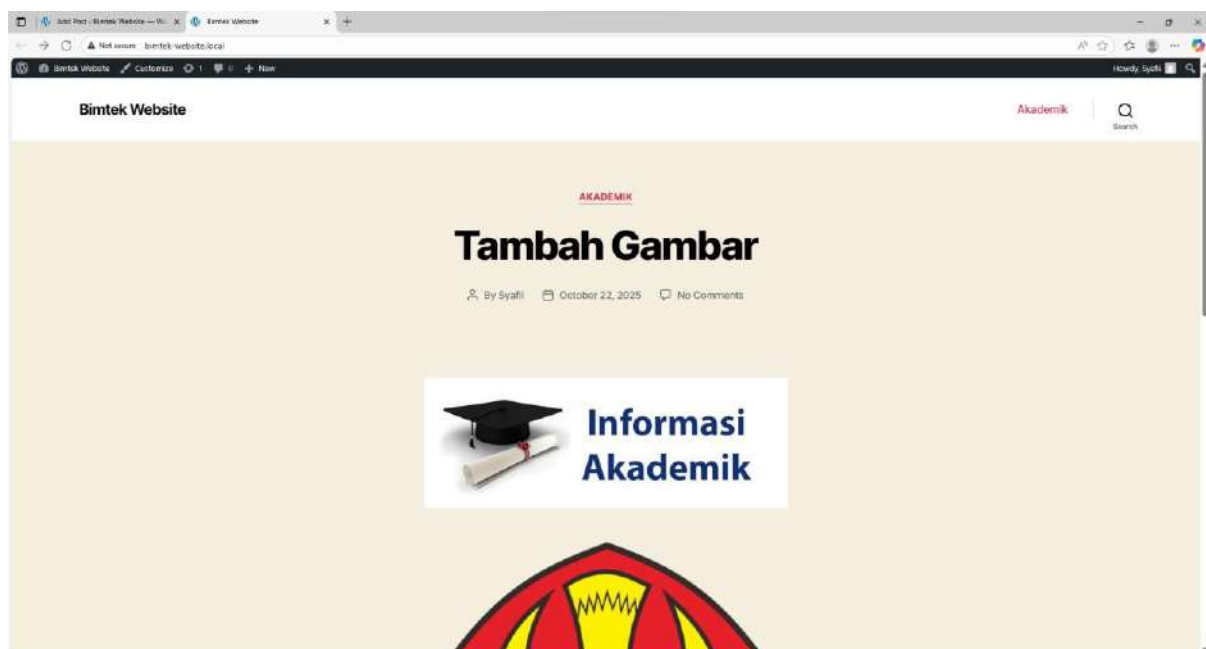
Selanjutnya kita coba lakukan menambahkan gambar ke postingan, silahkan masuk menu posts >> add post, dan silahkan masukkan dulu judul postingan dan ketik artikel pada postingan dan insertkan gambar, di sana kita akan lihat ada 3 pilihan yaitu Upload, Media Library, insert from url.



Silahkan di coba upload, digunakan untuk mengupload gambar yang belum ada di media library, jika gambar ada silahkan pilih media library, pilih gambar yang dikehendaki.



Untuk tampilan bisa di lihat pada gambar di bawah ini, yang menunjukkan postingan yang telah kita publish dan kita pilih masuk pada kategori akademik.



MENGEMBED VIDEO DI WORDPRESS

Anda bisa menyematkan video di WordPress dengan cara yang mudah, baik dengan menyalin dan menempelkan URL video (direkomendasikan untuk platform seperti YouTube) menggunakan blok YouTube, atau dengan mengunggah file video langsung ke pustaka media WordPress. Metode penyematan lebih disarankan karena tidak membebani ruang penyimpanan server Anda.

Metode 1: Menyematkan video dari URL (seperti YouTube atau Vimeo)

1. Buka video yang ingin Anda sematkan di situs sumber (misalnya YouTube) dan salin tautan URL dari bilah alamat browser.
2. Masuk ke dashboard WordPress Anda dan buka postingan atau halaman yang ingin Anda edit.
3. Klik ikon + untuk menambahkan blok baru, atau ketik / untuk menampilkan bilah pencarian blok.
4. Cari dan pilih blok YouTube (atau blok video yang sesuai).
5. Tempelkan URL video ke kolom yang tersedia dan klik tombol "Embed" atau "Sematkan".
6. Video akan muncul sebagai pratinjau di editor Anda. Anda dapat mengatur penyelarasan (alignment) jika diperlukan.
7. Terbitkan atau perbarui postingan Anda.

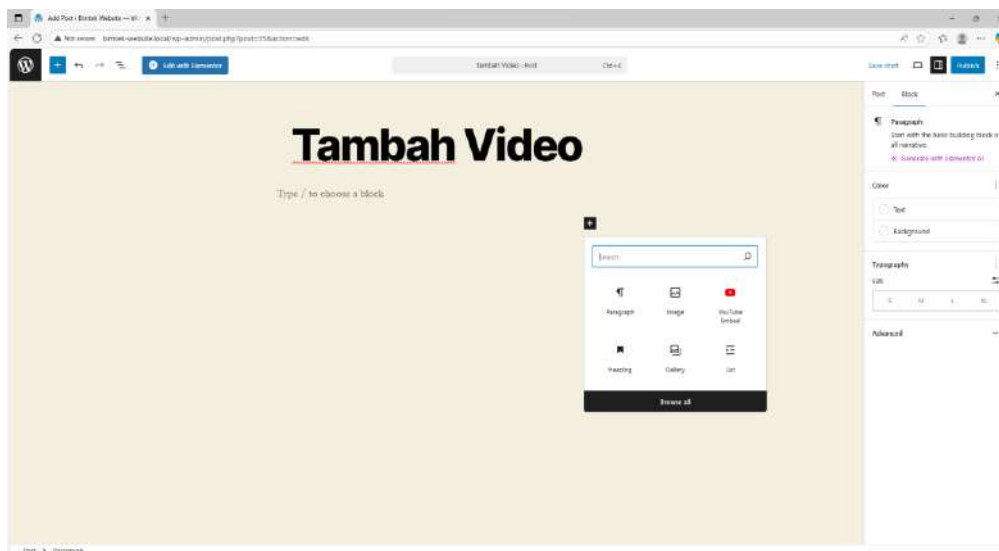
Metode 2: Mengunggah video langsung ke WordPress

1. Masuk ke dashboard WordPress Anda.
2. Navigasi ke Media > Tambah Baru.
3. Seret file video dari komputer Anda ke area unggah atau klik "Pilih Berkas" untuk mengunggahnya secara manual.
4. Tunggu hingga proses unggah selesai sepenuhnya.
5. Setelah video diunggah, Anda bisa menambahkannya ke postingan atau halaman dengan menyisipkan blok Video dan memilih file dari pustaka media Anda.
6. Catatan: Metode ini tidak disarankan jika Anda memiliki hosting bersama, karena video berukuran besar dapat menghabiskan ruang penyimpanan dan memperlambat situs Anda.

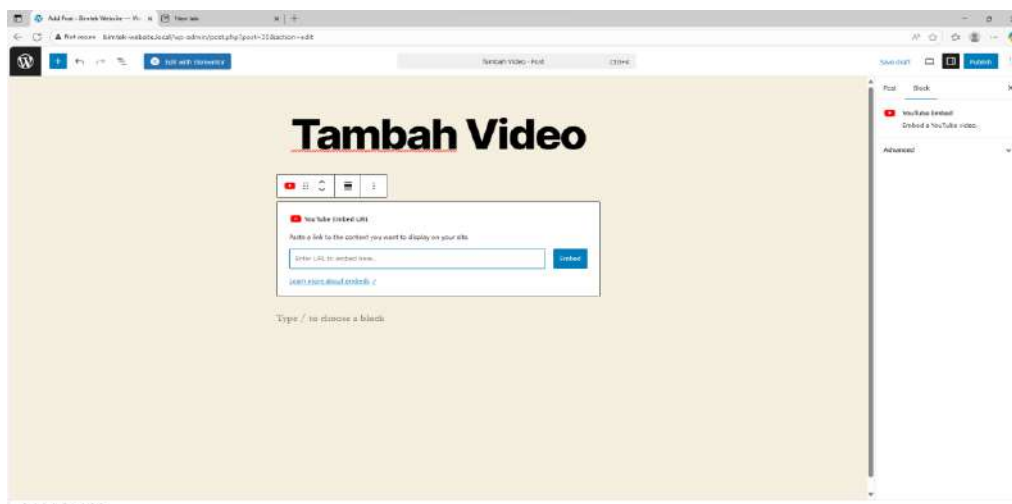
Metode 3: Menggunakan widget video

1. Masuk ke dashboard WordPress Anda dan buka Tampilan > Widget.
2. Seret widget "Video" ke lokasi widget yang Anda inginkan (misalnya, sidebar atau footer).
3. Klik "Tambahkan Video" pada widget tersebut.
4. Pilih "Sisipkan dari URL" dan tempelkan tautan video yang telah Anda salin sebelumnya.

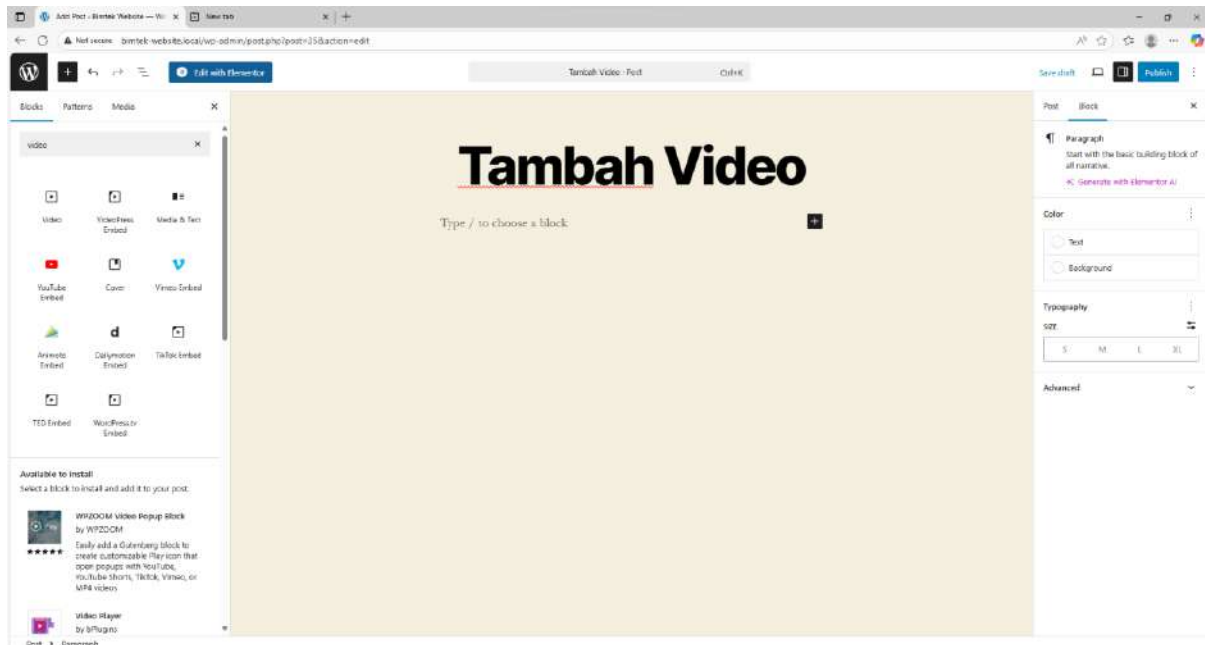
Kita praktekan bersama, Wordpress sudah menyediakan fasilitas tersebut sesuai kebutuhan kita. Silahkan pilih menu posts dan ketik judul lalu posisikan dimana video ingin di taruh, kemudian pilih add block/ tanda + dan pilih youtube.



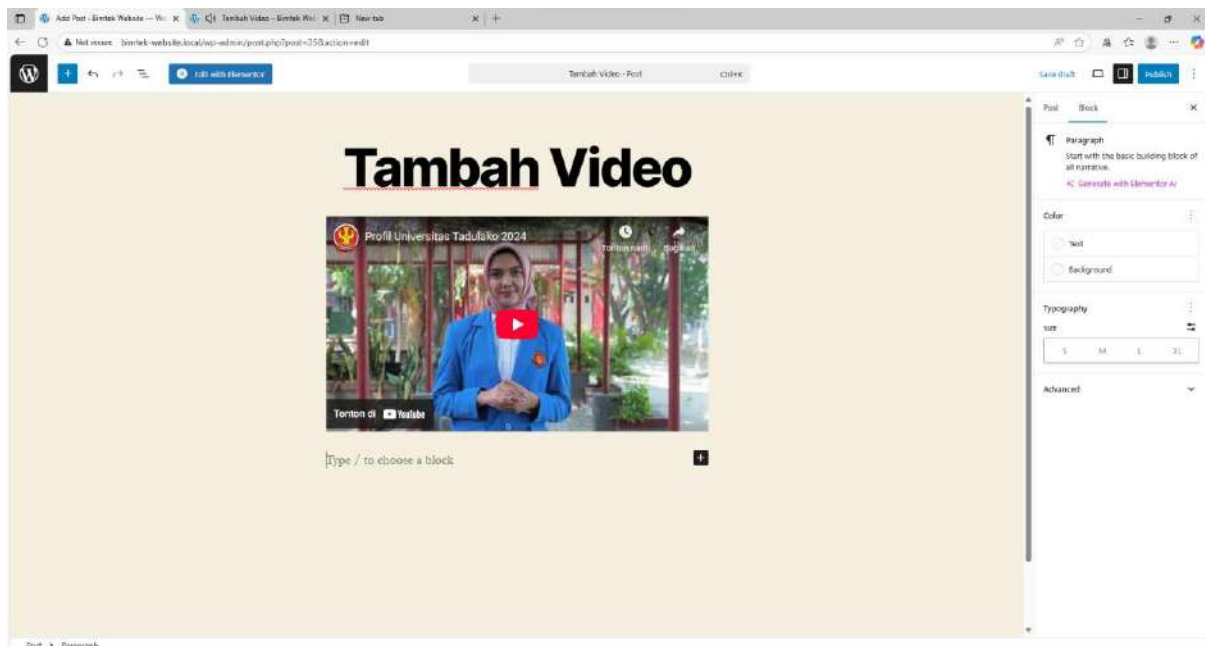
Selanjutnya klik youtube embed dan paste link url dari youtube ke link yang tersedia.
Seperti gambar di bawah:



Selanjutnya klik save draft atau publish dan lihat hasilnya. Untuk menampilkan video yang lain juga bisa pada add block search video, Wordpress akan menampilkan semua fasilitas video yang ada seperti tiktok, vimeo dll. Silahkan sesuaikan kebutuhan kita.



Kalau kita sudah embed link url yang kita pastekan, secara otomatis video/youtube akan tampil seperti di bawah ini, silahkan save draft maupun publish dan lihat hasilnya.



PERMALINK DAN CARA MENGATURNYA DI WORDPRESS

Apa itu Permalink?

- Permalink adalah URL atau tautan web yang tidak berubah dan tak akan pernah berubah, yang merujuk ke lokasi tertentu di web.
- Permalink biasanya digunakan dalam konteks blogging dan situs web lain yang sering memperbaharui dan menambahkan konten baru.
- Setiap posting blog atau halaman web memiliki URL unik yang disebut permalink, yang digunakan untuk mengakses konten tersebut secara langsung.
- Meskipun konten di halaman mungkin berubah seiring waktu, permalinknya tetap sama, memungkinkan pengguna dan mesin pencari untuk menemukan dan merujuk kembali ke konten tersebut.

Tip terbaik Permalink

- Permalink juga penting untuk **SEO (Search Engine Optimization)**, karena mesin pencari menggunakan URL untuk memahami konten apa yang ada di halaman dan bagaimana halaman tersebut berkaitan dengan konten lain di web.
- **Gunakan Kata Kunci:** Mencoba untuk memasukkan kata kunci yang relevan ke dalam permalink anda bisa membantu mesin pencari memahami apa konten anda, dan juga bisa membuat link tersebut lebih menarik bagi pengguna.
- **Jaga Agar Tetap Sederhana dan Deskriptif:** buat permalink yang pendek bukan yang panjang, dan gunakan kata-kata yang menjelaskan apa konten di halaman tersebut.
- **Konsistensi:** Cobalah untuk konsisten dalam cara anda membuat permalink. Ini membantu pengguna dan mesin pencari memahami bagaimana situs anda di atur.
- **Hindari Perubahan Permalink:** Sebisa mungkin, hindari perubahan permalink setelah halaman dipublikasikan. Perubahan permalink bisa merusak link yang sudah ada dan mempengaruhi ranking pencarian anda.

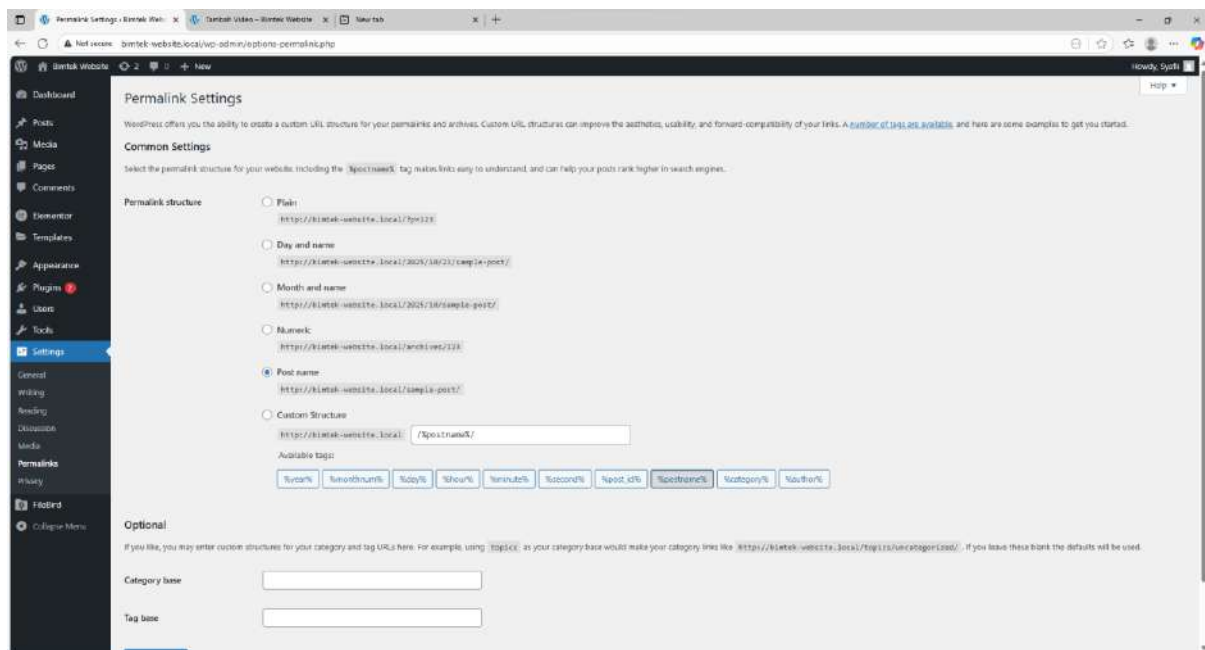
Setting Permalink di Wordpress.

Permalink adalah URL permanen yang merujuk pada postingan atau halaman di WordPress. Untuk mengaturnya, masuk ke dashboard WordPress, lalu pilih

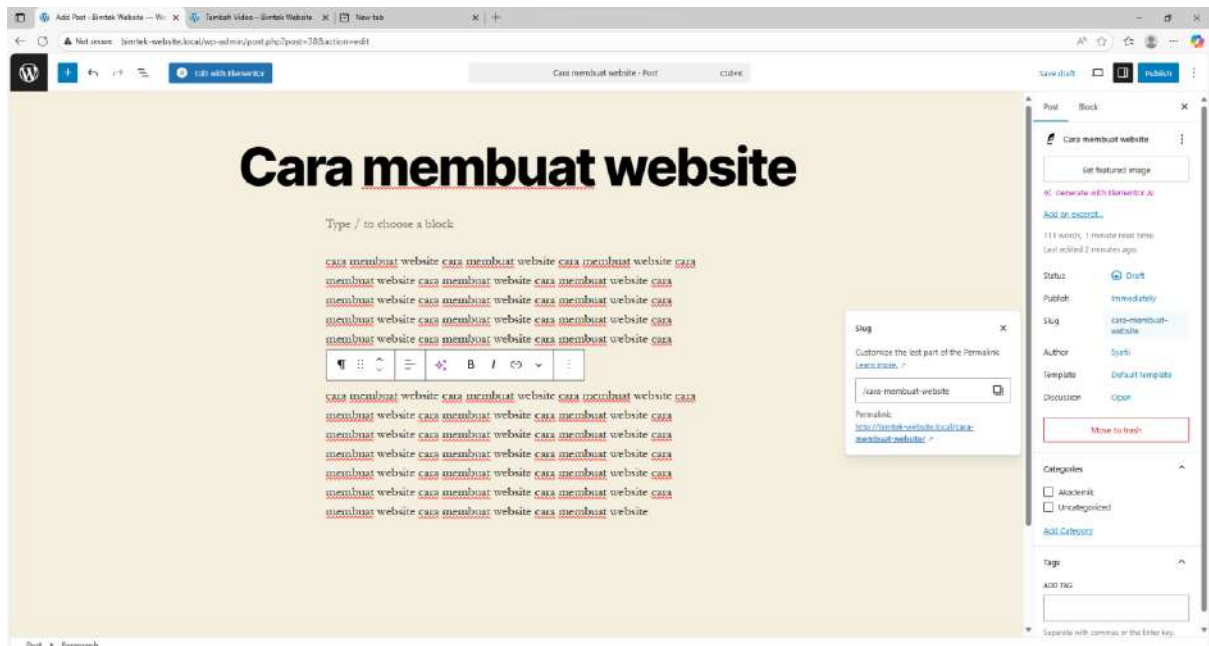
Pengaturan > Permalink, kemudian pilih struktur permalink yang diinginkan (disarankan memilih Nama Postingan) dan klik Simpan Perubahan.

Cara mengatur permalink

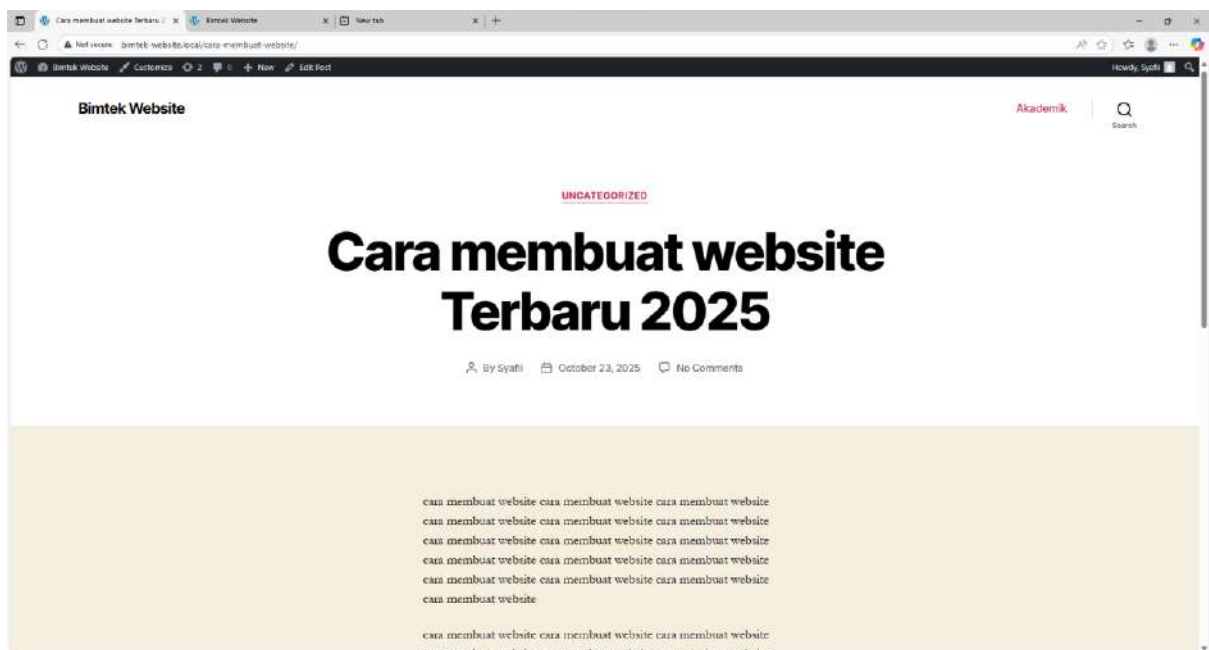
1. Login: ke dashboard WordPress Anda (namadomain/wp-admin).
2. Di menu sebelah kiri, arahkan kursor ke Pengaturan dan klik Permalink.
3. Anda akan melihat beberapa pilihan struktur permalink. Pilih salah satu yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
 - Nama Postingan: Pilihan paling umum dan direkomendasikan karena ringkas, deskriptif, dan baik untuk SEO.
 - Hari dan Nama: Menggunakan tanggal publikasi dan nama postingan.
 - Bulan dan Nama: Menggunakan bulan dan nama postingan.
 - Numerik: Menggunakan ID postingan (tidak disarankan).
 - Biasa: Menggunakan ID postingan (tidak disarankan).
4. Setelah memilih, klik Simpan Perubahan di bagian bawah halaman.



Sekarang kita praktekan bersama, silahkan anda masuk menu dashboard Wordpress anda, kemudian pilih menu posts, silahkan membuat postingan baru dan lihat permalink di side bar sebelah kanan pada slug, klik link “cara-membuat-website” akan tampil pop up slug dan menunjukkan alamat URL Permalinknya, kemudian save draft dan publish, seperti berikut:



Setelah terpublish dan kita lihat hasilnya, permalink yang tampil adalah “/cara-membuat-website”, meskipun kita rubah postingannya dengan judul yang berbeda, permalink akan tetap tidak berubah, sehingga dalam proses pencarian akan tetap di arahkan pada permalink yang tetelaah di buat sebelumnya.



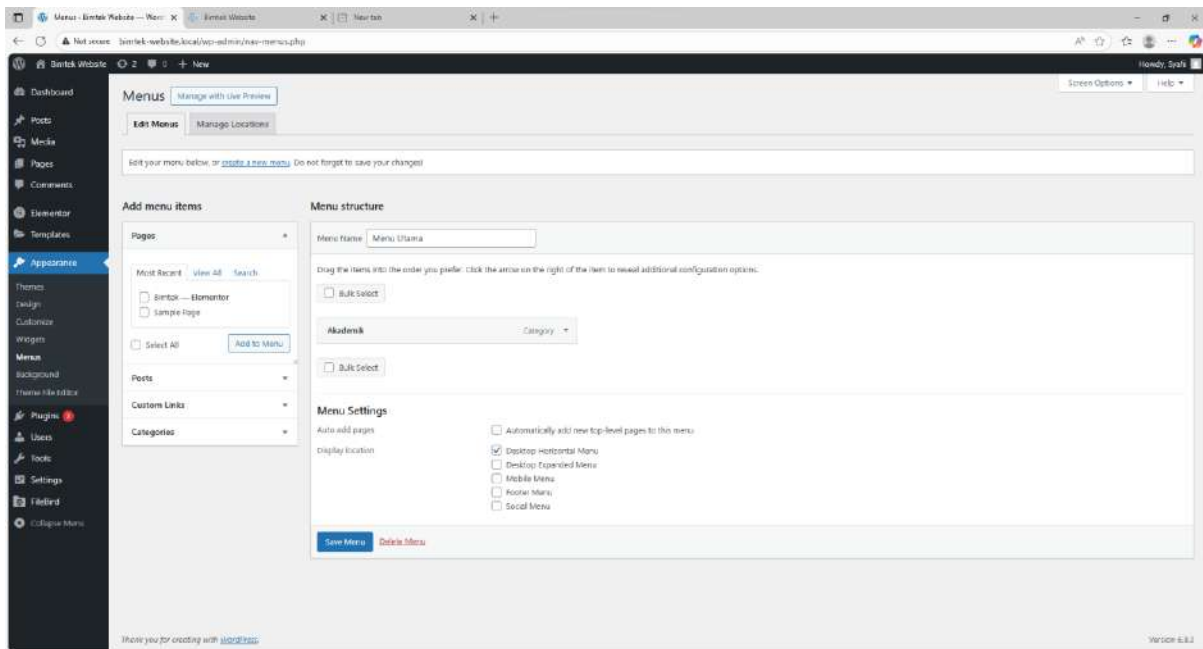
Jadi dalam pembuatan permalink ini kita harus teliti, jeli dan bagus dalam merencanakan pembuatan penamaan pada permalink karena sangat membantu dalam proses pencarian atau peningkatan ranking sebuah website, terutama pengaruh dalam status di google.

MEMBUAT MENU UTAMA / PRIMARY MENU DI WORDPRESS

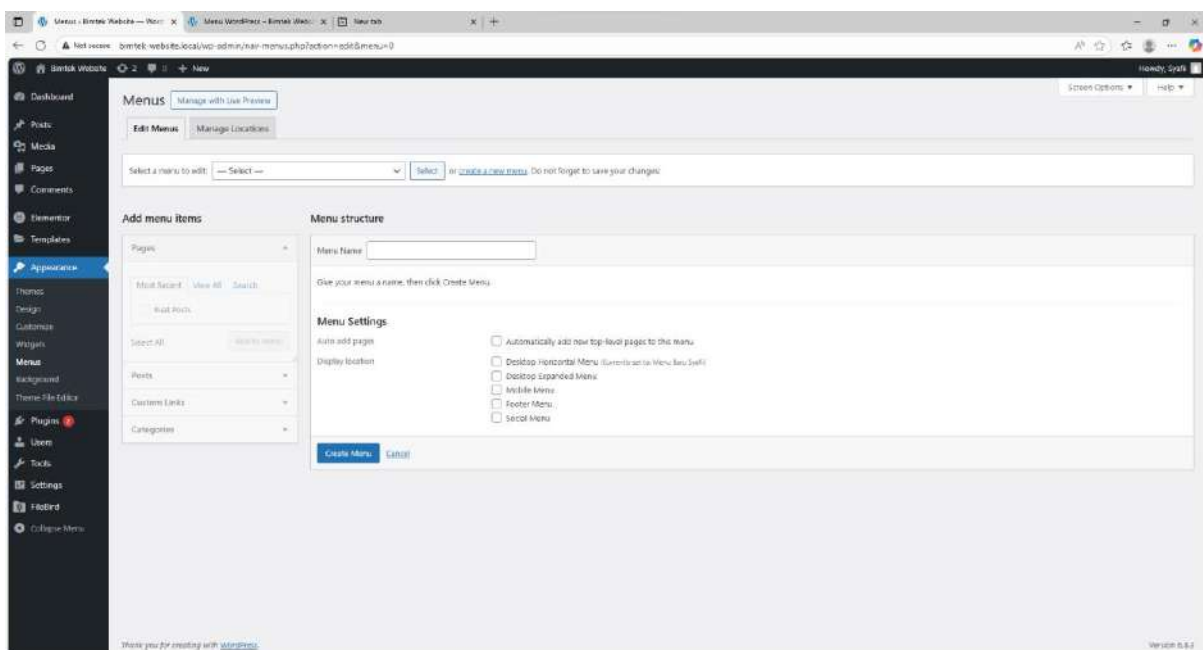
Untuk membuat menu utama di WordPress, masuk ke Dashboard > Tampilan > Menu, lalu klik "Buat Menu Baru". Beri nama menu, seperti "Menu Utama", lalu tambahkan item menu (halaman, postingan, kategori, atau tautan khusus) dan atur posisinya dengan menyeretnya. Terakhir, pilih "Lokasi Menu" seperti "Menu Utama" atau "Primary Menu" dan klik "Simpan Menu".

Langkah-langkah membuat menu utama

1. Masuk ke Dashboard WordPress: Kunjungi dasbor WordPress Anda.
2. Buka Halaman Menu: Pilih "Tampilan" lalu klik "Menu" di menu sebelah kiri.
3. Buat Menu Baru: Jika belum ada menu, klik tautan "Buat Menu Baru" atau "Buat Menu Baru".
4. Beri Nama Menu: Beri nama yang jelas, seperti "Menu Utama", agar mudah dikenali. Nama ini hanya akan terlihat oleh Anda, bukan pengunjung situs.
5. Tambahkan Item Menu:
 - Di panel sebelah kiri, pilih jenis item yang ingin ditambahkan (Halaman, Postingan, Tautan Kustom, atau Kategori).
 - Centang item yang ingin Anda tambahkan.
 - Klik tombol "Tambahkan ke Menu".
6. Atur Posisi dan Buat Submenu:
 - Seret dan lepas item menu untuk mengubah urutannya.
 - Untuk membuat submenu, seret item ke kanan, di bawah item menu utama yang diinginkan.
7. Tetapkan Lokasi Menu:
 - Di bagian "Pengaturan Menu" atau "Lokasi Menu", centang kotak yang sesuai dengan lokasi yang Anda inginkan, seperti "Menu Utama" atau "Primary Menu". Lokasi yang tersedia tergantung pada tema Anda.
8. Simpan Menu: Klik tombol "Simpan Menu" untuk menyimpan perubahan Anda.



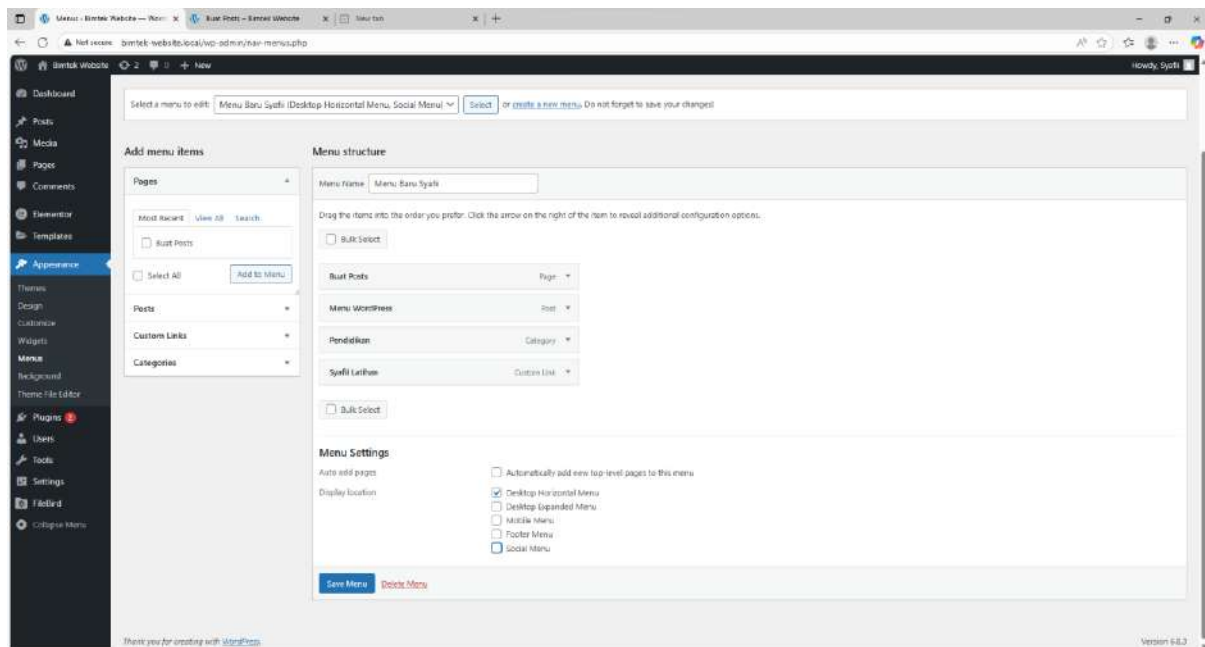
Sekarang marilah kita mulai mempraktekkan pembuatan menu utama / primary menu, langkah pertama buka appearance, kemudian pilih menus, akan tampil display manajemen menu di sebelah kanan sidebar, seperti gambar di atas. Kemudian pilih create a new menu, akan tampil sebagai berikut:



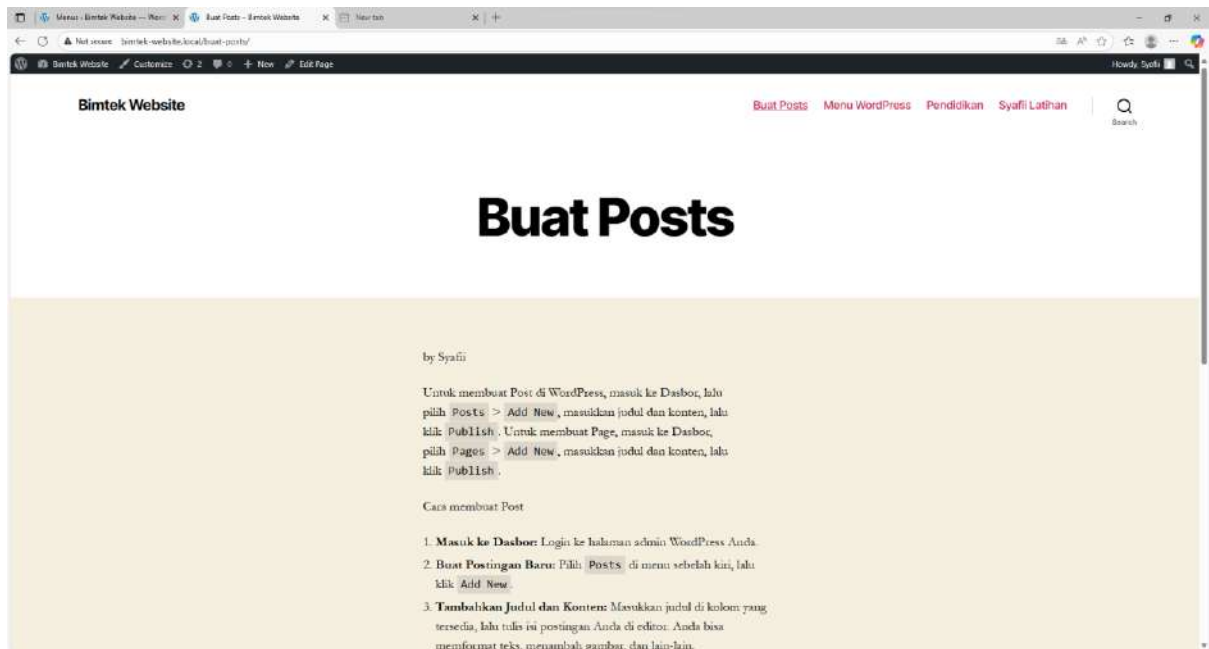
Ketikkan menu name, contohnya “Menu Baru Kita”, pada menu settings di Display location pilih Desktop Horizontal Menu untuk posisi di kanan atas, untuk Desktop Expanded Menu posisinya di sebelah kanan menu horizontal dalam bentuk ... ketika di klik akan membantu menu pop up baru, dan untuk Mobile Menu berfungsi untuk

menentukan di mana menu khusus yang dirancang untuk perangkat seluler akan ditampilkan. Dengan kata lain, fitur ini memastikan bahwa menu navigasi yang optimal dan mudah digunakan untuk pengguna ponsel muncul di area yang benar dan terlihat jelas. Selanjutnya untuk menu footer adalah elemen navigasi yang ditampilkan di bagian bawah (footer) setiap halaman situs WordPress. Pengaturan "Display location" atau lokasi tampilan memungkinkan Anda menetapkan menu yang telah dibuat ke area footer yang tersedia di tema Anda. Yang terakhir untuk social menu/menu sosial di WordPress adalah tempat Anda menempatkan menu yang berisi tautan ke akun media sosial Anda. Kegunaannya adalah untuk menampilkan ikon media sosial di area tertentu pada situs web Anda, seperti header, footer, atau sidebar, agar mudah ditemukan oleh pengunjung.

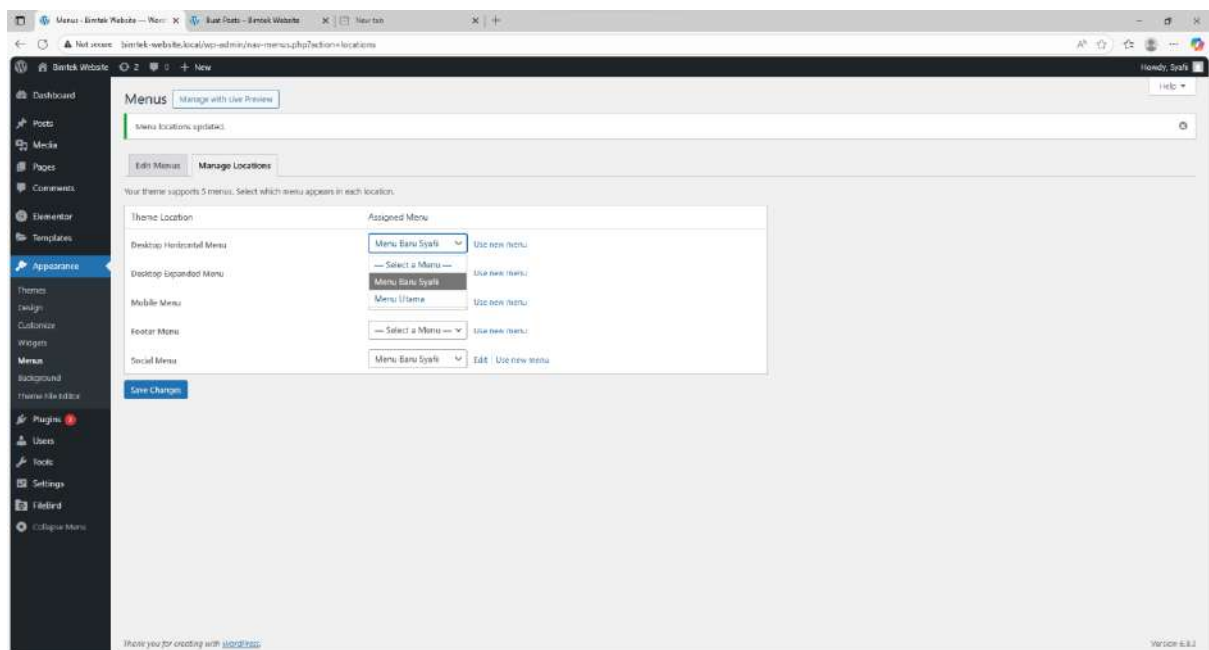
Pada tema menu di sebelah kanan terlihat ada fitur add menu item, yang terdiri dari pages, posts, custom links, dan categories yang berarti ketika kita akan membuat menu berdasarkan item yang akan di tampilkan di tema yang kita buat, kita berikan contoh kita tampilkan semua item yang ada, berarti buat dulu pagennya, postsnya, custom links bisa kita ambil url contohnya youtube, dan tambahkan juga categories, setelah semua terbuat, silahkan kembali ke menu, dan atur sesuai kebutuhan.



Seperti gambar di atas pilih page yang akan ditampilkan di menu utama contohnya page "buat post" klik add to menu, begitu juga pada posts, custom links, dan categories, kemudian save menu dan lihat tampilan websitenya.



Kemudian kita kembali ke appearance lalu pilih menu dan pilih Manage Locations, kita akan melihat menu yang kita buat akan tampil di Theme Location pada desktop Horizontal Menu ada beberapa pilihan menu yang kita buat, bisa kita pilih mana yang akan kita tampilkan di tema kita pada website yang kita buat.



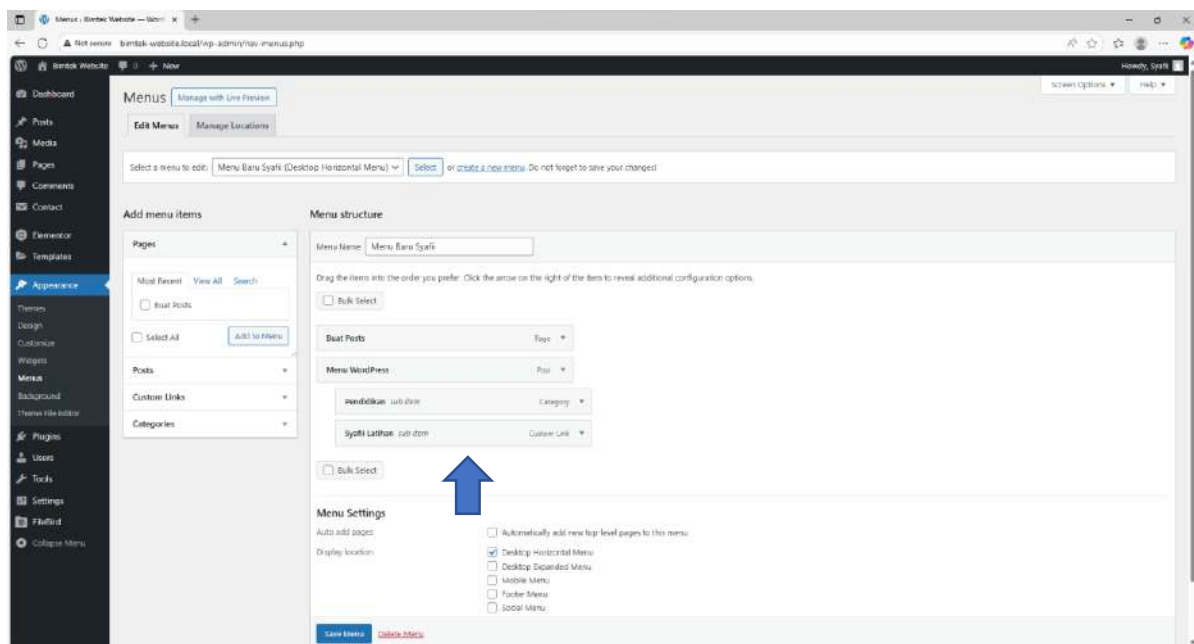
Membuat Dan Mengatur Menu Dropdown Di Wordpress

Untuk membuat dan mengatur menu dropdown di WordPress, masuk ke dasbor Anda, pergi ke Tampilan > Menu. Buat menu baru atau pilih menu yang ada, lalu tambahkan item ke menu Anda. Setelah itu, seret (drag and drop) item yang ingin

menjadi submenu sedikit ke kanan di bawah item utama untuk membuatnya menjorok dan menjadi menu dropdown, lalu klik Simpan Menu.

Langkah-langkah lengkap:

1. Buka editor menu: Di dasbor WordPress, navigasikan ke Tampilan > Menu.
2. Pilih atau buat menu: Pilih menu yang sudah ada dari daftar dropdown atau klik buat menu baru.
3. Tambahkan item menu: Di bagian "Tambahkan Item Menu" di sebelah kiri, pilih halaman, postingan, tautan khusus, atau kategori yang ingin Anda tambahkan. Klik Tambahkan ke Menu.
4. Atur struktur dropdown:
 - Klik dan tahan pada item menu yang ingin dijadikan submenu.
 - Seret item tersebut sedikit ke kanan di bawah item menu utama.
 - WordPress akan secara otomatis mengenali ini sebagai submenu, yang akan membuat menu dropdown. Ulangi langkah ini untuk menambahkan lebih banyak item ke submenu yang sama.
5. Atur urutan menu: Anda dapat mengatur urutan item menu dengan menyeretnya ke atas atau ke bawah di daftar menu.
6. Atur lokasi menu: Di bagian "Pengaturan Menu", pilih lokasi di mana menu ini akan ditampilkan, seperti "Menu Utama" atau "Menu Bawah".
7. Simpan menu: Klik tombol Simpan Menu untuk menerapkan perubahan Anda.



PENGENALAN PLUGIN DAN JENIS-JENIS PLUGIN DI WORDPRESS

Apa itu Plugin?

Di Wordpress, plugin adalah seperti alat tambahan untuk situs website kita. Bayangkan jika situs web kita adalah mobil, maka plugin adalah seperti aksesoris yang dapat kita tambahkan ke mobil tersebut untuk membuatnya lebih berguna, nyaman, dan keren. Bayangkan kita ingin menambahkan fitur baru ke situs web kita, misalnya formulir kotak atau galeri gambar. Nah daripada harus belajar cara menulis kode dari awal, kita dapat menggunakan plugin yang sudah ada untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan mudah. Plugin memungkinkan kita untuk menambahkan fitur dan fungsi baru ke situs web kita tanpa perlu memiliki pengetahuan pemrograman yang mendalam.

Sebagai contoh, jika kita ingin meningkatkan peringkat situs web kita di mesin pencari, kita dapat menggunakan plugin SEO. Plugin SEO akan memberikan saran dan petunjuk tentang cara mengoptimalkan situs web kita agar lebih terlihat dan terindeks oleh mesin pencari seperti GOOGLE.

Selain itu, jika kita ingin menjual sebuah produk atau layanan secara online, kita dapat menggunakan plugin e-commerce. Plugin e-commerce memungkinkan kita untuk membuat toko online dengan mudah tanpa harus mengerti tentang bagaimana membangun system pembayaran atau mengatur inventaris.

Satu hal yang bagus tentang Wordpress adalah adanya Direktori Plugin resmi yang menyediakan ribuan plugin gratis. Kita dapat mencarinya langsung dari Dashboard Wordpress kita dan menginstalnya hanya dengan beberapa klik.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua plugin itu diciptakan sama. Beberapa plugin mungkin lebih baik daripada plugin yang lainnya dalam hal kualitas, keamanan, dan kinerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk **membaca ulasan pengguna** sebelum menginstal plugin apa pun. Ulasan pengguna akan memberi kita pandangan tentang pengalaman pengguna lain dengan plugin tersebut. Terakhir penting untuk diingat bahwa terlalu banyak plugin yang diinstall dapat mempengaruhi kecepatan dan kinerja situs web kita. Oleh karena itu, instal plugin yang benar-benar kita butuhkan dan

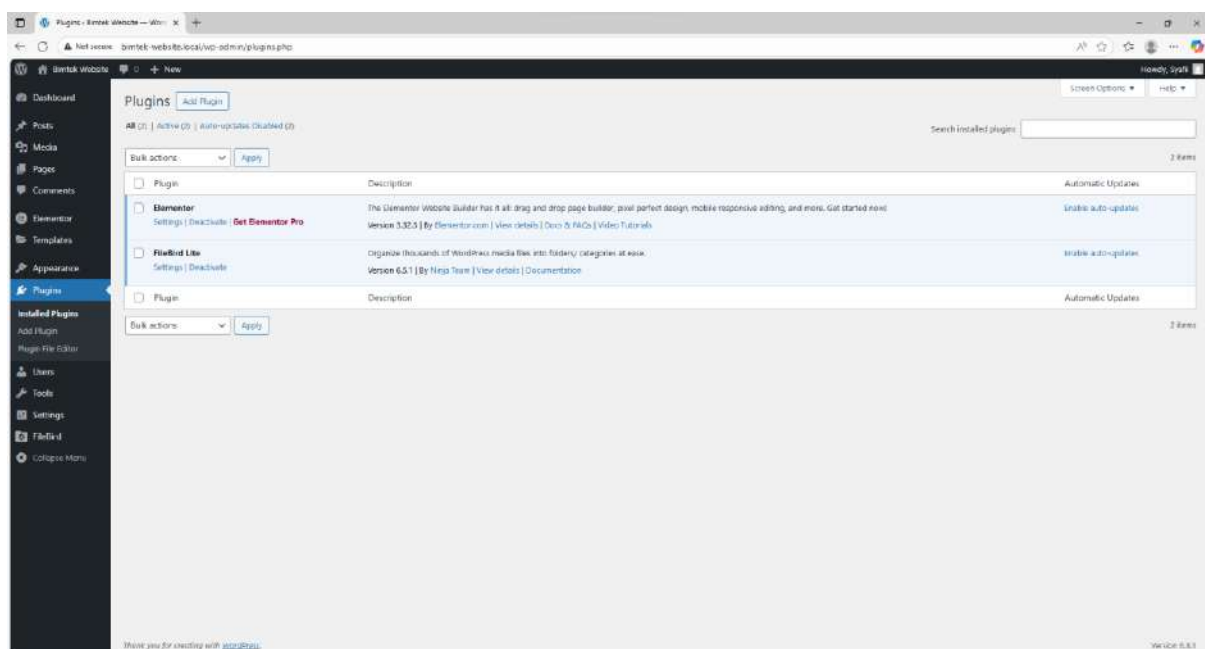
secara teratur periksa apakah ada plugin yang tidak lagi digunakan dan dapat di hapus.

Jenis-jenis Plugin

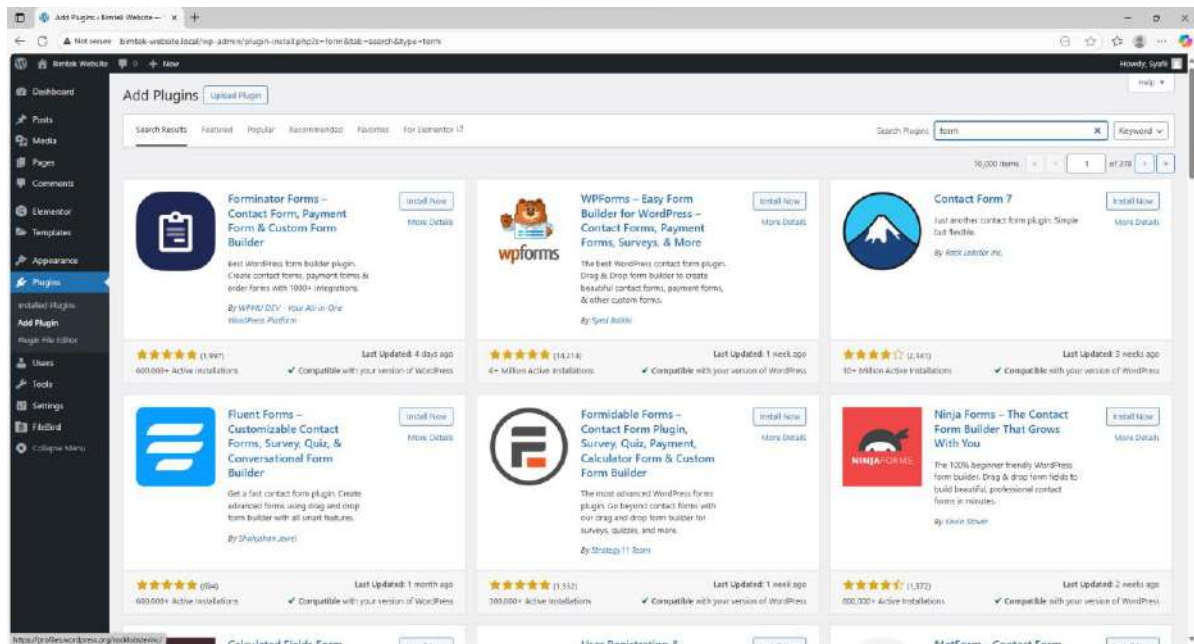
1. **Plugin SEO:** Membantu meningkatkan optimasi mesin pencari (Search Engine Optimization) situs web kita, seperti Yoast SEO atau All in One SEO Pack.
2. **Plugin Keamanan:** Melindungi situs web kita dari serangan dan ancaman keamanan, seperti Wordfence atau iThemes Security.
3. **Plugin Cache:** Meningkatkan kecepatan situs web dengan menyimpan versi cache halaman, seperti WP Super Cache atau W3 Total Cache, ada yang premium/berbayar yaitu WP Rocket.
4. **Plugin Galeri Gambar:** Membuat galeri gambar yang indah dan mudah dikelola, seperti NextGEN Gallery atau Envira Gallery.
5. **Plugin Formulir Kontak:** Membuat formulir kontak yang dapat di kustomisasi untuk mengumpulkan informasi pengunjung, seperti Contact Form 7 atau WPForms.

Cara Install, Aktivasi, dan Menghapus Plugin di WordPress

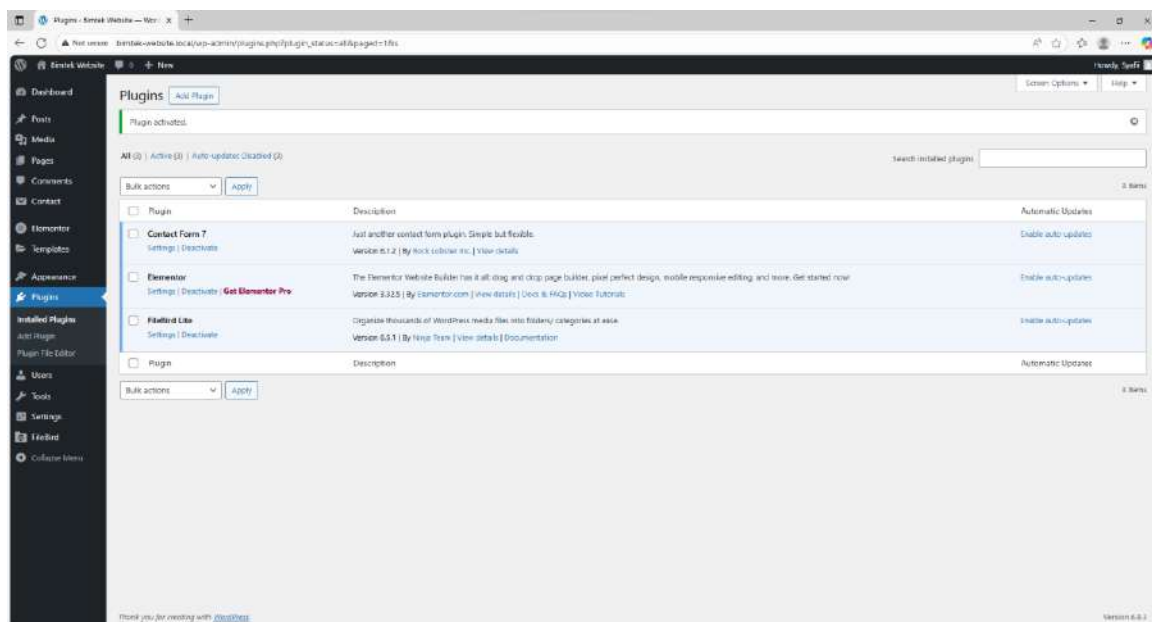
Silahkan login di WP Admin pada Wordpress masing-masing yang sudah terinstal di LocalWP. Kemudian masuk di Dashboard pilih menu plugins.



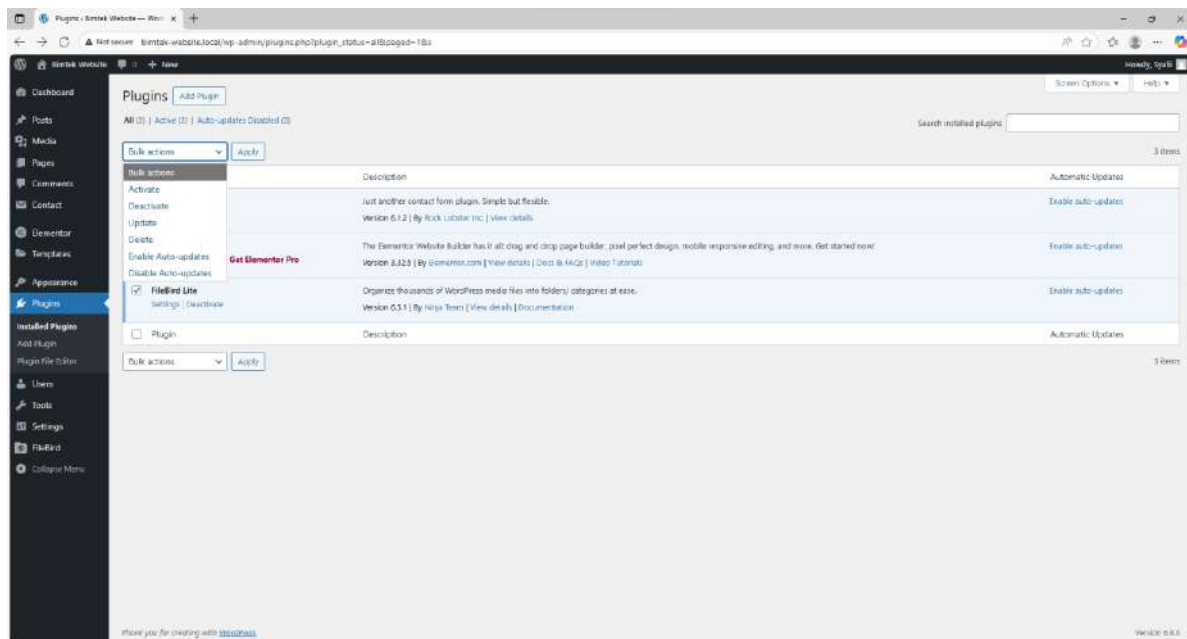
Pada contoh di atas telah terinstall pada pelatihan sebelumnya, jadi tinggal kita coba tambahkan untuk plugin yang lain, silahkan pilih add plugin dan coba kita cari plugin Form pada menu pencarian.



Pada gambar diatas kita bisa perhatikan bahwa plugin form ada banyak sekali plugin yang bisa kita install, hanya saja perlu kita perhatikan sebelum kita menginstall plugin maka kita baca dulu dari sisi manfaat dan fungsinya, kita perhatikan di bagian bawah plugin ada keterangan last updated, kalo bisa cari plugin yang last updatednya dibawah 2 atau 3 bulan, jangan sampai last updatednya sampai 1 tahun keatas, itu terlalu lama. Perhatikan juga jumlah penginstal di bawah score bintang, cari yang terbanyak penggunaanya. Tak kalah penting juga, perlu di perhatikan terkait kompatibel dengan website yang kita bangun, “Compatible with your version of WordPress”, agar ketika kita instal tidak menimbulkan masalah pada website kita. Silahkan instal plugin Contact Form 7 dan langsung aja di aktifkan.

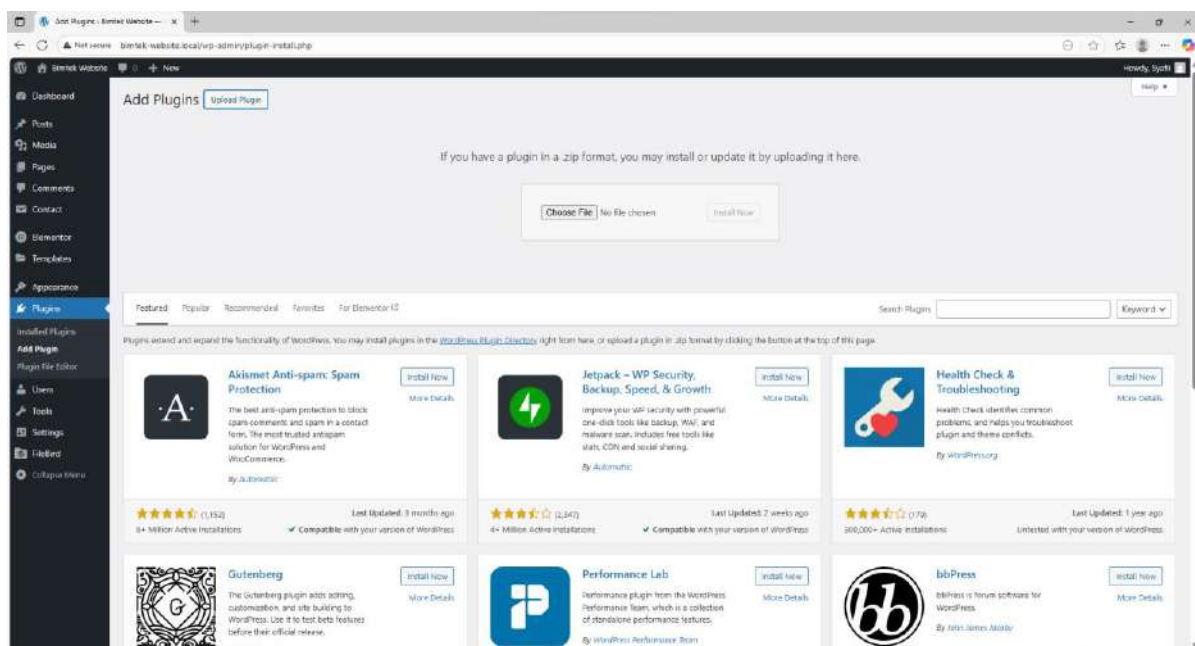


Setelah aktif, silahkan pilih setting pada plugin contact form 7, dan setting sesuai kebutuhan kita. Pada list plugin yang terinstal terlihat ada setting, deactivate, bila kita ingin menonaktifkan plugin, silahkan klik Deactivate.



Untuk menghapus plugin silahkan centang plugin yang ingin di hapus kemudian klik segitiga di samping apply diatas tabel list, seperti gambar diatas, kemudian klik apply. Maka plugin akan terhapus.

Kemudian bila kita membeli plugin premium yang akan kita gunakan, bisa kita upload pada menu add plugin setelah tampil daftar plugin silahkan klik **upload plugin**, seperti gambar berikut ini:



Klik choose file, cari plugin premium yang akan di upload, kemudian install now.

WIDGET DAN CARA MENAMBAHKANNYA DI WORDPRESS

Widget di WordPress adalah elemen modular yang memungkinkan Anda menambahkan konten atau fitur ke area seperti sidebar, header, atau footer tanpa perlu coding. Widget bawaan meliputi postingan terbaru, arsip, atau kotak pencarian, sementara widget tambahan bisa didapatkan dari plugin. Untuk menambahkannya, Anda bisa pergi ke Tampilan > Widget di dashboard WordPress dan menggunakan fitur drag-and-drop, atau melalui menu Tampilan > Kustomisasi > Widget lalu tambahkan blok widget sesuai kebutuhan.

Cara Menambahkan Widget di WordPress

Ada dua cara utama untuk menambahkan widget:

Metode 1: Menggunakan Menu Widget

1. Masuk ke dashboard WordPress Anda.
2. Arahkan ke Tampilan > Widget di menu sebelah kiri.
3. Anda akan melihat daftar widget yang tersedia di bagian kiri dan area widget yang tersedia di bagian kanan (seperti sidebar atau footer).
4. Pilih widget yang ingin Anda tambahkan, lalu seret (drag) dan letakkan (drop) ke area yang diinginkan di sisi kanan.
5. Tampilan tema Anda akan diperbarui secara otomatis atau Anda bisa klik "Simpan" jika ada opsi tersebut.

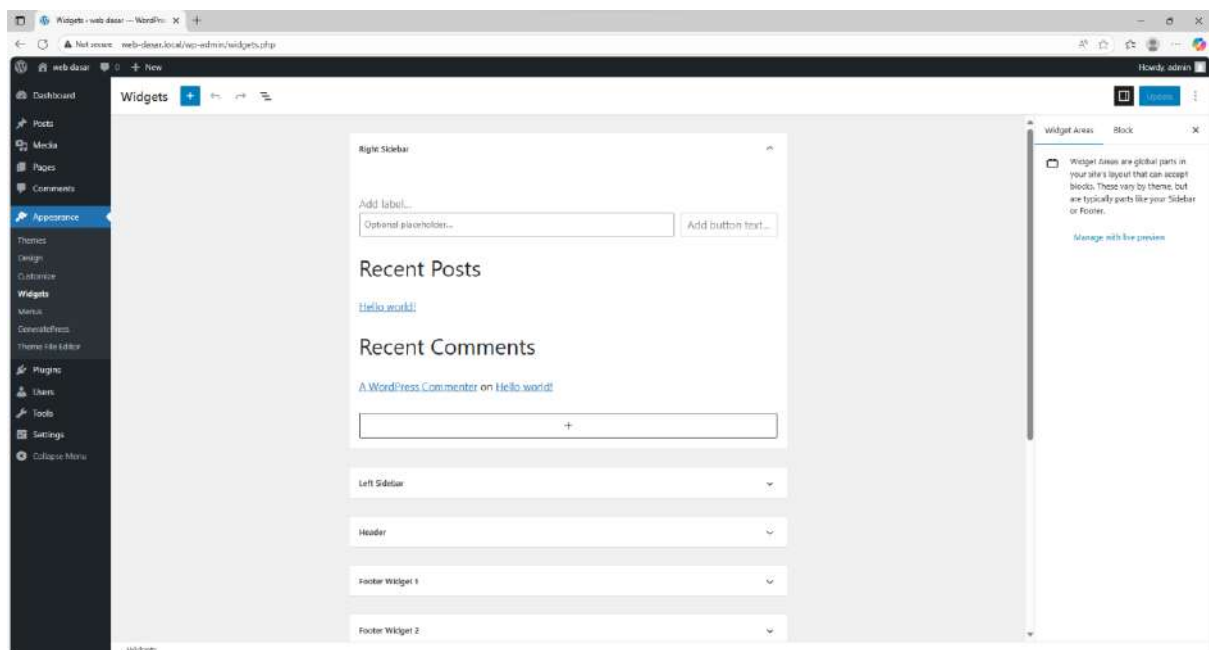
Metode 2: Menggunakan Kustomisasi Langsung (Customizer)

1. Masuk ke dashboard WordPress Anda.
2. Arahkan ke Tampilan > Kustomisasi.
3. Cari dan klik menu Widget.
4. Pilih area widget (misalnya, Bilah Sisi Kanan atau Footer) yang ingin Anda ubah.
5. Klik ikon Tambahkan Blok (biasanya +).
6. Pilih widget atau blok yang Anda inginkan dari daftar yang muncul.
7. Setelah widget ditambahkan, atur konfigurasinya sesuai kebutuhan dan klik Publikasikan.

Hal-hal penting lainnya tentang widget

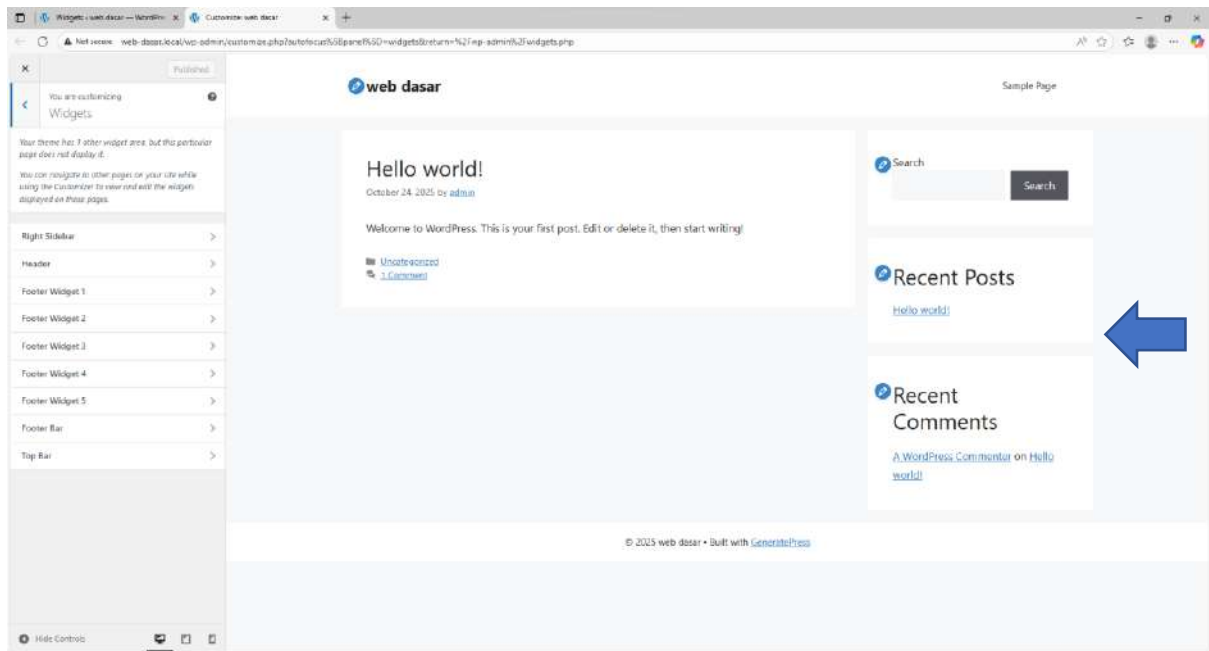
- Area Widget: Penempatan widget ditentukan oleh tema WordPress Anda. Tema yang berbeda mungkin memiliki area widget yang berbeda.
- Widget Bawaan dan Tambahan: Selain widget bawaan, Anda dapat menambahkan widget baru melalui plugin untuk memperluas fungsionalitas situs Anda.
- Penyesuaian: Anda dapat menata ulang urutan widget di dalam area yang sama, atau memindahkannya dari satu area ke area lainnya dengan mudah.

Untuk kesamaan pelatihan ini silahkan gunakan tema “generatepress”, instal dan aktifkan. Kemudian masuk di menu tampilan/Appearance pilih widgets, jadi dengan menggunakan widgets ini kita bisa menambahkan beberapa fungsi, yang nantinya kita tempel dan tampilkan di beberapa bagian dari website kita.

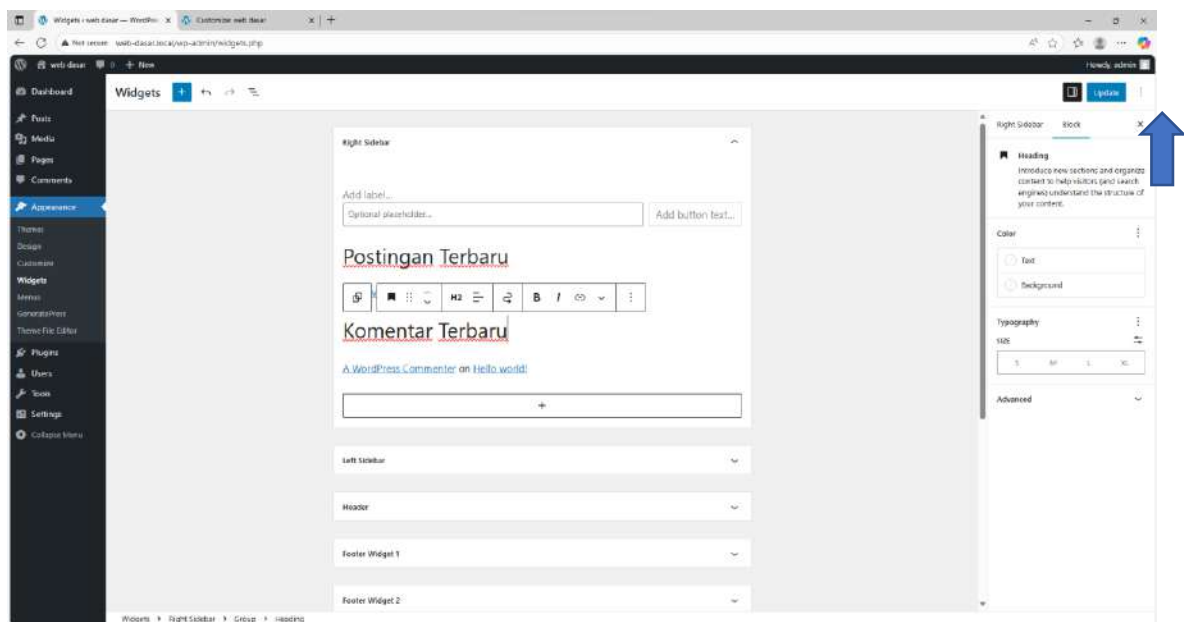


Contoh penambahan widget di website kita di samping sidebar sebelah kanan. Silahkan priview dulu untuk melihat letak widget yang akan ditampilkan. Dengan cara klik bagian manage with live preview.

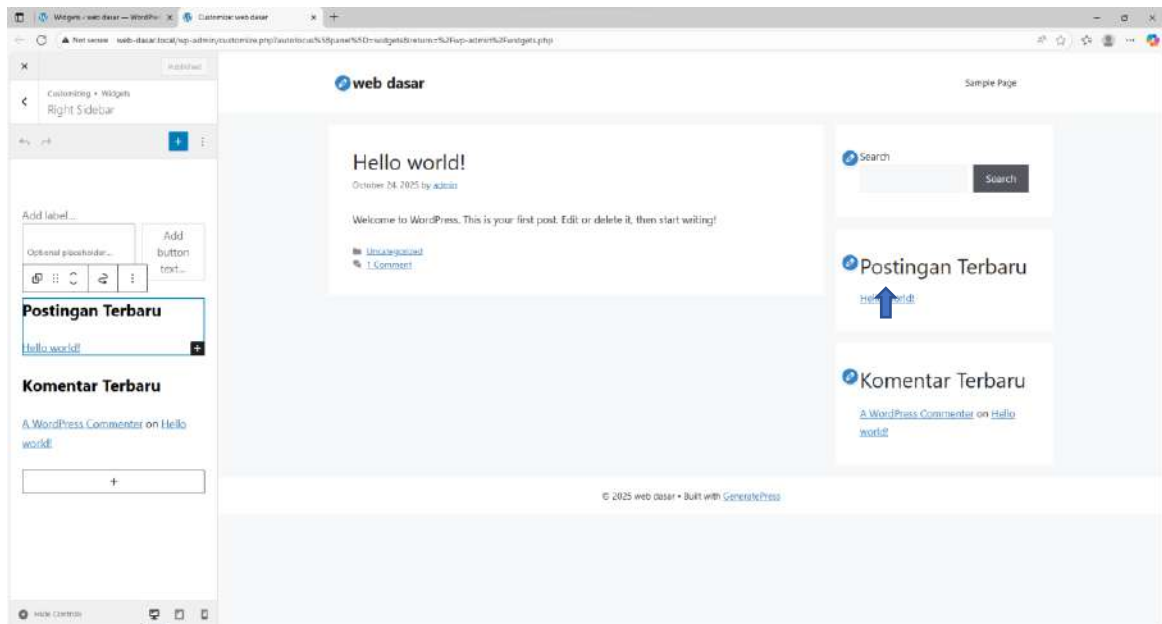
Ditengah adalah postingan dan di sebelah kanan adalah widget yang perlu ditambahkan. Selain di bagian sidebar kanan bisa juga di bagian header dan footernya.



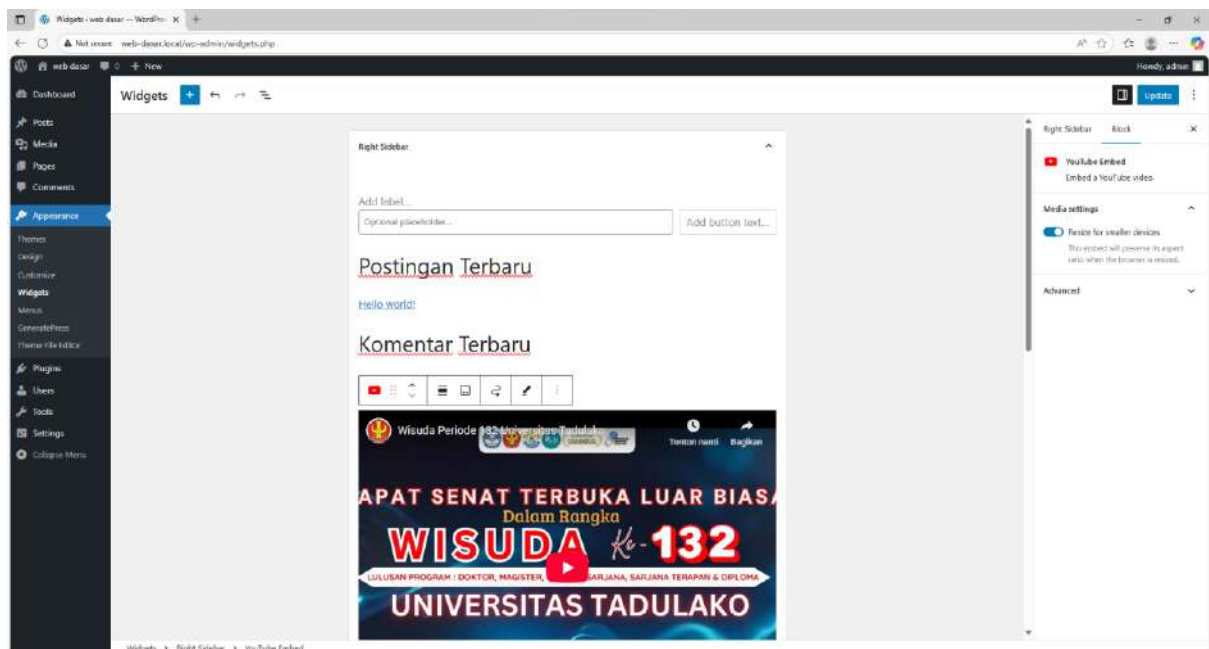
Disini akan di berikan contoh di bagian sidebar sebelah kanan, kita lihat di bagian sidebar sebelah kanan ada Search, Recent Posts, dan Recent Comments, bisa kita ubah atau edit, kembali ke menu widget sebelumnya, dan silahkan ubah kata Recent Posts jadi Postingan Terbaru, kemudian di pojok atas ada perintah update, silahkan di klik untuk update.



Bila kita menggunakan “manage with live preview” silahkan pilih gambar pensil untuk mengedit, klik go it untuk menampilkan menu sidebar pengeditan.seperti gambar berikut:



Kemudian kalo ingin menambahkan widget seperti youtube silahkan pilih tanda +/add block> browse all> cari sesuai dengan kebutuhan, di sini kami contohkan youtube. Sebelum menampilkan, silahkan cari link youtube yang akan ditampilkan, kemudian paste di youtube embed, selanjutnya silahkan embed dan klik update, Seperti gambar berikut:



Silahkan priview untuk melihat hasilnya, akan bertambah satu video youtube yang kita masukkan atau tambahkan. Untuk widget saya rasa cukup sampai di sini kemudian kita akan lanjut ke materi berikutnya.

MANAJEMEN USER PENGGUNA DAN PERANNYA DI WORDPRESS

Manajemen pengguna WordPress adalah proses pengelolaan akun pengguna melalui dasbor, yang mencakup pembuatan, pengeditan, penghapusan, dan penentuan peran atau tingkat izin mereka. Peran pengguna (seperti Administrator, Editor, dan Penulis) sangat penting untuk keamanan dan efisiensi dengan mengontrol apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan setiap pengguna di situs web, yang meliputi hak untuk menulis, mengedit, atau mempublikasikan konten.

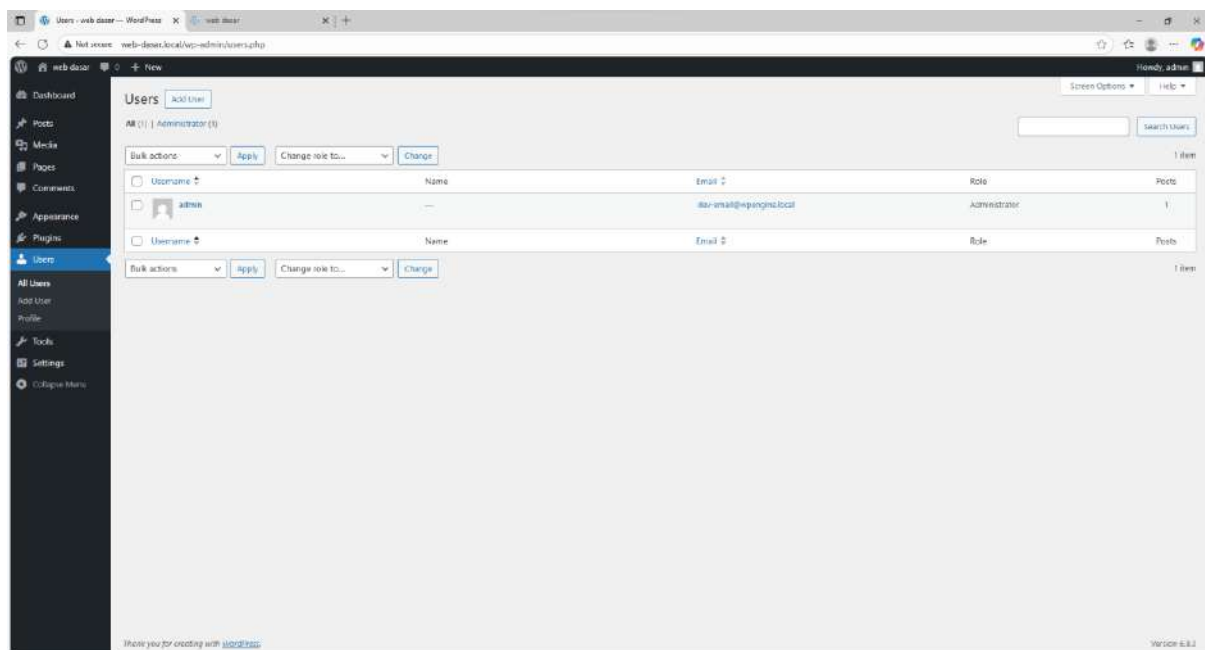
Peran pengguna di WordPress

- **Administrator:** Memiliki hak akses tertinggi; dapat mengelola semua aspek situs, termasuk pengaturan, pengguna, dan konten.
- **Editor:** Dapat mengelola semua pos dan halaman, termasuk mempublikasikan atau menghapus konten yang dibuat oleh orang lain.
- **Penulis (Author):** Hanya dapat mengelola dan mempublikasikan postingan mereka sendiri. Tidak dapat membuat kategori baru, tetapi dapat menambahkan tag pada postingan mereka.
- **Kontributor:** Dapat menulis dan mengedit postingan mereka sendiri, tetapi tidak dapat mempublikasikan postingan mereka. Mereka juga tidak dapat membuat kategori baru dan harus memilih dari yang sudah ada.
- **Pelanggan (Subscriber):** Hanya dapat mengelola profil mereka sendiri. Mereka tidak dapat membuat atau mengedit konten, tetapi dapat mengakses area yang dibatasi untuk anggota.
- **Pembaca (Reader):** Peran ini hanya dapat melihat situs pribadi dan dapat berkomentar jika diaktifkan. Pengguna dengan peran ini tidak dapat mengedit atau mengubah apa pun di situs.

Cara mengelola pengguna dan peran di WordPress

1. **Masuk ke dashboard WordPress:** Akses area admin situs Anda.
2. **Buka bagian 'Pengguna':** Di menu bilah sisi, klik Pengguna lalu pilih Semua Pengguna.

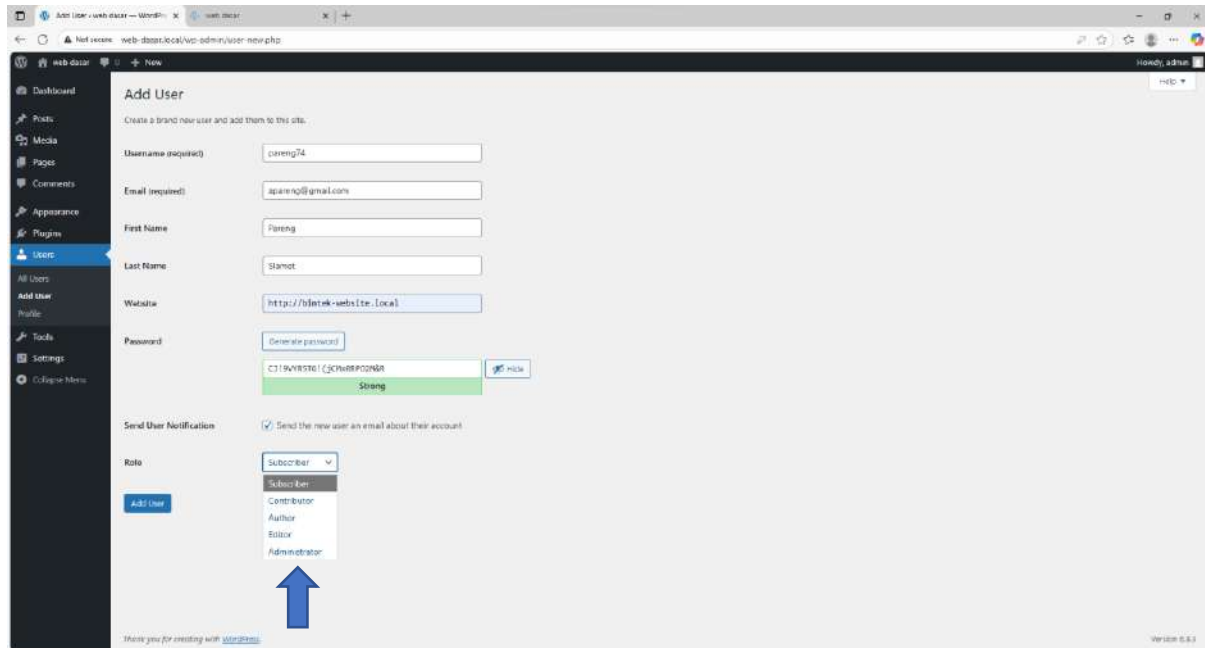
3. **Edit profil pengguna:** Arahkan kursor ke nama pengguna yang ingin diedit dan klik Edit. Anda dapat mengubah informasi seperti peran, email, kata sandi, dan detail pribadi lainnya.
4. **Ubah peran pengguna:** Di layar edit, temukan menu tarik-turun Peran dan pilih peran yang diinginkan. Kemudian, klik Perbarui Pengguna untuk menyimpan perubahan.
5. **Tambahkan pengguna baru:** Klik Tambah Baru dan isi detail yang diperlukan, termasuk nama pengguna, email, dan peran pengguna yang diinginkan. Anda juga dapat menghasilkan kata sandi yang aman.
6. **Hapus pengguna:** Pilih pengguna yang ingin dihapus. Gunakan menu Tindakan Massal untuk memilih Hapus dan klik Terapkan, lalu konfirmasi penghapusan.



Sekarang kita sebagai administrator bisa menambahkan user baru dengan cara klik add user lalu isi inputan yang ada sesuai kebutuhan. Yang terpenting disini harus diperhatikan terkait role yang akan diberikan hak kepada user yang di add atau di buat.

Letak pemberian role ada di menu paling bawah, dan pada pemberian password ada generate password yang bagus untuk dimanfaatkan demi keamanan akun kita. Setelah pengimputan selesai silahkan klik add user, secara otomatis akan tampil di tabel user di bawah admin yang memiliki role Administrator ada bertambah satu user baru yaitu “pareng74” yang memiliki role Subscriber. Dan untuk latihan silahkan buat

beberapa user berdasarkan role yang ada, untuk mengetahui sampai dimana hak yang diberikan Wordpress terhadap role yang ada.



MENGUBAH URL LOGIN AGAR LEBIH AMAN DI WORDPRESS

Untuk mengamankan URL login WordPress, Anda bisa mengubahnya dengan bantuan plugin seperti WPS Hide Login atau plugin keamanan all-in-one seperti All In One WP Security & Firewall atau iThemes Security. Plugin ini memungkinkan Anda mengganti URL default /wp-admin atau /wp-login.php dengan URL kustom yang sulit ditebak, sehingga mengurangi serangan otomatis dari bot.

Menggunakan plugin untuk mengubah URL login

1. Menggunakan plugin WPS Hide Login

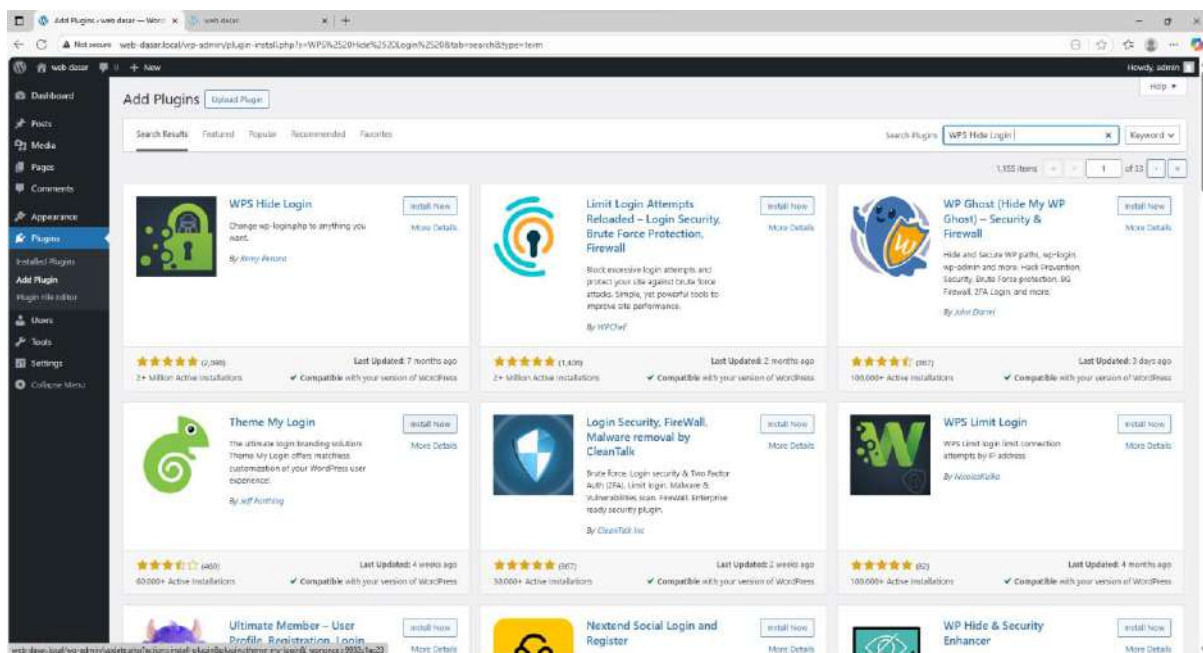
- Instal dan aktifkan: plugin WPS Hide Login melalui menu "Plugin" > "Tambah Baru".
- Buka pengaturan: plugin, biasanya di Pengaturan > Sembunyikan Login WPS.
- Di kolom "URL Login Baru", masukkan URL kustom yang Anda inginkan, misalnya pintu-masuk.
- Simpan Perubahan .

2. Menggunakan plugin All In One WP Security & Firewall

- Instal dan aktifkan: plugin All In One WP Security & Firewall.
- Buka menu "WP Security" di dashboard Anda, lalu pilih sub-menu "Brute Force".
- Di bawah "Login Page URL", masukkan URL baru Anda dan centang "Check this if you want to enable the rename login page feature".
- Simpan konfigurasi .

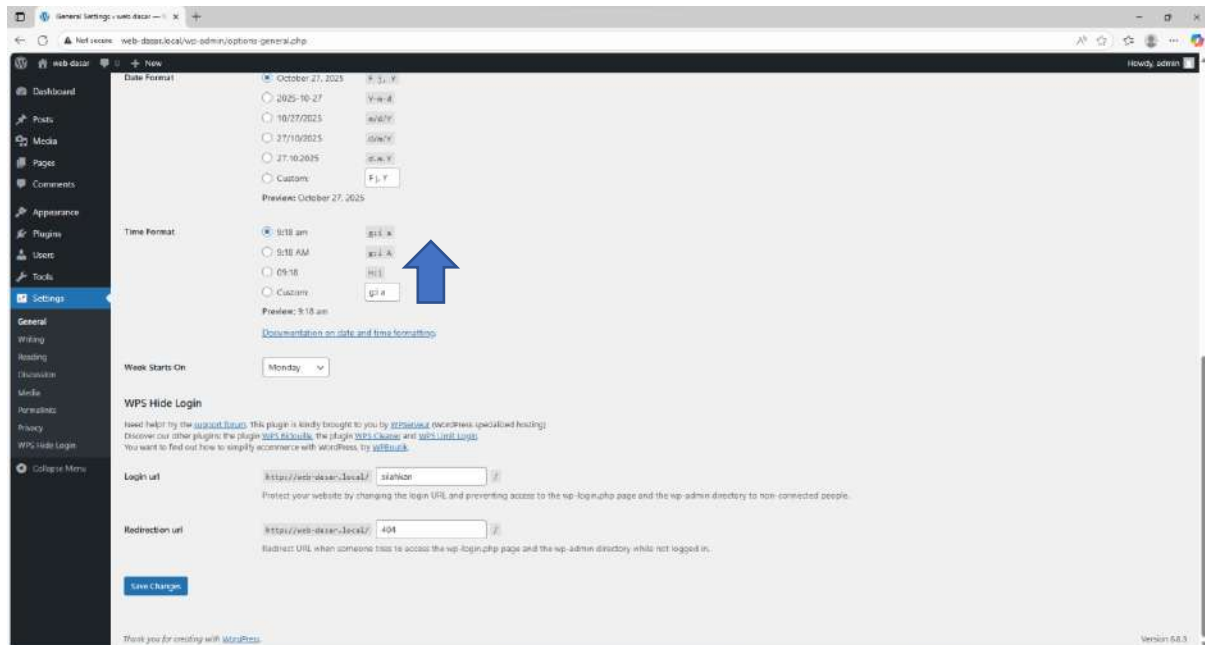
Tips tambahan

- Setelah mengubah URL, Anda tidak bisa lagi menggunakan /wp-admin atau /wp-login.php untuk login. Gunakan URL baru Anda.
- Untuk mengembalikan ke URL default, cukup nonaktifkan plugin atau ubah pengaturan di dalam plugin kembali ke default.
- Menggunakan kombinasi URL yang kuat dan tidak mudah ditebak adalah langkah awal yang baik untuk meningkatkan keamanan. Jangan lupa juga untuk membuat kata sandi yang kuat.

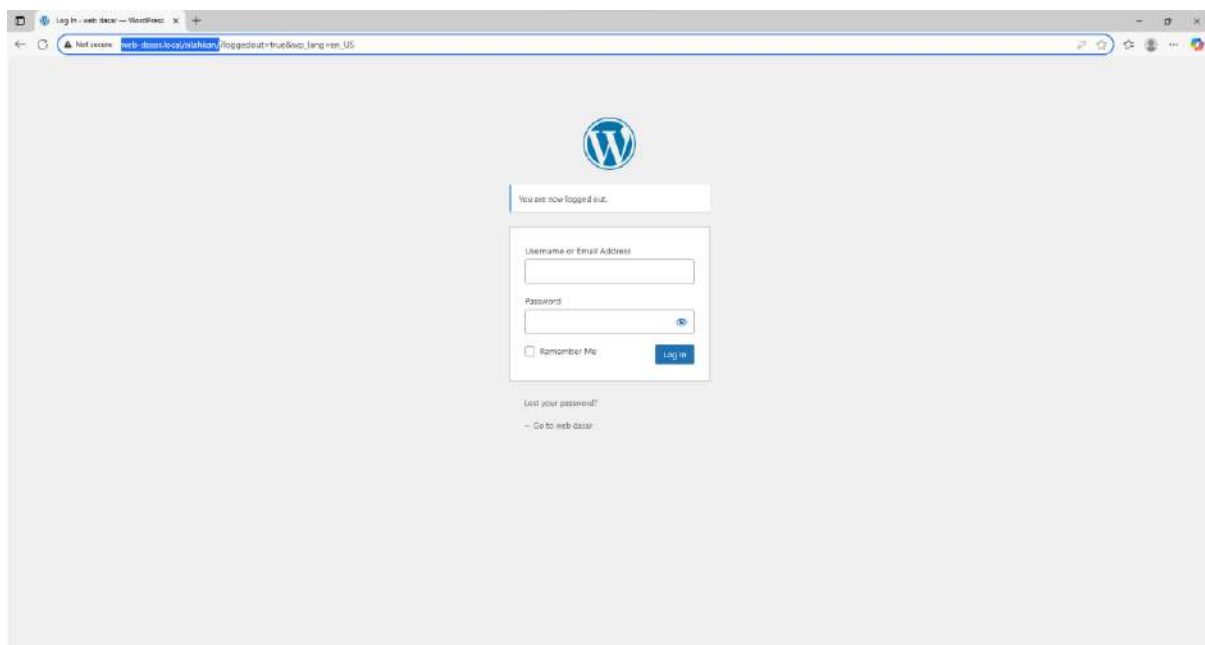


Sekarang kita coba prektekan setelah mengetahui manfaat dari perubahan URL alamat login di Wordpress, jadi fungsi utama adalah untuk memberikan keamanan website kita. Silahkan masuk ke menu Dashboard kemudian pilih menu plugins dan search WPS Hide Login, kemudian install. Banyak lagi plugin terkait security namun disini, kita hanya focus pada perubahan URL pada login di Wordpress, sehingga kita install plugin WPS Hide Login. Setelah di aktifkan silahkan masuk di bagian setting,

dan ubah secara default bawaan WPS Hide Login, Silahkan rubah default login menjadi “silahkan” dan jangan lupa untuk di save. Kemudian login menggunakan “silahkan”, untuk membuktikan bahwa pergantian URL login di Wordpress telah berhasil.



Seperti berikut gambar setting pada WPS Hide Login, yang kita coba ganti dengan “silahkan”, kemudian klik Save Changes, agar supaya perubahan tersebut terproses sesuai yang kita inginkan, untuk lebih aman lagi, buat URL login admin yang di buat bisa ditambahkan karakter unik seperti “&,\$,),dll”. Hanya saja kita harus hafal dari perubahan tersebut, di praktek ini kita coba yang gampang dulu seperti “silahkan”.



Kita lihat hasil dari perubahan yang telah kita lakukan di setting, menuju login di administrator Wordpress menggunakan URL yang telah kita rubah yaitu <http://web-dasar.local/silahkan/>. Sehingga bila kita ingin masuk di role administrator harus menggunakan URL yang telah kita ganti pada menu setting tersebut, seperti contoh pada gambar di bawah ini:

MENGUBAH BAHASA DI ADMIN WORDPRESS

Untuk mengubah bahasa admin WordPress, masuk ke Pengaturan > Umum di dashboard Anda, lalu pilih bahasa yang diinginkan dari daftar Bahasa Situs dan klik Simpan Perubahan. Anda juga dapat mengubah bahasa untuk pengguna tertentu dengan masuk ke Pengguna > Profil, lalu memilih bahasa dari daftar Bahasa di bagian Opsi Pribadi.

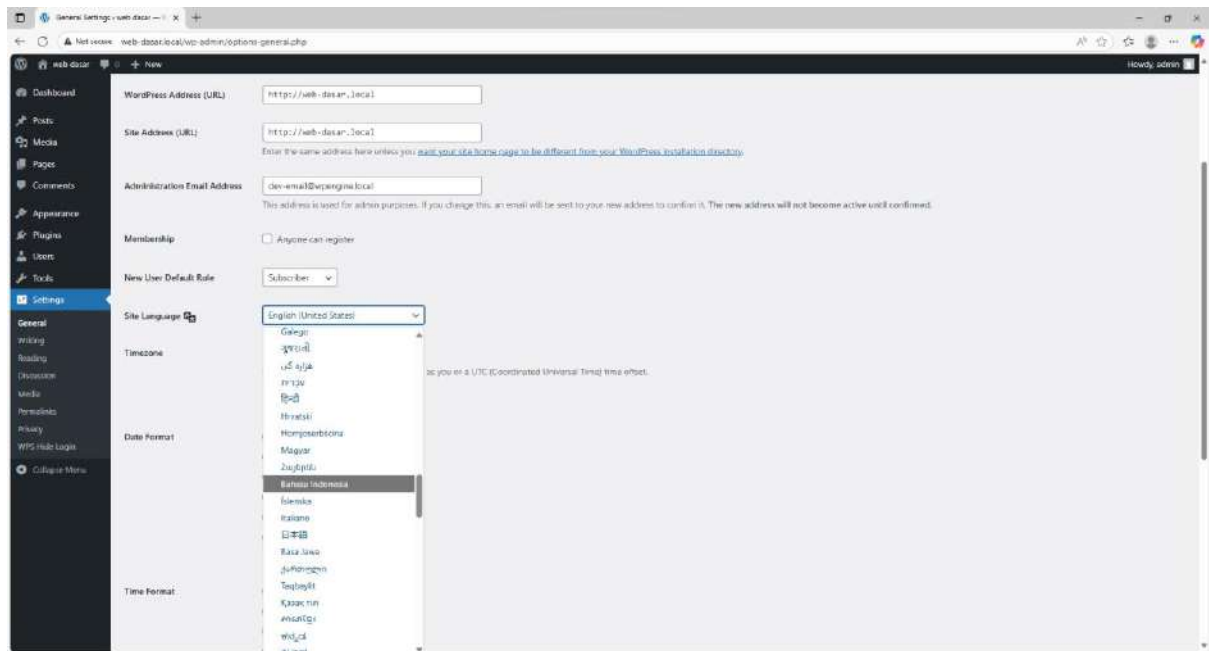
Mengubah bahasa untuk seluruh situs

1. Masuk ke dashboard admin WordPress Anda.
2. Klik menu Pengaturan (Settings) lalu pilih Umum (General).
3. Gulir ke bawah hingga Anda menemukan opsi Bahasa Situs (Site Language).
4. Pilih bahasa yang Anda inginkan dari daftar pilihan yang tersedia.
5. Klik Simpan Perubahan (Save Changes) di bagian bawah halaman untuk menerapkan perubahan.

Mengubah bahasa untuk pengguna tertentu

1. Masuk ke dashboard admin WordPress Anda sebagai administrator.
2. Klik menu Pengguna (Users) di sebelah kiri.
3. Pilih nama pengguna yang ingin Anda ubah bahasanya.
4. Gulir ke bawah ke bagian Opsi Pribadi (Personal Options).
5. Pilih bahasa dari daftar tarik-turun Bahasa (Language).
6. Klik Perbarui Pengguna (Update User) untuk menyimpan perubahan.

Untuk lebih jelasnya kita bisa perhatikan pada gambar di bawah ini:



HOSTING DAN DOMAIN

Apa Itu Hosting dan Domain?

Apa Itu Hosting?

- Hosting adalah layanan yang menyediakan ruang di server untuk menyimpan file dan data yang merupakan bagian dari sebuah website. Saat orang mengunjungi situs web kita, mereka sebenarnya mengakses file-file tersebut yang disimpan di server hosting.
- Hosting bisa dianalogikan sebagai sebuah rumah bagi situs web kita. Di dalam rumah tersebut, kita menyimpan semua hal yang di perlukan oleh situs web kita, seperti file HTML, CSS, dan JavaScript, juga database dan media seperti foto dan video.
- Ada berbagai jenis hosting seperti shared hosting, VPS (Virtual Private Server), dedicated server, dan cloud hosting, masing-masing dengan fitur dan harga yang berbeda. Pilihan hosting tergantung pada kebutuhan dan anggaran kita.

Jenis-jenis Hosting

1. **Shared Hosting:** adalah jenis hosting yang paling umum dan paling terjangkau.

Dalam shared hosting , beberapa situs web berbagi sumber daya yang sama dari satu server. Ini bisa menjadi solusi yang baik untuk situs web kecil dan blog yang tidak memiliki traffic yang tinggi.

Analogi Shared Hosting:

- Keuntungan dari shared hosting adalah harganya yang relatif murah.
- Namun kekurangannya adalah bahwa kinerja situs web kita bisa di pengaruhi oleh situs web lain yang berbagi server yang sama.
- Misalnya, jika salah satu situs web mendapatkan lonjakan traffic, itu bisa mempengaruhi kecepatan dan uptime situs web kita.



Analoginya seperti gambar rumah kos disamping, kita memiliki kamar sendiri, dengan perabotan sendiri, yang ada di dalam kamar, seperti tempat tidur, lemari, meja, kursi sendiri. Tapi di dalam rumah kost tersebut, fasilitas kamar mandi, dan dapur, dan ruang tamu hanya satu yang dimanfaatkan bersama. Kita hanya bisa aman menyimpan barang-barang kita di dalam kamar. Jadi kalo kita mau ke kamar mandi kita harus antri, kalo ada kamar kost lain yang brisik kita terganggu dll.

2. VPS(Virtual Private Server) Hosting: adalah langkah selanjutnya dari shared hosting. Meski masih berbagi satu server dengan situs web lain, setiap situs web memiliki bagian server yang dialokasikan khusus untuk mereka, yang berarti sumber daya tidak di bagi.

Analogi VPS(Virtual Private Server)

- VPS Hosting biasanya menawarkan kinerja yang lebih baik dan stabilitas di bandingkan shared hosting, tetapi itu juga lebih mahal.
- Ini bisa menjadi pilihan yang baik untuk situs web dengan traffic menengah atau situs web yang memerlukan sumber daya yang lebih besar.



Analoginya seperti apartemen digedung apartemen, seperti gambar di samping, misalnya satu lantai dan setiap lantai itu adalah satu apartemen punya satu orang, maka dia bisa mengelola fasilitas semuanya sendiri tanpa terganggu dengan orang lain. Kalau kita punya VPS harus punya keahlian sendiri dalam pengelolaannya. Silahkan cari tutorial di google atau youtube.

- 3. Dedicated Server:** Dedicated Server Hosting ini berarti kita memiliki server fisik yang sepenuhnya untuk diri sendiri. Kita memiliki kontrol penuh atas server dan dapat mengkonfigurasi sesuai kebutuhan.

Analogi Dedicated Server Hosting

- Dedicated Server biasanya diperlukan untuk situs web dengan traffic yang sangat tinggi atau web yang memerlukan tingkat kontrol, keamanan, atau konfigurasi khusus yang tinggi.
- Namun ini juga merupakan opsi hosting yang paling mahal, dan biasanya memerlukan pengetahuan teknis lebih untuk mengelolanya.



Analoginya seperti kita punya rumah sendiri, kita memiliki seluruh property sendiri, kita bebas mau ngapain aja isi rumah itu kita bebas. Semua pemeliharaan, perbaikan kita bertanggungjawab penuh. Jadi yang diperlukan adalah pemilikan skill sendiri yang mahir di bidang pengelolaan server.

- 4. Cloud Hosting:** jenis hosting yang menggunakan sumber daya dari sekelompok server yang saling terhubung(dikenal sebagai 'cloud'). Ini berarti situs web kita tidak tergantung pada satu server, tetapi dapat menggunakan sumber daya dari beberapa server.

Analogi Cloud Hosting

- Keuntungan dari cloud hosting adalah sangat dapat di skalakan(artinya mudah untuk menambah atau mengurangi sumber daya sesuai kebutuhan).

- Dan biasanya sangat handal(karena jika satu server down, sumber daya lain dari server lain dalam cloud dapat mengambil alih).
- Namun harganya bisa berfluktuasi berdasarkan penggunaan sumber daya kita.
- Biasanya yang menggunakan atau yang sewa cloud hosting itu adalah perusahaan besar yang tidak lagi memperhitungkan besaran biaya sewanya.



Kita bisa analogikan sebagai rumah di perumahan, contoh di perumahan itu masih kosong, dan kita menempati satu rumah, dan ternyata penuh, karena saudara kita banyak, jadi kita mau nyewa lagi untuk rumah berikutnya itu bisa. Jadi kita bisa menambah satu rumah untuk memenuhi kebutuhan kita.

Apa itu Domain?

- **Domain** adalah alamat unik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengakses situs web di internet.
- Seperti rumah membutuhkan alamat untuk bisa ditemukan, situs web juga membutuhkan domain untuk bisa diakses.
- Domain bisa dianggap sebagai alamat rumah kita. Misalnya, ketika kita memberi tahu teman kita alamat rumah kita, mereka dapat menemukan dan mengunjungi rumah kita. Dalam hal ini rumah kita adalah situs web kita dan alamatnya adalah domain kita.
- Sama seperti alamat rumah, domain harus unik. Tidak ada dua rumah yang memiliki alamat yang sama, dan tidak ada dua situs web yang bisa memiliki domain yang sama.
- Dan seperti bagaimana kita perlu membayar untuk mempertahankan klaim kita atas properti rumah kita (melalui pajak properti atau sewa), kita juga perlu membayar untuk mempertahankan klaim kita atas domain (melalui biaya perpanjangan domain).

- Jadi kita kalo mau cari domain atau register domain itu harus memiliki nama domain yang dipersiapkan dan belum terdaftar, agar ketika pendaftaran domain langsung bisa di terima dan digunakan.

Contoh domain seperti gambar di bawah ini:



CARA MEMILIH HOSTING DAN DOMAIN YANG TEPAT UNTUK WEBSITE

Tip Memilih Hosting

- **Kebutuhan situs kita:** Apakah kita membuat blok kecil, situs web perusahaan, toko online, atau situs berita dengan traffic tinggi? Berbagai situs memerlukan jenis hosting yang berbeda. Misalnya tokot online mungkin memerlukan VPS atau dedicated hosting untuk menangani jumlah pengunjung dan transaksi yang banyak, sementara blog kecil mungkin cukup dengan shared hosting tetapi VPS lebih baik.

- **Keandalan dan Uptime:** kita tentu tidak ingin situs web kita sering mengalami downtime(waktu ketika situs web tidak dapat diakses). Carilah penyedia hosting yang menawarkan uptime minimal 99%.
- **Kecepatan dan performa:** Kecepatan situs web penting untuk pengalaman pengguna dan SEO. Pastikan penyedia hosting kita menggunakan teknologi terbaru dan tercepat.
- **Dukungan pelanggan:** Apakah penyedia hosting menawarkan dukungan 24/7(**Dukungan 24/7 berarti bantuan yang tersedia sepanjang waktu, yaitu 24 jam sehari dan 7 hari seminggu tanpa libur**)? Apakah mereka mudah dihubungi ketika ada masalah? Apakah mereka memiliki reputasi yang baik dalam membantu pelanggan?
- **Harga:** Pastikan kita memahami apa saja yang termasuk dalam harga yang kita bayar. Beberapa penyedia hosting mungkin menawarkan harga rendah untuk tahun pertama, tetapi harga normalnya bisa jauh lebih tinggi.
- **Skalabilitas:** Apakah mudah untuk meningkatkan atau menurunkan paket hosting kita jika kebutuhan situs web kita berubah?
- **Kontrol Panel:** Apakah penyedia hosting menawarkan panel kontrol yang mudah digunakan? cPanel dan Plesk adalah dua opsi yang populer. Panel kontrol ini memungkinkan kita untuk mengelola situs web kita, menginstal Wordpress atau CMS lainnya, membuat alamat email, dan banyak lagi.
- **Perpindahan Hosting:** Jika kita sudah memiliki situs web dan ingin pindah ke penyedia hosting baru, periksa apakah penyedia tersebut menawarkan layanan migrasi gratis.
- **Kebijakan pembatalan dan jaminan uang kembali:** Apa yang terjadi ketika kita tidak puas dengan layanan dan ingin berhenti? **Apakah penyedia hosting menawarkan jaminan uang kembali?**

Analogi Memilih Hosting

- **Analoginya:** memilih hosting seperti memilih tempat untuk membuka toko fisik kita.
- Kita harus mempertimbangkan lokasi (keandalan dan kecepatan), ukuran toko(kebutuhan situs),bantuan dari pemilik property(dukungan pelanggan), biaya sewa(harga), dan kemungkinan perluasan toko di masa depan (skalabilitas).

Tip Memilih Domain

- **Mudah diingat:** Nama Domain yang baik adalah yang mudah diingat dan mudah diketik.
- **Pendek:** Nama domain yang lebih pendek biasanya yang lebih baik. Mereka lebih mudah diingat dan memiliki risiko typo (kesalahan ketik) yang lebih rendah.
- **Menggunakan Kata Kunci:** Jika memungkinkan, gunakan kata kunci yang relevan dengan situs web kita dalam nama domain kita. ini bisa membantu SEO.
- **Cocok dengan Merek kita:** Jika kita sudah memiliki merek atau nama bisnis, cobalah agar nama domain kita cocok atau berhubungan dengan itu.
- **Ekstensi yang tepat:** .com adalah ekstensi domain yang paling populer, tetapi juga ada banyak ekstensi lain seperti .net, .org, .biz, dll.

Analogi Memilih Domain

- **Analoginya,** memilih domain seperti memilih nama untuk toko kita.
- Memilih nama domain mirip dengan memilih nama bisnis dan alamat untuk toko fisik kita.
- Secara keseluruhan, memilih domain itu seperti memberi alamat dan nama unik pada toko atau bisnis kita di dunia internet. Kita ingin agar orang dapat menemukan dan mengingatnya dengan mudah, dan agar nama dan alamat tersebut mencerminkan apa yang kita tawarkan.

CARA MUDAH BACKUP WORDPRESS DENGAN PLUGIN

Untuk mem-backup WordPress dengan plugin, instal dan aktifkan plugin seperti UpdraftPlus, lalu konfigurasi pengaturan backup (jadwal, lokasi penyimpanan) di menu pengaturan plugin. Setelah itu, Anda bisa melakukan backup manual dengan mengklik tombol "Backup Now" atau menunggu jadwal otomatis berjalan untuk membuat salinan lengkap website dan databasenya.

Langkah-langkah lengkap:

1. Instal dan aktifkan plugin:
 - Masuk ke dashboard WordPress Anda.
 - Buka menu Plugin > Add New.

- Cari plugin seperti "UpdraftPlus", lalu klik Install Now dan Activate.
2. Konfigurasi pengaturan:
- Buka menu plugin yang baru diinstal, misalnya Settings > UpdraftPlus Backups.
 - Pilih frekuensi backup otomatis yang diinginkan (misalnya, mingguan).
 - Tentukan jumlah backup terjadwal yang ingin Anda simpan (misalnya, 2 atau 3).
 - Pilih lokasi penyimpanan remote storage (misalnya, Google Drive atau Dropbox) dan ikuti langkah otentikasi untuk menghubungkan akun.
 - Klik Save untuk menyimpan pengaturan.
3. Lakukan backup:
- Setelah pengaturan disimpan, Anda bisa melakukan backup manual dengan mengklik tombol Backup Now di halaman yang sama.
 - Anda juga bisa menunggu hingga jadwal backup otomatis berjalan untuk membuat cadangan secara otomatis.



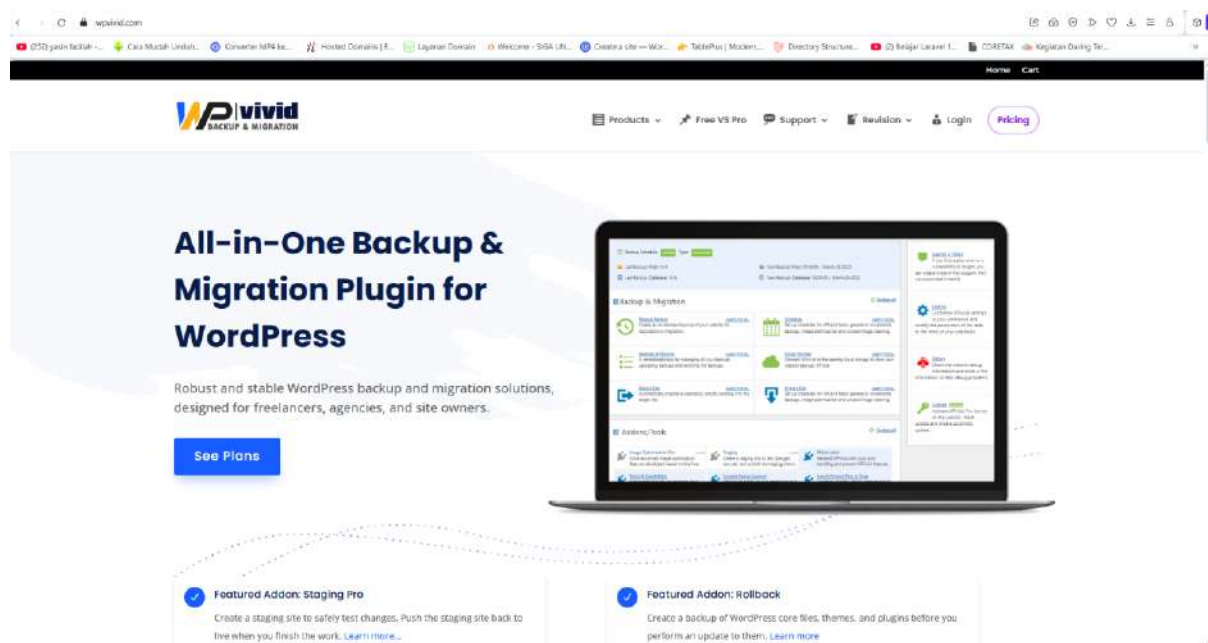
Kegunaan utama plugin UpdraftPlus di WordPress adalah untuk mencadangkan (backup) dan memulihkan (restore) situs web secara otomatis dan mudah. Fitur lainnya termasuk migrasi situs ke lokasi baru, penyimpanan backup di layanan cloud seperti Google Drive atau Dropbox, serta penjadwalan backup otomatis.

Kegunaan utama

- **Pencadangan (Backup):** Membuat salinan lengkap dari semua file situs Anda (termasuk database, plugin, tema, dan unggahan) agar data penting tetap aman.
- **Pemulihan (Restore):** Mengembalikan situs ke kondisi sebelumnya jika terjadi masalah seperti serangan siber, kesalahan pengguna, atau kegagalan saat pembaruan.
- **Migrasi:** Memindahkan situs WordPress Anda ke server, hosting, atau domain lain dengan cepat dan mudah, termasuk pada versi gratis.

Fitur pendukung

- **Penyimpanan di cloud:** Menyimpan hasil backup ke layanan remote storage seperti Dropbox, Google Drive, Amazon S3, dan lainnya, sehingga backup tidak hilang jika server utama bermasalah.
- **Penjadwalan otomatis:** Mengatur backup untuk berjalan secara otomatis setiap beberapa jam, harian, mingguan, atau bulanan.
- **Pemulihan sekali klik:** Memudahkan pemulihan situs hanya dengan beberapa klik.
- **Versi gratis dan premium:** Tersedia dalam versi gratis untuk kebutuhan dasar, dan versi premium yang menawarkan fitur lebih canggih.



Plugin WPvivid Backup & Migration di WordPress berfungsi untuk mencadangkan, memulihkan, dan memigrasikan situs web dengan mudah. Kegunaannya meliputi membuat cadangan otomatis terjadwal, menyimpan cadangan ke penyimpanan cloud seperti Google Drive, Dropbox, Amazon S3, migrasi situs ke domain baru, dan membuat lingkungan staging untuk pengujian.

Fungsi utama plugin WPvivid

1. Pencadangan dan Pemulihan:

- Membuat cadangan lengkap situs atau hanya bagian tertentu (basis data atau berkas).
- Menjadwalkan pencadangan otomatis secara berkala.
- Memulihkan situs hanya dengan sekali klik dari cadangan yang ada.
- Menyimpan cadangan ke penyimpanan jarak jauh (cloud) seperti Google Drive, Amazon S3, atau Dropbox.

2. Migrasi Situs:

- Memindahkan seluruh situs WordPress ke domain baru atau hosting yang berbeda secara otomatis.
- Memudahkan proses migrasi dengan mengkloning situs untuk disalin ke lokasi lain.

3. Staging:

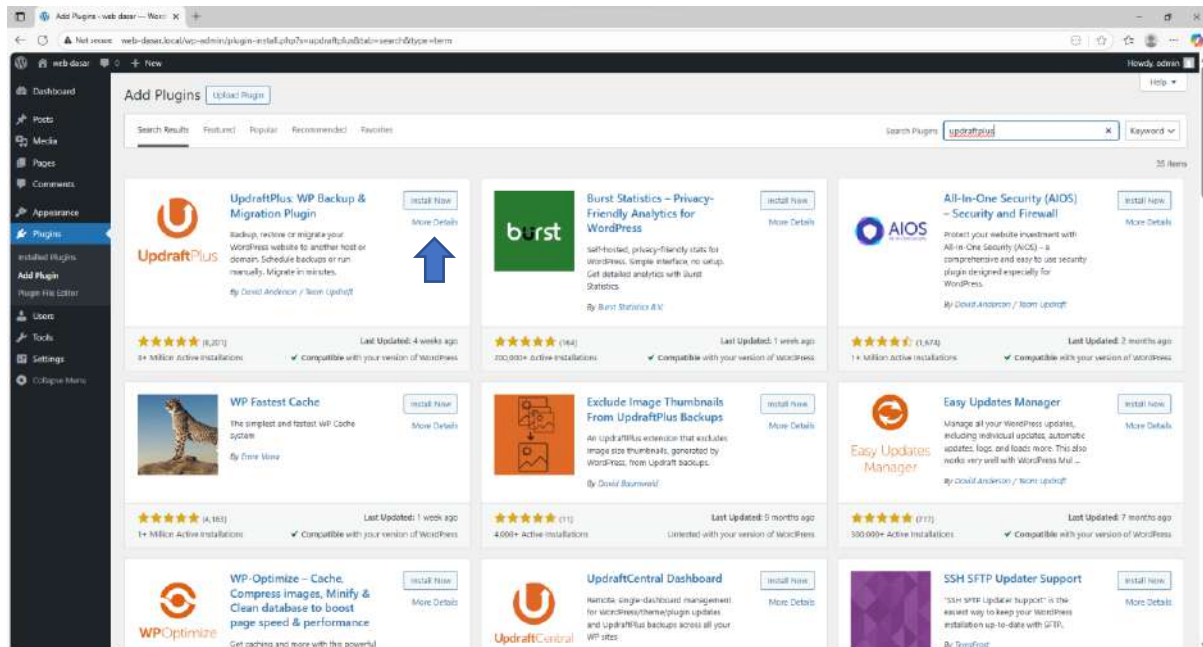
- Menciptakan situs pementasan (staging) untuk pengujian perubahan sebelum diterapkan di situs langsung.

4. Opsi lanjutan (versi Pro):

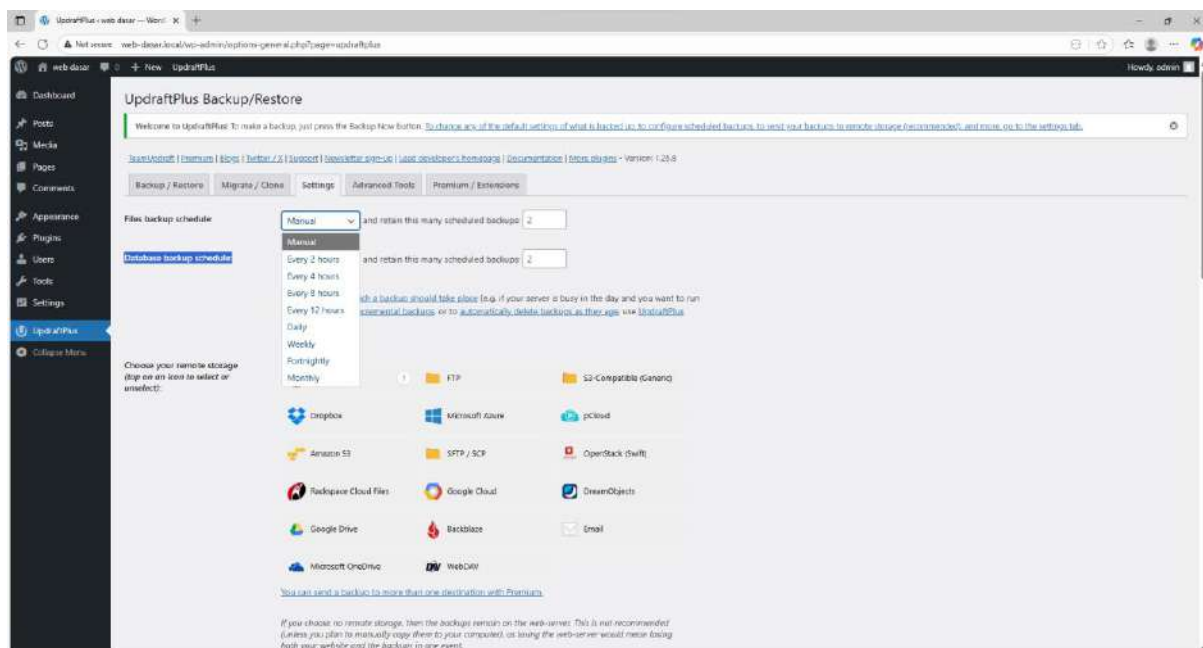
- Beberapa fitur canggih tersedia di versi Pro, seperti opsi kustomisasi yang lebih banyak, cadangan tambahan, dan pengelolaan situs multisite.

Dalam pelatihan ini silahkan masuk ke dashboard wordpress anda dan pilih menu plugins>add plugin>cari updraftplus di menu pencarian. Kemudian silahkan install plugin updraftplus dan aktifkan. Setelah kita aktifkan silahkan pilih setting/pengaturan, di tampilan setting terlihat beberapa menu tab, seperti Backup/Restore, Migrate/Clone, Setting/Pengaturan, Advanced Tool, dan Premium/ Extensions. Kemudian coba pilih Setting/Pengaturan, disini terlihat Files backup schedule, Database backup schedule, keduanya bisa diatur waktu dalam backupnya, contohnya dalam latihan ini kita pilih per hari/daily. Pada Choose your remote storage/Pilih

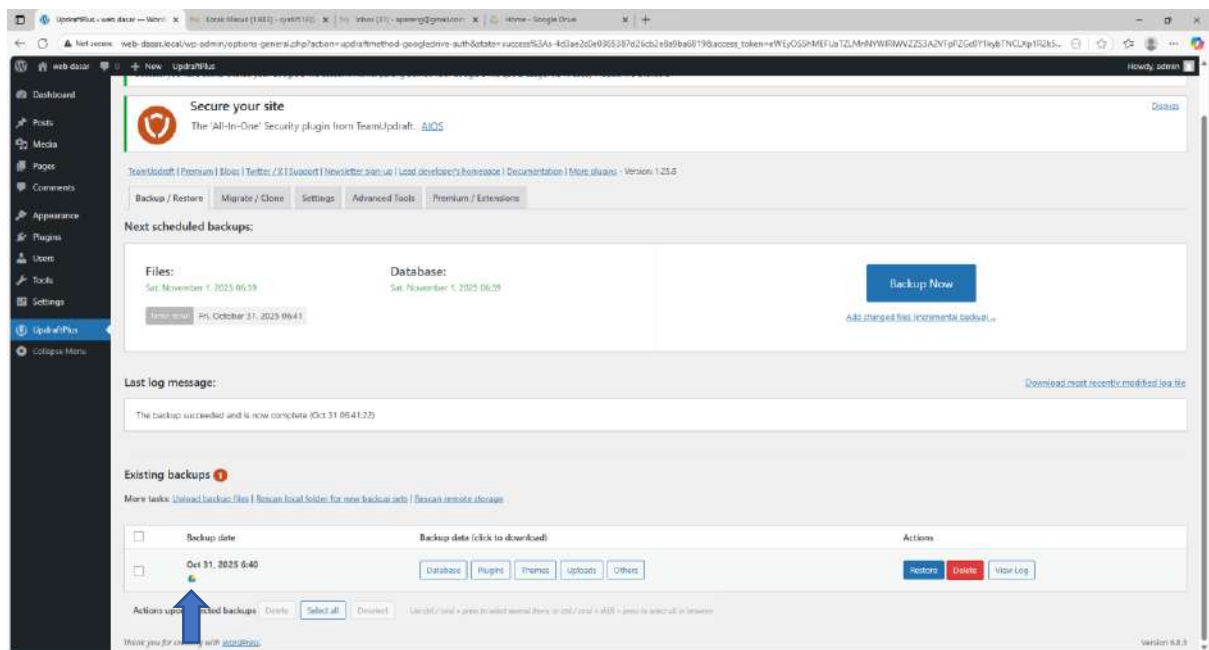
Penyimpanan Anda, dapat anda pilih sesuai tempat penyimpanan yang anda miliki, seperti Google Drive dll., sesuai keinginan kita. Kalau kita mau mencadangkan di google drive silahkan pilih google drive dan masukkan akun google drive kita, setelah terkoneksi, silahkan pilih backup now.



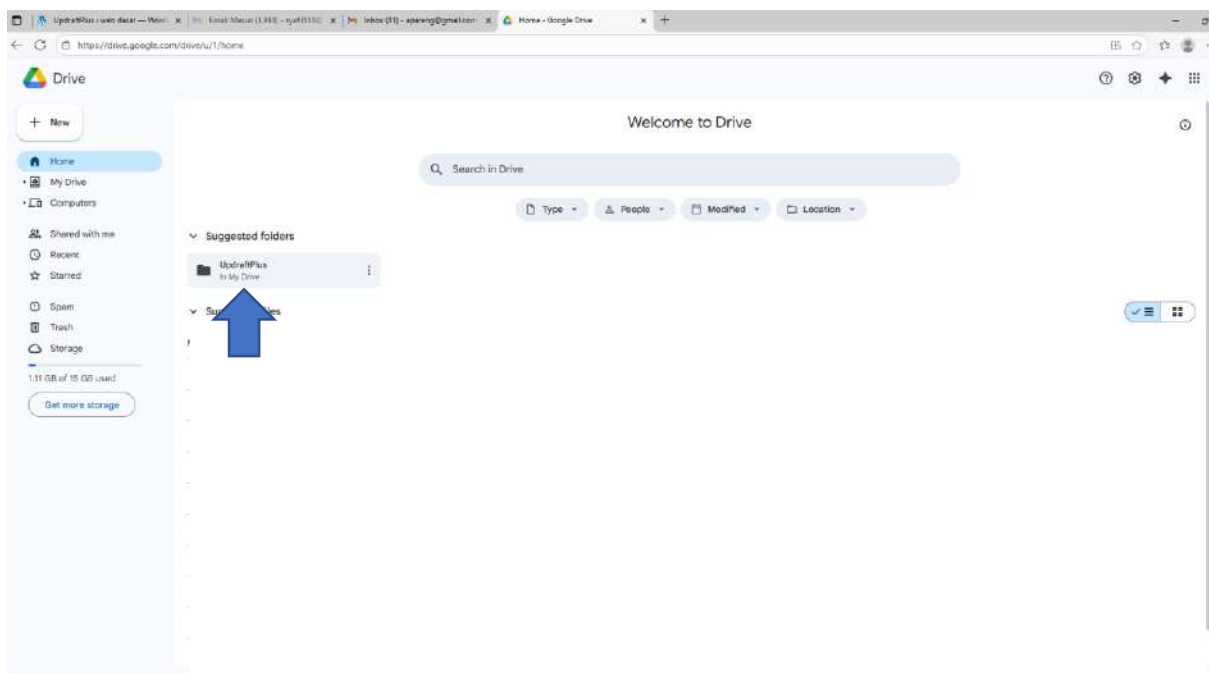
Pengaturan waktu backup seperti gambar di bawah, langkahnya plugins> UpdraftPlus - Backup/Restore> setting> setting:



Hasil dari backup menggunakan google drive bisa kita lihat pada gambar di bawah ini, dan silahkan cek pada google drive kita sebagai tempat penyimpanan backup website kita.

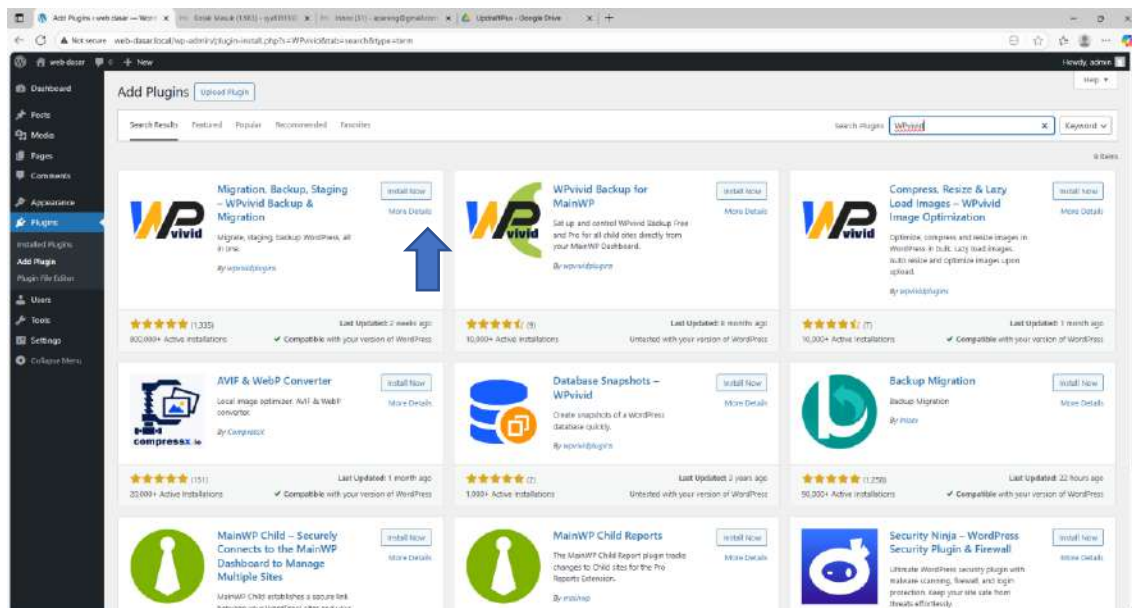


Ini contoh file backup di google drive yang telah berhasil membackup website kita.

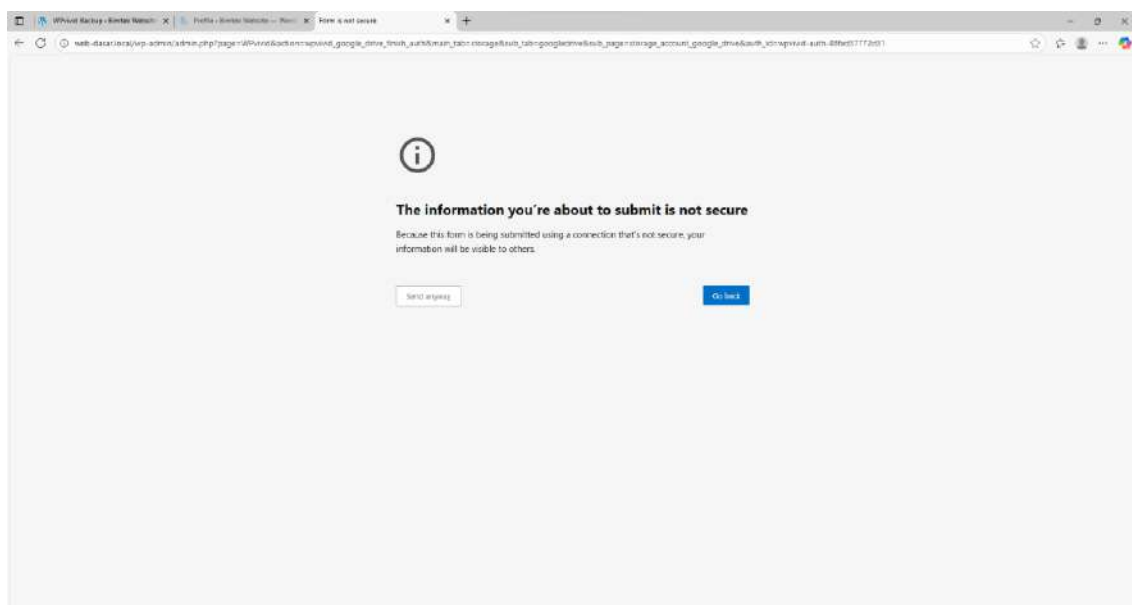


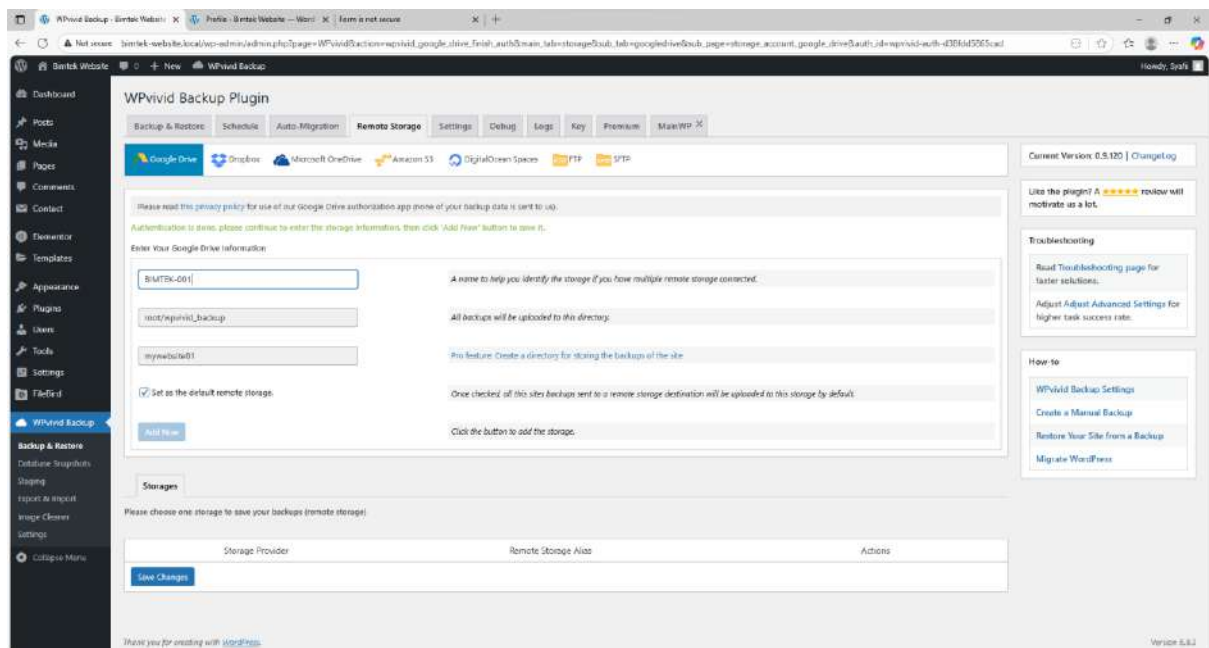
Selanjutnya kita coba kembali menggunakan backup dengan WPvivid. Silahkan kita masuk kembali di menu plugins>add plugin>cari WPvivid>instal>aktifkan. Jadi fungsi

dari plugin ini sama seperti updraftplus, silahkan anda pilih mana yang menurut anda mudah dan sukai. Disini hanya untuk menjadikan pertimbangan dan menambah pengetahuan tentang plugin untuk backup dan restore website di Wordpress.

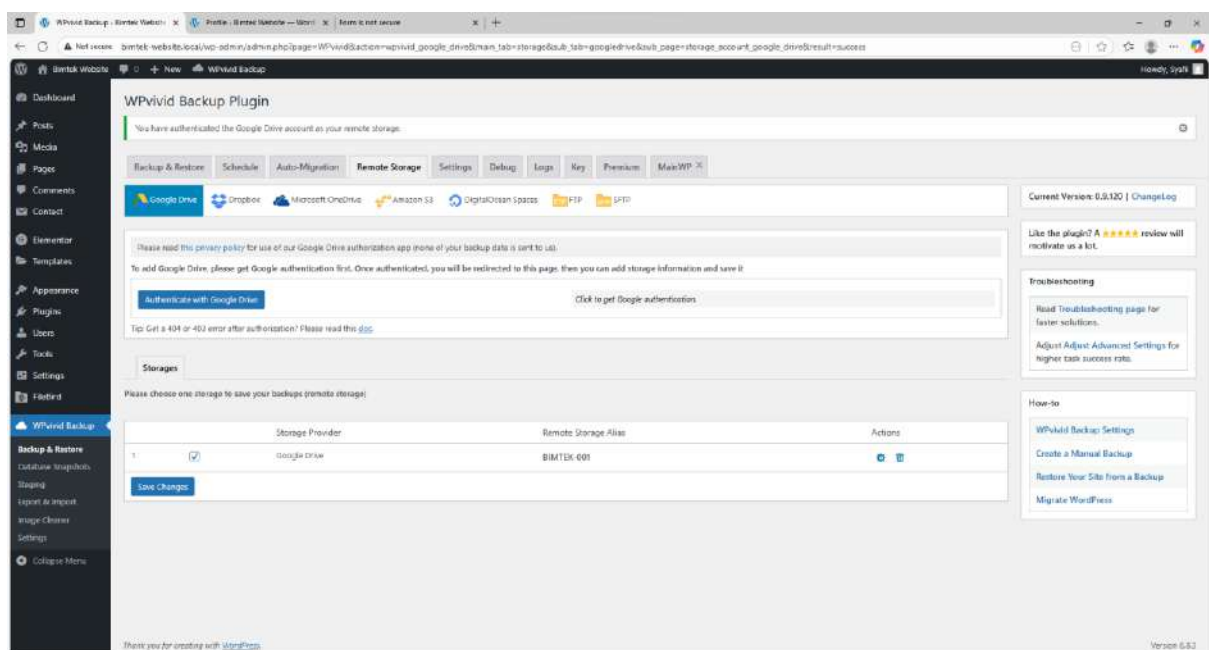


Setelah selesai install, silahkan aktifkan dan masuk pada Remote Storage, silahkan pilih salah satu tempat penyimpanan backup, untuk latihan kita akan menggunakan google drive, autentikasi dengan google drive pilih email google kita yang terhubung dengan google drive, sambungkan dan ketika tampil “The information you’re about to submit is not secure” silahkan pilih send anyway, kemudian login kembali ke admin wordpress kita, dan akan tampil di wordpress kita petunjuk tentang keberhasilan autentikasinya.

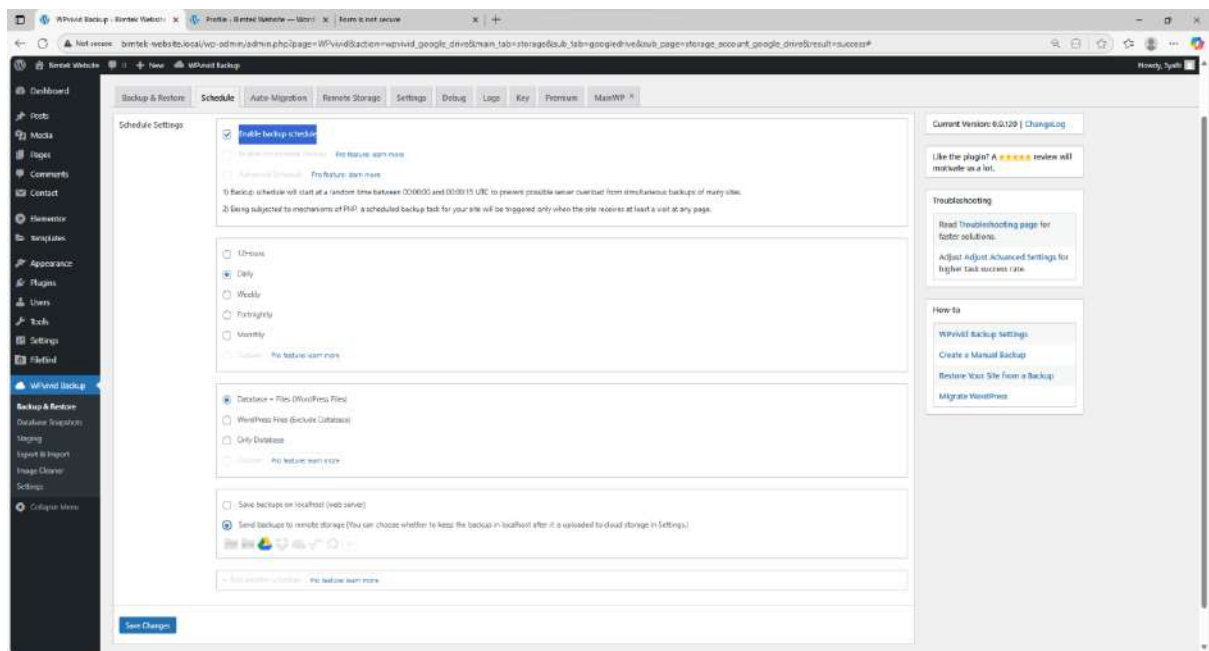




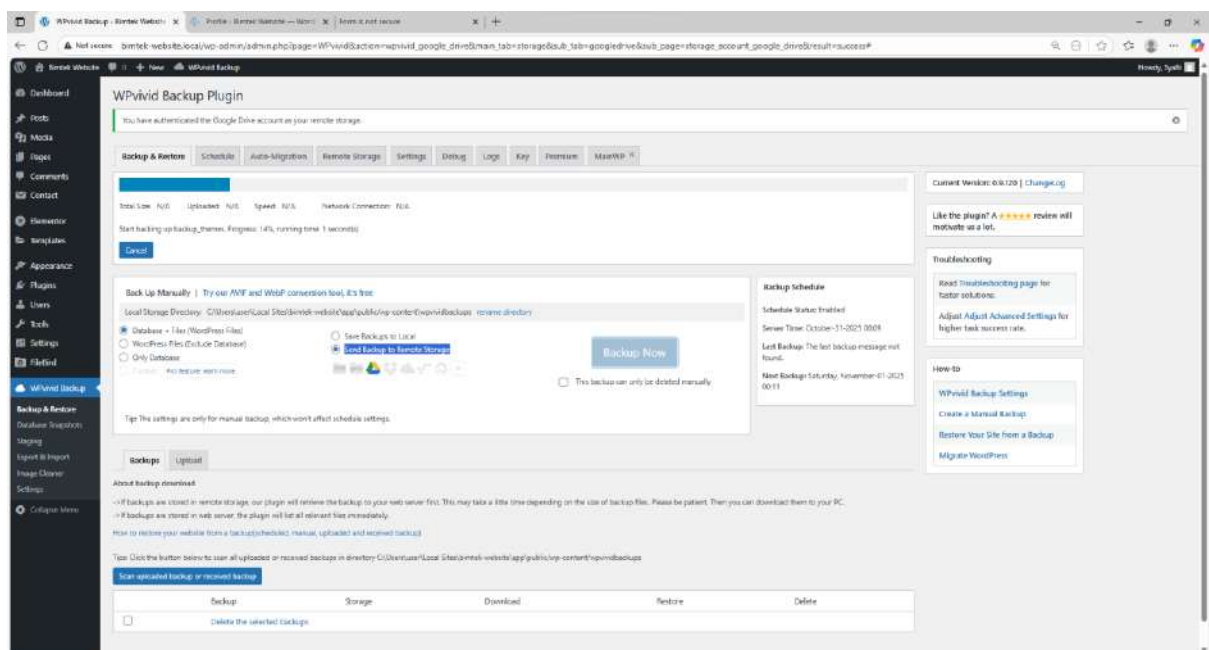
Untuk nama folder silahkan berikan nama sesuai keinginan kita, disini kami akan berikan contoh “BIMTEK-001” kemudian klik add now.



Kemudian lanjut ke menu schedule, pada menu ini silahkan setting/atur, untuk Enable backup schedule silahkan di centang, Daily, Database+File, dan untuk letak penyimpanan pilih Send backups to remote storage yaitu google drive, sehingga akan tersimpan pada akun google drive kita yang telah kita hubungkan, selanjutnya tekan save. Kemudian masuk pada menu Backup & Restore pilih Send Backup to Remote Storage dan klik Backup Now.

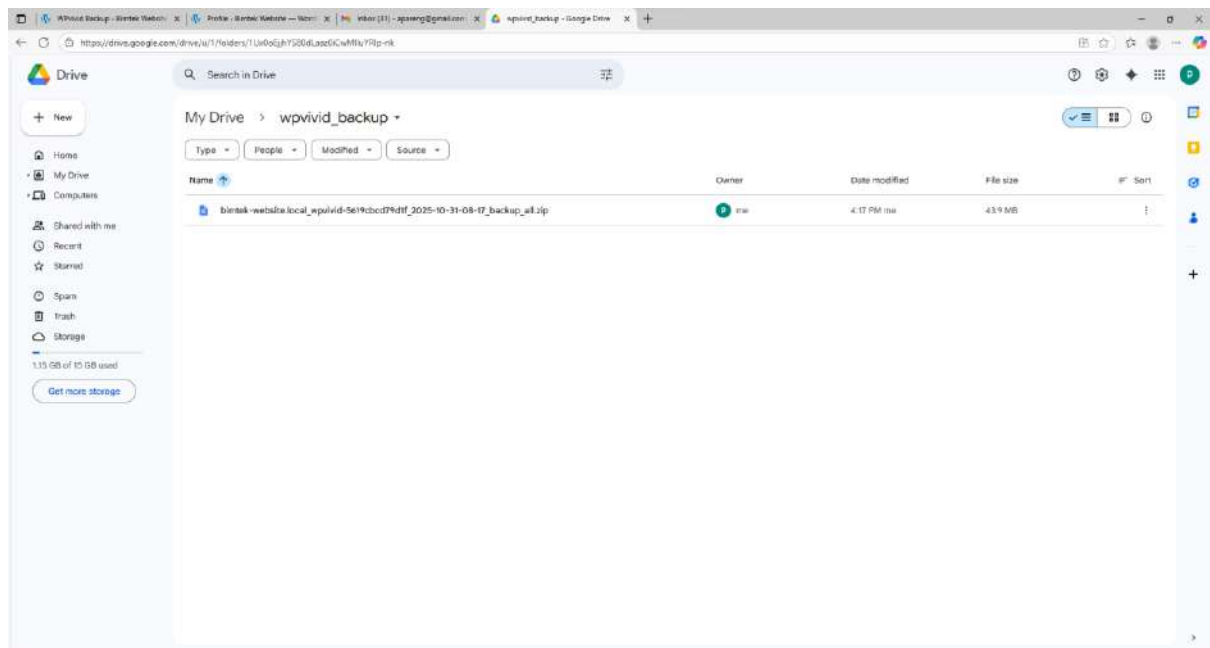


Silahkan tunggu proses backup, seperti gambar di bawah, sampai selesai:



Setelah selesai silahkan di cek pada akun google kita, dan buka google drive, disana akan terlihat folder backup yang kita buat. Kesimpulannya sediakan backup website kita sebelum segala sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, seperti hilangnya data karena kesalahan kita dalam memproses informasi, maupun terjadi sesuatu pada website kita, seperti terkena infeksi judi online dan sebagainya. Untuk dalam penggunaan plugin diantara dua plugin yang di contohkan, kalau untuk versi free updraftplus cukup baik dan banyak penggunaanya, tapi jika ingin menggunakan yang

banyak fitur menunya serta lebih lengkap bisa menggunakan WPvivid dalam versi Pro, kedua plugin tersebut sama-sama baik dan mudah untuk digunakan.



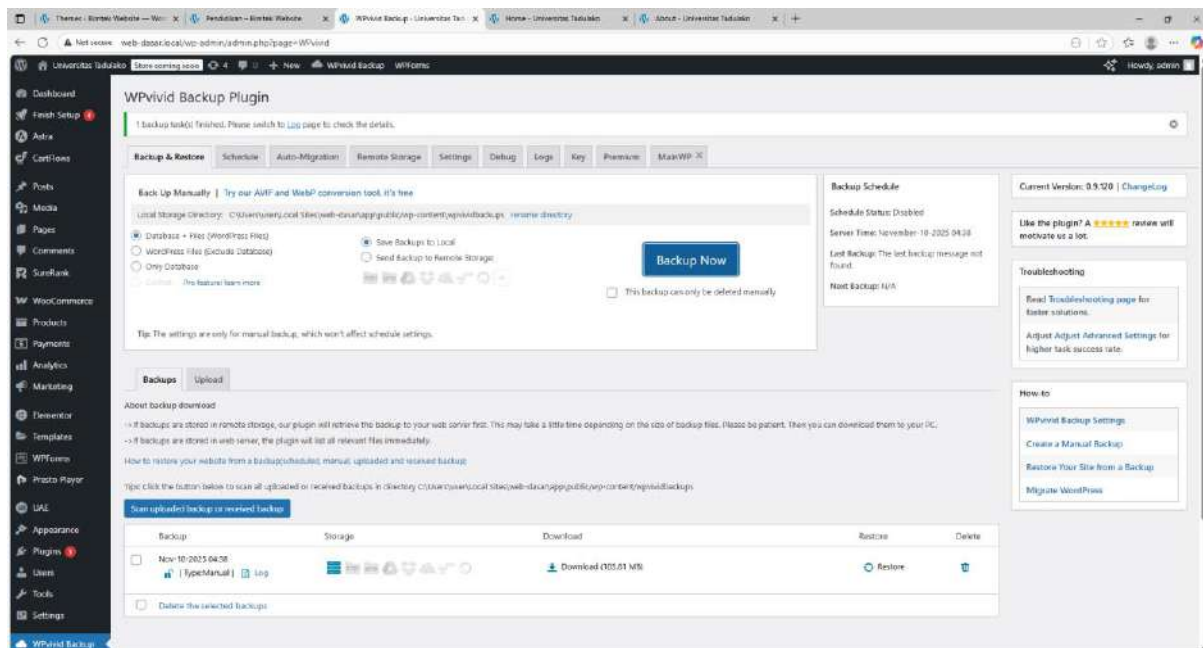
Gambar diatas contoh hasil dari wpvivid.

TUTORIAL MIGRASI WORDPRESS: BACKUP & PINDAH WEBSITE KE DOMAIN BARU DENGAN MUDAH

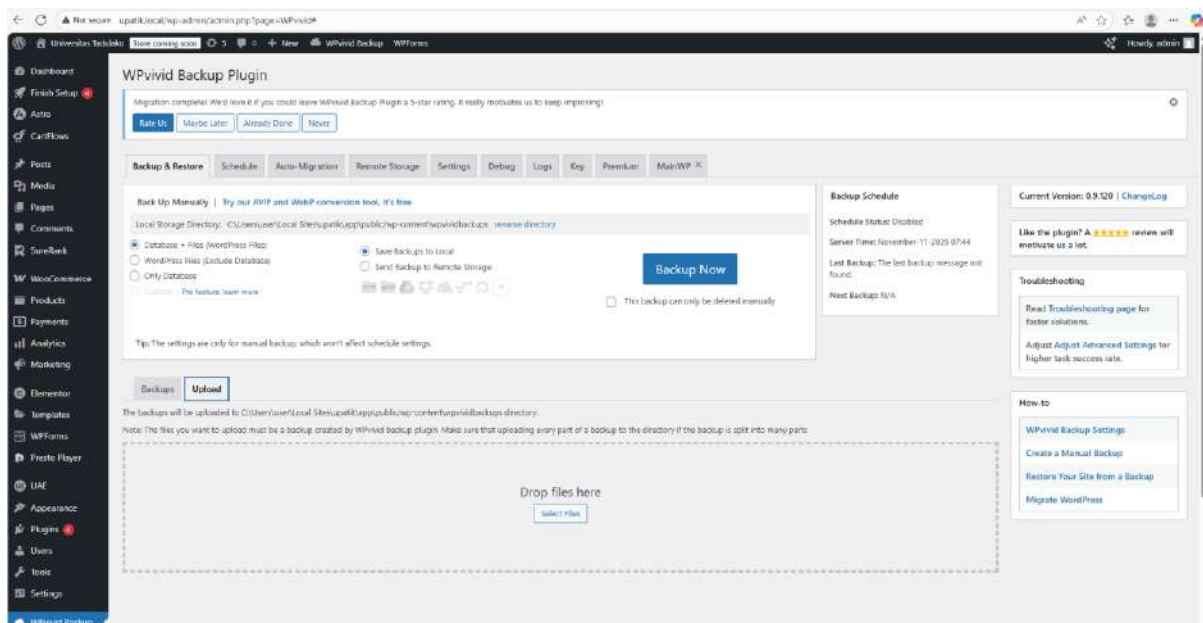
Dalam materi ini kita akan bahas bagaimana kita merestore data yang telah terbackup dengan WPvivid maupun UpdraftPlus, kita bisa pilih salah satu dari plugin tersebut, hanya saja di materi ini kita akan bahas bagaimana merestore hasil backup ke domain/hosting baru, tanpa merubah desain maupun settingannya.

Studi kasus, yang pertama kita memiliki Domain A di Hosting A, kemudian kita ingin memindahkan Domain A tersebut ke Hosting B, studi kasus yang lain kita ingin memindahkan Domain A di Hosting A ke Domain B di Hosting A/B. kita akan memindahkan semua tampilan dan data dari Domain A ke Hosting B, penyebabnya mungkin Hosting A sering down/bermasalah atau yang lainnya, kita pindahkan ke Hosting B yang lebih stabil. Contohnya dari domain tik.untad.ac.id ke upatik.untad.ac.id, menggunakan plugin WPvivid. Backup Database + Files (WordPress Files), bisa juga pilih Send Backup to Remote Storage, bila memiliki akun google drive atau yang lain, silahkan backup sesuai keinginan, disini kita praktekan

backup local, dengan cara pilih Save Backups to Local. Setelah selesai proses backup silahkan download hasil backupnya.

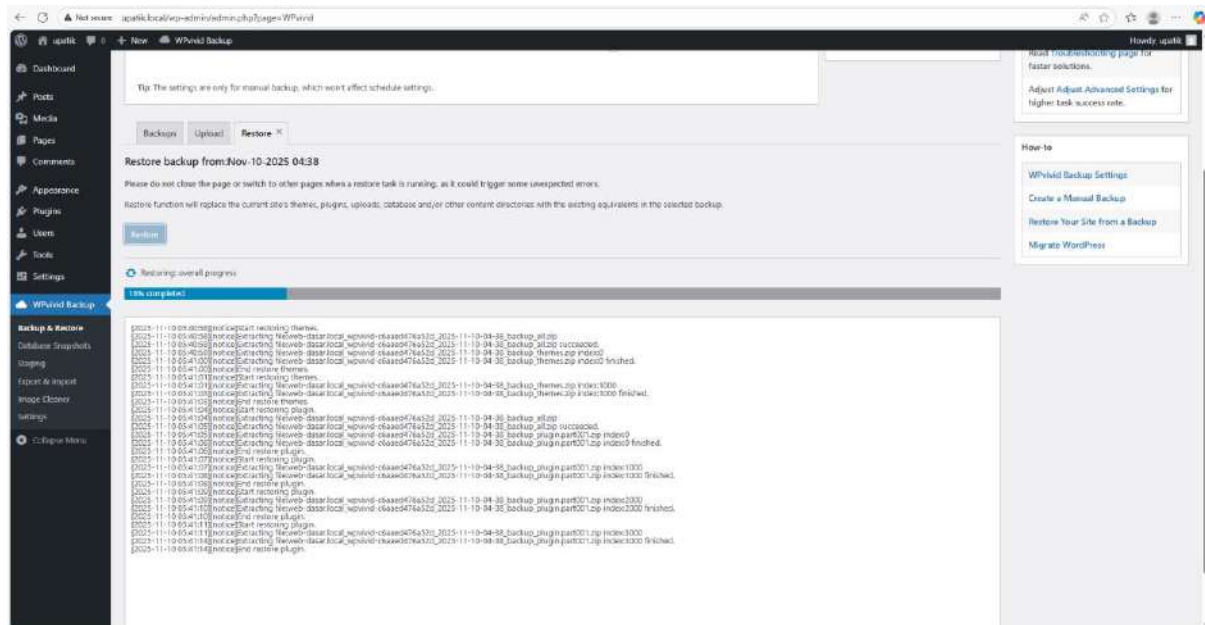


Setelah terdownload buka domain dan hosting yang baru yang telah terinstall wordpress dan plugin WPvivid, sehingga tinggal bukan plugin WPvivid dan pilih Upload. Silahkan pilih file yang akan di upload, hasil dari download backup wordpress domain dan hosting yang lama.



Setelah terupload pada domain dan hosting yang baru, silahkan lakukan restore untuk menginstall website yang akan dipindahkan. Sehingga plugin WPvivid akan

memproses installasinya untuk memindahkan tampilan dan database yang lama, ke domain dan hosting yang baru.



Silahkan tunggu proses restore ingga selesai, dan silahkan refresh browsing pada domain dan hosting yang baru. Hasil yang di peroleh sama persis dengan domain dan hosting yang lama. Silahkan mencoba.

ERROR SECARA UMUM DI WORDPRESS

Pembahasan ini terkait tentang kesalahan secara umum di Wordpress dan bagaimana cara mengatasinya. Pembahasan ini di ambil dari artikel dari Jonayet Hossain yang memberikan judul artikel yaitu 6 kesalahan Wordpress yang paling umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Jadi dia adalah seorang web developer dan Wordpress Spesialis, jadi kita bisa baca artikelnya dan juga bisa gabungkan dengan pengalaman kita.

Pembahasan:

Error 1: White Screen of Death (Layar Jadi Ngeblank Warna Putih Semua).

Halaman admin jadi ngeblank, jadi putih semua ini terjadi karena plugin atau tema yang konflik. Yang kedua adalah bisa jadi karena PHP error. Solusinya bisa di non aktifkan dulu plugin dan temanya dan kemudian diaktifkan kembali. Kemudian cek juga di PHP error jadi perhatikan lognya di WP_DEBUG di wp-config.php.

Error 2: **The 404 Page Not Found Error**

Error 404 page not found error adalah halaman yang tidak ditemukan, penyebabnya ini adalah salah satu case atau issu karena kita menghapus postingan atau halaman yang pernah kita buat dan telah di index oleh google, kemudian orang mengunjungi halaman website itu, alhasil halamannya akan muncul error 404.

Cara mengatasi adalah bisa di update permalink, install plugin 404, jadi ketika user mengunjungi halaman yang tidak di temukan, maka akan langsung diarahkan ke halaman homepage.

Error 3: **Slow Page Loading**

Maksud dari slow page loading, adalah halaman website kita itu lambat ketika diakses, ini sebetulnya bukan kesalahan sebenarnya lebih kepada kita kurang mengoptimasi website kita. Salah satu alasan utama itu karena hosting/serversnya banyak masalah, jadi biarpun kita sudah mengoptimasi website kita dengan optimal, tetap akan terjadi kendala kelambatan akses. Kemudian tidak di optimasi medianya, maksudnya tidak di perhatikan adanya gambar dan file yang ukurannya besar, sehingga ketika kita kunjungi suatu halaman jadi lambat.

Solusi dri masalah-masalah diatas adalah bisa di upgrade hosting/serversnya, kalo nggak mau upgrade hosting, pindah ke hosting lain atau pindah ke VPS(Virtual Private Server) juga bisa. Kemudian solusi kedua, selalu optimasi Media yaitu compres dan optimasi gambar itu menggunakan plugin smush ataupun optimasi gambar yang lain. Cara lain bisa kita mengkompres atau mengecilkan gambar sebelum kita upload, saran kami bisa gunakan squoosh.app, jadi silahkan coba sebelum di upload kompress dulu gambar atau media yang lain.

Error 4: **Database Connection Error**

Error ini masuk keranahnya database, jadi solusi dan penyebabnya yaitu dari database. Jadi kalo terjadi error databasenya bisa hubungi admin hosting/server sehingga bisa di carikan solusi error penyebabnya.

Error 5: **Locked Out of Admin Area**

Ini terjadi biasanya ketika kita di posisi admin tiba-tiba keluar sendiri dari admin, atau terkunci Admin Wordpressnya. ini penyebabnya biasanya karena Forgotten Password atau karena Brute Force Attack penyerangan cracker dari luar.

Solusinya kalo kita lupa password, kita harus reset kembali passwordnya, jadi nanti ada link yang dikirimkan ke email kita. Kemudian lindungi dari serangan atau tingkatkan security baik pada hosting/server maupun website yang kita bangun dengan Wordpress, kita bisa gunakan Wordfence ini adalah plugin security yang paling bagus.

Error 6: **Broken Image Links**

Maksud dari error ini adalah link ke gambar itu rusak, contohnya ketika kita kunjungi gambar di google, dan kita klik gambar tersebut linknya terjadi kerusakan. Itu terjadi karena biasanya gambar itu di hapus, atau gambarnya itu salah URL.

Solusinya itu bisa di restore atau relink image, kemudian yang kedua update URL imagenya.

Error 7: **502 Bad Gateway Error**

Masalah yang terjadi di sebabkan karena adanya permasalahan di Hosting/Servernya, jadi kita serahkan pada pengelola hosting/server untuk penyelesaiannya.

- TERIMAKASIH -